



Dokumen Kurikulum OBE

Program Studi Pendidikan Luar Sekolah /
Pendidikan Masyarakat

**JURUSAN PENDIDIKAN MASYARAKAT
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI MEDAN
2024**

KATA PENGANTAR

Pertama-tama, kami mengucapkan puji dan syukur kepada Tuhan yang Maha Esa karena atas berkat dan rahmat-Nyalah maka penelitian ini dapat terlaksana sesuai dengan target yang diinginkan sampai sekarang.

OBE merupakan singkatan dari *Outcome-Based Education*. Merupakan kurikulum yang dirancang adalah berfokus pada outcome dan tidak hanya berpusat pada materi yang harus diselesaikan. Artinya kurikulum juga harus dirancang dengan menekankan pada proses pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa sehingga pembelajaran terjadi penuh dengan interaktif dan inovatif. Tantangan yang dihadapi adalah bagaimana mahasiswa mampu bersaing di era abad 21 di tengah tuntutan industri yang menginginkan seorang mahasiswa memiliki kompetensi yang semakin tinggi dan fleksibel mengikuti perkembangan jaman. Oleh karena itu pendidikan abad 21 menjadi jawaban revolusi industri 4.0 menjadi education 4.0.

Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 Pasal 35 ayat 2 mengamanatkan bahwa Kurikulum Pendidikan Tinggi dikembangkan oleh setiap Perguruan Tinggi dengan mengacu pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi untuk setiap Program Studi yang mencakup pengembangan kecerdasan intelektual, akhlak mulia, dan keterampilan. Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti), sebagaimana diatur dalam Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 Pasal 1, menyatakan kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk men capai tujuan Pendidikan Tinggi. Kurikulum Pendidikan Tinggi merupakan amanah institusi yang harus senantiasa diperbaharui sesuai dengan perkembangan kebutuhan dan IPTEKS yang dituangkan dalam Capaian Pembelajaran. Perguruan tinggi sebagai penghasil sumber daya manusia terdidik perlu mengukur lulusannya, apakah lulusan yang dihasilkan memiliki ‘kemampuan’ setara dengan ‘kemampuan’ (capaian pembelajaran) yang telah dirumuskan dalam jenjang kualifikasi KKNI. Untuk meningkatkan link and match antara lulusan pendidikan tinggi dengan dunia usaha dan dunia industri serta masa depan yang semakin cepat mengalami per ubahan, pada awal tahun 2020 ini Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan memberlakukan kebijakan baru di bidang pendidikan tinggi melalui program “Merdeka Belajar – Kampus Merdeka (MBKM)”. Kebijakan MBKM memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman belajar yang lebih luas dan kompetensi baru melalui beberapa kegiatan pembelajaran di luar program studinya, dengan harapan kelak

pada gilirannya dapat menghasilkan lulusan yang siap untuk memenangkan tantangan kehidupan yang semakin kompleks di abad ke21 ini.

Oleh karena itu Prodi Penmas melakukan penyesuaian kurikulum dan meningkatkan mutu proses pembelajaran sesuai dengan SN-Dikti dan mendukung program MBKM. Kurikulum ini masih memiliki banyak kekurangan, karena itu penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang konstruktif yang digunakan untuk penyempurnaan kedepannya.

Medan, Desember 2024

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	1
DAFTAR ISI	3
DAFTAR GAMBAR	5
DAFTAR TABEL	6
1. IDENTITAS PROGRAM STUDI	7
2. Evaluasi Kurikulum dan Tracer Study.....	8
2.1. Evaluasi Kurikulum.....	8
2.2. Analisis Kebutuhan Pasar Kerja dengan Stakeholders	9
2.3. Analisis Kebutuhan Pasar Kerja dengan Asosiasi.....	10
2.4. Evaluasi Kurikulum dengan Konsorsium Bidang Ilmu, Mitra Kolaboratif dan Alumni 13	
2.5 Kajian Perkembangan IPTEKS dan Literasi Global.....	15
2.6 Tuntutan Skill Abad 21, Revolusi Industri 4.0, Society 5.0, dan Learning 5.0	17
2.7 Perkembangan Ekonomi Kawasan dan Global.....	19
2.8 <i>Benchmarking</i> Prodi Pendidikan Luar Sekolah/Pendidikan Masyarakat	22
2.9 Hasil Analisis Pemenuhan KKNI dan SKKNI.....	27
2.10 Tracer Study.....	30
3. Landasan Perancangan dan Pengembangan Kurikulum.....	31
3.1. Landasan Filosofis	31
3.2 Landasan Sosiologis	33
3.3 Landasan Psikologis	34
3.4 Landasan Yuridis.....	35
3.5 Standar Pendidikan UNIMED	36
3.6 Parameter Akreditasi Internasional.....	37
4. Rumusan Visi, Misi, Tujuan, Strategi dan University Value	37
4.1 Visi Prodi	37
4.2 Misi Prodi	37
4.3 Tujuan Prodi	37
4.4 Strategi dan Arah Kebijakan.....	38
4.5 University Values.....	39
4.6 Visi Pengembangan Keilmuan Prodi.....	40
5. Rumusan Standar Kompetensi Lulusan (SKL).....	41
5.1 Profil Lulusan Program Studi	41

5.2 Rumusan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)	43
5.2 Capaian Pembelajaran Program Studi	46
5.2.2 Capaian Pembelajaran Program Studi Bidang Pengetahuan.....	47
5.2.3 Capaian Pembelajaran Program Studi Bidang Keterampilan	48
5.3 Penentuan Bahan Kajian.....	50
5.3.3 Pembentukan Mata Kuliah dan Penentuan Bobot SKS	58
5.3.4 Daftar Mata Kuliah, CPL, Bahan Kajian dan Materi Pembelajaran.....	65
Struktur Matakuliah dlm Kurikulum Program Studi	155
Matrik Kurikulum	155
Peta Kurikulum Berdasarkan CPL PRODI	160
Daftar sebaran mata kuliah tiap semester	169
Rencana Pembelajaran Semester (RPS)	Error! Bookmark not defined.
10. Rencana Implementasi Hak Belajar Mahasiswa Maks 3 Semester di Luar Prodi....	48
Tabel 10.1. Model implementasi OBE.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 10.2. Model Kegiatan MBKM di Luar Prodi	48
Tabel 10.3. Mata kuliah (MK) yang WAJIB ditempuh di dalam PRODI sendiri	49
10.1 Penetapan Belajar dalam Prodi berbeda pada Perguruan Tinggi yang sama	50
a) Mengembangkan atau mengadaptasi kurikulum yang mengakomodasi mahasiswa untuk mengambil mata kuliah di program studi lain.	51
b) Menentukan dan menawarkan MK yang diambil mahasiswa dari luar prodi.	51
c) Mengatur kuota peserta yang mengambil mata kuliah yang ditawarkan dalam bentuk pembelajaran dalam Program Studi lain di Unimed.....	51
d) Jurusan Pendidikan Masyarakat menentukan jumlah mata kuliah yang dapat diambil dari mata kuliah yang sama di prodi lain yang disesuaikan dengan capaian Jurusan Pendidikan Masyarakat Unimed	51
Contoh kegiatan	51
10.1. Penetapan Belajar dalam Program Studi yang sama atau Program Studi yang Berbeda pada Perguruan Tinggi Lain	52
Mekanisme.....	52
Contoh kegiatan	53
Mekanisme.....	54
Contoh kegiatan	55
10.2. Penetapan Belajar Pada Lembaga di Luar Perguruan Tinggi.....	55
11. Manajemen dan Mekanisme Pelaksanaan Kurikulum.....	57
12. Tata Cara Penerimaan Mahasiswa	64
DAFTAR PUSTAKA	64

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Model Pengembangan dan Evaluasi Kurikulum.....	8
Gambar 2. Kerangka Pembelajaran Abad 21	15

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Hasil Analisis Kebutuhan Pasar Kerja	11
Tabel 2. Hasil Evaluasi Kurikulum dengan Konsorsium, Mitra Kolaboratif & Alumni	13
Tabel 3. Hasil Evaluasi Kajian Skill Abad 21, Revolusi Industri 4.0,	19
Tabel 4. Hasil Kajian dan Rekomendasi Berdasarkan Perkembangan Ekonomi dan Global..	21
Tabel 5. Sebaran Prodi PLS/PENMAS Berdasarkan Wilayah.....	22
Tabel 6. Benchmarking Internasional Prodi PLS/PENMAS	24

1. IDENTITAS PROGRAM STUDI

1	Nama Perguruan Tinggi (PT)	Universitas Negeri Medan <input checked="" type="checkbox"/> PTN <input type="checkbox"/> PTS
2	Fakultas	Fakultas Ilmu Pendidikan
3	Jurusan/Departemen	Pendidikan Luar Sekolah
4	Program Studi	Pendidikan Masyarakat
5	Status Akreditasi	A
6	Jumlah Mahasiswa	317
7	Jumlah Dosen	16
8	Alamat Prodi	Jl. Willem Iskandar Medan Estate
9	Telpon	
10	Web PRODI/PT	

2. Evaluasi Kurikulum dan Tracer Study

2.1. Evaluasi Kurikulum

Kebijakan pengembangan kurikulum prodi S1 PLS Unimed mengikuti kebijakan yang dikembangkan Unimed. Pengembangan kurikulum ditekankan pada peningkatan relevansi kurikulum program studi secara periodik dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan kebutuhan masyarakat. Sejak tahun 1999 Pendidikan Luar Sekolah memberlakukan Kurikulum Nasional (KURNAS) dengan sebaran mata kuliah sebagai berikut: Mata Kuliah Dasar Umum (MKDU = 10), Mata Kuliah Dasar Kependidikan (MKDK = 12 SKS), Mata Kuliah Keahlian Bidang Studi (MKBS = 128), total SKS = 150 SKS. Kemudian pada tahun 2003 terjadi perubahan jumlah SKS dan perubahan mata kuliah sebagai berikut: Mata Kuliah Dasar Umum (MKDU = 12), Mata Kuliah Dasar Kependidikan (MKDK = 13 SKS), Mata Kuliah Keahlian Bidang Studi (MKBS = 125), total SKS = 150 SKS. Menindaklanjuti Kepmendiknas no : 045/U/2002 yang menuntut standar kompetensi lulusan, mulai tahun 2004 Pendidikan Luar Sekolah telah menyusun Standar Kompetensi Lulusan, Silabus, Perangkat mata kuliah, rencana pembelajaran serta Standar Operasional Pembelajaran (SOP) untuk mengimplementasikan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) yang diberlakukan mulai angkatan 2005 dengan struktur mata kuliah yang mencakup: Kompetensi Keilmuan dan Keterampilan (MKK = 106 SKS), Kompetensi Perilaku Berkarya (MPB = 10 SKS), Kompetensi Keahlian Berkarya (MKB = 24 SKS) serta Kompetensi Kepribadian dan Berkehidupan Bermasyarakat (MBB = 4 SKS).



Gambar 1. Model Pengembangan dan Evaluasi Kurikulum

Kompetensi lulusan yang berhasil diidentifikasi dikelompokkan menjadi dua yaitu kompetensi utama sebagai calon tenaga profesional di bidang ke-PLS-an, keahlian unggulan dan spesifik. Kompetensi utama lulusan Jurusan Pendidikan Luar Sekolah adalah :

- a) Menjadi manusia yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan memiliki kepribadian yang luhur
- b) Mampu menyelenggarakan program pembelajaran PLS dan pengembangan masyarakat melalui pelibatan aktif masyarakat dalam mencari solusi masalah-masalah sosial
- c) Mampu mendiagnosis kebutuhan belajar masyarakat
- d) Mampu merancang, menilai atau menjadi konsultan program pembelajaran dan pemberdayaan masyarakat
- e) Mampu menyiapkan dan mengembangkan bahan ajar dan teknik-teknik pembelajaran, serta mengorganisir dan mengkoordinasi program-program PLS
- f) Mampu mengembangkan dan memberdayakan masyarakat dalam meningkatkan kemampuan dan kemandirian berusaha (entrepreneurship)

Jurusan Pendidikan Luar Sekolah adalah pendidikan yang mengarahkan mahasiswa agar memiliki; (1) kemampuan menyelenggarakan program pembelajaran PLS dan pengembangan masyarakat melalui pelibatan aktif masyarakat dalam mencari solusi masalah-masalah sosial, (2) kemampuan untuk mendiagnosis kebutuhan belajar masyarakat dan sumber belajar, (3) kemampuan untuk merancang, menilai, atau menjadi konsultan program pembelajaran dan pemberdayaan masyarakat, (4) kemampuan untuk menyiapkan dan mengembangkan bahan belajar dan teknik-teknik pembelajaran, serta mengorganisir program-program PLS, dan (5) mampu mengembangkan dan memberdayakan masyarakat dalam meningkatkan kemampuan dan kemandirian berusaha (entrepreneurship).

Berdasarkan uraian tersebut karakteristik Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Medan sebagai berikut:

- a) Aktivitas pembelajaran diarahkan pada pemberian keterampilan dalam menyelenggarakan program belajar masyarakat, mendiagnosis kebutuhan dan sumber belajar, mengorganisir program-program belajar, serta memberdayakan masyarakat melalui pengembangan entrepreneurship.
- b) Dalam konteks ilmu dan teknologi, Jurusan Pendidikan Luar Sekolah mengarah pada pembentukan lulusan yang siap bersaing untuk memasuki lapangan kerja sesuai dengan kebutuhan dan tuntutan pasar.

2.2. Analisis Kebutuhan Pasar Kerja dengan Stakeholders

Evaluasi dan review kurikulum prodi PLS melibatkan stakeholder pada lembaga-lembaga pengelola dan penyelenggara pendidikan nonformal/ informal seperti BP-PAUDNI Regional I Sumatera Utara, BPKB, SKB, Dinas Pendidikan, Dinas Sosial, BKKBN, Lembaga Pemasyarakatan, Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM), dll. Dari hasil evaluasi dan review kurikulum kompetensi lulusan PLS yang diharapkan adalah penguasaan konsep-konsep dasar bidang ilmu PLS, penguasaan dalam pengelolaan/penyelenggaraan satuan-satuan belajar PLS (Kursus, PAUD/Kober/TPA, Keaksaraan, Kesetaraan, TBM, Kelompok Tani, dan bentuk lainnya yang sejenis), Penguasaan perencanaan program-program PLS, Penguasaan Monev PLS, Penguasaan ICT untuk penyelenggaraan pembelajaran dalam PLS. Pengembangan kurikulum prodi PLS Unimed mengikuti prosedur pengembangan kurikulum seperti berikut.

2.3. Analisis Kebutuhan Pasar Kerja dengan Asosiasi

Selain itu, pelaksanaan evaluasi dan review kurikulum Program Studi Pendidikan Luar Sekolah (PLS) Universitas Negeri Medan (UNIMED) juga dilakukan dengan melibatkan Asosiasi Himpunan Akademisi Prodi Pendidikan Masyarakat Indonesia (HAPPENMASI) sebagai mitra utama. Proses ini bertujuan untuk menilai relevansi kurikulum yang ada dengan tuntutan pasar kerja dan perkembangan pendidikan masyarakat, serta memastikan bahwa lulusan PLS UNIMED memiliki kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan industri dan masyarakat. Adapun tahapan pelaksanaan evaluasi kurikulum dengan asosiasi HAPPENMASI dijelaskan sebagai berikut:

1. Rapat Koordinasi dengan HAPPENMASI

Evaluasi dimulai dengan rapat koordinasi antara Program Studi PLS UNIMED dan pengurus HAPPENMASI. Pertemuan ini berfokus pada penentuan indikator evaluasi kurikulum yang meliputi aspek pengetahuan teoritis, keterampilan praktis, serta relevansi lulusan dengan dunia kerja. HAPPENMASI, sebagai asosiasi yang menaungi akademisi dan praktisi pendidikan masyarakat, memberikan masukan penting terkait standar kompetensi dan tantangan yang dihadapi lulusan di lapangan.

2. Pengumpulan Data dari Alumni dan Stakeholder

Untuk melengkapi evaluasi, tim evaluasi prodi melakukan tracer study guna mendapatkan umpan balik dari alumni dan pengguna lulusan (stakeholder). Masukan ini diolah untuk mengetahui apakah kurikulum saat ini mampu memenuhi kebutuhan pasar kerja, khususnya di bidang pendidikan nonformal, pemberdayaan masyarakat, dan pelatihan. Data ini menjadi bahan diskusi dalam pertemuan dengan HAPPENMASI.

3. Pertemuan Asosiasi dan Analisis Kebutuhan Pasar Kerja

Pada pertemuan asosiasi HAPPENMASI, evaluasi kurikulum dilakukan dengan melibatkan berbagai akademisi dari prodi pendidikan masyarakat di seluruh Indonesia. Selain mengevaluasi isi kurikulum, dilakukan pula analisis kebutuhan pasar kerja melalui diskusi dengan para anggota asosiasi yang terlibat di berbagai sektor pendidikan dan pemberdayaan. Diskusi ini menyoroti perkembangan kebutuhan industri terkait tenaga profesional yang mampu merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi program pemberdayaan masyarakat berbasis pendidikan nonformal.

4. Penyesuaian dengan Tren Global dan Kebutuhan Industri

Hasil analisis menunjukkan bahwa kurikulum PLS perlu lebih banyak menekankan pada keterampilan teknis yang saat ini sangat dibutuhkan di pasar kerja, seperti pemanfaatan teknologi dalam pendidikan, manajemen proyek sosial, dan kewirausahaan sosial. Selain itu, pentingnya kompetensi dalam literasi digital dan kemampuan adaptasi terhadap perkembangan ekonomi kreatif juga menjadi sorotan dalam pembahasan dengan HAPPENMASI.

5. Rekomendasi Kurikulum Baru

Berdasarkan hasil evaluasi dan analisis kebutuhan pasar kerja, HAPPENMASI memberikan rekomendasi untuk memperbarui beberapa komponen kurikulum, di antaranya penguatan mata kuliah terkait manajemen program pemberdayaan masyarakat, penerapan teknologi dalam pendidikan nonformal, serta pengembangan keterampilan kewirausahaan.

Selain itu, disarankan adanya program magang yang lebih terintegrasi untuk memberikan pengalaman praktis kepada mahasiswa. Secara singkat, adapun hasil pertemuan asosiasi terkait penyesuaian/rekomendasi kurikulum baru dengan pasar kerja, kebutuhan global dan kebutuhan industri pada bidang pendidikan disajikan dalam bentuk tabel berikut:

Tabel 1. Hasil Analisis Kebutuhan Pasar Kerja

Aspek Kebutuhan Pasar Kerja	Analisis Hasil Diskusi	Implikasi untuk Kurikulum PLS	Rekomendasi untuk Prodi PLS
Keterampilan Teknologi Digital	Kebutuhan pasar kerja terhadap profesional yang melek teknologi sangat meningkat. Banyak pekerjaan memerlukan penguasaan teknologi digital dalam pembelajaran dan pemberdayaan masyarakat.	Perlu peningkatan kompetensi teknologi dalam pendidikan, seperti penggunaan aplikasi pembelajaran, manajemen data, dan e-learning.	<ul style="list-style-type: none"> - Tambahkan mata kuliah literasi digital. - Latihan dan workshop aplikasi teknologi pendidikan.
Manajemen Program Pemberdayaan Masyarakat	Pekerja yang dapat mengelola proyek pemberdayaan masyarakat dengan efisien dan akuntabel banyak dicari, terutama di sektor nonformal.	Penguatan kurikulum terkait manajemen proyek sosial, termasuk pelatihan, pengelolaan sumber daya, dan evaluasi dampak program.	<ul style="list-style-type: none"> - Integrasi program magang dalam organisasi sosial dan masyarakat. - Pengajaran berbasis proyek di bidang pemberdayaan masyarakat.
Keterampilan Kewirausahaan Sosial	Ada kebutuhan bagi lulusan untuk memiliki keterampilan kewirausahaan sosial guna mengembangkan usaha kecil di komunitas/masyarakat serta berkontribusi pada ekonomi lokal.	Perlu penambahan materi terkait kewirausahaan, perencanaan usaha, dan strategi mengelola usaha kecil di masyarakat.	<ul style="list-style-type: none"> - Tambahkan mata kuliah kewirausahaan sosial. - Simulasi dan workshop kewirausahaan untuk mahasiswa.
Kompetensi Pedagogi Sosial	Lulusan harus mampu menerapkan pedagogi sosial dan metode andragogi yang sesuai untuk mendukung pendidikan sepanjang hayat.	Penguatan teori pedagogi sosial dan metode pendidikan nonformal sesuai perkembangan terbaru di masyarakat.	<ul style="list-style-type: none"> - Fokus lebih pada andragogi dalam pengajaran. - Ajak kolaborasi dengan institusi pendidikan nonformal dan pemberdayaan masyarakat.

Kemampuan Analisis Data dan Evaluasi Program	Tenaga kerja yang dapat melakukan analisis data dan evaluasi efektivitas program sangat diperlukan, terutama dalam mengukur dampak program pemberdayaan.	Kompetensi dalam melakukan monitoring dan evaluasi program berbasis data perlu dikuatkan.	- Tambahkan mata kuliah metode evaluasi dan analisis program. - Pelatihan penggunaan alat dan teknik evaluasi program.
Keterampilan Komunikasi dan Fasilitasi	Profesional yang mampu menjadi fasilitator dan komunikator yang baik di lingkungan masyarakat sangat dicari.	Peningkatan kemampuan komunikasi publik, teknik fasilitasi, dan penyuluhan masyarakat perlu difokuskan dalam kurikulum.	- Program pelatihan komunikasi efektif. - Simulasi fasilitasi dan penyuluhan di lingkungan masyarakat.
Literasi Hukum dan Kebijakan Sosial	Dibutuhkan lulusan yang memahami regulasi dan kebijakan sosial yang berlaku untuk mendukung pelaksanaan program pemberdayaan.	Materi terkait literasi hukum, kebijakan sosial, dan advokasi perlu disertakan dalam kurikulum.	- Tambahkan mata kuliah terkait kebijakan sosial dan advokasi. - Kerjasama dengan institusi pemerintah untuk pemahaman regulasi.
Kompetensi Adaptasi dan Pembelajaran Sepanjang Hayat	Lulusan yang mampu beradaptasi dengan perubahan dan memiliki semangat belajar sepanjang hayat sangat diminati oleh sektor nonformal dan formal.	Kurikulum harus menanamkan semangat pembelajaran sepanjang hayat dan kemampuan beradaptasi dengan lingkungan kerja yang dinamis.	- Fokus pada materi pembelajaran mandiri dan pengembangan diri. - Pelatihan life skills yang relevan dengan kebutuhan komunitas.

6. Review dan Implementasi

Setelah rekomendasi diterima, Program Studi PLS UNIMED melakukan review mendalam terhadap kurikulum dengan mempertimbangkan hasil evaluasi dan masukan dari HAPPENMASI. Penyesuaian kurikulum ini diharapkan dapat menjawab kebutuhan pasar kerja yang terus berkembang, serta menghasilkan lulusan yang mampu bersaing di bidang pendidikan masyarakat, baik di sektor formal maupun nonformal. Maka, setelah melakukan diskusi dengan dosen program studi disimpulkan ada 3 poin yang harus diterapkan pada perubahan kurikulum berikutnya, yaitu (1) Penambahan mata kuliah, artinya penguatan pada mata kuliah manajemen program pemberdayaan masyarakat dan literasi digital; (2) Integrasi program magang, dengan makna magang yang lebih fokus pada penerapan nyata di lapangan, terutama di sektor pendidikan nonformal dan pemberdayaan masyarakat; dan (3) Penekanan

pada kewirausahaan sosial yaitu pengembangan keterampilan kewirausahaan dan pemanfaatan teknologi untuk mendukung usaha kecil berbasis masyarakat dan kesiapan lulusan untuk menjadi sociopreneur.

Melalui evaluasi yang melibatkan HAPPENMASI dengan analisis kebutuhan pasar kerja ini, kurikulum PLS UNIMED diharapkan dapat lebih responsif terhadap perubahan global dan kebutuhan dunia kerja, serta meningkatkan kompetensi lulusan untuk berkontribusi secara optimal di masyarakat.

2.4. Evaluasi Kurikulum dengan Konsorsium Bidang Ilmu, Mitra Kolaboratif dan Alumni

Evaluasi dan review kurikulum Program Studi Pendidikan Luar Sekolah (PLS) Universitas Negeri Medan juga dilakukan dengan melibatkan berbagai pemangku kepentingan, termasuk konsorsium bidang ilmu, mitra kolaboratif, serta alumni yang tergabung dalam *Ikatan Alumni Pendidikan Masyarakat* (IKAPLUSDIKMAS). Kegiatan ini dirancang dalam satu rangkaian pertemuan yang bertujuan untuk mengevaluasi relevansi kurikulum yang ada pada prodi PLS Unimed, serta menyesuaikannya dengan perkembangan kebutuhan masyarakat dan pasar kerja. Konsorsium bidang ilmu terdiri dari para akademisi dan ahli yang mendalami bidang pendidikan masyarakat dan pendidikan nonformal. Pada kesempatan tersebut diundang secara resmi Dr.Zulfikar,M.Pd dari Universitas Negeri Malang dan Prof.Dr.Sujarwo,M.Pd dari Universitas Negeri Yogyakarta. Mereka diundang untuk memberikan masukan terkait tren terbaru dalam teori pendidikan masyarakat, metode andragogi, serta pendekatan sosial yang relevan. Dalam evaluasi kurikulum ini, konsorsium meninjau struktur kurikulum, isi materi pembelajaran, serta metode pengajaran yang diterapkan di Prodi PLS.

Kemudian, turut diundang mitra kolaboratif, yang terdiri dari berbagai lembaga pemerintah, LSM, dan organisasi masyarakat yang bergerak di bidang pemberdayaan masyarakat dan pendidikan nonformal, turut berpartisipasi dalam kegiatan evaluasi. Mereka memberikan perspektif terkait kebutuhan pasar kerja, tren pengembangan masyarakat, dan keterampilan yang dibutuhkan lulusan dalam dunia kerja. Input dari mitra kolaboratif ini penting dalam menentukan kesesuaian kurikulum dengan tuntutan industri dan masyarakat.

Alumni juga turut diundang karena berperan sebagai pemberi masukan praktis terkait pengalaman kerja mereka setelah menyelesaikan pendidikan di Prodi PLS. Dengan keterlibatan IKAPLUSDIKMAS, evaluasi kurikulum ini akan mencakup perspektif mengenai relevansi materi pembelajaran dengan kebutuhan aktual di lapangan. Alumni juga dapat memberikan gambaran mengenai tantangan dan peluang di dunia kerja yang memerlukan penyesuaian dalam kurikulum.

Adapun hasil dari evaluasi kurikulum tersebut digambarkan melalui tabel sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Evaluasi Kurikulum dengan Konsorsium, Mitra Kolaboratif & Alumni

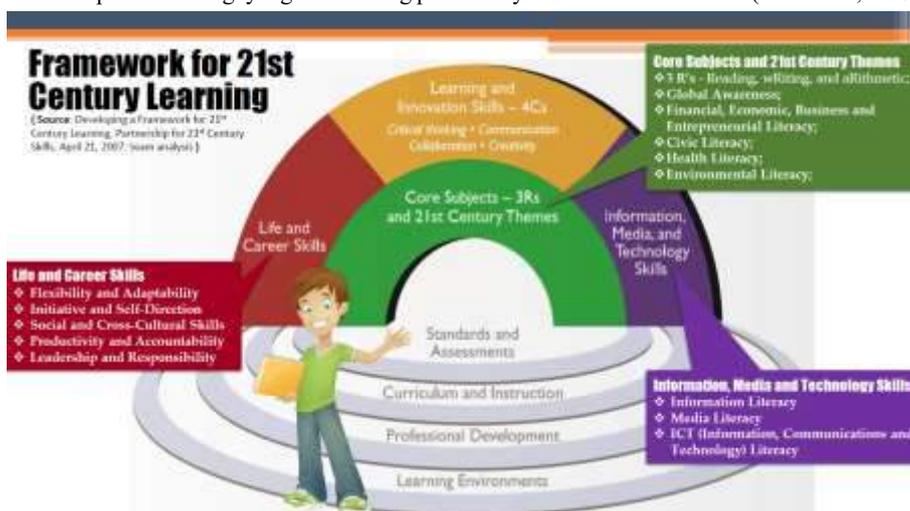
No	Hasil Pertemuan	Penjelasan
1	Penyesuaian Kompetensi Lulusan dengan Kebutuhan Pasar	Kompetensi lulusan disesuaikan dengan tuntutan pasar kerja di bidang pendidikan nonformal dan pemberdayaan masyarakat. Lulusan diharapkan memiliki keterampilan yang lebih relevan, seperti keterampilan teknologi dan kewirausahaan sosial.

2	Revisi Struktur Kurikulum	Struktur kurikulum akan direvisi untuk menambahkan mata kuliah yang berkaitan dengan tren terkini, seperti inovasi pendidikan, teknologi digital, dan kewirausahaan sosial, agar kurikulum lebih adaptif terhadap perkembangan dunia kerja.
3	Integrasi Pengalaman Praktis	Penambahan porsi praktikum, program magang, atau kegiatan lapangan dalam kurikulum guna memberikan pengalaman praktis kepada mahasiswa, agar lulusan siap menghadapi dunia kerja dengan keterampilan terapan yang kuat.
4	Penguatan Keterampilan Digital dan Kewirausahaan	Penekanan pada keterampilan digital dan kewirausahaan sosial melalui penyesuaian kurikulum yang memasukkan aspek pemanfaatan teknologi dalam pemberdayaan masyarakat serta kewirausahaan untuk menciptakan dampak sosial yang berkelanjutan.
5	Pemetaan Kebutuhan Tenaga Kerja	Berdasarkan analisis pasar kerja, dipetakan bidang spesifik yang membutuhkan lulusan PLS, seperti fasilitator pemberdayaan masyarakat, konsultan pendidikan nonformal, trainer pengembangan SDM, dan pengelola lembaga pendidikan nonformal.
6	Peningkatan Keterlibatan Alumni dalam Kurikulum	Alumni dilibatkan lebih banyak dalam kurikulum melalui sharing pengalaman, kolaborasi, dan kontribusi pada program magang atau pelatihan, guna memperkuat jaringan lulusan dan meningkatkan peluang kerja bagi mahasiswa.
7	Pengembangan Program Berbasis Outcome	Kurikulum akan dikembangkan lebih berorientasi pada pencapaian capaian pembelajaran yang konkret dan terukur, sesuai dengan kebutuhan pasar kerja, sehingga lulusan mampu bersaing dan berkontribusi di dunia pendidikan dan pemberdayaan.

Tabel di atas menggambarkan hasil pertemuan evaluasi yang melibatkan berbagai pemangku kepentingan, dengan fokus pada pengembangan kurikulum yang relevan dengan pasar kerja dan peningkatan kualitas lulusan Prodi PLS Unimed.

2.5 Kajian Perkembangan IPTEKS dan Literasi Global

Dalam era Revolusi Industri 4.0, perkembangan Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Seni (IPTEKS) serta literasi global menjadi aspek penting yang mempengaruhi desain kurikulum pendidikan, khususnya dalam pendidikan luar sekolah (PLS) atau pendidikan masyarakat (Penmas). Perubahan ini menuntut adanya penyesuaian kurikulum yang lebih berfokus pada capaian pembelajaran yang konkret, atau berbasis *Outcome Based Education* (OBE). Dengan OBE, kurikulum diarahkan pada pengembangan keterampilan yang terukur dan relevan dengan dunia kerja dan kebutuhan masyarakat modern. Teknologi digital telah merevolusi cara kita belajar, bekerja, dan berinteraksi. Literasi digital, sebagai salah satu bentuk literasi baru, menjadi keterampilan penting bagi individu dalam masyarakat informasi. Dalam konteks pendidikan nonformal dan pemberdayaan masyarakat, literasi digital memungkinkan peserta didik untuk mengakses informasi global, memperluas jaringan, serta mengembangkan keterampilan teknologi yang mendukung pemberdayaan ekonomi dan sosial (UNESCO, 2019).



Gambar 2. Kerangka Pembelajaran Abad 21

Perkembangan teknologi juga mempengaruhi metode dan strategi pembelajaran. Model pembelajaran berbasis teknologi seperti *blended learning* dan *e-learning* semakin relevan dalam pendidikan nonformal, karena memberikan fleksibilitas waktu dan akses bagi peserta didik dewasa yang terlibat dalam pendidikan sepanjang hayat (Harasim, 2017). Dalam kajian kurikulum PLS, penerapan teknologi ini juga membuka peluang bagi inovasi pembelajaran yang lebih kolaboratif, seperti forum diskusi daring, simulasi berbasis teknologi, dan program magang virtual. Literasi global mencakup kemampuan untuk memahami dan menganalisis isu-isu global, serta berinteraksi dalam konteks yang beragam. Pengembangan literasi global menjadi penting karena peserta didik harus mampu bersaing di pasar kerja internasional, terutama dalam sektor pendidikan, sosial, dan ekonomi. Kompetensi abad ke-21 seperti kemampuan berpikir kritis, kreatif, kolaboratif, dan komunikasi (4C's) menjadi bagian dari kurikulum OBE untuk mempersiapkan lulusan PLS menghadapi tantangan global (OECD, 2018). Selain itu, integrasi teknologi dalam kurikulum PLS memungkinkan adanya pendekatan

yang lebih personal dan adaptif dalam pendidikan masyarakat. Dengan adanya teknologi, proses evaluasi dapat dilakukan secara lebih efisien dan memberikan umpan balik langsung kepada peserta didik. Penerapan teknologi ini sejalan dengan pendekatan *andragogy*, yang menekankan pentingnya belajar mandiri dan penggunaan teknologi sebagai alat pendukung pembelajaran sepanjang hayat (Knowles et al., 2020). Oleh karena itu, integrasi IPTEKS dalam pengembangan kurikulum PLS UNIMED sangat diperlukan untuk memberikan keterampilan teknis yang relevan kepada lulusan.

Dalam konteks PLS/Penmas, pengembangan literasi global dan IPTEKS tidak hanya berkaitan dengan peningkatan keterampilan teknologi, tetapi juga penguatan kompetensi sosial dan budaya. Lulusan diharapkan mampu menjadi fasilitator yang memediasi antara kebutuhan masyarakat lokal dan tren global, sehingga mampu mengembangkan program pemberdayaan masyarakat yang responsif terhadap perubahan ekonomi, sosial, dan teknologi global. Menurut Harden (2007), OBE menempatkan capaian pembelajaran sebagai pusat dari proses pendidikan, di mana program studi harus merancang kurikulum yang menekankan hasil yang jelas, baik dalam bentuk keterampilan teknis maupun kemampuan soft skills. Dalam pendidikan masyarakat, penerapan OBE dengan integrasi IPTEKS dapat difokuskan pada pengembangan keterampilan praktis yang mendukung pemberdayaan komunitas, seperti keterampilan kewirausahaan, teknologi informasi, dan pendidikan kritis. Pandangan ini juga sejalan dengan konsep *heutagogy* yang berfokus pada pengembangan kapasitas peserta didik untuk belajar secara mandiri dan fleksibel sesuai dengan perkembangan kebutuhan dan konteks global (Blaschke & Hase, 2020). Dengan penerapan *heutagogy*, kurikulum PLS dapat mendorong peserta didik untuk tidak hanya berperan sebagai penerima pengetahuan, tetapi juga sebagai pencipta pengetahuan yang mampu mengembangkan solusi inovatif terhadap permasalahan sosial.

Kurikulum berbasis OBE dalam PLS dapat menggabungkan metode *project-based learning* yang memungkinkan peserta didik untuk mengaplikasikan pengetahuan mereka dalam konteks dunia nyata, misalnya dengan mengembangkan program pemberdayaan berbasis teknologi digital atau merancang solusi untuk masalah sosial di masyarakat. Dengan pendekatan ini, lulusan PLS tidak hanya mampu merencanakan dan mengelola program pendidikan nonformal, tetapi juga berinovasi sesuai dengan perkembangan teknologi dan tuntutan global. Pengembangan kurikulum PLS UNIMED berbasis OBE memerlukan integrasi antara perkembangan IPTEKS dan literasi global, yang mengarah pada penguatan keterampilan digital, kewirausahaan, serta kompetensi abad ke-21. Kurikulum ini diharapkan mampu mencetak lulusan yang tidak hanya kompeten di tingkat lokal, tetapi juga siap bersaing di pasar global dan berkontribusi dalam mengatasi tantangan sosial melalui pendidikan dan pemberdayaan masyarakat. Menurut sebuah penelitian oleh Khalil dan Elkhider (2020), implementasi OBE dalam kurikulum pendidikan tidak hanya menekankan pada penguasaan konsep, tetapi juga pada pengembangan keterampilan praktis yang relevan dengan kebutuhan masyarakat dan dunia kerja. Dalam konteks PLS, OBE dapat diterapkan melalui berbagai pendekatan seperti *project-based learning* dan *problem-based learning*, yang mengharuskan peserta didik untuk terlibat dalam pemecahan masalah nyata di masyarakat. Hal ini memungkinkan lulusan PLS untuk lebih siap dalam menghadapi tantangan di dunia kerja dan menjalankan peran mereka sebagai agen perubahan sosial. Penerapan kurikulum berbasis OBE dalam pendidikan masyarakat dapat menggabungkan literasi global dan perkembangan IPTEKS dengan penguatan keterampilan digital, kewirausahaan, dan pengelolaan komunitas.

Kurikulum ini juga harus mengakomodasi kebutuhan akan fleksibilitas dan inklusivitas dalam pendidikan nonformal, dengan menggunakan teknologi sebagai penghubung antara pendidikan dan pemberdayaan komunitas.

Namun, meskipun OBE menawarkan berbagai peluang untuk meningkatkan kualitas lulusan PLS, terdapat tantangan dalam penerapannya, terutama dalam hal kesiapan sumber daya manusia dan infrastruktur. Menurut Hwang et al. (2021), salah satu hambatan terbesar dalam implementasi OBE adalah kurangnya pemahaman di kalangan pendidik tentang pendekatan ini dan kebutuhan akan pelatihan lanjutan. Dalam konteks PLS UNIMED, ini berarti bahwa para pendidik dan pengelola program harus dibekali dengan keterampilan baru yang memungkinkan mereka merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi kurikulum berbasis OBE secara efektif.

Di sisi lain, perkembangan teknologi dan literasi global juga membuka peluang baru bagi pendidikan nonformal untuk memperluas jangkauan dan dampaknya. Dengan menggunakan platform digital, PLS UNIMED dapat menjangkau peserta didik di daerah terpencil atau yang memiliki keterbatasan akses pendidikan formal. Selain itu, kurikulum yang responsif terhadap kebutuhan IPTEKS dan literasi global akan mendorong terciptanya lulusan yang inovatif dan siap menghadapi tantangan global.

2.6 Tuntutan Skill Abad 21, Revolusi Industri 4.0, Society 5.0, dan Learning 5.0

Dalam konteks global saat ini, tuntutan keterampilan abad 21 menjadi perhatian utama dalam pengembangan kurikulum, terutama di program studi Pendidikan Luar Sekolah (PLS) atau Pendidikan Masyarakat (Penmas) UNIMED. Skill Abad 21 mencakup kemampuan berpikir kritis, kreativitas, kolaborasi, dan komunikasi (4C's), serta literasi digital dan informasi (Rieckmann, 2020). Untuk itu, kurikulum PLS/ Penmas perlu menekankan keterampilan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat yang semakin digital dan global.

Penekanan pada keterampilan berpikir kritis dan kreativitas penting dalam mendukung lulusan yang siap menghadapi kompleksitas permasalahan masyarakat. Keterampilan kolaborasi dan komunikasi juga harus menjadi fokus untuk mendukung kemampuan lulusan dalam bekerja di berbagai situasi tim dan lingkungan yang beragam, baik secara lokal maupun global. Kurikulum harus dirancang sedemikian rupa agar proses pembelajaran lebih interaktif, menekankan *problem-based learning* (PBL) dan *project-based learning* (PjBL) yang mendorong penguasaan keterampilan ini (Voogt & Roblin, 2012).

Pada waktu yang bersamaan, revolusi Industri 4.0 menandakan pergeseran ke arah otomatisasi, *Internet of Things* (IoT), big data, kecerdasan buatan, dan teknologi digital dalam berbagai aspek kehidupan. Dalam pendidikan nonformal, lulusan PLS/ Penmas dituntut untuk menguasai keterampilan teknologi digital dan memahami cara menggunakan data untuk pengambilan keputusan yang lebih baik (Lasi et al., 2014). Evaluasi kurikulum PLS/ Penmas UNIMED dalam konteks ini harus mencakup integrasi teknologi ke dalam proses pembelajaran dan program pemberdayaan masyarakat. Keterampilan seperti literasi teknologi dan pengelolaan data menjadi sangat penting. Oleh karena itu, kurikulum harus dilengkapi dengan modul pembelajaran berbasis teknologi dan pengembangan literasi digital bagi masyarakat. Hal ini memungkinkan lulusan menjadi fasilitator dan agen perubahan dalam menghadapi perkembangan teknologi dan tantangan industri 4.0.

Begitu juga dengan society 5.0, merupakan konsep yang diperkenalkan oleh Jepang yang mengintegrasikan teknologi canggih dengan kehidupan sosial untuk menciptakan masyarakat yang berpusat pada manusia. Konsep ini menekankan pada pentingnya penerapan teknologi canggih untuk mencapai kesejahteraan masyarakat, mengatasi masalah sosial, dan menciptakan inklusivitas (Fukuyama, 2018). Dalam konteks kurikulum PLS/ Penmas, hal ini berarti lulusan tidak hanya harus melek teknologi tetapi juga memiliki kepedulian sosial yang tinggi dan mampu menggunakan teknologi untuk pemberdayaan masyarakat. Evaluasi kurikulum PLS harus memasukkan unsur-unsur Society 5.0, di mana lulusan dididik untuk mampu mengaplikasikan teknologi dalam menciptakan solusi bagi permasalahan sosial yang ada di masyarakat. Kurikulum juga harus mencakup modul-modul tentang etika digital, tanggung jawab sosial, dan penggunaan teknologi untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Disisi lain, baru-baru ini ada istilah Learning 5.0, merupakan pendekatan yang menekankan pembelajaran sepanjang hayat yang dipersonalisasi dan didorong oleh teknologi. Dalam konteks pendidikan nonformal dan pendidikan masyarakat, Learning 5.0 membuka peluang untuk memperkaya metode pembelajaran yang lebih fleksibel dan adaptif. Learning 5.0 juga mendorong pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran yang lebih adaptif dengan gaya belajar individu, dan pemanfaatan kecerdasan buatan untuk mendukung pembelajaran personal (Adams Becker et al., 2017). Evaluasi kurikulum PLS/ Penmas UNIMED harus memasukkan elemen-elemen ini dengan menyesuaikan materi ajar yang fleksibel, memungkinkan pembelajaran berbasis teknologi yang dipersonalisasi, serta meningkatkan kemampuan belajar mandiri. Konsep heutagogy—yang berfokus pada pembelajaran yang dipimpin oleh peserta didik itu sendiri—juga menjadi relevan dalam implementasi Learning 5.0 dalam kurikulum PLS (Blaschke, 2020).

Jadi, sejalan dengan pendekatan OBE, kurikulum PLS/ Penmas harus difokuskan pada hasil pembelajaran yang jelas dan terukur. Evaluasi kurikulum yang berbasis OBE menekankan pada kemampuan lulusan untuk menerapkan keterampilan yang relevan dalam kehidupan nyata dan dunia kerja. Kurikulum harus dirancang untuk mencapai *graduate attributes* yang sesuai dengan tuntutan pasar kerja, kebutuhan sosial, dan perkembangan teknologi (Spady, 1994).

Implementasi OBE dalam kurikulum PLS juga berarti bahwa pembelajaran harus diarahkan pada pencapaian keterampilan yang dapat diukur dan dievaluasi secara objektif, seperti kemampuan berpikir kritis, problem-solving, kemampuan berkomunikasi, serta kemampuan beradaptasi dengan perkembangan teknologi dan tuntutan masyarakat global. Evaluasi pembelajaran harus menggabungkan penilaian berbasis proyek, studi kasus, dan aplikasi nyata dari keterampilan yang dipelajari.

Maka, berdasarkan hasil kajian di atas dan setelah dilakukan evaluasi kurikulum berdasarkan tuntutan Skill Abad 21, Revolusi Industri 4.0, Society 5.0, dan Learning 5.0 menuju implementasi OBE, berikut adalah beberapa hasil dan rekomendasi :

Tabel 3. Hasil Evaluasi Kajian Skill Abad 21, Revolusi Industri 4.0, Society 5.0, dan Learning 5.0 serta Rekomendasi

Elemen Evaluasi	Hasil Evaluasi	Rekomendasi Tindak Lanjut
Skill Abad 21	Kurikulum belum sepenuhnya menekankan pada pengembangan keterampilan abad 21 (4C's)	Penyesuaian kurikulum dengan menambahkan metode PBL dan PjBL, serta peningkatan literasi digital
Revolusi Industri 4.0	Kurikulum masih kurang dalam integrasi teknologi dan literasi data	Mengintegrasikan modul teknologi digital, IoT, dan literasi data dalam pembelajaran dan program pemberdayaan masyarakat
Society 5.0	Kurikulum belum sepenuhnya mencerminkan penggunaan teknologi untuk kesejahteraan sosial	Penambahan materi tentang etika digital dan pemanfaatan teknologi untuk pemberdayaan sosial
Learning 5.0	Metode pembelajaran belum adaptif dan personalisasi masih terbatas	Penerapan heutagogy dan pembelajaran personal berbasis teknologi dalam kurikulum
Dokumen Outcome Based Education	Kurikulum sudah menuju OBE tetapi perlu peningkatan dalam evaluasi berbasis hasil nyata	Mengembangkan penilaian berbasis proyek, studi kasus, dan aplikasi keterampilan nyata dalam konteks sosial

Berdasarkan hasil diatas, maka evaluasi kurikulum Prodi PLS/ Penmas UNIMED berdasarkan tuntutan Skill Abad 21, Revolusi Industri 4.0, Society 5.0, dan Learning 5.0 harus lebih responsif terhadap perkembangan teknologi dan tuntutan pasar kerja global. Dengan beralih ke pendekatan OBE, kurikulum harus mampu mencetak lulusan yang tidak hanya terampil secara teknis tetapi juga memiliki kecakapan sosial dan etika untuk menggunakan teknologi secara bertanggung jawab dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Implementasi dari evaluasi ini diharapkan dapat menghasilkan lulusan yang siap berkontribusi dalam masyarakat global dan industri masa depan.

2.7 Perkembangan Ekonomi Kawasan dan Global

Asia Tenggara merupakan kawasan dengan pertumbuhan ekonomi yang dinamis dan cepat. Negara-negara di ASEAN (*Association of Southeast Asian Nations*) menunjukkan perkembangan yang signifikan dalam bidang ekonomi, yang diiringi oleh peningkatan kebutuhan terhadap keterampilan kerja yang relevan dengan tuntutan pasar global. Globalisasi, perdagangan bebas, dan integrasi ekonomi regional menciptakan kebutuhan mendesak untuk

tenaga kerja yang terampil, inovatif, dan mampu beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan teknologi dan pasar (ASEAN Secretariat, 2021).

Untuk mendukung pembangunan ekonomi kawasan dan global, kurikulum di Program Studi Pendidikan Luar Sekolah (PLS)/Pendidikan Masyarakat (Penmas) UNIMED harus didesain untuk mencetak lulusan yang siap berkontribusi dalam masyarakat berbasis ekonomi digital dan berdaya saing tinggi. Pengembangan kurikulum berbasis *Outcome-Based Education* (OBE) dapat memberikan solusi dengan menekankan pada hasil pembelajaran yang diukur berdasarkan keterampilan dan kompetensi yang relevan dengan tuntutan pasar kerja regional dan global (Biggs & Tang, 2011).

Sementara itu, perkembangan ekonomi kawasan Asia Tenggara dan global menunjukkan tren peningkatan dalam sektor industri teknologi, jasa, dan kewirausahaan. Hal ini menciptakan kebutuhan baru bagi tenaga kerja yang memiliki keterampilan literasi teknologi, kewirausahaan, serta kemampuan berpikir kritis dan inovatif. Selain itu, Asia Tenggara juga menghadapi tantangan sosial, seperti kesenjangan pendidikan dan ekonomi, yang memerlukan pendekatan pendidikan yang inklusif dan relevan dengan kebutuhan masyarakat marginal (Rigg, 2019).

Penerapan pendekatan OBE dalam kurikulum PLS/Penmas UNIMED harus dipastikan bahwa hasil pembelajaran yang diharapkan terfokus pada keterampilan nyata yang dibutuhkan oleh masyarakat dan dunia kerja. OBE memungkinkan kurikulum untuk lebih fleksibel dan responsif terhadap perkembangan ekonomi, serta memastikan lulusan memiliki kompetensi yang relevan. Dalam konteks perkembangan ekonomi kawasan Asia Tenggara dan global, OBE dapat diterapkan melalui:

- a) Penilaian Berbasis Kompetensi, yaitu kurikulum harus menekankan pada penilaian yang berbasis proyek dan studi kasus yang relevan dengan kebutuhan ekonomi regional, seperti program kewirausahaan di sektor mikro dan kecil (Spady, 1994).
- b) Kolaborasi dengan Industri dan Pemerintah, maksudnya ialah prodi penmas/pls Unimed harus melibatkan kerjasama dengan pihak industri, pemerintah, dan lembaga-lembaga pemberdayaan ekonomi untuk memberikan pengalaman dunia nyata bagi mahasiswa (Krause et al., 2015).
- c) Inovasi dalam Pendidikan Nonformal, yaitu Prodi PLS/ Penmas harus memfasilitasi inovasi dalam pendidikan nonformal yang dapat membantu masyarakat yang kurang

terjangkau oleh pendidikan formal agar dapat berpartisipasi dalam perkembangan ekonomi.

Hasil kajian Prodi PLS/Penmas UNIMED terhadap perkembangan ekonomi kawasan Asia Tenggara dan global menuju penerapan OBE menunjukkan bahwa terdapat beberapa elemen penting yang harus diperkuat dalam kurikulum, seperti penguasaan teknologi digital, kemampuan kewirausahaan, dan kesadaran akan kebutuhan sosial-ekonomi masyarakat. Berikut adalah tabel hasil evaluasi:

Tabel 4. Hasil Kajian dan Rekomendasi Berdasarkan Perkembangan Ekonomi dan Global

Elemen Evaluasi	Hasil Evaluasi	Rekomendasi Tindak Lanjut
Literasi Teknologi	Kurikulum belum sepenuhnya mencerminkan literasi digital dan adaptasi teknologi	Penambahan modul literasi teknologi digital dan pelatihan keterampilan berbasis teknologi
Kewirausahaan	Kurikulum kurang menekankan kewirausahaan sebagai solusi ekonomi lokal	Penambahan mata kuliah dan proyek kewirausahaan dengan fokus pada usaha mikro dan kecil yang relevan dengan kondisi Asia Tenggara
Pemberdayaan Sosial dan Ekonomi	Kurikulum sudah mengandung elemen pemberdayaan masyarakat namun kurang relevan dengan perkembangan ekonomi global	Mengintegrasikan studi kasus pemberdayaan masyarakat di Asia Tenggara, khususnya terkait ekonomi digital dan mikrofinansial
Kolaborasi dengan Industri	Kurikulum belum melibatkan pihak industri secara signifikan	Membangun kerjasama lebih kuat dengan sektor industri, pemerintah, dan NGO di kawasan Asia Tenggara untuk memperkaya kurikulum dan pengalaman belajar mahasiswa

Evaluasi kurikulum Prodi PLS/Penmas UNIMED menunjukkan bahwa penerapan pendekatan OBE sangat diperlukan untuk menjawab tantangan dan peluang yang muncul dari perkembangan ekonomi kawasan Asia Tenggara dan global. Dengan mengintegrasikan literasi teknologi, kewirausahaan, dan pemberdayaan sosial dalam kurikulum, serta membangun kolaborasi dengan pihak eksternal, kurikulum dapat lebih responsif terhadap kebutuhan pasar kerja dan ekonomi di masa depan. Kurikulum berbasis OBE tidak hanya akan mencetak lulusan

yang siap kerja, tetapi juga mampu menjadi agen perubahan di masyarakat, membantu menciptakan solusi untuk tantangan sosial dan ekonomi yang dihadapi masyarakat Asia Tenggara. Oleh karena itu, perbaikan kurikulum dengan pendekatan OBE akan meningkatkan relevansi dan dampak lulusan PLS/Penmas UNIMED dalam konteks lokal maupun global.

2.8 Benchmarking Prodi Pendidikan Luar Sekolah/Pendidikan Masyarakat

Pada tahun 2021, Program Studi Pendidikan Masyarakat (Penmas) atau Pendidikan Luar Sekolah (PLS) Universitas Negeri Medan (Unimed) telah melakukan benchmarking secara menyeluruh bersama Asosiasi Himpunan Akademisi dan Prodi Pendidikan Masyarakat se-Indonesia (HAPPENMASI). Kegiatan benchmarking ini merupakan langkah strategis yang dilakukan untuk memastikan bahwa kurikulum dan program pendidikan yang ditawarkan di Prodi Penmas/PLS Unimed tetap relevan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, serta kebutuhan masyarakat di tingkat nasional dan global. Urgensi melakukan benchmarking bagi Prodi Penmas/PLS di seluruh Indonesia sangat penting dalam beberapa aspek. Pertama, benchmarking membantu dalam menyelaraskan kompetensi lulusan dengan tuntutan pasar kerja yang semakin dinamis, terutama di era Revolusi Industri 4.0 dan Society 5.0. Kedua, melalui benchmarking, Prodi Penmas dapat mempelajari praktik-praktik terbaik dari berbagai perguruan tinggi, baik nasional maupun internasional, yang dapat diadaptasi dan diimplementasikan untuk meningkatkan kualitas program pendidikan. Ketiga, kegiatan ini memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi celah-celah dalam kurikulum yang memerlukan pembenahan agar lulusan lebih siap menghadapi tantangan global dan mampu berkontribusi secara aktif dalam pengembangan masyarakat.

Benchmarking juga memperkuat kolaborasi antar institusi pendidikan dalam rangka meningkatkan standar kualitas pendidikan non-formal dan pemberdayaan masyarakat di Indonesia, sehingga lulusan Prodi Penmas dapat berperan lebih signifikan dalam program-program sosial dan pembangunan berbasis masyarakat.

Tabel 5. Sebaran Prodi PLS/PENMAS Berdasarkan Wilayah

No	University/ Institution	Program Name	Graduate Profile Description	Website URL
1	Universitas Negeri Yogyakarta	Pendidikan Luar Sekolah	Graduates are expected to manage non-formal education systems, become community educators, and develop lifelong learning programs	https://pls.uny.ac.id/
2	Universitas Negeri Jakarta	Pendidikan Masyarakat	Graduates are skilled in community empowerment, education for sustainable development, and leadership in social education	https://penmas.unj.ac.id/
3	Universitas Pendidikan Indonesia	Pendidikan Luar Sekolah	Graduates are trained to become community-based educators, experts	https://pls.upi.edu/

			in non-formal education, and trainers in andragogy principles	
4	Universitas Negeri Surabaya	Pendidikan Luar Sekolah	Graduates have competencies in adult education, community empowerment, and literacy education programs	https://pls.unesa.ac.id/
5	Universitas Negeri Medan	Pendidikan Masyarakat	Graduates are trained to be community educators and manage education programs focused on empowerment and social issues	https://penmas.unimed.ac.id/
6	Universitas Negeri Semarang	Pendidikan Luar Sekolah	Graduates develop expertise in managing non-formal education programs, adult education, and community development	https://pls.unnes.ac.id/
7	Universitas Negeri Makassar	Pendidikan Masyarakat	Graduates focus on empowering communities through non-formal education and training	https://penmas.unm.ac.id/
8	Universitas Lambung Mangkurat	Pendidikan Luar Sekolah	Graduates specialize in rural community education, empowering underprivileged communities through lifelong learning	https://penmas.ulm.ac.id/
9	Universitas Borneo Tarakan	Pendidikan Luar Sekolah	Graduates focus on education for remote and rural communities, using innovative teaching methods for non-formal settings	https://penmas.ubt.ac.id/

Data diatas merupakan data yang belum mewakili semua prdi PLS/Penmas Se-Indonesia, namun sudah mewakili nama besar Kampus-Kampus LPTK yang ada di Indonesia, ternyata prodi PLS/Penmas juga tersedia di kampus nasional tersebut. Sementara untuk sebaran pada wilayah Internasional disajikan sebagai berikut :

Tabel 6. Benchmarking Internasional Prodi PLS/PENMAS

No	University/ Institution	Program Name	Graduate Profile Description	Website URL
1	University of Wisconsin-Madison (USA)	Community and Nonformal Education Program	Graduates focus on adult education, lifelong learning, and developing sustainable community programs.	https://www.education.wisc.edu/
2	The University of British Columbia (Canada)	Adult Learning and Education	Graduates become leaders in adult education, workplace learning, and community education programs.	https://educ.ubc.ca/programs/adult-education
3	Monash University (Australia)	Community Development and Education	Graduates specialize in social work, adult education, and community development, working in both government and NGO sectors.	https://www.monash.edu/education
4	University of Wisconsin-Madison (USA)	Community and Nonformal Education Program	Graduates focus on adult education, lifelong learning, and developing sustainable community programs	https://www.education.wisc.edu/
5	University of British Columbia (Canada)	Adult Learning and Education	Graduates become leaders in adult education, workplace learning, and community education programs	https://educ.ubc.ca/programs/adult-education
6	Monash University (Australia)	Community Development and Education	Graduates specialize in social work, adult education, and community development, working in both government and NGO sectors	https://www.monash.edu/education
7	The University of Edinburgh (UK)	Community Education	Graduates develop community-based educational programs and focus on educational empowerment through social action	https://www.ed.ac.uk/education
8	University of South Africa (UNISA)	Adult Basic Education and Training	Graduates manage adult literacy, community training, and non-formal education in diverse communities	https://www.unisa.ac.za/

9	The University of Manchester (UK)	Adult Education and Lifelong Learning	Graduates work in fields of adult education, training, and lifelong learning in various community and institutional settings	https://www.manchester.ac.uk/education
10	University of Melbourne (Australia)	Master of Education (Adult and Vocational)	Focuses on developing leaders in adult vocational training, non-formal education, and community empowerment programs	https://education.unimelb.edu.au/
11	University of Toronto (Canada)	Adult Education and Community Development	Prepares graduates to work in community education, social justice programs, and adult learning initiatives	https://www.oise.utoronto.ca/
12	University of Hong Kong (Hong Kong)	Lifelong Learning and Adult Education	Prepares graduates for managing adult learning programs, educational leadership, and community development in diverse contexts	https://www.hku.hk/education
13	University of the Philippines (Philippines)	Extension Education	Graduates specialize in education for community outreach, rural development, and non-formal adult education	https://up.edu.ph/education
14	University of Queensland (Australia)	Community Education and Development	Graduates work in adult learning, community education, and empowerment through education in both urban and rural settings	https://www.uq.edu.au/education

Hasil kajian dari benchmarking yang dilakukan oleh Program Studi Pendidikan Masyarakat (Penmas) atau Pendidikan Luar Sekolah (PLS) Universitas Negeri Medan (Unimed) bersama HAPPENMASI pada tahun 2021 menghasilkan sejumlah temuan penting terkait keberadaan Prodi Penmas/PLS Unimed dan kurikulumnya. Kajian ini menjadi landasan untuk perbaikan dan pengembangan lebih lanjut, baik dari segi kurikulum maupun strategi pendidikan yang diterapkan. Benchmarking menemukan bahwa kurikulum Prodi Penmas/PLS Unimed sudah mencakup berbagai kompetensi penting seperti pemberdayaan masyarakat, pendidikan nonformal, dan pelatihan berbasis keterampilan hidup. Namun, hasil kajian menunjukkan adanya kebutuhan untuk meningkatkan muatan kurikulum yang berorientasi pada keterampilan abad ke-21, seperti literasi digital, keterampilan kewirausahaan, dan kemampuan berpikir kritis. Kurikulum perlu diperbarui untuk lebih mencerminkan tuntutan Revolusi Industri 4.0 dan Society 5.0, di mana integrasi teknologi dalam pemberdayaan masyarakat semakin diperlukan.

Kemudian, lulusan Prodi Penmas/PLS Unimed dinilai telah memiliki kompetensi dalam penyuluhan, pemberdayaan masyarakat, dan pelatihan berbasis andragogi. Namun, hasil benchmarking mengungkapkan bahwa standar kompetensi lulusan perlu disesuaikan dengan standar internasional, terutama untuk memastikan bahwa lulusan dapat bersaing di pasar global. Misalnya, penambahan modul-modul terkait manajemen proyek sosial, analisis kebutuhan masyarakat berbasis data, dan inovasi sosial berbasis teknologi direkomendasikan untuk memperkuat kompetensi lulusan. Disisi lain, kajian benchmarking juga menunjukkan pentingnya memperluas jaringan kerjasama dengan berbagai lembaga internasional, institusi pendidikan nonformal di negara lain, dan organisasi pemberdayaan masyarakat. Melalui benchmarking, Prodi Penmas/PLS Unimed mendapatkan wawasan tentang praktik terbaik dalam program pemberdayaan masyarakat di negara-negara lain yang dapat diadaptasi. Misalnya, program community-based learning dan pendekatan heutagogi di negara-negara maju menjadi inspirasi untuk pengembangan kurikulum berbasis keterlibatan aktif peserta didik dalam pembelajaran mandiri.

Selain itu, benchmarking juga menyoroti perlunya memperbaiki metode evaluasi dan penilaian dalam Prodi Penmas/PLS. Hasil kajian menunjukkan bahwa evaluasi kurikulum berbasis project-based learning, yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengimplementasikan teori dalam proyek nyata di lapangan, dapat meningkatkan keterampilan praktis dan keahlian problem-solving mahasiswa. Selain itu, penilaian berbasis capaian (Outcome-Based Education/OBE) perlu diterapkan untuk memastikan bahwa mahasiswa benar-benar menguasai kompetensi yang ditargetkan. Salah satu hasil benchmarking yang signifikan adalah temuan bahwa modul life skills dan kewirausahaan perlu diperkuat untuk mempersiapkan mahasiswa agar mampu menghadapi tantangan ekonomi global dan meningkatkan kemandirian ekonomi masyarakat. Program kewirausahaan berbasis sosial dan pelatihan keterampilan hidup yang adaptif terhadap perubahan sosial dan ekonomi akan memperkaya kurikulum dan meningkatkan daya saing lulusan di pasar kerja. Benchmarking juga menekankan pentingnya integrasi teknologi dalam proses pembelajaran di Prodi Penmas/PLS Unimed. Di era digital ini, pemanfaatan platform online, aplikasi pembelajaran interaktif, dan teknologi informasi dalam program pemberdayaan masyarakat menjadi sangat krusial. Ini dapat membantu mahasiswa menguasai literasi digital, yang sangat dibutuhkan dalam pengembangan program pendidikan nonformal dan informal di masyarakat.

Hasil kajian benchmarking dengan beberapa prodi pls/penmas secara nasional dan internasional disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 7. Hasil Kajian Benchmarking

Aspek	Temuan Benchmarking	Rekomendasi Pengembangan
Relevansi Kurikulum	Kurikulum mencakup pemberdayaan dan pendidikan nonformal namun perlu penguatan keterampilan abad 21	Integrasi literasi digital, kewirausahaan, dan berpikir kritis
Kompetensi Lulusan	Kompetensi sesuai namun belum memenuhi standar internasional	Penambahan modul manajemen proyek sosial dan inovasi berbasis teknologi

Jaringan Kemitraan	Kerjasama internasional perlu diperluas	Pengembangan kemitraan dengan institusi global dan organisasi internasional
Evaluasi dan Penilaian	Penilaian berbasis proyek dan capaian belum optimal	Penerapan project-based learning dan Outcome-Based Education (OBE)
Modul Life Skills	Kewirausahaan dan keterampilan hidup masih kurang kuat	Penguatan pelatihan kewirausahaan berbasis sosial dan adaptif
Integrasi Teknologi	Teknologi belum sepenuhnya terintegrasi dalam pembelajaran	Pemanfaatan platform digital dan aplikasi interaktif
Pendekatan OBE	OBE belum diterapkan secara menyeluruh	Implementasi OBE secara penuh untuk pengukuran kompetensi yang jelas

Hasil kajian benchmarking ini memberikan wawasan yang sangat berharga bagi Prodi Penmas/PLS Unimed untuk melakukan pembaruan dan penguatan kurikulum yang lebih relevan dengan tuntutan global dan kebutuhan lokal. Implementasi rekomendasi hasil benchmarking diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan di Prodi Penmas/PLS dan memastikan lulusan siap berkontribusi di masyarakat dengan kompetensi yang unggul.

2.9 Hasil Analisis Pemenuhan KKNi dan SKKNI

Prodi Penmas/PLS Unimed melakukan evaluasi kurikulum melalui analisis pemenuhan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNi) dan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) yang relevan dengan fasilitator pemberdayaan masyarakat dari Kementerian Ketenagakerjaan Indonesia. Evaluasi ini bertujuan untuk menyesuaikan capaian pembelajaran lulusan dengan tuntutan standar kompetensi kerja nasional, sehingga lulusan memiliki daya saing di dunia kerja dan dapat berperan optimal dalam masyarakat. Skema Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) yang paling relevan dengan Prodi Pendidikan Masyarakat/Pendidikan Luar Sekolah (Penmas/PLS) Universitas Negeri Medan adalah skema **Fasilitator Pemberdayaan Masyarakat**. Skema ini menitikberatkan pada kompetensi yang dibutuhkan dalam merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi program-program pemberdayaan masyarakat, sesuai dengan kebutuhan sosial, ekonomi, dan budaya di berbagai komunitas. Sebagai fasilitator, lulusan diharapkan mampu menggerakkan masyarakat untuk berpartisipasi aktif dalam pengembangan potensi diri dan komunitasnya, baik melalui pendidikan, pelatihan, maupun intervensi sosial lainnya. Kompetensi inti ini meliputi kemampuan komunikasi efektif, pengembangan hubungan komunitas, pengelolaan konflik, serta inovasi program pemberdayaan berbasis kebutuhan masyarakat.

Dengan mengacu pada SKKNI Fasilitator Pemberdayaan Masyarakat, Prodi Penmas/PLS Unimed memastikan kurikulumnya selaras dengan tuntutan dunia kerja di bidang pemberdayaan sosial. Lulusan akan dipersiapkan secara profesional untuk menghadapi tantangan dalam dunia kerja, baik di tingkat nasional maupun internasional, serta mampu beradaptasi dengan dinamika sosial yang terus berkembang.

Berikut adalah hasil evaluasi kurikulum berdasarkan analisis pemenuhan KKNi dan SKKNI:

2.9.1 Pemenuhan KKNI

KKNI menetapkan kualifikasi capaian pembelajaran berdasarkan jenjang pendidikan. Prodi Penmas/PLS Unimed berjenjang pada level 6, yang diharapkan mampu menghasilkan lulusan yang menguasai konsep, prinsip, dan keterampilan operasional yang kuat untuk mengembangkan program pemberdayaan masyarakat dan pendidikan nonformal.

Tabel 8. Hasil Analisis Pemenuhan KKNI

Aspek	Temuan Evaluasi	Rekomendasi Pengembangan
Capaian Pembelajaran (CP) Lulusan	Lulusan Prodi Penmas/PLS Unimed telah memenuhi sebagian besar capaian pembelajaran yang dituntut oleh KKNI, terutama dalam hal penguasaan teori pemberdayaan, keterampilan pengelolaan program, serta kemampuan bekerja secara mandiri dan tim.	Perlu memperkuat aspek inovasi sosial dan kemampuan menggunakan teknologi dalam pemberdayaan masyarakat.
Keterampilan Praktis	KKNI level 6 menuntut lulusan memiliki keterampilan praktis yang aplikatif. Kurikulum Prodi Penmas/PLS Unimed sudah menyediakan materi terkait manajemen program sosial, namun evaluasi menemukan bahwa keterampilan praktis masih perlu ditingkatkan.	Menambah modul pelatihan lapangan yang berfokus pada penyelesaian masalah riil pada masyarakat.
Kreativitas dan Inovasi	Kreativitas lulusan dalam merancang dan mengimplementasikan program pemberdayaan masyarakat sudah cukup baik, namun tuntutan KKNI mengharuskan inovasi lebih lanjut dalam aspek digitalisasi dan ekonomi berbasis komunitas.	Memperkuat materi terkait inovasi berbasis teknologi dan ekonomi kreatif berbasis masyarakat.
Kepemimpinan dan Manajemen Tim	Evaluasi menunjukkan bahwa lulusan sudah memiliki keterampilan kepemimpinan dan manajemen tim, sesuai dengan tuntutan KKNI level 6. Namun, pengelolaan konflik dan pengambilan keputusan strategis masih perlu ditingkatkan.	Menambah pelatihan leadership, manajemen konflik, dan manajemen strategis dalam pemberdayaan masyarakat.

2.9.2 Pemenuhan SKKNI Fasilitator Pemberdayaan Masyarakat

SKKNI untuk fasilitator pemberdayaan masyarakat mengharuskan lulusan memiliki kompetensi dalam memfasilitasi proses pemberdayaan, membangun hubungan dengan komunitas, serta merancang dan melaksanakan program berbasis kebutuhan masyarakat.

Tabel 9. Hasil Analisis Pemenuhan SKKNI

Kompetensi SKKNI	Temuan Evaluasi	Rekomendasi Pengembangan
Perancangan Program Pemberdayaan	Kurikulum sudah mencakup materi tentang perancangan program pemberdayaan masyarakat, namun keterampilan teknis dalam penyusunan anggaran dan proposal program masih perlu ditingkatkan.	Menambahkan modul khusus penyusunan anggaran dan proposal proyek pemberdayaan masyarakat.
Pelaksanaan Program Pemberdayaan	Lulusan Prodi Penmas/PLS Unimed sudah dilatih untuk melaksanakan program pemberdayaan, namun evaluasi menunjukkan perlunya penekanan pada pemanfaatan teknologi informasi dalam proses fasilitasi dan pelaporan.	Memperkuat kompetensi pemanfaatan teknologi informasi dalam manajemen program dan pelaporan hasil kegiatan.
Pengembangan Hubungan dengan Komunitas	Lulusan dinilai sudah memiliki kemampuan dalam membangun hubungan baik dengan komunitas, sesuai dengan tuntutan SKKNI. Namun, kompetensi dalam komunikasi lintas budaya dan pendekatan partisipatif perlu diperdalam.	Menambah modul komunikasi lintas budaya dan metode partisipatif dalam pemberdayaan masyarakat.
Evaluasi Program Pemberdayaan	Evaluasi menemukan bahwa lulusan sudah mampu melakukan evaluasi program, tetapi keterampilan dalam menyusun laporan evaluasi dan memberikan rekomendasi tindak lanjut masih bisa diperkuat.	Menambah pelatihan penyusunan laporan evaluasi yang komprehensif serta penyusunan rekomendasi kebijakan.
Pengelolaan Konflik dalam Komunitas	Kurikulum belum sepenuhnya mencakup materi terkait pengelolaan konflik di dalam komunitas, yang menjadi salah satu kompetensi utama fasilitator pemberdayaan masyarakat.	Menambahkan modul pengelolaan konflik berbasis komunitas dan negosiasi sosial.

3. Integrasi Kurikulum Berbasis Outcome-Based Education (OBE)

Evaluasi juga menekankan pentingnya integrasi pendekatan Outcome-Based Education (OBE) dalam kurikulum. OBE berfokus pada hasil belajar yang jelas dan terukur, sehingga lulusan mampu memenuhi kompetensi yang diharapkan oleh KKNi dan SKKNI.

Aspek OBE	Temuan Evaluasi	Rekomendasi Pengembangan
Fokus pada Capaian Pembelajaran	Kurikulum Prodi Penmas/PLS Unimed sudah memiliki struktur capaian pembelajaran yang cukup jelas, namun masih perlu penyesuaian untuk lebih mengukur kompetensi lulusan secara kuantitatif dan terukur.	Penguatan penilaian berbasis hasil (Outcome-Based Assessment) dengan indikator capaian yang lebih spesifik.
Penilaian Berbasis Proyek (Project-Based Learning)	Penilaian kurikulum saat ini masih dominan berbasis teori. Proses pembelajaran berbasis proyek perlu diperluas untuk mencakup lebih banyak kegiatan lapangan.	Mengintegrasikan penilaian berbasis proyek dan kerja lapangan sebagai bagian dari capaian pembelajaran utama.
Keterlibatan Industri dan Mitra Kerja	Evaluasi menemukan bahwa keterlibatan industri dan mitra kerja dalam proses evaluasi kurikulum masih terbatas, padahal penting untuk menilai relevansi kurikulum dengan kebutuhan dunia kerja.	Meningkatkan kolaborasi dengan industri, pemerintah, dan lembaga pemberdayaan masyarakat dalam evaluasi kurikulum.

Jadi, evaluasi kurikulum Prodi Penmas/PLS Unimed menunjukkan bahwa kurikulum sudah cukup relevan dengan tuntutan KKNI dan SKKNI. Namun, terdapat beberapa aspek yang perlu ditingkatkan, terutama terkait keterampilan praktis, pemanfaatan teknologi, dan penguatan evaluasi program. Dengan penerapan pendekatan Outcome-Based Education (OBE), diharapkan kurikulum Prodi Penmas/PLS Unimed akan lebih terukur dan mampu mencetak lulusan yang memenuhi standar kompetensi kerja nasional dan siap bersaing di dunia kerja.

2.10 Tracer Study

Tracer Study yang dilakukan oleh Program Studi Pendidikan Masyarakat Universitas Negeri Medan merupakan langkah strategis dalam mengukur kesuksesan lulusan dan relevansi kurikulum dengan kebutuhan dunia kerja. Melalui Tracer Study ini, diperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai bagaimana lulusan kami beradaptasi dengan tuntutan profesional, serta kontribusi mereka dalam bidang pendidikan masyarakat, pemberdayaan masyarakat, dan pendidikan nonformal. Hasil dari studi ini tidak hanya memberikan wawasan bagi pengembangan program studi yang lebih baik, tetapi juga memastikan bahwa kompetensi yang diajarkan selaras dengan kebutuhan industri dan masyarakat luas. Kami berkomitmen untuk terus berinovasi dan meningkatkan mutu pendidikan demi mempersiapkan lulusan yang berkualitas dan relevan di dunia kerja.

Tracer Study yang dilakukan oleh Program Studi Pendidikan Masyarakat Universitas Negeri Medan (UNIMED) melibatkan berbagai pihak penting untuk memperoleh data yang lebih komprehensif dan representatif terkait lulusan. Dalam pelaksanaannya, tracer study ini bekerja sama dengan Asosiasi Profesi Himpunan Akademisi dan Prodi Pendidikan Masyarakat

Se-Indonesia (HAPPENMASI), konsorsium bidang ilmu terkait pendidikan masyarakat, Ikatan Alumni Pendidikan Luar Sekolah/Pendidikan Masyarakat (IKAPLUSDIKMAS) serta mitra kolaboratif dari berbagai sektor. Adapun tahapan pelaksanaan tracer study dilakukan melalui berbagai langkah berikut:

a) Perancangan Kuesioner dan Instrumen Penelitian

Kuesioner disusun oleh tim penanggung jawab kegiatan bersama HAPPENMASI, konsorsium bidang ilmu, dan mitra kolaboratif untuk memastikan kesesuaian instrumen dengan berbagai kebutuhan, baik di bidang akademis maupun praktis. Kuesioner mencakup informasi mengenai situasi kerja lulusan, relevansi kurikulum terhadap dunia kerja, serta aspek kompetensi yang dirasakan oleh lulusan dan pengguna lulusan. Materi/item pada angket studi pelacakan yaitu pertanyaan tentang etika & moral, profesionalisme, kemampuan bahasa Inggris, kemampuan menggunakan teknologi Informasi, kemampuan bekerja sama dalam Tim, kemampuan mengembangkan diri serta kemampuan berkomunikasi.

b) Penyebaran Kuesioner

Sebelum disebar, angket terlebih dahulu dianalisis untuk mengukur tingkat validitas angket. Penyebaran kuesioner dilakukan secara online dan offline. IKAPLUSDIKMAS membantu menyebarkan kuesioner kepada anggota asosiasi yang tersebar di seluruh Indonesia. Konsorsium bidang ilmu terlibat dalam penyebaran pada institusi pendidikan lain, sedangkan mitra kolaboratif membantu menyebarkan instrumen kepada pengguna lulusan di dunia kerja dan industri terkait pendidikan masyarakat.

c) Pengumpulan dan Analisis Data

Setelah data terkumpul, analisis dilakukan menggunakan metode kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif dianalisis untuk mengukur tingkat kesesuaian pekerjaan lulusan dengan pendidikan mereka, sedangkan data kualitatif diambil dari wawancara untuk mendapatkan masukan mendalam dari pihak-pihak terkait.

d) Validasi Hasil

Validasi dilakukan melalui pertemuan dengan HAPPENMASI, IKAPLUSDIKMAS, konsorsium, dan mitra kolaboratif.

3. Landasan Perancangan dan Pengembangan Kurikulum

3.1. Landasan Filosofis

Pengembangan kurikulum Program Studi Pendidikan Masyarakat/Pendidikan Luar Sekolah yang berbasis *Outcome-Based Education* (OBE) bertujuan untuk memastikan bahwa lulusan mampu mengaplikasikan pengetahuan, keterampilan, dan sikap dalam konteks nyata sesuai dengan kebutuhan masyarakat. OBE berfokus pada hasil belajar yang ingin dicapai, dengan menempatkan peserta didik sebagai pusat dari seluruh proses pembelajaran. Landasan filosofis pengembangan kurikulum berbasis OBE ini dapat ditinjau dari beberapa perspektif

filosofis utama, yaitu humanisme, konstruktivisme, andragogi, heutagogi, dan pandangan Ki Hajar Dewantoro.

3.1.1. Humanisme dalam Pendidikan

Filosofi humanisme menekankan pengembangan individu secara holistik, baik dalam aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Dalam konteks OBE, humanisme menekankan bahwa pendidikan harus memungkinkan peserta didik untuk mengembangkan potensi diri secara maksimal, sehingga mereka dapat menjadi individu yang berdaya, kreatif, dan mandiri. Pendidikan masyarakat berbasis humanisme memberi ruang bagi partisipasi aktif, di mana peserta didik tidak hanya dianggap sebagai objek pendidikan, tetapi juga subjek yang memiliki peran dalam proses belajar. Carl Rogers (1969) menyatakan bahwa pembelajaran yang berpusat pada peserta didik (*learner-centered*) memungkinkan individu untuk mengembangkan kemandirian, kepercayaan diri, dan kemampuan berpikir kritis, yang sangat relevan dengan tujuan OBE .

3.1.2. Konstruktivisme dalam Pembelajaran

Konstruktivisme, yang dikembangkan oleh Piaget dan Vygotsky, melihat pembelajaran sebagai proses aktif di mana peserta didik membangun pengetahuan berdasarkan pengalaman dan interaksi dengan lingkungan. Dalam kerangka OBE, konstruktivisme memberikan landasan bahwa hasil belajar bukan sekadar penguasaan materi, tetapi keterampilan berpikir kritis dan pemecahan masalah. Proses pembelajaran yang konstruktivis mendorong keterlibatan peserta didik dalam mengonstruksi makna dari pengalaman mereka, yang relevan dengan pendidikan luar sekolah yang sering kali berbasis pengalaman lapangan dan kebutuhan masyarakat. Pendidikan masyarakat juga harus mengintegrasikan konteks sosial budaya peserta didik, karena menurut Vygotsky (1978), proses belajar tidak bisa dipisahkan dari konteks sosial di mana pembelajaran berlangsung .

3.1.3. Andragogi sebagai Pendekatan Pendidikan Dewasa

Malcolm Knowles memperkenalkan andragogi sebagai pendekatan khusus dalam pendidikan orang dewasa, yang relevan untuk pendidikan luar sekolah. Andragogi menekankan bahwa orang dewasa belajar berdasarkan kebutuhan praktis, pengalaman hidup, dan motivasi internal. Dalam kurikulum berbasis OBE, andragogi mengarahkan bagaimana hasil belajar harus dirancang sesuai dengan kebutuhan peserta didik dewasa, dengan menekankan relevansi langsung dengan kehidupan mereka. Knowles (1984) menekankan bahwa dalam pendidikan

dewasa, peserta didik harus terlibat dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran, sehingga OBE yang diterapkan pada pendidikan masyarakat harus berbasis pada keterlibatan aktif peserta didik dalam menentukan tujuan belajar yang sesuai dengan konteks.

3.1.4. Heutagogi dan Pembelajaran Mandiri

Heutagogi, atau pembelajaran mandiri, menekankan bahwa peserta didik harus mampu mengarahkan sendiri proses belajar mereka. Konsep ini sangat relevan dalam pendidikan masyarakat yang berorientasi pada OBE, karena heutagogi mendorong peserta didik untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreativitas, dan inisiatif. Heutagogi, menurut Hase dan Kenyon (2000), menekankan pembelajaran sepanjang hayat (*lifelong learning*), yang menjadi landasan penting bagi kurikulum berbasis OBE, di mana hasil belajar difokuskan pada kemampuan untuk terus belajar dan beradaptasi dengan perubahan dalam masyarakat .

3.1.5. Pandangan Ki Hajar Dewantoro tentang Pendidikan

Pandangan Ki Hajar Dewantoro, tokoh pendidikan Indonesia, sangat relevan dengan pengembangan kurikulum berbasis OBE. Dewantoro menekankan konsep “Ing ngarso sung tulodo, ing madyo mangun karso, tut wuri handayani”, yang berarti bahwa seorang pendidik harus memberikan teladan, membangkitkan motivasi, dan memberikan dorongan kepada peserta didik untuk mandiri. Pendidikan masyarakat yang berbasis OBE harus memungkinkan peserta didik untuk tumbuh dan berkembang sesuai dengan potensi mereka, sambil tetap memperhatikan konteks sosial budaya lokal. Dewantoro juga percaya bahwa pendidikan harus memanusiakan manusia, sejalan dengan prinsip humanisme dan konstruktivisme, di mana pendidikan tidak hanya mengajarkan pengetahuan, tetapi juga membentuk karakter dan sikap.

3.2 Landasan Sosiologis

Kebangkitan ilmu pengetahuan pada akhir abad 18 sampai awal abad 19 hingga awal abad 20 berdampak besar terhadap kehidupan manusia termasuk dampaknya terhadap pendidikan. Salah satu perubahan penting dalam penyelenggaraan pendidikan adalah ada anggapan yang menyatakan bahwa pendidikan tidak hanya dipandang semata-mata sebagai masalah proses pembelajaran (*teaching-learning process*) atau proses transfer informasi (*delivery information*) atau pengetahuan yang berlangsung di sekolah dan keluarga, akan tetapi pendidikan dipandang dari sudut sosial, budaya, lingkungan dan perilaku, dikaji secara multidisiplin dan multisektoral. Sudut pandang ini disebut sebagai sudut pandang yang menjadi landasan pendidikan masyarakat.

Selain itu, perkembangan pendidikan di dunia dewasa ini telah berkembang dengan pesat. Berbagai perubahan telah terjadi seiring dengan kebutuhan dan tantangan baik lokal, nasional, dan global dalam rangka peningkatan mutu layanan pendidikan masyarakat. Interaksi antara upaya pendidikan masyarakat untuk melahirkan profesionalitas tenaga pendidikan

masyarakat dengan kompetensi yang dibutuhkan dengan tuntutan perubahan serta kesadaran memperoleh hak layanan pendidikan bermutu, setidaknya dapat ditelaah dalam tiga pemikiran utama yaitu;

1. Interaksi antara sistem pendidikan yang terjadi di masyarakat dengan evolusi dari definisi dan pengertian ilmu pendidikan masyarakat yang terus berubah sejalan dengan tuntutan masyarakat dalam bidang pendidikan saat ini diakui masih sangat minimal oleh karena perbedaan-perbedaan dari orientasi, tujuan dan pengembangan diantara pendidikan tinggi pendidikan masyarakat. Kondisi ini diakui memuat keraguan akan profesionalitas tenaga pendidikan masyarakat. Dengan demikian, pengembangan konseptual pendidikan masyarakat saat ini dan kelak di masa depan diharuskan dapat memecahkan masalah ini, dengan cara memenuhi tuntutan substansial tentang peran utama tenaga pendidikan masyarakat dalam sistem pelayanan pendidikan, tuntutan metodologis terhadap kemampuan teknis dan cara praktis dari lulusan untuk memahami secara cepat dan tepat masalah dan menyediakan solusi, baik secara konseptual maupun implementatifnya (praktik).

2. Interaksi antara kebutuhan pengembangan konseptual pendidikan masyarakat yang profesional selain membutuhkan biaya penyelenggaraan pendidikan yang besar, tetapi harus tetap dapat menjamin pemerataan kesempatan mengikuti pendidikan, menjamin pemerataan kualitas penyelenggaraan pada seluruh institusi pendidikan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan masyarakat, yang pada ujungnya juga akan berdampak pada mahalannya biaya pendidikan yang harus ditanggung oleh masyarakat. Situasi ini tentu saja membawa dampak pada sebagian masyarakat yang kurang mampu secara ekonomis untuk sulit memperoleh hak mengikuti pendidikan masyarakat, olehnya diperlukan adanya peningkatan mutu serta relevansi dan efisiensi manajemen pendidikan pada institusi pendidikan masyarakat. Hal ini diperlukan untuk menghadapi tantangan sesuai tuntutan perubahan kehidupan lokal, nasional, dan global.

3. Interaksi antara lulusan pendidikan masyarakat dengan tuntutan kerja profesional, berkarakter, moral dan memiliki etika kerja yang seluruhnya harus menjawab kebutuhan masyarakat. Kondisi ini telah dirumuskan secara jelas pada definisi dan pengertian pendidikan masyarakat sebagai ilmu, oleh karena itu diperlukan penterjemahannya secara konseptual dan operasional dalam sistem pendidikan masyarakat, sehingga menjadi mata rantai kinerja dan profil seorang tenaga pendidikan masyarakat.

3.3 Landasan Psikologis

Dalam Perancangan dan pengembangan kurikulum diperlukan landasan Psikologis yang mengkaji kesesuaian antara perkembangan peserta didik, kesiapan mental, intelektual dan fisik dengan kompleksitas bahan ajar sehingga kegiatan pembelajaran dapat berjalan untuk mencapai Capaian Pembelajaran secara optima. Pendidikan senantiasa berkaitan dengan perilaku manusia, dalam setiap proses pendidikan terjadi interaksi antara peserta didik dengan lingkungan, baik lingkungan yang bersifat fisik maupun lingkungan sosial. Melalui pendidikan diharapkan adanya perubahan perilaku peserta didik menuju kematangan, baik dari aspek fisik, emosional, bahasa, moral, intelektual, maupun sosial.

Perancangan kurikulum wajib memperhatikan bentuk landasan pengembangan kurikulum agar sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Materi pembelajaran perlu disesuaikan dengan perkembangan anak, sebab secara psikologi perkembangan anak akan berbeda sesuai dengan tahapan usianya, sehingga tidak mungkin pelajaran yang diberikan akan

disamakan antara jenjang pendidikan yang berbeda. Tugas utama pamong belajar adalah membantu mengoptimalkan perkembangan peserta didik tersebut. Oleh karena itu, melalui penerapan landasan psikologi dalam pengembangan kurikulum, diperlukan dalam upaya pendidikan yang dilakukan dapat menyesuaikan dengan hakikat peserta didik. Penyesuaian yang dimaksud berkaitan dengan segi materi atau bahan ajar yang akan disampaikan, penyesuaian dari segi proses penyampaian atau pembelajarannya, dan penyesuaian dari unsur-unsur teknik penyampaian materi.

Karakteristik perilaku pada berbagai tingkat serta pola perkembangan anak menjadi bagian dari psikologi perkembangan. Sementara itu, model-model atau pendekatan pembelajaran mana yang dapat memberikan yang optimal, dan bagaimana proses pelaksanaannya memerlukan studi yang sistematis dan mendalam. Studi yang demikian merupakan bidang pengkajian dari psikologi belajar. Dengan demikian, paling tidak ada dua bidang ilmu Psikologi yang harus mendapat perhatian para pengembang kurikulum, yakni psikologi perkembangan dan psikologi belajar. Keduanya sangat diperlukan terutama di dalam proses pemilihan dan penyusunan isi pendidikan serta proses mendidik atau mengajar. Hal ini dimaksudkan agar anak didik dapat dilayani secara proporsional.

Dengan pertimbangan ini, maka diharapkan Pamong belajar Pendidikan Masyarakat dapat menerapkan kurikulum sesuai dengan tingkat perkembangan dan potensi yang dimiliki anak. Pertimbangan psikologi diperlukan dalam memilih dan menentukan isi dari mata pelajaran yang hendak disampaikan kepada peserta didik supaya kedalaman materi sesuai dengan perkembangan peserta didik. Sedangkan psikologi belajar yakni berkenaan dengan serangkaian proses bagaimana materi disampaikan kepada peserta didik serta bagaimana langkah peserta didik dalam mempelajari materi supaya tujuan pembelajaran dapat berhasil sesuai dengan yang diharapkan

Pertimbangan utama disaat mengambil kebijakan tentang pengembangan kurikulum, hendaknya pengetahuan psikologi anak dan bagaimana anak belajar diperlukan untuk menjadi acuan. Sehingga anak tidak menjadi korban ketidakmampuan dalam memahami teori psikologi anak secara umum seperti teori- teori belajar, teori- teori kognitif, pengembangan emosional, dinamika kelompok, perbedaan kemampuan masing-masing peserta didik, kepribadian, model formasi sikap dan perubahan saat mengembangkan kurikulum Pendidikan Masyarakat.

3.4 Landasan Yuridis

Pengembangan kurikulum berbasis Outcome-Based Education (OBE) di Program Studi Pendidikan Masyarakat (Penmas) Universitas Negeri Medan didasarkan pada berbagai landasan yuridis yang mengatur sistem pendidikan di Indonesia. Landasan ini penting untuk memastikan bahwa kurikulum yang dikembangkan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta relevan dengan kebutuhan masyarakat dan dunia kerja. Landasan yuridis ini mencakup undang-undang, peraturan pemerintah, hingga peraturan menteri yang menjadi acuan dalam penyusunan kurikulum. Pemahaman terhadap landasan yuridis ini menjadi sangat penting agar kurikulum yang dirancang tidak hanya mencakup aspek akademis, tetapi juga memenuhi standar kualitas pendidikan dan sertifikasi kompetensi yang diakui secara nasional dan internasional.

- a. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);

- b. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
- c. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012, Tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI);
- d. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013, Tentang Penerapan KKNI Bidang Perguruan Tinggi;
- e. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020, Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
- f. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2020, Tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi;
- g. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2020, Tentang Pendirian, Perubahan, Pembubaran PTN, dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin PTS;
- h. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81 Tahun 2014, Tentang Ijazah, Sertifikat Kompetensi, Dan Sertifikat Profesi Pendidikan Tinggi;
- i. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia
- j. Buku Panduan Penyusunan KPT di Era Industri 4.0 untuk Mendukung Merdeka Belajar Kampus Merdeka, Ditjen Belmawa, Dikti-Kemendikbud, 2020.
- k. Buku Panduan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka, Ditjen Belmawa, Dikti-Kemendikbud, 2020.
- l. Peraturan Rektor Universitas Negeri Medan Nomor 0362/UN33/PRT/2020 Tentang Implementasi Merdeka Belajar di Universitas Negeri Medan
- m. Keputusan Rektor Universitas Negeri Medan Nomor 02003/UN33/KPT/2021 Tentang Penetapan Dokumen Mutu Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka di Universitas Negeri Medan

3.5 Standar Pendidikan UNIMED

3.5.1. Standar Kompetensi Lulusan

1. Visi dan Misi Unimed

Visi Unimed

“Menjadi universitas yang unggul di bidang pendidikan, rekayasa industri dan budaya”.

Misi Unimed

Pernyataan Misi Universitas Negeri Medan adalah sebagai berikut.

- a. Menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat serta kerjasama dengan berbagai instansi dalam dan luar negeri.
- b. Mengembangkan Unimed menjadi teaching and research institution yang unggul.

- c. Mengembangkan rekayasa industri dan teknologi yang kreatif.
- d. Mengembangkan budaya ilmiah dan budaya etnik, kewirausahaan.
- e. Membina iklim organisasi dan suasana akademik yang sehat.

2. Rasional

Lulusan yang berkualitas dan berdaya saing adalah lulusan yang memiliki kemampuan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Disusunnya standar kompetensi lulusan Universitas Negeri Medan (Unimed) merupakan langkah untuk membentuk lulusan yang memiliki kemampuan tersebut sehingga mampu berperan pada abad ke-21 dan berkompetisi di Era Revolusi Industri 4.0. Pesatnya perkembangan teknologi dan perubahan pasar kerja menyebabkan lulusan harus mampu menyesuaikan dengan perubahan yang terjadi dan mengembangkan lapangan kerja yang dibutuhkan, sehingga lulusan harus dibekali kemampuan berwirausaha.

3.6 Parameter Akreditasi Internasional

4. Rumusan Visi, Misi, Tujuan, Strategi dan University Value

4.1 Visi Prodi

Visi Program Studi Pendidikan Luar Sekolah dirumuskan berdasarkan visi Fakultas Ilmu Pendidikan yang merupakan pengembangan Visi Universitas Negeri Medan (Unimed). Setelah mendapatkan masukan dari tenaga ahli, pengguna lulusan dan alumni, program studi Pendidikan Luar Sekolah dan staff pengajar menyusun dan menetapkan Visi Program Studi Pendidikan Luar Sekolah berdasarkan visi Fakultas yang merupakan pengembangan Visi Universitas. Program Studi Pendidikan Luar Sekolah menetapkan Visi sebagai berikut : “Menjadi Program Studi Pendidikan Luar Sekolah yang Unggul pada Tingkat Nasional Menuju Internasional pada Tahun 2025.”

4.2 Misi Prodi

Untuk mencapai visi Program Studi Pendidikan Luar Sekolah yang telah ditetapkan, maka diperlukan misi yang juga dikembangkan berdasarkan misi Fakultas dan Universitas. Visi dan misi ditetapkan pada waktu yang sama dan dengan pelaksanaan atau prosedur yang sama pula. Dari proses yang telah dilaksanakan, maka ditetapkan misi Program Studi Pendidikan Luar Sekolah yaitu :

- 1) Menyelenggarakan kegiatan pendidikan dan pembelajaran untuk menghasilkan pendidik dan tenaga kependidikan Pendidikan Luar Sekolah (PTK-PLS).
- 2) Menyelenggarakan penelitian dan pengembangan dalam bidang pendidikan luar sekolah.
- 3) Menyelenggarakan pengabdian masyarakat dalam bidang pendidikan luar sekolah.
- 4) Membangun kerjasama dengan lembaga-lembaga pengelola dan lembaga penyelenggara Pendidikan Luar Sekolah dalam kerangka pengembangan sumber daya PLS.

4.3 Tujuan Prodi

Program Studi Pendidikan Luar Sekolah memiliki tujuan yang dirumuskan berdasarkan tujuan Fakultas dan tujuan Universitas Negeri Medan adalah sebagai berikut :

- 1) Menghasilkan lulusan pendidik dan tenaga kependidikan pendidikan luar sekolah (PTK-PLS) yang profesional dalam mengelola dan melaksanakan pembelajaran pada satuan-satuan penyelenggara pendidikan luar sekolah;
- 2) Menghasilkan penelitian dan pengembangan (R&D) sebagai bentuk nyata dalam mengembangkan berbagai model program pembelajaran Pendidikan Luar Sekolah yang berbasis pada kebutuhan masyarakat,
- 3) Menghasilkan IPTEK di bidang Pendidikan Luar Sekolah sebagai wujud nyata pengabdian kepada masyarakat,
- 4) Terjalannya kerjasama dengan lembaga-lembaga pengelola dan penyelenggara Pendidikan Luar Sekolah.

4.4 Strategi dan Arah Kebijakan

Sasaran dan strategi pencapaian yang dilakukan sesuai dengan Renstra Program studi 2016-2025 yaitu :

- 1) Meningkatkan kualitas lulusan.

Strategi yang dilakukan untuk mewujudkan sasaran ini adalah: (1) peningkatan daya tampung dan tingkat keketatan seleksi calon mahasiswa; (2) peningkatan relevansi kurikulum dengan kebutuhan dunia kerja dan berpayung KKNI; (3) peningkatan kerjasama fungsional dengan lembaga mitra dalam peningkatan kualitas kompetensi lulusan; (4) Peningkatan mutu sistem monitoring dan evaluasi pembelajaran; dan (5) Peningkatan jumlah dan pemutakhiran sumber belajar.

- 2) Meningkatkan kapasitas dan profesionalitas dosen dan tenaga kependidikan program studi. Strategi yang dipilih untuk mewujudkan sasaran ini adalah: (1) peningkatan kualitas seleksi dan standar mutu calon dosen dan tenaga kependidikan; (2) peningkatan jumlah dosen studi lanjut pada program studi yang linier pada perguruan tinggi baik dalam negeri maupun luar negeri, diharapkan pada tahun 2017 semua dosen PLS sudah mengikuti studi S3; (3) peningkatan mutu dosen bergelar doctor melalui program post doctor; (4) peningkatan kemampuan dosen dalam penguasaan metodologi penelitian dan penulisan karya ilmiah; (5) peningkatan peran dan fungsi pada ikatan asosiasi profesi dan/atau akademisi PLS;
- 3) Terselenggaranya kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang mendukung pengembangan inovasi program-program pembelajaran sesuai dengan perkembangan keilmuan dan praktik pendidikan luar sekolah di masyarakat. Strategi yang dipilih untuk mewujudkan sasaran ini adalah: (1) peningkatan kemampuan dosen dalam pengembangan model-model program PLS inovatif; (2) Optimalisasi fungsi lab program studi dalam pengembangan model-model program layanan masyarakat bidang PLS; (3) Peningkatan program kreativitas mahasiswa dalam pengembangan program-program layanan masyarakat di bidang PLS.
- 4) Terselenggaranya kualitas layanan prima kelembagaan program studi sebagai penyelenggara pendidikan luar sekolah. Strategi yang dipilih untuk mewujudkan sasaran ini adalah: (1) meningkatkan sistem manajemen program studi; (2) meningkatkan sistem manajemen sumberdaya manusia program studi; (3) meningkatkan kompetensi pimpinan

program studi dan staf program studi di bidang pengelolaan program studi; dan (4) meningkatkan kualitas layanan publik program studi.

- 5) Menjalin dan membina kerjasama dengan satuan-satuan pengelola dan penyelenggara pendidikan luar sekolah, organisasi profesi, dan instansi pemerintah yang terkait dengan pendidikan luar sekolah, seperti Direktorat PTK-PNF, Direktorat Pendidikan Masyarakat, Subdin dan subdis PLS. Ditargetkan ditahun 2017 telah terjalin kerja sama dengan seluruh organisasi profesi PTK-PNF, Direktorat Pendidikan Masyarakat, Direktorat PTK-PNF, dan Direktorat Kursus dan kelembagaan.

Percepatan pencapaiannya visi dan misi Program studi ditentukan oleh ketepatan pemilihan strategi manajemen yang relevan. Penerapan manajemen operasional berbasis outcome merupakan alternatif yang dipilih dalam meningkatkan performa berbasis dampak dalam kaitannya dengan penyelesaian berbagai permasalahan dan realitas kehidupan dunia pendidikan dan masyarakat. Untuk itu, program studi Pendidikan Luar sekolah melakukan serangkaian kebijakan:

1. Penegasan dan penguatan terhadap value, visi, misi, tujuan, dan program kerja
2. Mengadopsi konsep human capital management untuk mengakselerasi 'value creation process', khususnya untuk mendukung implementasi kurikulum yang berorientasi pada optimalisasi perolehan kompetensi lulusan.

Berbagai kegiatan telah dilakukan untuk mendukung pencapaian kompetensi lulusan dengan memperhatikan isu utama Program studi sebagaimana yang termuat dalam L-RAISE. Selanjutnya, kegiatan tahunan dilaksanakan berbasis hasil evaluasi diri (analisis SWOT) yang dimutakhirkan (update) pada setiap semester melalui Pangkalan data Pendidikan Tinggi Negeri (PDPTN). Analisis ini dilakukan untuk menetapkan permasalahan strategis dengan dukungan data empirik. Keseluruhan kegiatan tersebut dituangkan dalam Renop (Rencana Operasional) yang merupakan pedoman pelaksanaan kegiatan program studi selama satu tahun. Dengan demikian, Renop tersebut merupakan gambaran global, ringkas, dan jelas sebagai solusi atas permasalahan yang berhasil diidentifikasi. Rancangan pengembangan berikutnya dituangkan dalam bentuk kegiatan. Program kegiatan yang diajukan dalam Renstra 2016-2025.

4.5 University Values

Fokus utama penyelenggaraan Unimed adalah pada bidang pendidikan dengan pertimbangan bahwa Unimed merupakan satu-satunya LPTK Negeri yang dapat memenuhi kebutuhan guru di Sumatera bagian Utara. Untuk pengayaan dan mendukung fokus tersebut, selanjutnya dilakukan penguatan inovasi dan kreativitas yang terangkum dalam rekayasa industri dalam bentuk penguatan (1) industri kreatif bidang musik, tari, rupa, produk souvenir lokal, serta industri sastra, (2) industri pariwisata yang didukung oleh geografi, sejarah, antropologi, dan bahasa, (3) industri media pendidikan yang didukung oleh teknologi pendidikan, (4) industri obat-obatan berbasis tanaman lokal yang didukung oleh Kimia dan Biologi, (5) industri rumah tangga bidang jasa boga, busana dan rias, (6) industri bidang olahraga sebagai produk maupun sebagai entertainment. Rekayasa industri juga meliputi re-engineering terhadap produk yang ada yang berkaitan dengan 4 (empat) program unggulan Sumatera Utara yaitu pertanian, industri pengolahan, pariwisata dan perdagangan.

Pada sisi lain, budaya internal penguatan tata kelola internal menjadi prioritas melalui implementasi reformasi birokrasi sebagai upaya terus-menerus meningkatkan fungsi-fungsi pelayanan terbaik untuk semata-mata peningkatan kepuasan stakeholder. Oleh karena itu, Unimed berusaha melakukan rekayasa budaya melalui pengintegrasian keunggulan pendidikan dan rekayasa industri dalam memberikan kontribusi maksimal terhadap pembangunan Sumatera Utara dan Nasional. Pendidikan dan rekayasa industri akan bersinergi menjadi rekayasa budaya sebagai pengungkit dan elevator percepatan pembangunan Sumatera Utara menuju masyarakat madani, sejahtera dan bermartabat. Seluruh hasil rekayasa baik dalam bentuk ide, gagasan, atau produk yang dihasilkan Unimed ditujukan untuk memperbaiki seluruh aspek kehidupan berbangsa dan bernegara. Atas dasar itulah arah masa depan penyelenggaraan Unimed fokus pada pemberdayaan keunggulan bidang pendidikan dan rekayasa industri menjadi rekayasa budaya untuk menata ulang dan mere-engineering kehidupan berbangsa dalam bingkai NKRI yang ditetapkan menjadi dasar untuk pencapaian cita-cita universitas sebagai “The Character Building University” dengan menetapkan enam pilar karakter, yaitu:

1. Kewarganegaraan (*Citizenship*), orang yang menyadari dirinya sebagai warga negara adalah mau bekerja sama, bertempat tinggal jelas dan formal, terlibat dalam urusan yang membuat masyarakat agar lebih baik, menjadi tetangga yang baik, menaati hukum dan aturan, menghormati pemerintah, dan melindungi lingkungan.
2. Keadilan (*Fairness*), bermain sesuai dengan aturan, berbagi dan bergiliran, berpikiran terbuka, mendengarkan orang lain, tidak mengambil keuntungan dari orang lain, tidak menyalahkan orang lain, tidak sembarangan, memperlakukan semua orang secara adil.
3. Kehormatan (*Respectful*), memperlakukan orang lain dengan hormat, mengikuti Golden Rule, toleran dan menerima perbedaan, menerapkan sopan santun, menggunakan bahasa yang baik dalam berkomunikasi, memperhatikan perasaan orang lain, tidak melakukan ancaman, memukul / menyakiti orang lain.
4. Tanggung Jawab (*Responsible*), melakukan apa yang seharusnya dilakukan, membuat rencana ke depan, tekun dan selalu mencoba, selalu melakukan yang terbaik, mengontrol diri, berdisiplin, berpikir sebelum bertindak dan mempertimbangkan konsekuensi, bertanggung jawab atas kata-kata, tindakan dan sikap, dan menetapkan contoh yang baik bagi orang lain.
5. Kepedulian (*Caring*), penuh kasih dan memperlihatkan kepedulian, mengungkapkan rasa syukur, memaafkan orang lain, membantu orang yang membutuhkan.
6. Dapat Dipercaya (*Trustworthy*), orang yang jujur, tidak mencuri, tidak menipu dapat diandalkan, memiliki keberanian untuk melakukan yang benar, membangun reputasi yang baik, loyal kepada keluarga, teman, dan Negara.

4.6 Visi Pengembangan Keilmuan Prodi

Visi Pengembangan Keilmuan Program Studi Pendidikan Masyarakat (Penmas) Universitas Negeri Medan yang dihasilkan dari sinergi antara Himpunan Akademisi dan Praktisi Pendidikan Masyarakat Indonesia (HAPPENMASI) dan Ikatan Alumni Pendidikan Nonformal Indonesia (IKAPNFI) adalah sebagai berikut:

"Menjadi pusat unggulan dalam pengembangan keilmuan dan praktik Pendidikan Masyarakat yang berbasis pemberdayaan masyarakat, pendidikan sepanjang hayat, dan teknologi pendidikan"

terkini di tingkat nasional dan internasional. Dengan fokus pada penguatan kapasitas sumber daya manusia secara individu dan kelompok masyarakat, Prodi Penmas Universitas Negeri Medan akan menghasilkan lulusan yang kompeten, inovatif, dan berdaya saing global dalam merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi program pemberdayaan masyarakat serta pendidikan nonformal, melalui pendekatan yang humanis, andragogis, dan berkelanjutan.”

Visi ini mencerminkan kolaborasi keilmuan yang kuat, mengedepankan nilai-nilai pemberdayaan, teknologi, dan keberlanjutan, sesuai dengan perkembangan global dan tuntutan lokal di bidang pendidikan masyarakat.

Commented [MIS1]: Perlu penyesuaian dengan visi keilmuan fakultas dan universitas

5. Rumusan Standar Kompetensi Lulusan (SKL)

5.1 Profil Lulusan Program Studi

Profil utama lulusan Program Studi Pendidikan Masyarakat adalah praktisi pendidikan masyarakat, asisten peneliti pendidikan masyarakat dan analis pendidikan masyarakat yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan mutakhir dibidangnya serta mampu melaksanakan tugas pengelolaan kegiatan pendidikan masyarakat berlandaskan keilmuan dan keahlian.

Lulusan program studi S1 PLS FIP Unimed diharapkan memiliki kompetensi (1) Mampu merencanakan program penyuluhan, pelatihan, pemberdayaan masyarakat, dan pendidikan nonformal dan informal berdasarkan prinsip, azas, pendekatan, strategi dan metode *social education* dan *andragogy*; (2) Mampu melaksanakan program penyuluhan, pelatihan, pemberdayaan masyarakat dan pendidikan nonformal dan informal berdasarkan prinsip, azas, pendekatan, strategi dan metode *social education* dan *andragogy*; (3) Mampu mengevaluasi program penyuluhan, pelatihan, pemberdayaan masyarakat, pendidikan nonformal dan informal berdasarkan prinsip, azas, pendekatan, strategi dan metode *social education* dan *andragogy*; (4) Mampu menguasai berbagai konsep *human behavioral sciences* dan teori pendidikan, terutama andragogi, pedagogi sosial, pedagogi kritis, dan belajar sepanjang hayat agar mampu berperan sebagai pendidik dan pengelola program pada bidang penyuluhan, pelatihan, pemberdayaan masyarakat, dan pendidikan nonformal dan informal; (5) Mampu mengambil keputusan strategik berdasarkan analisis, informasi dan data, memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi secara mandiri dan kelompok dalam bidang penyuluhan, pelatihan, pemberdayaan masyarakat, dan pendidikan nonformal dan informal; (6) Mampu menerapkan gagasan inovatif-kreatif dalam program penyuluhan, pelatihan, pemberdayaan masyarakat, pendidikan nonformal dan informal; (7) Mampu memerankan fungsi sebagai motivator, komunikator, fasilitator, perancang, pengembang dan pelaksana program penyuluhan, pelatihan, pemberdayaan masyarakat, dan pendidikan nonformal dan informal secara profesional dan akuntabel; (8) Mampu memanfaatkan dan mereview Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Seni dalam pengelolaan program penyuluhan, pelatihan, pemberdayaan masyarakat dan pendidikan nonformal dan informal berdasarkan prinsip, azas, pendekatan, strategi dan metode *social education* dan *andragogy*.

Selain memiliki kompetensi utama, lulusan S1 program studi PLS FIP Unimed juga dibekali dengan kompetensi pendukung sebagai pengelola PTK PNF dan pengelola program pemberdayaan masyarakat. Kompetensi tersebut diwujudkan melalui sejumlah matakuliah yang meliputi: (1) Pengelolaan PTK PNF, (2) Pengelolaan Lembaga Penyelenggaraan PLS, dan (3) Manajemen Pelatihan PLS. Sesuai dengan standar nasional pendidikan (SNP), kompetensi ini memberi peluang bagi lulusan untuk menduduki jabatan sebagai pengembang program PLS, fasilitator pemberdayaan masyarakat, dan pengelola pelatihan.

Tabel 10. Profil Lulusan Prodi Penmas Unimed

No	Profil Lulusan	Deskripsi Profil Lulusan
1	Pendidik pada satuan Pendidikan Masyarakat atau Satuan Pendidikan Nonforma dan sekolah Menengah Kejuruan Pekerjaan Sosial <i>(Pamong Belajar, Guru SMK Perawatan Sosial, Penilik)</i>	Sarjana Penmas/PLS yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan mutakhir dibidangnya serta mampu melaksanakan tugas pengembangan masyarakat, pemberdayaan masyarakat, pengelolaan program pendidikan nonformal serta pengembangan lembaga pendidikan nonformal (satuan Penmas/PLS) sebagai bagian dari kegiatan pendidikan masyarakat dalam kehidupan sosial bermasyarakat, kebangsaan dan kenegaraan berlandaskan keilmuan dan keahlian.
2	Sociopreneur Satuan PNF <i>(Manager Satuan PNF, Konten Kreator, Pengusaha Bidang Pendidikan Masyarakat, Online Course, LKP, PKBM, Majelis Taklim, Satuan Pendidikan Sejenis)</i>	Sarjana pendidikan masyarakat yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan mutakhir dibidangnya serta mampu melaksanakan pengembangan usaha dalam bidang pendidikan masyarakat yang mencakup penyedia dan pengembang kurikulum PNF, Penyelenggara pelatihan, Penyedia TUK, dan lain sebagainya
3	Penyuluh Pendidikan <i>(Penyuluh KB, Penyuluh Koperasi)</i>	Sarjana pendidikan masyarakat yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan mutakhir dibidangnya serta mampu melaksanakan tugas penyuluhan keluarga berencana atau perkoperasian kepada koperasi dan masyarakat secara lisan maupun tulisan, termasuk penyebarluasan informasi, komunikasi, motivasi, dan edukasi perkoperasian dan keluarga.
4	Fasilitator Pemberdayaan Masyarakat	Sarjana pendidikan masyarakat yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan mutakhir pada bidangnya serta lulus pada uji kompetensi fasilitator pemberdayaan masyarakat

5	Pendamping Desa/ Pendamping Keluarga Harapan/Pendamping Pemberdayaan Masyarakat	Sarjana pendidikan masyarakat yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan mutakhir pada bidangnya serta a) melakukan pendampingan dalam kegiatan Pendataan Desa, perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan Pembangunan Desa yang berskala lokal Desa; b) melakukan pendampingan dalam penyelenggaraan Pembangunan Desa, meningkatkan partisipasi masyarakat dalam Pembangunan Desa, dan melakukan aktivasi kelembagaan masyarakat dalam mendukung Pembangunan Desa; c) terlibat aktif mencatat dan melaporkan kegiatan sehari-hari di Desa yang berkaitan dengan implementasi SDGs Desa, kerja sama antar Desa, dan BUM Desa ke dalam aplikasi laporan harian dalam Sistem Informasi Desa; dan d) melaksanakan penilaian kinerja secara mandiri melalui aplikasi laporan harian dalam Sistem Informasi Desa.
---	---------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

5.2 Rumusan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)

a. Deskripsi Umum

Tabel 11. Rumusan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)

Deskripsi Umum terkait dengan Karakter dan Kepribadian Manusia Indonesia
<p>Sesuai dengan ideologi Negara dan budaya Bangsa Indonesia, maka implementasi sistem pendidikan nasional yang dilakukan di Indonesiapada setiap level kualifikasi pada KKNI mencakup proses yang membangun karakter dan kepribadian manusia Indonesia sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa; 2. Memiliki moral, etika dan kepribadian yang baik di dalam menyelesaikan tugasnya; 3. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air serta mendukung perdamaian dunia; 4. Mampu bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial dan kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat dan lingkungannya;

5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, kepercayaan dan agama serta pendapat/temuan original orang lain;
6. Menjunjung tinggi penegakan hukum serta memiliki semangat untuk mendahulukan kepentingan bangsa serta masyarakat luas.

b. Deskripsi Kualifikasi Level 6 Jenjang Sarjana dalam KKNI

Commented [MIS2]: Tambahkan sedikit penjelasan sebelum masuk ke tabel

Tabel 12. Deskripsi Kualifikasi Level 6 Jenjang Sarjana dalam KKNI

NO	Unsur Kualifikasi Kerja	Deskripsi Generik	Deskripsi Spesifik
1	Kemampuan Kerja	Mampu mengaplikasikan bidang keahliannya dan memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan atau seni pada bidangnya dalam penyelesaian masalah serta mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu menerapkan konsep-konsep dasar, teori, metode Pendidikan masyarakat sebagai dasar dalam melakukan analisis, perencanaan, implementasi, monitoring dan evaluasi program pendidikan masyarakat yang tepat sasaran; 2. Mampu melibatkan individu, keluarga dan masyarakat sebagai pelaku utama dalam merancang berbagai alternatif penyelesaian masalah dalam proses pemberdayaan; 3. Mampu mengelola dan mengembangkan potensi kelembagaan pendidikan masyarakat sebagai jejaring perubahan sosial; 4. Mampu memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi (ICT) serta budaya lokal sebagai media dalam pengembangan dan program pemberdayaan masyarakat.
2	Penguasaan Pengetahuan	Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan tertentu secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan tersebut secara mendalam, serta mampu	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menguasai konsep teoritis bidang manajemen dan ilmu penmas secara umum; 2. Menguasai substansi materi penmas dan konsep integrasi nilai-nilai penmas dalam kegiatan manajemen penmas; 3. Menguasai konsep manajemen Lembaga dan kegiatan penmas antara lain manajemen lembaga keuangan lembaga penmas, manajemen pengembangan SDM lembaga penmas, manajemen penyelenggaraan lembaga penmas secara mendalam; 4. Mampu memformulasikan penyelesaian masalah masalah manajerial dalam kegiatan dan

		memformulasikan penyelesaian secara prosedural.	lembaga pendidikan masyarakat secara prosedural.
3	Kemampuan Manajerial	Mampu mengambil keputusan yang tepat berdasarkan analisis informasi data dan Mampu memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi secara mandiri dan kelompok.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu mengambil keputusan - keputusan berbasis bukti (<i>evidence-based policy</i>) dan berbasis riset (<i>research-based policy</i>) dengan memanfaatkan pengetahuan, penguasaan metodologi, dan kapasitas analisis, teori-teori pendidikan sebagai dasar pendidikan masyarakat. 2. Mampu membuat kebijakan dan keputusan strategis dalam pengelolaan lembaga dan aktivitas penmas berbasis informasi dan data 3. Mampu mengembangkan jejaring kebijakan (<i>policy networking</i>) dalam proses pengambilan keputusan untuk kegiatan Pendidikan masyarakat 4. Mampu memberikan arah (<i>visionary leadership</i>) dan menggerakkan sumber daya (<i>collective action</i>) di lingkungan untuk mewujudkan solusi alternatif atas berbagai masalah manajerial kegiatan dan lembaga penmas berdasarkan keilmuan dan realitas yang dihadapi.
4	Tanggung jawab manajerial	Bertanggung jawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggung jawab atas pencapaian hasil kerja organisasi.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memiliki kemampuan inisiatif, inovatif dan bersikap progresif untuk bertanggungjawab dalam perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan program/kegiatan lembaga dan aktivitas satuan pendidikan masyarakat dalam masyarakat; 2. Memiliki integritas dan tanggungjawab untuk memimpin dan mengelola lembaga dan aktivitas penmas atas pencapaian hasil kerjanya secara produktif dan berkinerja baik; 3. Mampu berkomunikasi dan bekerjasama secara konstruktif dan kolaboratif dalam pencapaian hasil kerja organisasi dan menghargai hasil kerjasama tersebut.

5.2 Capaian Pembelajaran Program Studi

5.2.1 Capaian Pembelajaran Bidang Sikap dan Tata Nilai

Tabel 13. Capaian Pembelajaran Bidang Sikap dan Tata Nilai (S)

Commented [MIS3]: Perlu disesuaikan agar mendukung visi keilmuan prodi
Tambahkan deskripsi singkat sebelum ke tabel

Deskripsi Capaian Pembelajaran Bidang Sikap dan Tata Nilai (S)
<p>Lulusan Program Studi Pendidikan Masyarakat jenjang sarjana (level 6 dalam KKNI) wajib memiliki sikap dan tata nilai sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none">1. Bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap relegius dalam kehidupan perseorangan, masyarakat dan bangsa;2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika;3. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan masyarakat, berbangsa, bernegara dan kemajuan peradaban berdasarkan pancasila;4. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa;5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama dan kepercayaan serta pendapat atau temuan rasional orang lain;6. Bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;7. Menunjukkan sikap taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;8. Meninternalisasikan nilai, norma, dan etika akademik dalam kehidupan di masyarakat dan di negara;9. Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;10. Menginternalisasikan semangat kemandirian, kejuangan dan kewirausahaan di tempat tugas dan di masyarakat;11. Bertanggung jawab sepenuhnya terhadap nilai-nilai akademik yaitu kejujuran, kebebasan dan otonomi akademik yang diembannya;12. Menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur, berakhlak mulia, dan teladan bagi masyarakat;13. Menampilkan diri sebagai pribadi yang stabil, dewasa, arif dan berwibawa serta berkemampuan adaptasi (<i>adaptability</i>), fleksibilitas (<i>flexibility</i>), pengendalian diri, (<i>self direction</i>), secara baik dan penuh inisiatif di tempat tugas;14. Bersikap inklusif, bertindak obyektif dan tidak deskriminatif berdasarkan pertimbangan jenis kelamin, agama, ras, kondisi fisik, latar belakang keluarga dan status sosial ekonomi;15. Menunjukkan etos kerja, rasa bangga, percaya diri dan menghargai bidang tugas sebagai pengembang pendidikan masyarakat ;

16. Menunjukkan sikap kepemimpinan (*leadership*), bertanggungjawab (*accountability*) dan tanggungjawab (*responsibility*) atas pekerjaan di bidang pengembangan pendidikan masyarakat secara mandiri;
17. Menginternalisasi semangat kemandirian/kewirausahaan dan inovasi dalam pelaksanaan tugas pengembangan pendidikan masyarakat

5.2.2 Capaian Pembelajaran Program Studi Bidang Pengetahuan

Commented [MIS4]: Tambahkan deskripsi sebelum ke tabel

Tabel 14. Capaian Pembelajaran Bidang Pengetahuan (P)

Deskripsi Capaian Pembelajaran Bidang Pengetahuan (P)
<p>Lulusan Program Studi Pendidikan Masyarakat jenjang sarjana (level 6 dalam KKNI) wajib memiliki pengetahuan sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memiliki pengetahuan tentang filsafat pancasila, kewarganegaraan, dan wawasan kebangsaan (nasionalisme) dan globalisasi; 2. Memiliki pengetahuan dan langkah-langkah dalam menyampaikan gagasan ilmiah secara lisan dan tertulis dalam bahasa Indonesia dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam perkembangan dunia akademik dan dunia kerja (dunia non akademik); 3. Memiliki pengetahuan terkait dengan kemampuan berkomunikasi dengan baik secara lisan maupun tulisan dengan menggunakan Bahasa Indonesia dan <i>English</i> dalam perkembangan dunia akademik dan dunia kerja (dunia non akademik); 4. Menguasai pengetahuan terkait dengan pengembangan kemampuan berfikir kritis, logis, kreatif, inovatif dan sistematis serta memiliki keingintahuan intelektual untuk memecahkan masalah pada tingkat individual, kelompok dalam komunitas akademik dan non akademik; 5. Memiliki pengetahuan dasar-dasar pendidikan masyarakat sebagai kerangka utama dalam mempelajari dan menggunakan teori untuk pengembangan pendidikan masyarakat 6. Memiliki kemampuan penguasaan pengetahuan terkait dengan integrasi keilmuan sebagai paradigma keilmuan; 7. Menguasai prosedur mengidentifikasi ragam upaya wirausaha yang bercirikan inovasi dan kemandirian yang berlandaskan filosofi pendidikan masyarakat, keilmuan, profesional, lokal, nasional dan global; 8. Menguasai pengetahuan terkait dengan pengelolaan lembaga/satuan penmas dan aktivitas penmas secara baik dalam aspek perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan lembaga/satuan penmas dan aktivitas penmas; 9. Menguasai pengetahuan terkait dengan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam kegiatan dan pengelolaan lembaga/satuan penmas, kepemimpinan dan kewirausahaan pada lembaga/satuan penmas secara tepat;

- 10. Menguasai berbagai konsep, teori, dan model serta metodologi pendidikan masyarakat atau Pendidikan nonformal dan Informal dalam pengembangan dan pemberdayaan masyarakat (*community development-community empowerment*);
- 10. Menguasai konsep, prinsip, dan isu terkini mengenai pathologi sosial di masyarakat
- 11. Menguasai pendekatan partisipatif dan model pengorganisasian masyarakat (*community organizing*);
- 12. Menguasai metode penelitian kualitatif dan kuantitatif serta *Participatory Action Research* (PAR) dalam konteks penelitian pendidikan masyarakat.

5.2.3 Capaian Pembelajaran Program Studi Bidang Keterampilan

5.2.3.1 Capaian Pembelajaran program Studi Bidang Keterampilan umum

Commented [MISS]: Tambahkan sedikit deskripsi sebelum ke tabel

Tabel 15. Capaian Pembelajaran Bidang Keterampilan Umum (KU)

Deskripsi Capaian Pembelajaran Bidang Keterampilan Umum (KU)

Lulusan Program Studi Pendidikan Masyarakat jenjang sarjana (level 6 dalam KKNI) wajib memiliki kekerampilan umum sebagai berikut :

1. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora di bidang pendidikan masyarakat;
2. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu dan terukur;
3. Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora pada program Pendidikan masyarakat berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni yang inovatif.
4. Mampu menyusun deskripsi saintifik, hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;
5. Mampu mengambil keputusan secara tepat, dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya berdasarkan hasil analisis informasi dan data;
6. Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega dan sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya;
7. Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok melakukan supervise dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggung jawabnya;
8. Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggungjawabnya dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri;

9. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan mencegah plagiasi;
10. Menunjukkan kemampuan literasi informasi, media dan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk pengembangan keilmuan dan kemampuan kerja;
11. Mampu berkomunikasi baik lisan maupun tulisan dengan menggunakan bahasa Inggris dalam perkembangan dunia akademik dan dunia kerja;
12. Mampu berkolaborasi dalam *team*, menunjukkan kemampuan kreatif (*creativity skill*), inovatif (*innovation skill*), berpikir kritis (*critical thinking*) dan pemecahan masalah (*problem solving skill*) dalam pengembangan keilmuan dan pelaksanaan tugas di dunia kerja.

5.2.3.2 Capaian Pembelajaran program Studi Bidang Keterampilan Khusus

Commented [MIS6]: Tambahkan sedikit penjelasan sebelum ke tabel

Tabel 16. Capaian Pembelajaran Bidang Keterampilan Khusus (KK)

Deskripsi Capaian Pembelajaran Bidang Keterampilan Khusus (KK)

Lulusan Program Studi Pendidikan Masyarakat wajib memiliki keterampilan khusus sebagai berikut:

1. Mampu menerapkan teori dan konsep pendidikan masyarakat dalam praktek pengembangan masyarakat;
2. Mampu melakukan mediasi, fasilitasi dan pendampingan masyarakat dalam program pemberdayaan dan pengembangan masyarakat;
3. Mampu melakukan perencanaan, implementasi, mengelola dan mengevaluasi program pendidikan masyarakat dengan metode intervensi sosial pada level mezo dan makro;
4. Mampu menganalisis dan mengevaluasi kebijakan pendidikan masyarakat dan merancang kembali kebijakan pendidikan masyarakat yang memberdayakan;
5. Mampu mengidentifikasi, memahami dan menganalisis masalah masyarakat
6. Membangun kemandirian masyarakat berbasis sumber daya alam, sumber daya individu, keluarga dan kelembagaan pendidikan masyarakat yang ada dalam masyarakat (*assets-based community development*);
7. Mampu mendesain media populer sebagai alternatif model dalam memenuhi kebutuhan masyarakat;
8. Mampu mengembangkan *social entrepreneurship* untuk mencapai kesejahteraan bersama dalam komunitas;
9. Mampu memanfaatkan teknologi informasi sebagai media dalam proses pemberdayaan masyarakat;

10. Mampu memproduksi dan memanfaatkan teknologi tepat guna (TTG) dalam menghasilkan alternatif ekonomi masyarakat;
11. Mampu menerapkan ilmu perilaku manusia (*human behavioral sciences*) dalam bidang pendidikan masyarakat dan orang dewasa;
12. Mampu menyelesaikan masalah bidang pendidikan masyarakat dan orang dewasa melalui program pelatihan, pemberdayaan masyarakat dan pendidikan nonformal dan informal berdasarkan pendekatan, strategi dan metode pedagogi sosial dan andragogi.
13. Mampu mengidentifikasi, menformulasikan, menganalisis, dan menemukan kebutuhan belajar dan sumber masalah bidang pendidikan masyarakat dan orang dewasa.
14. Mampu membuat kurikulum, rancangan pembelajaran masyarakat, menerapkan pembelajaran sesuai dengan langkah-langkahnya, dan mampu menerapkan keterampilan dasar mengajar
15. Mampu membentuk dan mengarahkan masyarakat memanfaatkan potensi lokal dan SDM dalam tugas sebagai tenaga pendidik di bidang Pendidikan Masyarakat/Pendidikan Luar Sekolah maupun dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sosial

5.3 Penentuan Bahan Kajian

5.3.1 Gambaran *Body of Knowledge* (BoK)

Commented [MIS7]: Tambahkan sedikit penjelasan sebelum ke tabel

Tabel 17. Gambaran *Body of Knowledge*

Capaian Pembelajaran Lulusan	Kompetensi	Bahan Kajian
1. Mampu menguasai berbagai konsep dan teori human <i>behavioral science</i> , dan teori pendidikan terutama andragogi, pedagogi sosial, pedagogi kritis, dan pendidikan sepanjang hayat agar mampu berperan sebagai pendidik dan pengelola bidang penyuluhan, pelatihan, pemberdayaan masyarakat, dan pendidikan nonformal lainnya serta pendidikan informal.	1. Menguasai berbagai teori dan konsep human behavioral sciences, terutama andragogi, pedagogi sosial, pedagogi kritis, dan pendidikan sepanjang hayat agar mampu berperan sebagai pendidik dan pengelola dalam bidang pelatihan, penyuluhan, pemberdayaan masyarakat, dan pendidikan nonformal lainnya serta pendidikan informal.	Filsafat Pendidikan
	2. Menerapkan konsep human behavioral sciences, terutama andragogi, pedagogi sosial, pedagogi kritis, dan pendidikan sepanjang hayat agar mampu berperan sebagai pendidik dan pengelola dalam bidang pelatihan, penyuluhan, pemberdayaan masyarakat, dan pendidikan nonformal lainnya serta pendidikan informal.	Dasar-dasar ilmu pendidikan

<p>2. Mampu mengaplikasikan prinsip, azas, pendekatan, strategi dan metode sosial education and andragogy dengan menggunakan teknologi informasi dan komunikasi dalam bidang penyuluhan, pelatihan, pemberdayaan masyarakat dan pendidikan nonformal lainnya serta pendidikan informal.</p>	<p>1. Menerapkan prinsip, azas, pendekatan, strategi dan metode sosial andragogi untuk merencanakan program pelatihan, penyuluhan, pemberdayaan masyarakat dan pendidikan nonformal lainnya serta pendidikan informal.</p>	Perencanaan Program
	<p>2. Melaksanakan program pelatihan, pemberdayaan masyarakat dan pendidikan non formal lainnya serta pendidikan informal berdasarkan prinsip, azas, pendekatan, strategi dan metode sosial andragogy.</p>	Pemberdayaan Masyarakat
	<p>3. Melaksanakan evaluasi program pelatihan, penyuluhan, pemberdayaan masyarakat dan pendidikan nonformal lainnya serta pendidikan informal berdasarkan prinsip, azas, pendekatan, strategi dan metode sosial andragogy.</p>	Evaluasi Program
<p>3. Mampu mengambil keputusan dan mengembangkan inovasi yang tepat berdasarkan analisis, informasi dan data, memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternative solusi secara mandiri dan kelompok dalam bidang pelatihan, penyuluhan, pemberdayaan masyarakat dan pendidikan nonformal serta pendidikan informal.</p>	<p>1. Mampu mengambil keputusan strategik berdasarkan analisis, informasi dan data, memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternative solusi secara mandiri dan kelompok dalam bidang pelatihan, penyuluhan, pemberdayaan masyarakat dan pendidikan nonformal serta pendidikan informal</p>	Statistika Sosial
	<p>2. Mampu menerapkan gagasan inovatif kreatif dalam program pelatihan, penyuluhan, pemberdayaan masyarakat dan pendidikan nonformal lainnya serta pendidikan informal.pembelajaran dan pengembangan masyarakat</p>	Inovasi Pendidikan
<p>4. Mampu bertanggung jawab pada program pelatihan kerja pada lembaga pemerintah dan swasta, penyuluhan serta program pemberdayaan masyarakat dan pendidikan nonformal</p>	<p>1. Mampu memerankan fungsi sebagai motivator, komunikator, fasilitator, perancang, pengembang dan pelaksanaan program pelatihan, penyuluhan, pemberdayaan masyarakat dan pendidikan nonformal lainnya serta pendidikan informal secara professional dan akuntabel.</p>	Manajemen SDM

lainnya serta pendidikan informal dan dapat diberi tanggung jawab atas pencapaian hasil kerja organisasi secara professional dan akuntabel.	2. Mampu memanfaatkan dan mereview ilmu pengetahuan, teknologi dan seni dalam pengelolaan program pelatihan, penyuluhan, pemberdayaan masyarakat dan pendidikan nonformal lainnya serta pendidikan informal berdasarkan prinsip, azas, pendekatan, strategi dan metode <i>social andragogy</i>	Literasi
5. Memilih sumber daya dan memanfaatkannya secara efektif dan efisien dalam masalah Pembelajaran dan Pengembangan masyarakat;	Memiliki kemampuan menganalisis potensi sumber daya secara efektif dan efisien dalam pembelajaran dan pengembangan masyarakat	Analisis SDM dan SDA
6. Mengendalikan atau melakukan pendampingan dalam Pembelajaran dan pengembangan masyarakat;	Menganalisis kebijakan kebijakan yang terkait dengan pembangunan pendidikan	Analisis Kebijakan Pendidikan
7. Mengkomunikasikan hasil riset bidang Pembelajaran dan Pengembangan masyarakat serta memanfaatkannya dalam pengembangan program pelatihan dan pemberdayaan masyarakat	1. Memiliki kemampuan metodologis (alur berpikir ilmiah, konten, redaksi, sistematika dan plagiasi) dalam melakukan riset pembelajran dan pengembangan masyarakat	Metodologi Penelitian
	2. Menguasai konsep dan aplikasi ICT untuk memperoleh bahan informasi dan publikasi hasil-hasil penelitian dalam pembelajaran dan pengembangan masyarakat	ICT dan Media Sosial
	3. Memiliki kemampuan dalam memanfaatkan Sumber-sumber Publikasi untuk pengembangan keilmuan dan implementasi dalam pembelajaran dan pengembangan masyarakat	Publikasi Ilmiah

5.3.2 Bahan kajian berdasarkan CPL Prodi

Tabel 18. Bahan Kajian Berdasarkan CPL Prodi

CPL Prodi		Bahan Kajian
Sikap		
S1	Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;	Filsafat Pendidikan, Dasar-dasar ilmu Pendidikan, Perencanaan Program, Pemberdayaan Masyarakat, Evaluasi Program, Statistika Sosial, Inovasi Pendidikan, Manajemen SDM,
S2	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;	Filsafat Pendidikan, Dasar-dasar ilmu Pendidikan, Perencanaan Program, Pemberdayaan Masyarakat, Evaluasi Program, Statistika Sosial, Inovasi Pendidikan, Manajemen SDM, Literasi,
S3	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;	Filsafat Pendidikan, Dasar-dasar ilmu Pendidikan, Perencanaan Program, Pemberdayaan Masyarakat, Evaluasi Program, Statistika Sosial, Inovasi Pendidikan, Manajemen SDM, Literasi,
S4	Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;	Filsafat Pendidikan, Dasar-dasar ilmu Pendidikan, Perencanaan Program, Pemberdayaan Masyarakat, Evaluasi Program, Statistika Sosial, Inovasi Pendidikan, Manajemen SDM, Literasi,
S5	Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;	Filsafat Pendidikan, Dasar-dasar ilmu Pendidikan, Perencanaan Program, Pemberdayaan Masyarakat, Evaluasi Program, Statistika Sosial, Inovasi Pendidikan, Manajemen SDM, Literasi,
S6	Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;	Filsafat Pendidikan, Dasar-dasar ilmu Pendidikan, Perencanaan Program, Pemberdayaan Masyarakat, Evaluasi Program, Statistika Sosial, Inovasi Pendidikan, Manajemen SDM, Literasi,
S7	Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;	Filsafat Pendidikan, Dasar-dasar ilmu Pendidikan, Perencanaan Program, Pemberdayaan Masyarakat, Evaluasi Program, Statistika Sosial, Inovasi Pendidikan, Manajemen SDM, Literasi,

S8	Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;	Filsafat Pendidikan, Dasar-dasar ilmu Pendidikan, Perencanaan Program, Pemberdayaan Masyarakat, Evaluasi Program, Statistika Sosial, Inovasi Pendidikan, Manajemen SDM, Literasi,
S9	Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri; dan	Filsafat Pendidikan, Dasar-dasar ilmu Pendidikan, Perencanaan Program, Pemberdayaan Masyarakat, Evaluasi Program, Statistika Sosial, Inovasi Pendidikan, Manajemen SDM, Literasi,
S10	Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.	Filsafat Pendidikan, Dasar-dasar ilmu Pendidikan, Perencanaan Program, Pemberdayaan Masyarakat, Evaluasi Program, Statistika Sosial, Inovasi Pendidikan, Manajemen SDM, Literasi,

Ketrampilan Umum

KU1	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;	Evaluasi Program, Statistika Sosial, Inovasi Pendidikan, Manajemen SDM, Literasi, Analisis SDM dan SDA, Analisis Kebijakan Pendidikan, Metodologi Penelitian, ICT Literacy dan Media Sosial, Publikasi Ilmiah
KU2	Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur;	Evaluasi Program, Statistika Sosial, Inovasi Pendidikan, Manajemen SDM, Literasi, Analisis SDM dan SDA, Analisis Kebijakan Pendidikan, Metodologi Penelitian, ICT Literacy dan Media Sosial, Publikasi Ilmiah
KU3	Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni;	Evaluasi Program, Statistika Sosial, Inovasi Pendidikan, Manajemen SDM, Literasi, Analisis SDM dan SDA, Analisis Kebijakan Pendidikan, Metodologi Penelitian, ICT Literacy dan Media Sosial, Publikasi Ilmiah
KU4	Mampu menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan	Evaluasi Program, Statistika Sosial, Inovasi Pendidikan, Manajemen SDM, Literasi, Analisis SDM dan SDA, Analisis Kebijakan

	mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;	Pendidikan, Metodologi Penelitian, ICT Literacy dan Media Sosial, Publikasi Ilmiah
KU5	Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data;	Evaluasi Program, Statistika Sosial, Inovasi Pendidikan, Manajemen SDM, Literasi, Analisis SDM dan SDA, Metodologi Penelitian, ICT Literacy dan Media Sosial, Publikasi Ilmiah
KU6	Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya;	Evaluasi Program, Statistika Sosial, Inovasi Pendidikan, Manajemen SDM, Literasi, Analisis SDM dan SDA, Analisis Kebijakan Pendidikan, Metodologi Penelitian, ICT Literacy dan Media Sosial, Publikasi Ilmiah
KU7	Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi serta evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya;	Evaluasi Program, Statistika Sosial, Inovasi Pendidikan, Manajemen SDM, Literasi, Analisis SDM dan SDA, Analisis Kebijakan Pendidikan, Metodologi Penelitian, ICT Literacy dan Media Sosial, Publikasi Ilmiah
KU8	Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri; dan	Evaluasi Program, Statistika Sosial, Inovasi Pendidikan, Manajemen SDM, Literasi, Analisis SDM dan SDA, Analisis Kebijakan Pendidikan, Metodologi Penelitian, ICT Literacy dan Media Sosial, Publikasi Ilmiah
KU9	Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.	Evaluasi Program, Statistika Sosial, Inovasi Pendidikan, Manajemen SDM, Literasi, Analisis SDM dan SDA, Analisis Kebijakan Pendidikan, Metodologi Penelitian, ICT Literacy dan Media Sosial, Publikasi Ilmiah

Keterampilan Khusus		
KK1	Mampu menerapkan teori dan konsep pendidikan masyarakat dalam praktek pengembangan masyarakat;	Literasi, Analisis SDM dan SDA, Analisis Kebijakan Pendidikan, Metodologi Penelitian, ICT Literacy dan Media Sosial, Publikasi Ilmiah
KK2	Mampu melakukan mediasi, fasilitasi dan pendampingan masyarakat dalam program pemberdayaan dan pengembangan masyarakat;	Literasi, Analisis SDM dan SDA, Analisis Kebijakan Pendidikan, Metodologi Penelitian, ICT Literacy dan Media Sosial, Publikasi Ilmiah
KK3	Mampu melakukan perencanaan, implementasi, mengelola dan mengevaluasi program pendidikan masyarakat dengan metode intervensi sosial pada level mezo dan makro;	Literasi, Analisis SDM dan SDA, Analisis Kebijakan Pendidikan, Metodologi Penelitian, ICT Literacy dan Media Sosial, Publikasi Ilmiah
KK4	Mampu menganalisis dan mengevaluasi kebijakan pendidikan masyarakat dan merancang kembali kebijakan pendidikan masyarakat yang memberdayakan;	Literasi, Analisis SDM dan SDA, Analisis Kebijakan Pendidikan, Metodologi Penelitian, ICT Literacy dan Media Sosial, Publikasi Ilmiah
KK5	Membangun kemandirian masyarakat berbasis sumber daya alam, sumber daya individu, keluarga dan kelembagaan pendidikan masyarakat yang ada dalam masyarakat (<i>assets-based community development</i>);	Literasi, Analisis SDM dan SDA, Analisis Kebijakan Pendidikan, Metodologi Penelitian, ICT Literacy dan Media Sosial, Publikasi Ilmiah
KK6	Mampu mendesain media populer sebagai alternatif model dalam memenuhi kebutuhan masyarakat;	Literasi, Analisis SDM dan SDA, Analisis Kebijakan Pendidikan, Metodologi Penelitian, ICT Literacy dan Media Sosial, Publikasi Ilmiah
KK7	Mampu mengembangkan <i>social entrepreneurship</i> untuk mencapai kesejahteraan bersama dalam komunitas;	Literasi, Analisis SDM dan SDA, Analisis Kebijakan Pendidikan, Metodologi Penelitian, ICT Literacy dan Media Sosial, Publikasi Ilmiah
KK8	Mampu memanfaatkan teknologi informasi sebagai media dalam proses pemberdayaan masyarakat;	Literasi, Analisis SDM dan SDA, Analisis Kebijakan Pendidikan, Metodologi Penelitian, ICT Literacy dan Media Sosial, Publikasi Ilmiah
KK9	Mampu memproduksi dan memanfaatkan teknologi tepat guna (TTG) dalam menghasilkan alternatif ekonomi masyarakat;	Literasi, Analisis SDM dan SDA, Analisis Kebijakan Pendidikan, Metodologi Penelitian, ICT Literacy dan Media Sosial, Publikasi Ilmiah

Pengetahuan		
P1	Menguasai pengetahuan terkait dengan pengembangan kemampuan berfikir kritis, logis, kreatif, inovatif dan sistematis serta memiliki keingintahuan intelektual untuk memecahkan masalah pada tingkat individual, kelompok dalam komunitas akademik dan non akademik;	Perencanaan Program, Evaluasi Program, Statistika Sosial, Inovasi Pendidikan, Manajemen SDM, Literasi, Analisis SDM dan SDA, Metodologi Penelitian, ICT Literacy dan Media Sosial, Publikasi Ilmiah
P2	Memiliki pengetahuan dasar-dasar pendidikan masyarakat sebagai kerangka utama dalam mempelajari dan menggunakan teori untuk pengembangan pendidikan masyarakat	Perencanaan Program, Evaluasi Program, Statistika Sosial, Inovasi Pendidikan, Manajemen SDM, Literasi, Analisis SDM dan SDA, Metodologi Penelitian, ICT Literacy dan Media Sosial, Publikasi Ilmiah
P3	Memiliki kemampuan penguasaan pengetahuan terkait dengan integrasi keilmuan sebagai paradigma keilmuan;	Perencanaan Program, Evaluasi Program, Statistika Sosial, Inovasi Pendidikan, Manajemen SDM, Literasi, Analisis SDM dan SDA, Metodologi Penelitian, ICT Literacy dan Media Sosial, Publikasi Ilmiah
P4	Menguasai pengetahuan terkait dengan pengelolaan lembaga/satuan Penmas/PLS dan aktivitas Penmas/PLS secara baik dalam aspek perencanaan, pengorganisasian, pergerakan dan pengawasan lembaga/satuan Penmas/PLS dan aktivitas Penmas/PLS;	Perencanaan Program, Evaluasi Program, Statistika Sosial, Inovasi Pendidikan, Manajemen SDM, Literasi, Analisis SDM dan SDA, Metodologi Penelitian, ICT Literacy dan Media Sosial, Publikasi Ilmiah
P5	Menguasai berbagai konsep, teori, dan model serta metodologi pendidikan masyarakat atau Pendidikan nonformal dan Informal dalam pengembangan dan pemberdayaan masyarakat (<i>community development-community empowerment</i>);	Perencanaan Program, Evaluasi Program, Statistika Sosial, Inovasi Pendidikan, Manajemen SDM, Literasi, Analisis SDM dan SDA, Metodologi Penelitian, ICT Literacy dan Media Sosial, Publikasi Ilmiah
P6	Menguasai pendekatan partisipatif dan model pengorganisasian masyarakat (<i>community organizing</i>);	Perencanaan Program, Evaluasi Program, Statistika Sosial, Inovasi Pendidikan, Manajemen SDM, Literasi, Analisis SDM dan SDA, Metodologi Penelitian, ICT Literacy dan Media Sosial, Publikasi Ilmiah
P7	Menguasai metode penelitian kualitatif dan kuantitatif serta <i>Participatory Action Research</i> (PAR) dalam konteks penelitian pendidikan masyarakat.	Perencanaan Program, Evaluasi Program, Statistika Sosial, Inovasi Pendidikan, Manajemen SDM, Literasi, Analisis SDM dan SDA, Metodologi Penelitian, ICT Literacy dan Media Sosial, Publikasi Ilmiah

**5.3.3 Pembentukan Mata Kuliah dan Penentuan Bobot SKS
Matrik CPL dan Mata kuliah Baru**)**

Tabel 19. Matrik CPL dan Mata Kuliah Baru

No	MK	CPL Sikap					CPL Pengetahuan					CPL Ketrampilan Khusus					CPL Ketrampilan Umum				
		S1	S2	S3	S4	S5	P1	P2	P3	P4	P5	KK1	KK2	KK3	KK4	KK5	KU1	KU2	KU3	KU4	KU5
Semester-1																					
1	Kepemimpinan	√	√	√			√	√	√			√	√	√			√	√	√		
2	Filsafat Pendidikan	√	√	√			√	√	√			√	√	√			√	√	√		
3	Perkembangan Peserta Didik	√	√	√			√	√	√			√	√	√			√	√	√		
4	Keterampilan Penerapan Konsep PLS***	√	√	√			√	√	√			√	√	√			√	√	√		
5	Dasar-Dasar BK ***	√	√	√			√	√	√			√	√	√			√	√	√		
6	Keterampilan Dasar Pendidikan SD ***	√	√	√			√	√	√			√	√	√			√	√	√		

7	Keterampilan Penerapan Konsep PAUD ***	√	√	√			√	√	√			√	√	√			√	√	√		
8	Filsafat Pendidikan Masyarakat	√	√	√			√	√	√			√	√	√			√	√	√		
9	Pendekatan Pembelajaran Penmas/PLS	√	√	√			√	√	√			√	√	√			√	√	√		
10	Profesi Pendidik dan Kependidikan Penmas/PLS	√	√	√			√	√	√			√	√	√			√	√	√		
11	Perubahan Sosial	√	√	√			√	√	√			√	√	√			√	√	√		

Semester-2																					
1	Profesi Kependidikan	√	√	√			√	√	√			√	√	√			√	√	√		
2	Psikologi Pendidikan	√	√	√			√	√	√			√	√	√			√	√	√		
3	Pendidikan Seumur Hidup	√	√	√			√	√	√			√	√	√			√	√	√		
4	Analisis Kebutuhan Belajar Masyarakat	√	√	√			√	√	√			√	√	√			√	√	√		
5	Organisasi dan Struktur Sosial	√	√	√			√	√	√			√	√	√			√	√	√		
6	Komunikasi Sosial	√	√	√			√	√	√			√	√	√			√	√	√		
7	Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pembelajaran Masyarakat	√	√	√			√	√	√			√	√	√			√	√	√		
8	Kapita Selektta Pendidikan Masyarakat	√	√	√			√	√	√			√	√	√			√	√	√		

9	Pendidikan dan Pemberdayaan Keluarga	√	√	√			√	√	√			√	√	√			√	√	√		
Semester-3																					
1	Ilmu Pendidikan *	√	√	√			√	√	√			√	√	√			√	√	√		
2	Pendidikan Kewarganegaraan	√	√	√			√	√	√			√	√	√			√	√	√		
3	Agama	√	√	√			√	√	√			√	√	√			√	√	√		
4	Pendidikan Multi Literasi	√	√	√			√	√	√			√	√	√			√	√	√		
5	Bahasa Inggris	√	√	√			√	√	√			√	√	√			√	√	√		
6	Dinamika Kelompok	√	√	√			√	√	√			√	√	√			√	√	√		
7	Psikologi Sosial	√	√	√			√	√	√			√	√	√			√	√	√		
8	Pembelajaran Kreatif *	√	√	√			√	√	√			√	√	√			√	√	√		
9	Analisis Kebijakan Pendidikan Masyarakat	√	√	√			√	√	√			√	√	√			√	√	√		
10	Phatologi Sosial	√	√	√			√	√	√			√	√	√			√	√	√		

Semester-4																				
1	Manajemen Pelatihan dan Kelembagaan Pendidikan Masyarakat	√	√	√	√		√	√	√	√		√	√	√	√		√	√	√	√
2	Perencanaan Program Pendidikan Masyarakat	√	√	√	√		√	√	√	√		√	√	√	√		√	√	√	√
3	PLP 1	√	√	√	√		√	√	√	√		√	√	√	√		√	√	√	√
4	Andragogi	√	√	√	√		√	√	√	√		√	√	√	√		√	√	√	√
5	Pengembangan Media Pembelajaran Pendidikan Masyarakat	√	√	√	√		√	√	√	√		√	√	√	√		√	√	√	√
6	Pengembangan Kurikulum Pendidikan Masyarakat	√	√	√	√		√	√	√	√		√	√	√	√		√	√	√	√
7	Pekerjaan Sosial	√	√	√	√		√	√	√	√		√	√	√	√		√	√	√	√
8	Analisis Program Pemberdayaan Masyarakat	√	√	√	√		√	√	√	√		√	√	√	√		√	√	√	√
Semester-5																				
1	Pendidikan Pancasila	√	√	√	√		√	√	√	√		√	√	√	√		√	√	√	√

2	Pendidikan Bahasa Indonesia	√	√	√	√		√	√	√	√		√	√	√	√		√	√	√	√	
3	Antropologi Sosial	√	√	√	√		√	√	√	√		√	√	√	√		√	√	√	√	
4	Teori Penulisan Karya Ilmiah	√	√	√	√		√	√	√	√		√	√	√	√		√	√	√	√	
5	Inovasi Pendidikan Masyarakat	√	√	√	√		√	√	√	√		√	√	√	√		√	√	√	√	
6	Metodologi Penelitian Pendidikan	√	√	√	√		√	√	√	√		√	√	√	√		√	√	√	√	
7	Sosiologi Masyarakat Pedesaan dan Perkotaan	√	√	√	√		√	√	√	√		√	√	√	√		√	√	√	√	
8	Pengelolaan Pendidikan Keaksaraan** 1)	√	√	√	√		√	√	√	√		√	√	√	√		√	√	√	√	
	Analisis Kebutuhan Pelatihan** 2)	√	√	√	√		√	√	√	√		√	√	√	√		√	√	√	√	
9	Pengelolaan Pendidikan Pemberdayaan Perempuan** 1)	√	√	√	√		√	√	√	√		√	√	√	√		√	√	√	√	
	Desain Pelatihan** 2)	√	√	√	√		√	√	√	√		√	√	√	√		√	√	√	√	
Semester-6																					
1	Micro Teaching	√	√	√	√		√	√	√	√		√	√	√	√		√	√	√	√	
2	Seminar Pendidikan Masyarakat	√	√	√	√		√	√	√	√		√	√	√	√		√	√	√	√	

5.3.4 Daftar Mata Kuliah, CPL, Bahan Kajian dan Materi Pembelajaran

Commented [MIS8]: Tambahkan deskripsi sebelum ke tabel

Tabel 20. Daftar Mata Kuliah, CPL, Bahan Kajian dan Materi Pembelajaran

No	Kode MK	Nama MK	Beberapa butir CPL yg dibebankan pd MK	Bahan Kajian: Materi Pembelajaran	Estimasi waktu		Bobot sks
					Teori	Praktek	
1	1UNM4901	Kepemimpinan	<p>SIKAP: Bertaqwa, bermoral, cinta tanah air, toleran, kerjasama, taat hukum, memiliki etika berkomunikasi, jujur, tangguh, peduli, disiplin, tekun, mandiri, dan berinisiatif. (CPLU-1)</p> <p>PENGETAHUAN: 1. Menguasai konsep, teori, karakteristik dan/atau fakta-fakta bidang kelimuannya secara mendalam. (CPLU-2) 2. Mampu memformulasi penyelesaian masalah procedural. (CPLU-3).</p> <p>KETRAMPILAN UMUM: 1. Mampu memanfaatkan IPTEKS dalam mengaplikasikan bidang keahliannya (CPLU-4). 2. Mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi dalam penyelesaian permasalahan (CPLU-5).</p>	<p>Bahan Kajian/Materi Pembelajaran:</p> <ol style="list-style-type: none"> Konsep, teori kepemimpinan dan manajemen serta fungsi-fungsi manajemen. Perbedaan manajer dengan pemimpin dalam organisasi. Konsep dan struktur kepemimpinan dalam organisasi Konsep dan struktur kepemimpinan dalam masyarakat. Refleksi fakta-fakta permasalahan kepemimpinan organisasi dan masyarakat yang berbasis data. Konsep dan nilai-nilai kepemimpinan berdasarkan kearifan lokal. Gaya-gaya kepemimpinan 	50 menit	50 menit	2

No	Kode MK	Nama MK	Beberapa butir CPL yg dibebankan pd MK	Bahan Kajian: Materi Pembelajaran	Estimasi waktu		Bobot sks
					Teori	Praktek	
			3. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur (CPLU-6). 4. Mampu berkomunikasi secara efektif baik lisan tulisan (CPLU-7). KETRAMPILAN KHUSUS: 1. Mampu memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi secara mandiri dan kelompok 2. Mampu mengambil keputusan berbasis analisis data dan informasi, serta menggunakan IT/ICT 3. Bertanggungjawab atas kinerja organisasi	dalam organisasi. 8. Implementasi gaya-gaya kepemimpinan dalam penyelesaian permasalahan organisasi. 9. Konsep, penyusunan dan simulasi skenario kepemimpinan operasional.			
Estimasi waktu (jam)					50	50	
Bobot SKS (total estimasi raktu) x 1 sks / (2,83 jam/mg x 16 mg) MK						
2	1MDK4 9001	Filsafat Pendidikan	SIKAP: KETRAMPILAN UMUM: KETRAMPILAN KHUSUS:	Bahan Kajian/Materi Pembelajaran: 1. Hakikat filsafat, tujuan dan ciri-ciri pikiran ke-filsafat, alasan berfilsafat dan peranannya.	50 menit	50 menit	2

No	Kode MK	Nama MK	Beberapa butir CPL yg dibebankan pd MK	Bahan Kajian: Materi Pembelajaran	Estimasi waktu		Bobot sks
					Teori	Praktek	
			PENGETAHUAN:	2. Keterkaitan hubungan antara filsafat dengan filsafat pendidikan. 3. Fakta, peristiwa, alam dan kehidupan menu rut pandangan filsafat pendidikan 4. Nilai-nilai Pancasila yang dituangkan dalam 5. Praktek pelaksanaan Pendidikan sesuai dengan UUD 45 6. Pengertian,tujuan, pilar,aliran-aliran, dan lingkungan pendidikan. 7. Dimensi kemanusiaan dan pengembangannya 8. Perubahan hidup dan pola hidup masyarakat			
3	1MDK4 9002	Perkembangan Peserta Didik	SIKAP: KETRAMPILAN UMUM: KETRAMPILAN KHUSUS:	Bahan Kajian/Materi Pembelajaran: 1. Hakekat Perkembangan 2. Teori-teori perkembangan 3. Pertumbuhan Fisik Individu	50 menit	50 menit	2

No	Kode MK	Nama MK	Beberapa butir CPL yg dibebankan pd MK	Bahan Kajian: Materi Pembelajaran	Estimasi waktu		Bobot sks
					Teori	Praktek	
			PENGETAHUAN:	4. Perkembangan Intelektual Individu 5. Perkembangan Emosi Individu 6. Perkembangan Bahasa Individu 7. Perkembangan Bakat khusus Individu 8. Perkembangan Sosial Individu 9. Perkembangan Moral Individu 10. Tugas-tugas Perkembangan Individu 11. Perkembangan Penyesuaian Diri Individu 12. Perkembangan Kepribadian Individu			
4	3MAS49001	Keterampilan Penerapan Konsep PLS***	SIKAP: 1. Bertaqwa, bermoral, cinta tanah air, taat hukum, toleran, kerjasama, berinisiatif, memiliki etika berkomunikasi, jujur, tangguh, peduli, disiplin, tekun, mandiri, sikap ilmiah, santun, dan bertanggung jawab. 2. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan	Bahan Kajian/Materi Pembelajaran: 1. Pendidikan Masyarakat : Merdeka Belajar dan Mmemerdekakan 2. Konsep Pendidikan Masyarakat 3. Perkembangan Pendidikan Masyarakat di Indonesia	50 menit	50 menit	2

No	Kode MK	Nama MK	Beberapa butir CPL yg dibebankan pd MK	Bahan Kajian: Materi Pembelajaran	Estimasi waktu		Bobot sks
					Teori	Praktek	
			<p>kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain</p> <p>PENGETAHUAN:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menguasai pengetahuan tentang konsep, teori, karakteristik dan/atau fakta-fakta bidang kelimuan secara mendalam dan ilmiah <p>KETRAMPILAN UMUM:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, & terukur 2. Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data <p>KETRAMPILAN KHUSUS:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi secara mandiri dan kelompok 2. Mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi dalam penyelesaian permasalahan 3. Mampu mengambil keputusan berbasis analisis data dan informasi, serta menggunakan IT/ICT 	<ol style="list-style-type: none"> 4. Landasan Hukum Pendidikan Masyarakat di Indonesia 5. Keberdaaan Pendidikan Masyarakat di Indonesia 6. Keberadaan Pendidikan Masyarakat di Beberapa Negara 			

No	Kode MK	Nama MK	Beberapa butir CPL yg dibebankan pd MK	Bahan Kajian: Materi Pembelajaran	Estimasi waktu		Bobot sks
					Teori	Praktek	
			4. Mampu berkomunikasi kepada berbagai elemen masyarakat sesuai situasi dan kondisi lapangan				
5	3MAS49 002	Dasar-Dasar BK ***	<p>SIKAP:</p> <ol style="list-style-type: none"> Bertaqwa, bermoral, cinta tanah air, taat hukum, toleran, kerjasama, berinisiatif, memiliki etika berkomunikasi, jujur, tangguh, peduli, disiplin, tekun, mandiri, sikap ilmiah, santun, dan bertanggung jawab. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain <p>PENGETAHUAN:</p> <ol style="list-style-type: none"> Menguasai pengetahuan tentang konsep, teori, karakteristik dan/atau fakta-fakta bidang kelimuan secara mendalam dan ilmiah <p>KETRAMPILAN UMUM:</p> <ol style="list-style-type: none"> Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif 	<p>Bahan Kajian/Materi Pembelajaran:</p> <ol style="list-style-type: none"> Landasan filosofis, religius, psikologis, sosial budaya, ilmiah dan teknologis serta paedagogis dalam bimbingan dan konseling Sejarah bimbingan dan konseling Pengertian BK, tujuan BK, arah pelayanan BK, Fungsi BK dan Prinsip BK Asas-asas dan kode etik BK Bidang pelayanan BK Jenis layanan BK Kegiatan Pendukung BK Format Kegiatan BK 	50 menit	50 menit	2

No	Kode MK	Nama MK	Beberapa butir CPL yg dibebankan pd MK	Bahan Kajian: Materi Pembelajaran	Estimasi waktu		Bobot sks
					Teori	Praktek	
			<p>dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai pendidikan yang sesuai dengan bidang keahliannya</p> <p>2. Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data</p> <p>KETRAMPILAN KHUSUS:</p> <p>1. Mampu mengaplikasikan ilmu bimbingan konseling untuk melakukan perencanaan, pengelolaan, implementasi, evaluasi, yang berorientasi pada kecakapan hidup (life skills).</p> <p>2. Mampu menggunakan berbagai sumber belajar dan media untuk mendukung pelaksanaan layanan dan bimbingan dan konseling yang inovatif berbasis IPTEK.</p> <p>3. Mampu melaksanakan konsep dan prinsip keilmuan bimbingan</p>				

No	Kode MK	Nama MK	Beberapa butir CPL yg dibebankan pd MK	Bahan Kajian: Materi Pembelajaran	Estimasi waktu		Bobot sks
					Teori	Praktek	
			konseling untuk mendukung tugas profesionalnya sebagai konselor.				
6	3MAS49 003	Keterampilan Dasar Pendidikan SD ***	SIKAP: KETRAMPILAN UMUM: KETRAMPILAN KHUSUS: PENGETAHUAN:	Bahan Kajian/Materi Pembelajaran: 1. Hakekat Pendidikan Dasar 2. Landasan-Landasan Pendidikan Dasar 3. Latar Belakang Dan Arah Pendidikan Dasar 4. Kurikulum Sekolah Dasar 5. Jenis-Jenis Sekolah Dasar 6. Aspek-aspek Keterampilan Belajar 7. Keterampilan guru abad 21 8. Pengertian Belajar dan Pembelajaran 9. Belajar sebagai proses terpadu	50 menit	50 menit	2
7	3MAS49 004	Keterampilan Penerapan Konsep PAUD ***	SIKAP: 1. Bertaqwa, bermoral, cinta tanah air, taat hukum, toleran, kerjasama, berinisiatif, memiliki etika berkomunikasi, jujur,	Bahan Kajian/Materi Pembelajaran: 1. Latar Belakang lahir PAUD dan Konsep Dasar PAUD	50 menit	50 menit	2

No	Kode MK	Nama MK	Beberapa butir CPL yg dibebankan pd MK	Bahan Kajian: Materi Pembelajaran	Estimasi waktu		Bobot sks
					Teori	Praktek	
			<p>tangguh, peduli, disiplin, tekun, mandiri, sikap ilmiah, santun, dan bertanggung jawab.</p> <p>2. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain</p> <p>PENGETAHUAN:</p> <p>1. Menguasai pengetahuan tentang konsep, teori, karakteristik dan/atau fakta-fakta bidang kelimuan secara mendalam dan ilmiah.</p> <p>KETRAMPILAN UMUM:</p> <p>1. Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data</p> <p>2. Mampu memahami proses merancang dan mengimplementasikan pelatihan sebagai bagian dari program pengembangan SDM</p>	<p>2. Karakteristik Pertumbuhan dan Perkembangan AUD</p> <p>3. Karakteristik Pertumbuhan dan Perkembangan AUD</p> <p>4. Pengembangan Nilai Agama dan Moral Anak Usia Dini (AUD)</p> <p>5. Perkembangan fisik motorik dan upaya pengembangan</p> <p>6. Perkembangan bahasa dan kognitif serta upaya pengembangan</p>			

No	Kode MK	Nama MK	Beberapa butir CPL yg dibebankan pd MK	Bahan Kajian: Materi Pembelajaran	Estimasi waktu		Bobot sks
					Teori	Praktek	
			KETRAMPILAN KHUSUS: <ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu memahami kerangka manajemen SDM. 2. Mampu memahami pengelolaan kerja 3. Mampu memahami proses pendidikan dan pelatihan 4. Mampu memahami kebutuhan pelatihan 5. Mampu menguraikan perencanaan dan pengembangan program pelatihan 				
8	3MAS49005	Filsafat Pendidikan Masyarakat	SIKAP: KETRAMPILAN UMUM: KETRAMPILAN KHUSUS: PENGETAHUAN:	Bahan Kajian/Materi Pembelajaran: <ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep Dasar Filsafat Ilmu Dikmas 2. Hakikat filsafat.filsafat Ilmu,dan Filsafat Ilmu Dikams 3. Pilar filsafat, dalam menelaah dikmas (ontology, epistemology, metafisika & aksiologi). 4. Objek filsafat dikmas (Objek fisik dan objek formal) dikmas 	50 menit	50 menit	2

No	Kode MK	Nama MK	Beberapa butir CPL yg dibebankan pd MK	Bahan Kajian: Materi Pembelajaran	Estimasi waktu		Bobot sks
					Teori	Praktek	
				5. Hakikat dikmas, dan perbedaan Dikmas dengan Pendidikan Formal pada umumnya. 6. Implementasi teori-teori dalam pelaksanaan dikmas. 7. Komptensi pengelola/ praktisi dikmas. 8. Diskusi klompok telaah falsafah dikmas. 9. Presentase kelompok tentang telaah falsafah dikmas.			
9	3MAS4 9006	Pendekatan Pembelajaran Penmas/PLS	SIKAP: 1. Bertaqwa, bermoral, cinta tanah air, taat hukum, toleran, kerjasama, berinisiatif, memiliki etika berkomunikasi, jujur, tangguh, peduli, disiplin, tekun, mandiri, sikap ilmiah, santun, dan bertanggung jawab. 2. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain	Bahan Kajian/Materi Pembelajaran: 1. Konsep pendekatan pembelajaran Penmas/PLS 2. Pendidikan dan SDGs 3. Variable-variabel pembelajaran Penmas/PLS 4. Langkah pokok pembelajaran yang relevan dan inovatif	75 menit	75 menit	3

No	Kode MK	Nama MK	Beberapa butir CPL yg dibebankan pd MK	Bahan Kajian: Materi Pembelajaran	Estimasi waktu		Bobot sks
					Teori	Praktek	
			<p>PENGETAHUAN:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menguasai pengetahuan tentang konsep pendekatan pembelajaran Penmas/PLS. <p>KETRAMPILAN UMUM:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, & terukur 2. Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data 3. Mampu melaksanakan pembelajaran di masyarakat dengan menggunakan pendekatan pembelajaran Penmas/PLS. <p>KETRAMPILAN KHUSUS:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu memberikan petunjuk dalam memilih berbagai pendekatan dalam pembelajaran Penmas/PLS 2. Mampu menganalisis langkah-langkah pokok pembelajaran yang digunakan dalam satuan pendidikan masyarakat 	<p>dalam pembelajaran Penmas/PLS</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Pendekatan pembelajaran pada pendidikan masyarakat 6. Metode dan teknik pembelajaran pada pendidikan masyarakat 7. Media dan sumber belajar yang digunakan dalam satuan pendidikan masyarakat 8. Perencanaan kegiatan pembelajaran pendidikan masyarakat 9. Penerapan pendekatan pembelajaran Penmas/PLS pada program dan satuan pendidikan masyarakat. 10. Evaluasi program Penmas/PLS pada program dan satuan pendidikan masyarakat 			

No	Kode MK	Nama MK	Beberapa butir CPL yg dibebankan pd MK	Bahan Kajian: Materi Pembelajaran	Estimasi waktu		Bobot sks
					Teori	Praktek	
			3. Menentukan langkah pokok pembelajaran yang relevan dan inovatif dalam pembelajaran masyarakat 4. Mampu menganalisis berbagai media dan sumber belajar yang digunakan dalam satuan pendidikan masyarakat 5. Mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi dalam penyelesaian permasalahan 6. Mampu mengambil keputusan berbasis analisis data dan informasi serta menggunakan IT/ICT dalam menentukan pendekatan pembelajaran Penmas/PLS 7. Terampil menggunakan pendekatan pembelajaran Penmas/PLS dalam melaksanakan pembelajaran Penmas/PLS.				
10	3MAS48031	Profesi Pendidik dan Kependidikan Penmas/PLS	SIKAP: 1. Bertaqwa, bermoral, cinta tanah air, taat hukum, toleran, kerjasama, berinisiatif, memiliki etika berkomunikasi, jujur, tangguh, peduli, disiplin, tekun, mandiri, sikap	Bahan Kajian/Materi Pembelajaran: 1. Hakikat profesi 2. Hakikat pendidik dan tenaga kependidikan PTK PNF	75 menit	75 menit	3

No	Kode MK	Nama MK	Beberapa butir CPL yg dibebankan pd MK	Bahan Kajian: Materi Pembelajaran	Estimasi waktu		Bobot sks
					Teori	Praktek	
			<p>ilmiah, santun, dan bertanggung jawab.</p> <p>2. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain</p> <p>PENGETAHUAN:</p> <p>1. Menguasai pengetahuan tentang konsep, teori, karakteristik dan/atau fakta-fakta bidang kelimuan secara mendalam dan ilmiah</p> <p>KETRAMPILAN UMUM:</p> <p>1. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, & terukur</p> <p>2. Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data</p> <p>KETRAMPILAN KHUSUS:</p> <p>1. Mampu mengenal hakikat profesi</p> <p>2. Mampu menjelaskan hakikat profesi pendidik dan tenaga kependidikan,</p>	<p>3. Hak dan kewajiban PTK PNF</p> <p>4. Permasalahan-permasalahan yang dihadapi PTK PNF</p> <p>5. Hakikat pembinaan dan bentuk-bentuk pembinaan PTK PNF</p> <p>Tugas dan fungsi pokok PTK PNF</p>			

No	Kode MK	Nama MK	Beberapa butir CPL yg dibebankan pd MK	Bahan Kajian: Materi Pembelajaran	Estimasi waktu		Bobot sks
					Teori	Praktek	
			<p>mengenali hak dan kewajiban PTK PNF, permasalahan-permasalahan PTK PNF, serta bentuk-bentuk pembinaan Bagi PTK PNF.</p> <p>3. Mampu menjalin interaksi sosial dengan individu dan kelompok dalam kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan upaya mendidik</p> <p>4. Mampu membentuk dan mengarahkan orang lain dalam tugas sebagai tenaga pendidik di bidang PLS maupun dalam kehidupan sehari-hari</p>				
11	3MAS49008	Perubahan Sosial	<p>SIKAP:</p> <ol style="list-style-type: none"> Bertakwa, bermoral, cinta tanah air, taat hukum, toleran, kerjasama, berinisiatif, memiliki etika berkomunikasi, jujur, tangguh, peduli, disiplin, tekun, mandiri, sikap ilmiah, santun, dan bertanggung jawab. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain <p>PENGETAHUAN:</p>	<p>Bahan Kajian/Materi Pembelajaran:</p> <ol style="list-style-type: none"> Konsep Perubahan Sosial Ruang Lingkup Perubahan Sosial Sejarah Perubahan Sosial Teori-Teori Perubahan Sosial Proses Perubahan Sosial Bentuk dan Faktor Penyebab Perubahan Sosial Strategi Perubahan Sosial Kebudayaan dan Budaya 	50 menit	50 menit	2

No	Kode MK	Nama MK	Beberapa butir CPL yg dibebankan pd MK	Bahan Kajian: Materi Pembelajaran	Estimasi waktu		Bobot sks
					Teori	Praktek	
			<p>1. Menguasai pengetahuan tentang konsep perubahan social</p> <p>KETRAMPILAN UMUM:</p> <p>1. Mampu melaksanakan pembelajaran di masyarkaat berdasarkan perubahan sosial</p> <p>KETRAMPILAN KHUSUS:</p> <p>1. Mampu memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi secara mandiri dan kelompok</p> <p>2. Mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi dalam penyelesaian permasalahan</p> <p>3. Mampu mengambil keputusan berbasis analisis data dan informasi, serta menggunakan IT/ICT</p> <p>4. Mampu berkomunikasi kepada berbagai elemen masyarakat sesuai situasi dan kondisi lapangan</p>	<p>9. Gerakan Sosial dalam Perubahan Sosial</p> <p>10. Teknologi dalam Perubahan Sosial</p>			
12	1MDK4 9004	Profesi Kependidikan	<p>SIKAP:</p> <p>1. Bertaqwa, bermoral, cinta tanah air, toleran, kerjasama, taat hukum, memiliki etika berkomunikasi, jujur, tangguh,</p>	<p>Bahan Kajian/Materi Pembelajaran:</p> <p>1. Hakikat dan jenis-jenis Profesi Kependidikan</p>	75 menit	75 menit	3

No	Kode MK	Nama MK	Beberapa butir CPL yg dibebankan pd MK	Bahan Kajian: Materi Pembelajaran	Estimasi waktu		Bobot sks
					Teori	Praktek	
			<p>peduli, disiplin, tekun, mandiri, dan berinisiatif. (CPLU-1)</p> <p>2. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan masyarakat, berbangsa, bernegara dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila (CPLU-2)</p> <p>PENGETAHUAN :</p> <p>1. Menguasai konsep, teori, karakteristik dan/atau fakta-fakta bidang kelimuannya secara mendalam. (CPLU-3)</p> <p>2. Mampu memformulasi penyelesaian masalah prosedural (CPLU-4)</p> <p>KETRAMPILAN UMUM:</p> <p>1. Mampu memanfaatkan IPTEKS dalam mengaplikasikan bidang keahliannya (CPLU-5).</p> <p>2. Mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi dalam penyelesaian permasalahan (CPLU-6).</p> <p>3. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur (CPLU-7).</p>	<p>2. Hakikat Organisasi dan Kode Etik Profesi Kependidikan</p> <p>3. Kasus Penyikapan dan Refleksi Terhadap Profesi Kependidikan (Case Methode)</p> <p>4. Hakikat, konsep dasar dan fungsi pokok Manajemen Pendidikan</p> <p>5. Hakikat peranan dan tugas Administrator/Manajer dalam pengelolaan substansi manajemen pendidikan</p> <p>6. Riset peranan dan tugas Guru Bidang Studi dalam manajemen Pendidikan pada satuan pendidikan</p> <p>7. Produk Inovasi Manajemen Pendidikan dalam pemberdayaan Supervisi Pendidikan pada satuan pendidikan (Case Methode)</p>			

No	Kode MK	Nama MK	Beberapa butir CPL yg dibebankan pd MK	Bahan Kajian: Materi Pembelajaran	Estimasi waktu		Bobot sks
					Teori	Praktek	
			<p>4. Mampu berkomunikasi secara efektif baik lisan tulisan (CPLU-8)</p> <p>KETRAMPILAN KHUSUS:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi secara mandiri dan kelompok (CPLU-8). 2. Mampu mengambil keputusan berbasis analisis data dan informasi, serta menggunakan IT/ICT (CPLU-9). 3. Bertanggungjawab atas kinerja organisasi (CPLU-10) 				
13	1MDK4 9003	Psikologi Pendidikan	<p>SIKAP:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bertaqwa, bermoral, cinta tanah air, taat hukum, toleran, kerjasama, berinisiatif, memiliki etika berkomunikasi, jujur, tangguh, peduli, disiplin, tekun, mandiri, sikap ilmiah, santun, dan bertanggung jawab. 2. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain 	<p>Bahan Kajian/Materi Pembelajaran:</p> <p>Bahan kajian dan materi yang disajikan dalam matakuliah psikologi pendidikan didasarkan atas aktivitas yang dilakukan pada pembelajaran. Secara umum bahan kajian matakuliah ini mencakup:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Psikologi Pendidikan 2. Sejarah Psikologi Pendidikan 	75 menit	75 menit	3

No	Kode MK	Nama MK	Beberapa butir CPL yg dibebankan pd MK	Bahan Kajian: Materi Pembelajaran	Estimasi waktu		Bobot sks
					Teori	Praktek	
			<p>PENGETAHUAN:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menguasai pengetahuan tentang konsep, teori, karakteristik dan/atau fakta-fakta bidang kelimuan secara mendalam dan ilmiah <p>KETRAMPILAN UMUM:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai pendidikan yang sesuai dengan bidang keahliannya 2. Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data <p>KETRAMPILAN KHUSUS:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu mengaplikasikan ilmu psikologi pendidikan untuk melakukan perencanaan, pengelolaan, implementasi, 	<ol style="list-style-type: none"> 3. Teori Psikologi Pendidikan 4. Manfaat teori Psikologi Pendidikan 5. Penerapan belajar dalam konteks perkembangan fisik, sosial, emosional dan moral 6. Karakteristik Belajar Individu 7. Karakteristik Anak Berkebutuhan Khusus 8. Teori Motivasi Belajar 9. Pendekatan dan Model Pembelajaran 			

No	Kode MK	Nama MK	Beberapa butir CPL yg dibebankan pd MK	Bahan Kajian: Materi Pembelajaran	Estimasi waktu		Bobot sks
					Teori	Praktek	
			<p>evaluasi, yang berorientasi pada kecakapan hidup (life skills).</p> <p>2. Mampu menggunakan berbagai sumber belajar dan media untuk mendukung pelaksanaan layanan pembelajaran yang inovatif berbasis IPTEK.</p> <p>3. Mampu melaksanakan konsep dan prinsip keilmuan psikologi pendidikan</p>				
14	3MAS49 014	Pendidikan Seumur Hidup	<p>SIKAP: Bertaqwa, bermoral, cinta tanah air, taat hukum, toleran, kerjasama, berinisiatif, memiliki etika berkomunikasi, jujur, tangguh, peduli, disiplin, tekun, mandiri, sikap ilmiah, santun, dan bertanggung jawab.</p> <p>KETRAMPILAN UMUM: Mampu menunjukkan kinerja mandiri, disiplin, kreatif, & terukur</p> <p>KETRAMPILAN KHUSUS: Memiliki keterampilan dalam mendeskripsikan tentang pendidikan seumur hidup di masyarakat dan memandang pendidikan seumur hidup</p>	<p>Bahan Kajian/Materi Pembelajaran:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Hakikat pendidikan 2. Konsep pendidikan (fungsi, tujuan, system dan proses pendidikan di Indonesia). 3. Masalah – masalah pendidikan di Negara Maju dan berkembang 4. Konsep Education For All dan Kaitannya dengan Pendidikan Seumur Hidup 5. Konsep belajar 6. Hakekat Pendidika Seumur Hidup (karakteristik, tujuan, dan Strategi PSH 	75 menit	75 menit	3

No	Kode MK	Nama MK	Beberapa butir CPL yg dibebankan pd MK	Bahan Kajian: Materi Pembelajaran	Estimasi waktu		Bobot sks
					Teori	Praktek	
			<p>adalah pendidikan untuk semua tanpa memandang kalangan atas dan kalangan bawah.</p> <p>PENGETAHUAN: Menguasai pengetahuan tentang pendidikan seumur hidup baik di masyarakat maupun di instansi pemerintah dan swasta.</p>	<p>7. Dasar pemikiran pentingnya pendidikan seumur hidup</p> <p>8. Perkembangan pendidikan seumur hidup di Negara Industri dan Negara Berkembang.</p> <p>9. Permasalahan dan upaya pengembangan pendidikan seumur Hidup.</p>			
15	1MDK4 9015	Analisis Kebutuhan Belajar Masyarakat	<p>SIKAP:</p> <p>1. Menyelesaikan tugas dengan cara jujur dan menghindari cara-cara yang tidak terpuji dalam, seperti <i>copy paste</i></p> <p>PENGETAHUAN:</p> <p>1. Mampu Menganalisis Kebutuhan Belajar PENMAS/PLS</p> <p>KETRAMPILAN UMUM:</p> <p>1. Mampu mengidentifikasi Kebutuhan Belajar PENMAS/PLS</p> <p>KETRAMPILAN KHUSUS:</p> <p>1. Mendeskripsikan Konsep Analisis</p>	<p>Bahan Kajian/Materi Pembelajaran:</p> <p>1. Konsep Analisis</p> <p>2. Manusia dan Jenis Kebutuhan</p> <p>3. Konsep Belajar dan tipe-tipe kebutuhan belajar manusia</p> <p>4. Masalah-masalah sosial</p> <p>5. Langkah-langkah identifikasi kebutuhan</p> <p>6. Teknik dan metode analisis kebutuhan</p> <p>7. Teknik dan metode pemecahan masalah</p> <p>8. Langkah-langkah pemecahan masalah.</p>	75 menit	75 menit	3

No	Kode MK	Nama MK	Beberapa butir CPL yg dibebankan pd MK	Bahan Kajian: Materi Pembelajaran	Estimasi waktu		Bobot sks
					Teori	Praktek	
			2. Mengetahui kebutuhan manusia dan Jenis Kebutuhan 3. Mengetahui konsep belajar, dan tipe-tipe kebutuhan belajar manusia 4. Mengetahui Masalah-masalah sosial 5. Memahami Langkah-langkah identifikasi kebutuhan 6. Mengetahui Teknik dan metode analisis kebutuhan 7. Mengetahui Metode dan teknik pemecahan masalah 8. Mengenali Langkah-langkah pemecahan masalah				
16	3MAS49009	Organisasi dan Struktur Sosial	SIKAP: 1. Bertakwa, bermoral, cinta tanah air, taat hukum, toleran, kerjasama, berinisiatif, memiliki etika berkomunikasi, jujur, tangguh, peduli, disiplin, tekun, mandiri, sikap ilmiah, santun, dan bertanggung jawab. 2. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain PENGETAHUAN :	Bahan Kajian/Materi Pembelajaran: 1. Hakikat organisasi sosial dan struktur sosial. 2. Unsur, jenis, tipe, ciri, dan fungsi social di masyarakat 3. Hakikat dan jenis lembaga social di masyarakat 4. Dinamika kelompok 5. Hakikat Struktur Sosial 6. Aplikasi struktur organisasi 7. Konsep Dasar kepemimpinan dalam organsasi	50 menit	50 menit	2

No	Kode MK	Nama MK	Beberapa butir CPL yg dibebankan pd MK	Bahan Kajian: Materi Pembelajaran	Estimasi waktu		Bobot sks
					Teori	Praktek	
			<p>1. Menguasai konsep, teori, karakteristik dan/atau fakta-fakta bidang Perubahan Social secara mendalam.</p> <p>2. Mampu memformulasi penyelesaian masalah social secara prosedural (CPLU-3).</p> <p>KETRAMPILAN UMUM:</p> <p>1. Mampu memanfaatkan IPTEKS dalam mengaplikasikan pemecahan masalah sosial .</p> <p>2. Mampu melaksanakan pembelajaran di masyarakat berdasarkan prinsip-prinsip perubahan sosial</p> <p>KETRAMPILAN KHUSUS:</p> <p>1. Mampu memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi secara mandiri dan kelompok</p> <p>2. Mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi dalam penyelesaian permasalahan</p> <p>3. Mampu mengambil keputusan berbasis analisis data dan informasi, serta menggunakan IT/ICT</p>	<p>8. Perbedaan kepemimpinan formal dengan non formal dalam organisasi social masyarakat</p> <p>9. Konsep dasar Komunikasi Organasasi dan komunikasi social</p> <p>10. Proses Komunikasi Organasasi dan komunikasi social</p> <p>11. Konsep Dasar iklim dan budaya dalam organisasi</p>			

No	Kode MK	Nama MK	Beberapa butir CPL yg dibebankan pd MK	Bahan Kajian: Materi Pembelajaran	Estimasi waktu		Bobot sks
					Teori	Praktek	
			4. Mampu berkomunikasi kepada berbagai elemen masyarakat sesuai situasi dan kondisi lapangan.				
17	3MAS49010	Komunikasi Sosial	<p>SIKAP:</p> <ol style="list-style-type: none"> Bertaqwa, bermoral, cinta tanah air, taat hukum, toleran, kerjasama, berinisiatif, memiliki etika berkomunikasi, jujur, tangguh, peduli, disiplin, tekun, mandiri, sikap ilmiah, santun, dan bertanggung jawab. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain <p>PENGETAHUAN:</p> <ol style="list-style-type: none"> Menguasai pengetahuan tentang konsep, teori, karakteristik dan/atau fakta-fakta bidang kelimuan secara mendalam dan ilmiah <p>KETRAMPILAN UMUM:</p> <ol style="list-style-type: none"> Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, & terukur Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian 	<p>Bahan Kajian/Materi Pembelajaran:</p> <ol style="list-style-type: none"> Konsep Dasar Komunikasi Sosial Fungsi Komunnikasi Sosial Prinsip Komunikasi Sosial Teori Komunikasi Sosial Jenis Komunikasi Sosial Prinsip Komunikasi Efektif Difusi Inovasi Model Komunikasi Sosial Saluran Komunikasi Strategi Komunikasi Sosial 	50 menit	50 menit	2

No	Kode MK	Nama MK	Beberapa butir CPL yg dibebankan pd MK	Bahan Kajian: Materi Pembelajaran	Estimasi waktu		Bobot sks
					Teori	Praktek	
			<p>masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data</p> <p>KETRAMPILAN KHUSUS:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi secara mandiri dan kelompok 2. Mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi dalam penyelesaian permasalahan 3. Mampu mengkampanyekan program pendidikan yang berbasis kebutuhan masyarakat menggunakan IT/ICT 				
18	3MAS49011	Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pembelajaran Masyarakat	<p>SIKAP:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bertakwa, bermoral, cinta tanah air, taat hukum, toleran, kerjasama, berinisiatif, memiliki etika berkomunikasi, jujur, tangguh, peduli, disiplin, tekun, mandiri, sikap ilmiah, santun, dan bertanggung jawab. <p>PENGETAHUAN:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menguasai pengetahuan tentang dasar-dasar komputer, aplikasi program komputer, jaringan 	<p>Bahan Kajian/Materi Pembelajaran:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Konfigurasi komputer yang terdiri dari perangkat keras, perangkat lunak, dan perkembangannya termasuk operating sistem; 2. Pengenalan proses input, output data serta perangkat yang digunakan; 	50 menit	50 menit	2

No	Kode MK	Nama MK	Beberapa butir CPL yg dibebankan pd MK	Bahan Kajian: Materi Pembelajaran	Estimasi waktu		Bobot sks
					Teori	Praktek	
			<p>komputer, internet, melakukan komunikasi elektronik dan penggunaan aplikasi komputer untuk proses pembelajaran</p> <p>KETRAMPILAN UMUM:</p> <p>1. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, disiplin, kreatif & terukur</p> <p>KETRAMPILAN KHUSUS:</p> <p>1. Memiliki pengetahuan, keterampilan dan bersikap mengenai dasar-dasar komputer, aplikasi program komputer, jaringan komputer, internet dan melakukan komunikasi elektronik serta penggunaan aplikasi komputer dalam proses pembelajaran.</p>	<p>3. Mengoperasikan dengan menggunakan program aplikasi Microsoft Office seperti olah kata (MS. Word),</p> <p>4. Mengolah data dan angka (MS. Excel),</p> <p>5. Media presentasi (Power Point),</p> <p>6. Pengolahan gambar (Photoshop)</p> <p>7. Menggunakan komputer untuk tukar informasi, membuat jaringan LAN sederhana;</p> <p>8. Komunikasi menggunakan email,</p> <p>9. Penggunaan media sosial</p> <p>10. Pembuatan dan penggunaan Blog dan Vlog</p> <p>11. Pembuatan Website</p>			
19	3MAS49 012	Kapita Selekt Pendidikan Masyarakat	<p>SIKAP:</p> <p>1. Bertaqwa, bermoral, cinta tanah air, taat hukum, toleran, kerjasama, berinisiatif, memiliki etika berkomunikasi, jujur, tangguh, peduli,</p>	<p>Bahan Kajian/Materi Pembelajaran:</p> <p>1. Isu-isu terkini masalah pendidikan,</p>	50 menit	50 menit	2

No	Kode MK	Nama MK	Beberapa butir CPL yg dibebankan pd MK	Bahan Kajian: Materi Pembelajaran	Estimasi waktu		Bobot sks
					Teori	Praktek	
			<p>disiplin, tekun, mandiri, sikap ilmiah, santun, dan bertanggung jawab.</p> <p>2. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain</p> <p>PENGETAHUAN: Menguasai pengetahuan tentang konsep, teori, karakteristik dan/atau fakta-fakta bidang kelimuan secara mendalam dan ilmiah</p> <p>KETRAMPILAN UMUM:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, & terukur 2. Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data <p>KETRAMPILAN KHUSUS:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi secara mandiri dan kelompok 	<ol style="list-style-type: none"> 2. Pendidikan Nonformal dan Tantangan Global 3. Pelaksanaan Program Pendidikan Nonformal 4. Faktor-faktor Pendukung & Penghambat Program PNF 5. Perkembangan IPTEK dan Seni 6. Aspirasi Masyarakat Dalam Pendidikan 7. Upaya Penanggulangan Permasalahan Pendidikan Luar sekolah 8. Tantangan PNF di Abad 21 			

No	Kode MK	Nama MK	Beberapa butir CPL yg dibebankan pd MK	Bahan Kajian: Materi Pembelajaran	Estimasi waktu		Bobot sks
					Teori	Praktek	
			2. Mampu menciptakan solusi pada salah satu problematika yang terdapat pada program pendidikan masyarakat 3. Mampu mengkampanyekan program pendidikan luar sekolah yang inovatif menggunakan IT/ICT 4. Mampu berkomunikasi kepada berbagai elemen masyarakat sesuai situasi dan kondisi lapangan				
20	3MAS49013	Pendidikan dan Pemberdayaan Keluarga	SIKAP: 1. Bertakwa, bermoral, cinta tanah air, taat hukum, toleran, kerjasama, berinisiatif, memiliki etika berkomunikasi, jujur, tangguh, peduli, disiplin, tekun, mandiri, sikap ilmiah, santun, dan bertanggung jawab. 2. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat PENGETAHUAN : 1. Menguasai pengetahuan tentang konsep, teori, karakteristik dan/atau fakta-fakta bidang kelimuan secara mendalam dan ilmiah	Bahan Kajian/Materi Pembelajaran: 1. Hakikat pendidikan dan pendidikan keluarga 2. Konsep pembentukan keluarga 3. Tugas dan peran orangtua dalam keluarga 4. Pola komunikasi dalam keluarga 5. Pembelajaran multiliterasi dalam keluarga 6. Pendidikan karakter dalam keluarga 7. Pendidikan seks dalam keluarga	50 menit	50 menit	2

No	Kode MK	Nama MK	Beberapa butir CPL yg dibebankan pd MK	Bahan Kajian: Materi Pembelajaran	Estimasi waktu		Bobot sks
					Teori	Praktek	
			<p>KETRAMPILAN UMUM:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, & terukur 2. Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data <p>KETRAMPILAN KHUSUS:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu mengenal konsep psikologi sosial 2. Mampu mengetahui pengaruh sosial terhadap proses perkembangan individu 3. Mampu menjalin interaksi sosial dengan individu dan kelompok dalam kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan upaya mendidik 4. Mampu membentuk dan mengarahkan orang lain dalam tugas sebagai tenaga pendidik di bidang PLS maupun dalam kehidupan sehari-hari 	<ol style="list-style-type: none"> 8. Pengaruh budaya terhadap pola pengasuhan dalam keluarga 9. Manajemen dalam keluarga 10. Penguatan keluarga melalui ekonomi kreatif dan potensi local 			
21	3MAS4 9032	Ilmu Pendidikan *	<p>SIKAP:</p> <p>KETRAMPILAN UMUM:</p>	<p>Bahan Kajian/Materi Pembelajaran:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Hakikat pendidikan dan ilmu pendidikan, 	50 menit	50 menit	2

No	Kode MK	Nama MK	Beberapa butir CPL yg dibebankan pd MK	Bahan Kajian: Materi Pembelajaran	Estimasi waktu		Bobot sks
					Teori	Praktek	
			<p>KETRAMPILAN KHUSUS:</p> <p>PENGETAHUAN:</p>	2. Landasan pendidikan, 3. Teori-teori pendidikan, 4. Pendidikan sebagai suatu sistem 5. Alat-alat pendidikan, 6. Pendidikan dan belajar sepanjang hayat, 7. Tri sentra pendidikan, 8. Pendidik profesional, 9. Permasalahan dan inovasi pendidikan			
22	3MKU49014	Pendidikan Kewarganegaraan	<p>SIKAP:</p> 1. CPL-1 Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius. 2. CPL-2 Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika. 3. CPL-3 Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban berdasarkan Pancasila. 4. CPL-4 Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air,	<p>Bahan Kajian/Materi Pembelajaran:</p> 1. Hakikat Pendidikan Kewarganegaraan 2. Identitas nasional bangsa Indonesia 3. Integrasi nasional bangsa Indonesia 4. Konstitusi 5. Kewajiban dan hak negara serta warga negara (Hak Asasi Manusia) 6. Demokrasi Pancasila	50 menit	50 menit	2

No	Kode MK	Nama MK	Beberapa butir CPL yg dibebankan pd MK	Bahan Kajian: Materi Pembelajaran	Estimasi waktu		Bobot sks
					Teori	Praktek	
			<p>memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa.</p> <p>5. CPL-5 Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara.</p> <p>PENGETAHUAN:</p> <p>1. CPL-8 Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan Pendidikan Kewarganegaraan secara umum, serta mampu memformulasikan penyelesaian prosedural terkait bidang pengetahuan tersebut.</p> <p>KETRAMPILAN UMUM:</p> <p>1. CPL- 6 Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, inovatif, bermutu, dan terukur dalam melakukan pekerjaan yang spesifik di bidang keahliannya serta sesuai dengan standar kompetensi kerja bidang yang bersangkutan.</p>	<p>7. Penegakan hukum dan negara hukum</p> <p>8. Wawasan nusantara sebagai geopolitik bangsa Indonesia</p> <p>9. Bela negara dalam upaya ketahanan nasional</p>			

No	Kode MK	Nama MK	Beberapa butir CPL yg dibebankan pd MK	Bahan Kajian: Materi Pembelajaran	Estimasi waktu		Bobot sks
					Teori	Praktek	
			<p>KETRAMPILAN KHUSUS:</p> <p>1. CPL-7 Mampu mengaplikasikan berbagai konsep teoritis dasar bidang pengetahuan Pendidikan Kewarganegaraan dan memanfaatkan IPTEK terkait bidang tersebut dalam penyelesaian masalah secara kontekstual.</p>				
23	1MKU4 9001	Agama	<p>SIKAP:</p> <p>KETRAMPILAN UMUM:</p> <p>KETRAMPILAN KHUSUS:</p> <p>PENGETAHUAN:</p>	<p>Bahan Kajian:</p> <p>Materi Pembelajaran:</p>			2
24	3MAS49 017	Pendidikan Multi Literasi	<p>SIKAP:</p> <p>1. Bertaqwa, bermoral, cinta tanah air, taat hukum, toleran, kerjasama, berinisiatif, memiliki etika berkomunikasi, jujur, tangguh, peduli, disiplin, tekun, mandiri, sikap ilmiah, santun, dan bertanggung jawab.</p>	<p>Bahan Kajian/Materi Pembelajaran:</p> <p>1. Filosofis Keaksaraan/Literasi</p> <p>2. Sejarah dan Perkembangan Literasi di Indonesia</p>	50 menit	50 menit	2

No	Kode MK	Nama MK	Beberapa butir CPL yg dibebankan pd MK	Bahan Kajian: Materi Pembelajaran	Estimasi waktu		Bobot sks
					Teori	Praktek	
			<p>2. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain</p> <p>PENGETAHUAN: Menguasai pengetahuan tentang konsep, teori, karakteristik dan/atau fakta-fakta bidang kelimuan secara mendalam dan ilmiah</p> <p>KETRAMPILAN UMUM:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, & terukur 2. Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data <p>KETRAMPILAN KHUSUS:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi secara mandiri dan kelompok 2. Mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi dalam penyelesaian permasalahan 	<ol style="list-style-type: none"> 3. Dinamika Literasi di era Disrupsi 4. Membangun masyarakat Multiliterasi 5. Strategi Pendidikan Multiliterasi 6. Isu-Isu Peluang dan Tantangan Literasi Masyarakat 7. Program Literasi bagi Masyarakat 8. Membangun Gerakan Peduli Literasi 			

No	Kode MK	Nama MK	Beberapa butir CPL yg dibebankan pd MK	Bahan Kajian: Materi Pembelajaran	Estimasi waktu		Bobot sks
					Teori	Praktek	
			3. Mampu mengkampanyekan program pendidikan yang berbasis kebutuhan masyarakat menggunakan IT/ICT 4. Mampu berkomunikasi kepada berbagai elemen masyarakat sesuai situasi dan kondisi lapangan				
25	3MAS49018	Bahasa Inggris	SIKAP: 1. Bertakwa, bermoral, cinta tanah air, taat hukum, toleran, kerjasama, berinisiatif, memiliki etika berkomunikasi, jujur, tangguh, peduli, disiplin, tekun, mandiri, sikap ilmiah, santun, dan bertanggung jawab. 2. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain PENGETAHUAN: 1. Menguasai pengetahuan tentang konsep, teori, karakteristik dan/atau fakta-fakta bidang kelimuan secara mendalam dan ilmiah	Bahan Kajian/Materi Pembelajaran: 1. Greeting 2. Self Introduction 3. Concept of Times 4. Genre of Texts 5. Analysis by using Six Thinking Hats 6. Reading Comprehension	75 menit	75 menit	3

No	Kode MK	Nama MK	Beberapa butir CPL yg dibebankan pd MK	Bahan Kajian: Materi Pembelajaran	Estimasi waktu		Bobot sks
					Teori	Praktek	
			<p>KETRAMPILAN UMUM:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, & terukur 2. Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data <p>KETRAMPILAN KHUSUS:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu melakukan percakapan dalam Bahasa Inggris. 2. Mampu memahami concept of time. 3. Mampu memahami dan menulis berbagai genre text. 4. Mampu menganalisis film dalam Bahasa Inggris menggunakan metode Six Thinking Hats 5. Mampu menguasai reading comprehension. 6. Mampu menciptakan permainan untuk belajar Bahasa Inggris. 				
26	3MAS49019	Dinamika Kelompok	<p>SIKAP:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bertakwa, bermoral, cinta tanah air, taat hukum, toleran, kerjasama, berinisiatif, memiliki etika 	Bahan Kajian/Materi Pembelajaran:	75 menit	75 menit	3

No	Kode MK	Nama MK	Beberapa butir CPL yg dibebankan pd MK	Bahan Kajian: Materi Pembelajaran	Estimasi waktu		Bobot sks
					Teori	Praktek	
			berkomunikasi, jujur, tangguh, peduli, disiplin, tekun, mandiri, sikap ilmiah, santun, dan bertanggung jawab. 2. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain PENGETAHUAN: Menguasai pengetahuan tentang konsep perubahan social KETRAMPILAN UMUM: Mampu melaksanakan pembelajaran di masyarakat berdasarkan perubahan sosial KETRAMPILAN KHUSUS: 1. Mampu memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi secara mandiri dan kelompok 2. Mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi dalam penyelesaian permasalahan	1. Mendeskripsikan keterkaitan konsep dari dinamika kelompok 2. Mengklasifikasi ruang lingkup dinamika kelompok 3. Mendeskripsikan Sejarah dari dinamika kelompok 4. Mendeskripsikan Unsur-unsur Dinamika Kelompok 5. Menguraikan Teori Pembentukan, Pendekatan, Pertumbuhan dan Perkembangan Kelompok 6. Mengklasifikasikan Perilaku Individu, Kelompok dan Organisasi 7. Mendeskripsikan Komunikasi Efektif 8. Mendeskripsikan Kepemimpinan dan Model Kepemimpinan 9. Mendeskripsikan Pengambilan Keputusan dalam Kelompok			

No	Kode MK	Nama MK	Beberapa butir CPL yg dibebankan pd MK	Bahan Kajian: Materi Pembelajaran	Estimasi waktu		Bobot sks
					Teori	Praktek	
			3. Mampu mengambil keputusan berbasis analisis data dan informasi, serta menggunakan IT/ICT 4. Mampu berkomunikasi kepada berbagai elemen masyarakat sesuai situasi dan kondisi lapangan	10. Konflik dalam Kelompok 11. Negosiasi 12. Kelompok dan Perubahan 13. Team Building 14. Pembelajaran Dinamika Kelompok 15. Riset Dinamika Kelompok			
27	3MAS49020	Psikologi Sosial	SIKAP: 1. Bertaqwa, bermoral, cinta tanah air, taat hukum, toleran, kerjasama, berinisiatif, memiliki etika berkomunikasi, jujur, tangguh, peduli, disiplin, tekun, mandiri, sikap ilmiah, santun, dan bertanggung jawab. 2. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain PENGETAHUAN: Menguasai pengetahuan tentang konsep, teori, karakteristik dan/atau fakta-fakta bidang kelimuan secara mendalam dan ilmiah KETRAMPILAN UMUM:	Bahan Kajian/Materi Pembelajaran: 1. Konsep Dasar Psikologi Sosial 2. Proses Terjalin Interaksi Sosial 3. Pembentukan Kelompok Sosial 4. Gaya Kepemimpinan 5. Pengukuran Sikap dan Kepribadian 6. Dorongan / Motif Sosial	50 menit	50 menit	2

No	Kode MK	Nama MK	Beberapa butir CPL yg dibebankan pd MK	Bahan Kajian: Materi Pembelajaran	Estimasi waktu		Bobot sks
					Teori	Praktek	
			<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, & terukur 2. Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data <p>KETRAMPILAN KHUSUS:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu mengenal konsep psikologi sosial 2. Mampu mengetahui pengaruh sosial terhadap proses perkembangan individu dalam kelompok sosial 3. Mampu menjalin interaksi sosial dengan individu dan kelompok dalam kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan upaya mendidik 4. Mampu membentuk dan mengarahkan orang lain dalam tugas sebagai tenaga pendidik di bidang PLS maupun dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sosial 				
28	3MAS49033	Pembelajaran Kreatif*	SIKAP:	Bahan Kajian/Materi Pembelajaran:	50 menit	50 menit	2

No	Kode MK	Nama MK	Beberapa butir CPL yg dibebankan pd MK	Bahan Kajian: Materi Pembelajaran	Estimasi waktu		Bobot sks
					Teori	Praktek	
			<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika. 2. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain. 3. Dapat bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan. 4. Mampu menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan <p>PENGETAHUAN:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu mengidentifikasi dan menganalisis landasan konseptual psikologis, sosiologis pendidikan dan bimbingan untuk memahami teori dan praksis pelayanan <p>KETRAMPILAN UMUM:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep belajar, meliputi materi Belajar, pembelajaran, kreatif/kreatifitas, dan pembelajaran kreatif 2. Karakteristik kreatif/kreativitas 3. Problem-problem kreativitas siswa di sekolah 4. Pengukuran kreatifitas 5. Identifikasi kreativitas peserta didik oleh pendidik 6. Pengembangan kreativitas (anak ssia dini, remaja, dan luar sekolah) 7. Model-model pembelajaran yang kreatif pada era pembelajaran dalam jaringan dan luar jaringan 8. Layanan pendidikan dan bimbingan yang kreatif 			

No	Kode MK	Nama MK	Beberapa butir CPL yg dibebankan pd MK	Bahan Kajian: Materi Pembelajaran	Estimasi waktu		Bobot sks
					Teori	Praktek	
			<p>inovatif dalam konteks pengembangan dan implementasi ilmu pengetahuan dan/atau teknologi sesuai dengan bidang keahlian</p> <p>2. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur</p> <p>3. Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja di dalam maupun di luar lembaga</p> <p>4. Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri</p> <p>KETRAMPILAN KHUSUS:</p> <p>1. Mampu mengembangkan kemahiran mengembangkan jaringan kerja dalam riset pendidikan</p> <p>2. Mampu memanfaatkan penemuan atau pencapaian hasil kerja (kelompok) dalam konsep/ilmu pengetahuan, dan melakukan supervisi dan</p>				

No	Kode MK	Nama MK	Beberapa butir CPL yg dibebankan pd MK	Bahan Kajian: Materi Pembelajaran	Estimasi waktu		Bobot sks
					Teori	Praktek	
			<p>teknologi, dan seni dalam bidang evaluasi terhadap penyelesaian problem pendidikan, psikologi, sosiologi, dan pekerjaan yang ditugaskan</p> <p>3. Mampu menerapkan perspektif evaluasi diri terhadap kelompok multikultural dalam pelayanan kerja yang berada di bawah tanggung jawabnya, dan mampu mempertimbangkan karakteristik mengelola pembelajaran secara budaya peserta sebagai upaya mandiri; aktif untuk mendorong terjadinya pendidikan transformative</p> <p>4. Mampu mengadministrasikan berbagai informasi dan kegiatan dalam layanan pendidikan secara ilmiah (sistematis, obyektif dan logis)</p>				
29	3MAS4 9045	Analisis Kebijakan Pendidikan Masyarakat	<p>Menyelesaikan tugas dengan cara jujur dan menghindari cara-cara yang tidak terpuji dalam, seperti copy paste</p>	<p>Bahan Kajian:</p> <p>Materi Pembelajaran:</p>	50	50	2

No	Kode MK	Nama MK	Beberapa butir CPL yg dibebankan pd MK	Bahan Kajian: Materi Pembelajaran	Estimasi waktu		Bobot sks
					Teori	Praktek	
			<p>KETRAMPILAN UMUM: Mampu menganalisis kebijakan PENMAS</p> <p>KETRAMPILAN KHUSUS:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami Konsep Kebijakan 2. Memahami Konsep Kebijakan PENMAS 3. Memahami Analisis Kebijakan PENMAS 4. Memahami dan mengidentifikasi metoda Formulasi kebijakan PENMAS 5. Memahami proses Implementasi Kebijakan PENMAS 6. Mengidentifikasi Monev kebijakan PENMAS 7. Memahami Pendekatan analisis kebijakan PENMAS 8. Menganalisis Permasalahan PENMAS <p>PENGETAHUAN: Mampu menganalisis kebijakan PENMAS teori dan praktik</p>				
30	3MAS49023	Phatologi Sosial	<p>SIKAP:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bertaqwa, bermoral, cinta tanah air, taat hukum, toleran, kerjasama, berinisiatif, memiliki 	<p>Bahan Kajian/Materi Pembelajaran:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Hakikat patologi sosial 	50 menit	50 menit	2

No	Kode MK	Nama MK	Beberapa butir CPL yg dibebankan pd MK	Bahan Kajian: Materi Pembelajaran	Estimasi waktu		Bobot sks
					Teori	Praktek	
			<p>etika berkomunikasi, jujur, tangguh, peduli, disiplin, tekun, mandiri, sikap ilmiah, santun, dan bertanggung jawab.</p> <p>2. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain</p> <p>PENGETAHUAN:</p> <p>1. Menguasai pengetahuan tentang konsep, teori, karakteristik dan/atau fakta-fakta bidang kelimuan secara mendalam dan ilmiah</p> <p>KETRAMPILAN UMUM:</p> <p>1. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, & terukur</p> <p>2. Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data</p>	<p>2. Factor-faktor penyebab patologi sosial</p> <p>3. Teori -teori patologi sosial</p> <p>4. Masalah social dan disorganisasi sosial</p> <p>5. Aspek-aspek tingkah laku yang menyimpang</p> <p>6. Bentuk-bentuk patologi social yang terjadi di Indonesia</p>			

No	Kode MK	Nama MK	Beberapa butir CPL yg dibebankan pd MK	Bahan Kajian: Materi Pembelajaran	Estimasi waktu		Bobot sks
					Teori	Praktek	
			<p>KETRAMPILAN KHUSUS:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu mengenal konsep patologi sosial 2. Mampu memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternative solusi secara mandiri dan kelompok 3. Mampu menjalin interaksi sosial dengan individu dan kelompok dalam kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan upaya mendidik 4. Mampu membentuk dan mengarahkan orang lain dalam tugas sebagai tenaga pendidik di bidang PLS maupun dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sosial 				
31	3MAS4 8033	Manajemen Pelatihan dan Kelembagaan Pendidikan Masyarakat	<p>SIKAP :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bertaqwa, bermoral, cinta tanah air, taat hukum, toleran, kerjasama, berinisiatif, memiliki etika berkomunikasi, jujur, tangguh, peduli, disiplin, tekun, mandiri, sikap ilmiah, santun, dan bertanggung jawab. 	<p>Bahan Kajian:</p> <p>Materi Pembelajaran:</p>	100	50	3

No	Kode MK	Nama MK	Beberapa butir CPL yg dibebankan pd MK	Bahan Kajian: Materi Pembelajaran	Estimasi waktu		Bobot sks
					Teori	Praktek	
			<p>2. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain</p> <p>3. Berkontribusi dalam meningkatkan mutu kehidupan baik bagi kepentingan diri sendiri, keluarga, masyarakat, bangsa maupun negara</p> <p>KETRAMPILAN UMUM:</p> <p>1. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, & terukur dalam mengelola lembaga PLS</p> <p>2. Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang manajemen, berdasarkan hasil analisis informasi dan data</p> <p>KETRAMPILAN KHUSUS:</p> <p>1. Mampu memberikan petunjuk bagi lembaga dan masyarakat dengan berbagai alternatif solusi secara mandiri dan kelompok</p> <p>2. Mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi dalam penyelesaian</p>				

No	Kode MK	Nama MK	Beberapa butir CPL yg dibebankan pd MK	Bahan Kajian: Materi Pembelajaran	Estimasi waktu		Bobot sks
					Teori	Praktek	
			<p>permasalahan yang dihadapi lembaga dan masyarakat</p> <p>3. Mampu mempromosikan program lembaga pendidikan yang berbasis kebutuhan masyarakat menggunakan IT/ICT</p> <p>4. Mampu menampung aspirasi dan berkomunikasi kepada berbagai elemen masyarakat sesuai situasi dan kondisi yang dihadapi di lapangan</p> <p>PENGETAHUAN: Menguasai pengetahuan tentang konsep, teori, karakteristik dan/atau fakta-fakta bidang kelimuan yang terkait dengan manajemen kelembagaan PLS secara mendalam dan ilmiah</p>				
32	3MAS48032	Perencanaan Program Pendidikan Masyarakat	<p>SIKAP:</p> <ol style="list-style-type: none"> Bertaqwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, 	<p>Bahan Kajian/Materi Pembelajaran:</p> <ol style="list-style-type: none"> Hakikat perencanaan program pendidikan masyarakat Pengembangan program pendidikan masyarakat model-model perencanaan program pendidikan masyarakat 	75 menit	75 menit	3

No	Kode MK	Nama MK	Beberapa butir CPL yg dibebankan pd MK	Bahan Kajian: Materi Pembelajaran	Estimasi waktu		Bobot sks
					Teori	Praktek	
			berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila 4. Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan dibidang keahliannya secara mandiri KETRAMPILAN UMUM: 1. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan/atau teknologi yang memerhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya. 2. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur 3. Mampu bertanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggung jawabnya.	4. Proses perencanaan program pendidikan masyarakat 5. Proses evaluasi perencanaan program pendidikan masyarakat 6. Praktik perencanaan program pendidikan masyarakat pada satuan-satuan pendidikan masyarakat			

No	Kode MK	Nama MK	Beberapa butir CPL yg dibebankan pd MK	Bahan Kajian: Materi Pembelajaran	Estimasi waktu		Bobot sks
					Teori	Praktek	
			<p>KETRAMPILAN KHUSUS:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menerapkan teknologi informasi dan teknologi dalam melaksanakan tugas-tugas pendidik dan tenaga kependidikan pendidikan masyarakat pada satuan pendidikan masyarakat 2. Mengidentifikasi dan memecahkan masalah yang terjadi satuan Pendidikan Masyarakat baik yang sedang terjadi maupun di masa yang akan datang dengan mengacu kepada perencanaan program pendidikan masyarakat. <p>PENGETAHUAN:</p>				
33	3MAS48022	PLP 1	<p>SIKAP:</p> <p>KETRAMPILAN UMUM:</p> <p>KETRAMPILAN KHUSUS:</p>	<p>Bahan Kajian/Materi Pembelajaran:</p> <p>Mata kuliah PLP I meliputi karakter umum peserta didik; struktur organisasi dan tata kerja satuan pendidikan; peraturan dan tata tertib satuan pendidikan, kegiatan seremonial formal satuan</p>		50	1

No	Kode MK	Nama MK	Beberapa butir CPL yg dibebankan pd MK	Bahan Kajian: Materi Pembelajaran	Estimasi waktu		Bobot sks
					Teori	Praktek	
			PENGETAHUAN:	pendidikan; kegiatan kurikuler satuan pendidikan, kokurikuler satuan pendidikan dan ekstrakurikuler satuan pendidikan; praktek kebiasaan positif di satuan pendidikan. Pembelajaran.			
34	3MAS48023	Andragogi	<p>SIKAP:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bertaqwa, bermoral, cinta tanah air, taat hukum, toleran, kerjasama, berinisiatif, memiliki etika berkomunikasi, jujur, tangguh, peduli, disiplin, tekun, mandiri, sikap ilmiah, santun, dan bertanggung jawab. 2. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain <p>PENGETAHUAN:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menguasai pengetahuan tentang konsep, teori, karakteristik dan/atau fakta-fakta bidang kelimuan secara mendalam dan ilmiah 	<p>Bahan Kajian/Materi Pembelajaran:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Hakikat manusia dan pendidikan 2. Konsep Pendekatan Andragogi dan Paedagogi. 3. Kesiapan Orang Dewasa untuk mengikuti pembelajaran 4. Bidang kajian andragogy 5. Pendekatan, strategi, dan teknik pembelajaran orang dewasa 6. Orang dewasa sebagai pembelajar 7. Teori, Proses, Gaya dan 	75 menit	75 menit	3

No	Kode MK	Nama MK	Beberapa butir CPL yg dibebankan pd MK	Bahan Kajian: Materi Pembelajaran	Estimasi waktu		Bobot sks
					Teori	Praktek	
			<p>KETRAMPILAN UMUM:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, & terukur 2. Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data <p>KETRAMPILAN KHUSUS:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi secara mandiri dan kelompok 2. Mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi dalam penyelesaian permasalahan 3. Mampu mengkampanyekan program pendidikan yang berbasis kebutuhan masyarakat menggunakan IT/ICT 4. Mampu berkomunikasi kepada berbagai elemen masyarakat sesuai situasi dan kondisi lapangan 	<p>Cara Belajar Orang Dewasa dalam pembelajaran Orang Dewasa</p> <ol style="list-style-type: none"> 8. Komunikasi serta membentuk Motivasi Belajar orang Dewasa 9. Hambatan Belajar bagi Orang Dewasa 10. Rencana Program Pendidikan, Belajar atau Latihan bagi orang Dewasa 11. Observasi dan Evaluasi dalam Pembelajaran Andragogi 			

No	Kode MK	Nama MK	Beberapa butir CPL yg dibebankan pd MK	Bahan Kajian: Materi Pembelajaran	Estimasi waktu		Bobot sks
					Teori	Praktek	
35	3MAS48 025	Pengembangan Media Pembelajaran Pendidikan Masyarakat	<p>SIKAP:</p> <ol style="list-style-type: none"> Bertaqwa, bermoral, cinta tanah air, taat hukum, toleran, kerjasama, berinisiatif, memiliki etika berkomunikasi, jujur, tangguh, peduli, disiplin, tekun, mandiri, sikap ilmiah, santun, dan bertanggung jawab. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain. <p>PENGETAHUAN:</p> <ol style="list-style-type: none"> Menguasai pengetahuan tentang konsep, teori, karakteristik dan/atau fakta-fakta bidang kelimuan secara mendalam dan ilmiah. <p>KETRAMPILAN UMUM:</p> <ol style="list-style-type: none"> Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, & terukur Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang 	<p>Bahan Kajian/Materi Pembelajaran:</p> <ol style="list-style-type: none"> Wawasan Pengembangan Media, Sumber Belajar dan Bahan Ajar (PMSBBA) Penmas/PLS Latar belakang (PMSBBA) Ajar Penmas/PLS Falsafah, Ilmu dan Teori pendukung (PMSBBA) Penmas/PLS Kebutuhan Belajar Masyarakat Asas-asas (PMSBBA) Penmas/PLS Tantangan dan Permasalahan (PMSBBA) Penmas/PLS Arah (PMSBBA) Penmas/PLS bagi pengembangan sumberdaya manusia di masa depan (PMSBBA)Penmas/PLS belajar masyarakat 	75 menit	75 menit	3

No	Kode MK	Nama MK	Beberapa butir CPL yg dibebankan pd MK	Bahan Kajian: Materi Pembelajaran	Estimasi waktu		Bobot sks
					Teori	Praktek	
			keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data KETRAMPILAN KHUSUS: <ol style="list-style-type: none"> Mampu memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi secara mandiri dan kelompok. Mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi dalam penyelesaian permasalahan 	9. Satuan dan Program (PMSBBA) Penmas/PLS			
36	3MAS48026	Pengembangan Kurikulum Pendidikan Masyarakat	SIKAP: <ol style="list-style-type: none"> Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan masyarakat, berbangsa, bernegara dan kemajuan peradaban berdasarkan pancasila (S3). Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri (S9). PENGETAHUAN: <ol style="list-style-type: none"> Menguasai pengetahuan terkait dengan pengembangan 	Bahan Kajian/Materi Pembelajaran: <ol style="list-style-type: none"> Konsep Pengembangan Kurikulum Sejarah Perkembangan Kurikulum di Indonesia Analisis Kurikulum Pendidikan Nonformal Desain Kurikulum Strategi Implementasi Kurikulum 	75 menit	75 menit	3

No	Kode MK	Nama MK	Beberapa butir CPL yg dibebankan pd MK	Bahan Kajian: Materi Pembelajaran	Estimasi waktu		Bobot sks
					Teori	Praktek	
			<p>kemampuan berfikir kritis, logis, kreatif, inovatif dan sistematis serta memiliki keingintahuan intelektual untuk memecahkan masalah pada tingkat individual, kelompok dalam komunitas akademik dan non akademik (P4)</p> <p>2. Memiliki kemampuan penguasaan pengetahuan terkait dengan integrasi keilmuan sebagai paradigma keilmuan (P6)</p> <p>KETRAMPILAN UMUM:</p> <p>1. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, & terukur (KU2)</p> <p>2. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora di bidang pendidikan masyarakat (KU1)</p>	<p>6. Model Pengembangan Kurikulum</p> <p>7. Praktik Merancang Kurikulum Pendidikan Masyarakat (Kesetaraan, Kursus, Pelatihan)</p>			

No	Kode MK	Nama MK	Beberapa butir CPL yg dibebankan pd MK	Bahan Kajian: Materi Pembelajaran	Estimasi waktu		Bobot sks
					Teori	Praktek	
			<p>3. Mampu berkolaborasi dalam team, menunjukkan kemampuan kreatif (creativity skill), inovatif (innovation skill), berpikir kritis(critical thinking) dan pemecahan masalah (problem solving skill) dalam pengembangan keilmuan dan pelaksanaan tugas di dunia kerja (KU12)</p> <p>KETRAMPILAN KHUSUS:</p> <p>1. Mampu membuat kurikulum, rancangan pembelajaran masyarakat, menerapkan pembelajaran sesuai dengan langkah-langkahnya, dan mampu menerapkan keterampilan dasar mengajar Mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi dalam penyelesaian permasalahan (KK14)</p> <p>2. Mampu mengidentifikasi, menformulasikan, menganalisis, dan menemukan kebutuhan belajar dan sumber masalah</p>				

No	Kode MK	Nama MK	Beberapa butir CPL yg dibebankan pd MK	Bahan Kajian: Materi Pembelajaran	Estimasi waktu		Bobot sks
					Teori	Praktek	
			bidang pendidikan masyarakat dan orang dewasa (KK13) 3. Mampu menganalisis dan mengevaluasi kebijakan pendidikan masyarakat dan merancang kembali kebijakan pendidikan masyarakat yang memberdayakan (KK4)				
37	3MAS48027	Pekerjaan Sosial	<p>SIKAP:</p> <ol style="list-style-type: none"> Bertaqwa, bermoral, cinta tanah air, taat hukum, toleran, kerjasama, berinisiatif, memiliki etika berkomunikasi, jujur, tangguh, peduli, disiplin, tekun, mandiri, sikap ilmiah, santun, dan bertanggung jawab. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain <p>PENGETAHUAN:</p> <ol style="list-style-type: none"> Menguasai pengetahuan tentang konsep, teori, karakteristik dan/atau fakta-fakta bidang 	<p>Bahan Kajian/Materi Pembelajaran:</p> <ol style="list-style-type: none"> Scope bidang pekerjaan sosial Perkembangan perkejaan sosial Hakikat pekerjaan social dan pekerja sosial Fungsi dan tujuan pekerjaan sosial Karakteristik tingkatan dan peran pekerjaan sosial Metode kerja pekerjaan social Usaha kesejahteraan sosial 	50 menit	50 menit	2

No	Kode MK	Nama MK	Beberapa butir CPL yg dibebankan pd MK	Bahan Kajian: Materi Pembelajaran	Estimasi waktu		Bobot sks
					Teori	Praktek	
			<p>kelimuan secara mendalam dan ilmiah</p> <p>KETRAMPILAN UMUM:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, & terukur 2. Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data <p>KETRAMPILAN KHUSUS:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu mengenal konsep pekerjaan sosial 2. Mampu memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternative solusi secara mandiri dan kelompok 3. Mampu menjalin interaksi sosial dengan individu dan kelompok dalam kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan upaya mendidik 4. Mampu membentuk dan mengarahkan orang lain dalam tugas sebagai tenaga pendidik di 	<ol style="list-style-type: none"> 8. Jenis-jenis usaha praktik pekerjaan sosial 9. Langkah-langkah pelaksanaan bimbingan organisasi masyarakat dalam kesejahteraan sosial 10. Praktik pekerjaan sosial 			

No	Kode MK	Nama MK	Beberapa butir CPL yg dibebankan pd MK	Bahan Kajian: Materi Pembelajaran	Estimasi waktu		Bobot sks
					Teori	Praktek	
			bidang PLS maupun dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sosial				
38	3MAS4 8047	Analisis Program Pemberdayaan Masyarakat	<p>SIKAP: Menyelesaikan tugas dengan cara jujur dan menghindari cara-cara yang tidak terpuji dalam, seperti copy paste</p> <p>KETRAMPILAN UMUM: Mampu mengevaluasi model Pembelajaran PENMAS</p> <p>KETRAMPILAN KHUSUS:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mendeskripsikan konsep pembelajaran masyarakat dan hasil belajar PENMAS 2. Mengetahui standart penilaian hasil belajar PENMAS dan Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar PENMAS 3. Mengetahui Langkah langkah pengembangan alat evaluasi hasil pembelajaran 4. Mengetahui Format penilaian/evaluasi hasil pembelajaran pada satuan PENMAS 5. Mengetahui Ruang lingkup analisis penilaian hasil belajar, tehnik dan 	<p>Bahan Kajian:</p> <p>Materi Pembelajaran:</p>	100 menit	50 menit	3

No	Kode MK	Nama MK	Beberapa butir CPL yg dibebankan pd MK	Bahan Kajian: Materi Pembelajaran	Estimasi waktu		Bobot sks
					Teori	Praktek	
			metode analisis hasil pembelajaran PENMAS PENGETAHUAN: Mampu Menguasai Model Analisis Program Pemberdayaan Masyarakat teori dan praktik				
39	1MKU4 8006	Pendidikan Pancasila	SIKAP: KETRAMPILAN UMUM: KETRAMPILAN KHUSUS: PENGETAHUAN:	Bahan Kajian: Materi Pembelajaran:			2
40	1MKU4 8012	Pendidikan Bahasa Indonesia	SIKAP: KETRAMPILAN UMUM: KETRAMPILAN KHUSUS: PENGETAHUAN:	Bahan Kajian: Materi Pembelajaran:			2
41	3MAS49 016	Antropologi Sosial	SIKAP: 1. Bertakwa, bermoral, cinta tanah air, taat hukum, toleran, kerjasama, berinisiatif, memiliki etika berkomunikasi, jujur, tangguh, peduli,	Bahan Kajian/Materi Pembelajaran: 1. Pengertian pengertian antropologi dan antropologi sosial.	50 menit	50 menit	2

No	Kode MK	Nama MK	Beberapa butir CPL yg dibebankan pd MK	Bahan Kajian: Materi Pembelajaran	Estimasi waktu		Bobot sks
					Teori	Praktek	
			<p>disiplin, tekun, mandiri, sikap ilmiah, santun, dan bertanggung jawab</p> <p>2. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain</p> <p>KETRAMPILAN UMUM: Mampu melaksanakan pembelajaran dimasyarakat berdasarkan antropologi sosial masyarakat</p> <p>KETRAMPILAN KHUSUS: 1. Mampu memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternative solusi secara mandiri dan kelompok 2. Mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi dalam penyelesaian permasalahan 3. Mampu mengambil keputusan berbasis analisis data dan informasi serta menggunakan IT/ICT 4. Mampu berkomunikasi kepada berbagai elemen masyarakat sesuai situasi dan kondisi lapangan.</p> <p>PENGETAHUAN:</p>	<p>2. Ruang lingkup antropologi dan antropologi sosial</p> <p>3. Pengertian kajian antropologi social</p> <p>4. Jenis-jenis kajian antropologi social</p> <p>5. Bidang kajian antropologi social berbasis pendidikan masyarakat</p> <p>6. Pengertian unsur kebudayaan</p> <p>7. Unsur-unsur kebudayaan</p> <p>8. Pengertian wujud kebudayaan</p> <p>9. Wujud kebudayaan</p> <p>10. Unsur dan wujud kebudayaan dalam melakukan pembelajaran di masyarakat</p> <p>11. Mengidentifikasi Kebudayaan dalam Masyarakat</p> <p>12. Menganalisis hubungan kebudayaan dan masyarakat dalam melakukan pendidikan masyarakat.</p>			

No	Kode MK	Nama MK	Beberapa butir CPL yg dibebankan pd MK	Bahan Kajian: Materi Pembelajaran	Estimasi waktu		Bobot sks
					Teori	Praktek	
			Menguasai pengetahuan tentang konsep antropologi sosial.	13. Menganalisis Aneka Warna Masyarakat dan Kebudayaan 14. Hubungan kebudayaan masyarakat, aneka warna masyarakat, dengan pendidikan masyarakat 15. Pengertian system mata pencaharian masyarakat 16. Jenis kekerabatan masyarakat 17. Bentuk dan proses kekerabatan masyarakat Bentuk sistem kekerabatan dan perkawinan 18. Sistem kekerabatan sebagai pembelajaran masyarakat 19. Pengertian pranata social 20. Unsur-unsrut pranata social 21. Karakteristik pranata social			
42	3MAS49043	Teori Penulisan Karya Ilmiah	SIKAP: 1. Bertaqwa, bermoral, cinta tanah air, taat hukum, toleran, kerjasama, berinisiatif, memiliki	Bahan Kajian/Materi Pembelajaran: 1. Karya tulis non ilmiah	75 menit	75 menit	3

No	Kode MK	Nama MK	Beberapa butir CPL yg dibebankan pd MK	Bahan Kajian: Materi Pembelajaran	Estimasi waktu		Bobot sks
					Teori	Praktek	
			<p>etika berkomunikasi, jujur, tangguh, peduli, disiplin, tekun, mandiri, sikap ilmiah, santun, dan bertanggung jawab.</p> <p>2. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain</p> <p>KETRAMPILAN UMUM:</p> <p>1. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, & terukur</p> <p>2. Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data</p> <p>KETRAMPILAN KHUSUS:</p> <p>1. Mampu mengenal konsep Teori Penulisan Karya Ilmiah</p> <p>2. Mampu mengetahui pengaruh penulisan karya ilmiah terhadap proses perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan sosial</p> <p>3. Mampu memahami kaidah-kaidah penulisan karya ilmiah yang benar</p>	<p>2. Komponen karya tulis ilmiah</p> <p>3. Persiapan penulisan karya ilmiah</p> <p>4. Teknik menulis dan berpikir ilmiah</p> <p>5. Teknik menulis artikel konseptual</p> <p>6. Teknik menulis laporan dan artikel penelitian</p> <p>7. Menulis karya ilmiah sesuai target sasaran</p> <p>8. Menulis karya ilmiah laporan mini riset</p>			

No	Kode MK	Nama MK	Beberapa butir CPL yg dibebankan pd MK	Bahan Kajian: Materi Pembelajaran	Estimasi waktu		Bobot sks
					Teori	Praktek	
			<p>4. Mampu menyusun karya ilmiah di bidang Pendidikan masyarakat sesuai dengan kaidahkaidah penulisan karya ilmiah yang benar</p> <p>5. Mampu menggunakan kaidah-kaidah penulian karya ilmia di bidang penmas dalam mempublikasi karya-karya ilmiah</p> <p>PENGETAHUAN: Menguasai pengetahuan tentang konsep, teori, karakteristik dan/atau fakta-fakta bidang kelimuan secara mendalam dan ilmiah</p>				
43	3MAS48034	Inovasi Pendidikan Masyarakat	<p>SIKAP:</p> <ol style="list-style-type: none"> Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan masyarakat, berbangsa, bernegara dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila (S3) Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain (S5) <p>PENGETAHUAN:</p>	<p>Bahan Kajian/Materi Pembelajaran:</p> <ol style="list-style-type: none"> Konsep Inovasi Pendidikan Masyarakat Pendekatan Inovasi Pendidikan Masyarakat Kasus Inovasi Pendidikan Masyarakat (Case Methode) 	75 menit	75 menit	3

No	Kode MK	Nama MK	Beberapa butir CPL yg dibebankan pd MK	Bahan Kajian: Materi Pembelajaran	Estimasi waktu		Bobot sks
					Teori	Praktek	
			<p>1. Memiliki pengetahuan terkait dengan pengembangan kemampuan berfikir kritis, logis, kreatif, inovatif dan sistematis serta memiliki keingintahuan intelektual untuk memecahkan masalah pada tingkat individual, kelompok dalam komunitas akademik dan non akademik (P4)</p> <p>KETRAMPILAN UMUM:</p> <p>1. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora di bidang pendidikan masyarakat (KU1)</p> <p>2. Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora pada program Pendidikan masyarakat</p>	<p>4. Kapasitas Inovasi Pendidikan Masyarakat</p> <p>5. Difusi Inovasi (Kegagalan dan Dampak Penyebaran Inovasi)</p> <p>6. Riset dan Inovasi</p> <p>7. Produk Inovasi Pendidikan Masyarakat (Case Methode)</p> <p>8. Praktik Inovasi Pendidikan Masyarakat</p>			

No	Kode MK	Nama MK	Beberapa butir CPL yg dibebankan pd MK	Bahan Kajian: Materi Pembelajaran	Estimasi waktu		Bobot sks
					Teori	Praktek	
			<p>berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni yang inovatif. (KU3)</p> <p>KETRAMPILAN KHUSUS:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyelesaikan masalah bidang pendidikan masyarakat dan orang dewasa melalui program pendidikan masyarakat berdasarkan pendekatan, strategi dan metode pedagogi sosial dan andragogi yang inovatif dan sesuai kebutuhan (KK5). 2. Mampu mendesain media populer sebagai alternatif model dalam memenuhi kebutuhan pendidikan masyarakat (KK7). 3. Mengkomunikasikan hasil riset bidang pendidikan masyarakat dan orang dewasa serta memanfaatkannya dalam pengembangan program elatihan, pemberdayaan masyarakat dan pendidikan nonformal dan informal (KK11). 				

No	Kode MK	Nama MK	Beberapa butir CPL yg dibebankan pd MK	Bahan Kajian: Materi Pembelajaran	Estimasi waktu		Bobot sks
					Teori	Praktek	
44	3MQS4 8035	Metodologi Penelitian Pendidikan	<p>SIKAP: Melakukan penelitian dengan cara jujur dan menghindari cara-cara yang tidak terpuji dalam penelitian, seperti plagiat</p> <p>PENGETAHUAN : Mengetahui, memahami dan membedakan berbagai metode penelitian dalam bidang Pendidikan Masyarakat</p> <p>KETRAMPILAN UMUM: Mampu menyusun proposal penelitian Pendidikan Masyarakat</p> <p>KETRAMPILAN KHUSUS:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengidentifikasi domain penelitian Pendidikan Masyarakat 2. Memahami jenis-jenis penelitian Pendidikan Masyarakat 3. Memahami dasar-dasar penelitian Pendidikan Masyarakat 4. Mengidentifikasi permasalahan penelitian. 	<p>Bahan Kajian/Materi Pembelajaran:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Domain penelitian Pendidikan Masyarakat 2. Jenis-jenis penelitian Pendidikan Masyarakat 3. Dasar-dasar penelitian Pendidikan Masyarakat 4. Permasalahan penelitian. 5. Variabel penelitian 6. Kajian teori dari sumber belajar. 7. Kerangka berpikir dari hasil kajian teori, dan hipotesis penelitian. 8. Teknik sampling dalam pengambilan sampel. 9. Indikator indikator dan instrumen penelitian, 10. Uji Validitas instrumen dan reliabilitas instrumen. 11. Teknik analisis data penelitian 	50 menit	50 menit	2

No	Kode MK	Nama MK	Beberapa butir CPL yg dibebankan pd MK	Bahan Kajian: Materi Pembelajaran	Estimasi waktu		Bobot sks
					Teori	Praktek	
			5. Mengidentifikasi variabel penelitian 6. Mengembangkan dan merumuskan kajian teori dari sumber belajar. 7. Menyusun kerangka berpikir dari hasil kajian teori, dan merumuskan hipotesis penelitian. 8. Menggunakan teknik sampling dalam pengambilan sampel. 9. Mengembangkan indikator indikator dan instrumen penelitian, 10. Menguasai teknik uji validitas instrumen dan mengestimasi reliabilitas instrumen.				
45	3MAS48037	Sosiologi Masyarakat Pedesaan dan Perkotaan	SIKAP: 1. Bertakwa, bermoral, cinta tanah air, taat hukum, toleran, kerjasama, berinisiatif, memiliki etika berkomunikasi, jujur, tangguh, peduli, disiplin, tekun, mandiri, sikap ilmiah, santun, dan bertanggung jawab. 2. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan	Bahan Kajian/Materi Pembelajaran: 1. Konsep Dasar sosiologi masyarakat 2. Konsep masyarakat desa dan kota 3. Masyarakat homogen dan heterogen 4. Fenomena social	50 menit	50 menit	2

No	Kode MK	Nama MK	Beberapa butir CPL yg dibebankan pd MK	Bahan Kajian: Materi Pembelajaran	Estimasi waktu		Bobot sks
					Teori	Praktek	
			<p>kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain</p> <p>PENGETAHUAN:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menguasai pengetahuan tentang konsep, teori, karakteristik dan/atau fakta-fakta bidang kelimuan secara mendalam dan ilmiah <p>KETRAMPILAN UMUM:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, & terukur 2. Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data <p>KETRAMPILAN KHUSUS:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu mengenal konsep sosiologi masyarakat desa dan kota 2. Mampu mengetahui pengaruh sosial terhadap proses perkembangan 	<ol style="list-style-type: none"> 5. Perubahan sosial dan implikasinya terhadap pendidikan masyarakat 6. Pendidikan dan stratifikasi sosial 7. Sosialisasi dan keluarga 8. Proses social dan masalah social 9. Potensi SDA dan SDM masyarakat desa dan kota 10. Globalisasi 11. Model pembangunan masyarakat 			

No	Kode MK	Nama MK	Beberapa butir CPL yg dibebankan pd MK	Bahan Kajian: Materi Pembelajaran	Estimasi waktu		Bobot sks
					Teori	Praktek	
			<p>individu dalam kelompok social masyarakat desa dan kota</p> <p>3. Mampu menjalin interaksi sosial dengan individu dan kelompok dalam kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan upaya mendidik</p> <p>4. Mampu memanfaatkan potensi masyarakat secara homogen dan heterogen untuk prospek perkembangan masyarakat dari segi pendidikan dengan <i>case methode</i></p> <p>5. Mampu membentuk dan mengarahkan orang lain dalam tugas sebagai tenaga pendidik di bidang Penmas/PLS maupun dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan social dengan membentuk <i>team based methode</i>.</p>				
46	3MAS4 8029	Pengelolaan Pendidikan Keaksaraan** 1)	<p>SIKAP:</p> <p>1. Bertakwa, bermoral, cinta tanah air, taat hukum, toleran, kerjasama, berinisiatif, memiliki etika berkomunikasi, jujur, tangguh, peduli, disiplin, tekun, mandiri, sikap ilmiah, santun, dan bertanggung jawab.</p>	<p>Bahan Kajian/Materi Pembelajaran:</p> <p>1. Filosofi pendidikan keaksaraan</p> <p>2. Sejarah pendidikan keaksaraan</p> <p>3. Metode dan teknik pembelajaran keaksaraan.</p>	75 menit	75 menit	3

No	Kode MK	Nama MK	Beberapa butir CPL yg dibebankan pd MK	Bahan Kajian: Materi Pembelajaran	Estimasi waktu		Bobot sks
					Teori	Praktek	
			<p>2. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain</p> <p>PENGETAHUAN: Menguasai pengetahuan konsep pengelolaan pendidikan keaksaraan</p> <p>KETRAMPILAN UMUM: Mampu melaksanakan pembelajaran di masyarakat dengan melakukan pengelolaan pendidikan keaksaraan</p> <p>KETRAMPILAN KHUSUS:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu memberikan petunjuk dalam memilih berbagai pendekatan dalam pembelajaran Penmas/PLS di masyarakat 2. Mampu menganalisis langkah-langkah pokok pembelajaran yang digunakan dalam pengelolaan pendidikan keaksaraan 	<ol style="list-style-type: none"> 4. Media pembelajaran pendidikan keaksaraan 5. Paradigma baru keaksaraan 6. Identifikasi kebutuhan belajar masyarakat 7. Manajemen pengelolaan pendidikan keaksaraan 8. Pendidikan keaksaraan dan pembangunan masyarakat 9. Evaluasi pengelolaan pendidikan keaksaraan. 			

No	Kode MK	Nama MK	Beberapa butir CPL yg dibebankan pd MK	Bahan Kajian: Materi Pembelajaran	Estimasi waktu		Bobot sks
					Teori	Praktek	
			3. Menentukan langkah pokok pembelajaran yang relevan dan inovatif dalam pembelajaran keaksaraan di masyarakat 4. Mampu menganalisis berbagai media dan sumber belajar yang digunakan dalam pengelolaan pendidikan keaksaraan di masyarakat 5. Mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi dalam penyelesaian permasalahan keaksaraan yang ada di masyarakat 6. Mampu mengambil keputusan berbasis analisis data dan informasi, serta menggunakan IT/ICT dalam melakukan pengelolaan pendidikan keaksaraan di masyarakat 7. Terampil dalam pengelolaan pendidikan keaksaraan dalam melaksanakan pembelajaran masyarakat				
47	3MAS4 8035	Analisis Kebutuhan Pelatihan** 2)	SIKAP: Bertaqwa, bermoral, cinta tanah air, taat hukum, toleran, kerjasama, berinisiatif,	Bahan Kajian/Materi Pembelajaran:	75 menit	75 menit	3

No	Kode MK	Nama MK	Beberapa butir CPL yg dibebankan pd MK	Bahan Kajian: Materi Pembelajaran	Estimasi waktu		Bobot sks
					Teori	Praktek	
			<p>memiliki etika berkomunikasi, jujur, tangguh, peduli, disiplin, tekun, mandiri, sikap ilmiah, santun, dan bertanggung jawab.</p> <p>PENGETAHUAN : Menguasai pengetahuan tentang dalam mengidentifikasi kebutuhan pelatihan, membuat proposal-proposal dan modul pelatihan dan menjalankan pelatihan sesuai kebutuhan kelompok, organisasi atau perusahaan.</p> <p>KETERAMPILAN UMUM Mampu menunjukkan kinerja mandiri, disiplin, kreatif & terukur</p> <p>KETERAMPILAN KHUSUS: Memiliki keterampilan dalam mengidentifikasi kebutuhan pelatihan, yang selanjutnya dapat membuat proposal-proposal dan modul pelatihan sederhana yang mendukung perkembangan suatu kelompok, organisasi atau perusahaan.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep analisis kebutuhan pelatihan 2. Peranan analisis kebutuhan pelatihan 3. Pendekatan-pendekatan analisis kebutuhan pelatihan 4. Penilaian dalam analisis kebutuhan pelatihan 5. Tingkat penilaian kebutuhan 6. Metode dalam analisis kebutuhan pelatihan 7. Kurikulum pelatihan 8. Proses analisis kebutuhan pelatihan 9. Rekomendasi hasil analisis kebutuhan pelatihan 			
48	3MAS4 8038	Pengelolaan Pendidikan	SIKAP:	Bahan Kajian:			3

No	Kode MK	Nama MK	Beberapa butir CPL yg dibebankan pd MK	Bahan Kajian: Materi Pembelajaran	Estimasi waktu		Bobot sks
					Teori	Praktek	
		Pemberdayaan Perempuan** 1)	<p>1. Bertaqwa, bermoral, cinta tanah air, taat hukum, toleran, kerjasama, berinisiatif, memiliki etika berkomunikasi, jujur, tangguh, peduli, disiplin, tekun, mandiri, sikap ilmiah, santun, dan bertanggung jawab.</p> <p>2. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain</p> <p>KETRAMPILAN UMUM:</p> <p>1. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, & terukur</p> <p>2. Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data</p> <p>KETRAMPILAN KHUSUS:</p> <p>1. Mampu memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi secara mandiri dan kelompok</p>	Materi Pembelajaran:			

No	Kode MK	Nama MK	Beberapa butir CPL yg dibebankan pd MK	Bahan Kajian: Materi Pembelajaran	Estimasi waktu		Bobot sks
					Teori	Praktek	
			<p>2. Mampu membuat program pemberdayaan perempuan berbasis analisis masalah</p> <p>3. Mampu mengkampanyekan program Pendidikan masyarakat berbasis gender yang menggunakan IT/ICT</p> <p>4. Mampu berkomunikasi kepada berbagai elemen masyarakat sesuai situasi dan kondisi lapangan</p> <p>PENGETAHUAN: Menguasai pengetahuan tentang konsep, teori, karakteristik dan/atau fakta-fakta bidang keilmuan secara mendalam dan ilmiah</p>				
49	3MAS4 8040	Desain Pelatihan** 2)	<p>SIKAP:</p> <ol style="list-style-type: none"> Bertaqwa, bermoral, cinta tanah air, taat hukum, toleran, kerjasama, berinisiatif, memiliki etika berkomunikasi, jujur, tangguh, peduli, disiplin, tekun, mandiri, sikap ilmiah, santun, dan bertanggung jawab. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain 	<p>Bahan Kajian/Materi Pembelajaran:</p> <ol style="list-style-type: none"> Ruang lingkup desain pelatihan Pengertian manajemen SDM Manfaat pengembangan SDM Pengelolaan kerja Pengertian pendidikan dan pelatihan 	75 menit	75 menit	3

No	Kode MK	Nama MK	Beberapa butir CPL yg dibebankan pd MK	Bahan Kajian: Materi Pembelajaran	Estimasi waktu		Bobot sks
					Teori	Praktek	
			<p>PENGETAHUAN:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menguasai pengetahuan tentang konsep, teori, karakteristik dan/atau fakta-fakta bidang kelimuan secara mendalam dan ilmiah <p>KETRAMPILAN UMUM:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data 2. Mampu memahami proses merancang dan mengimplementasikan pelatihan sebagai bagian dari program pengembangan SDM <p>KETRAMPILAN KHUSUS:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu memahami kerangka manajemen SDM. 2. Mampu memahami pengelolaan kerja 3. Mampu memahami proses pendidikan dan pelatihan 	<ol style="list-style-type: none"> 6. Penyusunan kebutuhan pelatihan 7. Perencanaan dan pengembangan program pelatihan 8. Metode-metode dalam program pelatihan 			

No	Kode MK	Nama MK	Beberapa butir CPL yg dibebankan pd MK	Bahan Kajian: Materi Pembelajaran	Estimasi waktu		Bobot sks
					Teori	Praktek	
			<ul style="list-style-type: none"> 4. Mampu memahami kebutuhan pelatihan 5. Mampu menguraikan perencanaan dan pengembangan program pelatihan 6. Mampu memahami metode dalam program pelatihan 				
50	3MAS48040	Micro Teaching	<p>SIKAP:</p> <ul style="list-style-type: none"> 1. Bertaqwa, bermoral, cinta tanah air, taat hukum, toleran, kerjasama, berinisiatif, memiliki etika berkomunikasi, jujur, tangguh, peduli, disiplin, tekun, mandiri, sikap ilmiah, santun, dan bertanggung jawab. 2. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain <p>PENGETAHUAN:</p> <p>Menguasai pengetahuan tentang konsep, teori, karakteristik dan/atau fakta-fakta bidang kelimuan secara mendalam dan ilmiah</p>	<p>Bahan Kajian/Materi Pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> 1. Konsep Dasar pembelajaran dan pengajaran 2. Proses Terjalin Interaksi Sosial melalui proses pembelajaran 3. Pembentukan Kelompok belajar masyarakat 4. Model pembelajaran 5. Pengukuran sikap, pengetahuan, dan keterampilan melalui pembelajaran 6. Dorongan / motivasi belajar masyarakat 	75 menit	75 menit	2

No	Kode MK	Nama MK	Beberapa butir CPL yg dibebankan pd MK	Bahan Kajian: Materi Pembelajaran	Estimasi waktu		Bobot sks
					Teori	Praktek	
			<p>KETRAMPILAN UMUM:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, & terukur 2. Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi <p>KETRAMPILAN KHUSUS:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu mengenal konsep pembelajaran pendidikan luar sekolah 2. Mampu mengetahui pengaruh pembelajaran terhadap proses perkembangan individu dalam kelompok sosial menuju masyarakat 3. Mampu membuat rancangan pembelajaran masyarakat, menerapkan pembelajaran sesuai dengan langkah-langkahnya, dan mampu menerapkan keterampilan dasar mengajar. 4. Mampu membentuk dan mengarahkan masyarakat 				

No	Kode MK	Nama MK	Beberapa butir CPL yg dibebankan pd MK	Bahan Kajian: Materi Pembelajaran	Estimasi waktu		Bobot sks
					Teori	Praktek	
			memanfaatkan potensi lokal dan SDM dalam tugas sebagai tenaga pendidik di bidang PLS maupun dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sosial				
51	3MAS48 041	Seminar Pendidikan Masyarakat	<p>SIKAP:</p> <ol style="list-style-type: none"> Bertaqwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religious Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan dibidang keahliannya secara mandiri <p>KETRAMPILAN UMUM:</p> <ol style="list-style-type: none"> Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau 	<p>Bahan Kajian/Materi Pembelajaran:</p> <ol style="list-style-type: none"> Pendidikan kecakapan hidup Pendidikan anak usia dini Pendidikan kepemudaan Pendidikan dan pemberdayaan perempuan Pendidikan keaksaraan Pendidikan keterampilan dan pelatihan kerja Jenis pendidikan lain yang ditujukan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik 	75 menit	75 menit	3

No	Kode MK	Nama MK	Beberapa butir CPL yg dibebankan pd MK	Bahan Kajian: Materi Pembelajaran	Estimasi waktu		Bobot sks
					Teori	Praktek	
			<p>implementasi ilmu pengetahuan dan/atau teknologi yang memerhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya.</p> <p>2. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur</p> <p>3. Mampu bertanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggung jawabnya.</p> <p>KETRAMPILAN KHUSUS:</p> <p>1. Menerapkan teknologi informasi dan teknologi dalam melaksanakan tugas-tugas pendidik dan tenaga kependidikan pada satuan pendidikan masyarakat</p> <p>2. Mengidentifikasi dan memecahkan masalah yang terjadi satuan Pendidikan Masyarakat baik yang sedang</p>				

No	Kode MK	Nama MK	Beberapa butir CPL yg dibebankan pd MK	Bahan Kajian: Materi Pembelajaran	Estimasi waktu		Bobot sks
					Teori	Praktek	
			terjadi maupun di masa yang akan datang dengan mengacu kepada teori, landasan, dan asas pendidikan masyarakat				
52	3MAS48042	Statistik Sosial	SIKAP: KETRAMPILAN UMUM: KETRAMPILAN KHUSUS: PENGETAHUAN:	Bahan Kajian/Materi Pembelajaran: 1. Konsep populasi dan sampel 2. Penyajian data 3. Statistika deskriptif 4. Teknik sampling 5. Uji asumsi dasar klasik 6. Uji hiptotesis 7. Analisis korelasi 8. Analisis regresi sederhana 9. Analisis regresi berganda	50 menit	50 menit	2
53	3MAS48043	Pendidikan Kewirausahaan	SIKAP: KETRAMPILAN UMUM: KETRAMPILAN KHUSUS:	Bahan Kajian/Materi Pembelajaran: 1. Konsep dasar Kewirausahaan dan ruang lingkupnya. 2. Ide dan peluang dalam kewirausahaan. 3. Peluang Inovasi sesuai dengan keahlian.	75 menit	75 menit	3

No	Kode MK	Nama MK	Beberapa butir CPL yg dibebankan pd MK	Bahan Kajian: Materi Pembelajaran	Estimasi waktu		Bobot sks
					Teori	Praktek	
			PENGETAHUAN:	4. Merintis usaha baru dan model pengembangannya. 5. Pengelolaan usaha dan strategi kewirausahaan 6. Kompetensi inti dan strategi bersaing dalam kewirausahaan. 7. Etika bisnis dan Kewirausahaan 8. Analisis bisnis dan studi kelayakan usaha.			
54	3MAS48044	Supervisi, Monitoring dan Evaluasi Program Pendidikan Masyarakat	SIKAP: KETRAMPILAN UMUM: KETRAMPILAN KHUSUS: PENGETAHUAN:	Bahan Kajian: Materi Pembelajaran:			3
55	3MAS48045	Penyuluhan Pembangunan Masyarakat	SIKAP: 1. Menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika.	Bahan Kajian/Materi Pembelajaran:	75 menit	75 menit	3

No	Kode MK	Nama MK	Beberapa butir CPL yg dibebankan pd MK	Bahan Kajian: Materi Pembelajaran	Estimasi waktu		Bobot sks
					Teori	Praktek	
			2. Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahlian secara mandiri. 3. Menginternalisasi semangat kemandirian. Kejuangan, dan kewirausahaan PENGETAHUAN: 1. Menguasai Prinsip dan teori pendidikan masyarakat 2. Menguasai konsep tentang karakteristik perkembangan warga belajar di satuan pendidikan masyarakat 3. Menguasai pengetahuan penyuluhan pembanguna masyarakat di satuan pendidikan masyarakat 4. Menguasai pendekatan, model, metode, teknik, materi, media dan sumber materi yang inovatif sebagai penyuluh di satuan pendidikan masyarakat 5. Menguasai konsep dan teknik evaluasi proses dan hasil penyuluhan di satuan pendidikan masyarakat	1. Gerakan Pembangunan dan perkembangan penyuluhan (extension education) pembangunan 2. Penyuluhan pembangunan (extension education) Masyarakat sebagai proses Pemberdayaan : 3. Inovasi pendidikan penyuluhan (extension education) 4. Difusi a. Penegertian difusi dan diseminasi inovasi b. Elemen-elemen difuasi inovasi 5. Agen Pembaharu (change agent) a. Fungsi dan tugas Change agent b. Faktor-faktor keberhasilan change agent 6. Perencanaan penyuluhan masyarakat			

No	Kode MK	Nama MK	Beberapa butir CPL yg dibebankan pd MK	Bahan Kajian: Materi Pembelajaran	Estimasi waktu		Bobot sks
					Teori	Praktek	
			<p>6. Menguasai pengetahuan lintas bidang ilmu yang sesuai perkembangan IPTEKS dengan memperhatikan kearifan lokal.</p> <p>KETRAMPILAN UMUM:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan kajian penyuluhan pembangunan. 2. Mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni. <p>KETERAMPILAN KHUSUS:</p>	<p>7. Taksonomi Tujuan pendidikan Penyuluhan (extension education)</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Unsur-unsur utama tujuan b. Cognitive, psychomotoric, affective domain, 			

No	Kode MK	Nama MK	Beberapa butir CPL yg dibebankan pd MK	Bahan Kajian: Materi Pembelajaran	Estimasi waktu		Bobot sks
					Teori	Praktek	
			<ol style="list-style-type: none"> 1. Menerapkan prinsip dan teori pendidikan melalui perancangan dan pelaksanaan penyuluhan pembangunan di satuan pendidikan masyarakat. 2. Menerapkan konsep tentang karakteristik perkembangan khalayak sasaran penyuluhan melalui perancangan dan pelaksanaan penyuluhan pembangunan pada khalayak sasaran penyuluhan dan atau di satuan pendidikan masyarakat. 3. Menerapkan pengetahuan ilmu penyuluhan pembangunan di satuan pendidikan masyarakat dan atau pada khalayak sasaran 4. Menguasai konsep dan teknik evaluasi proses penyuluhan pembangunan yang dilaksanakan pada di satuan pendidikan masyarakat dan atau khalayak sasaran. 5. Melaksanakan penyuluhan pembangunan dalam berbagai bidang pembangunan dengan 				

No	Kode MK	Nama MK	Beberapa butir CPL yg dibebankan pd MK	Bahan Kajian: Materi Pembelajaran	Estimasi waktu		Bobot sks
					Teori	Praktek	
			menerapkan IPTEKS yang berbasis kearifan lokal.				
56	3MAS4 8046	Pengelolaan Pendidikan Kecakapan Hidup**1)	<p>SIKAP: Bertaqwa, bermoral, cinta tanah air, taat hukum, toleran, kerjasama, berinisiatif, memiliki etika komunikasi, jujur, tangguh, peduli, disiplin, tekun, mandiri, sikap ilmiah, santun, dan bertanggung jawab</p> <p>KECAKAPAN HIDUP: Menguasai pengetahuan tentang konsep, teori, karakteristik dan/atau fakta-fakta bidang kelimuan secara mendalam dan ilmiah</p> <p>KETRAMPILAN UMUM: Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, & kemampuan</p> <p>KETRAMPILAN KHUSUS: 1. Mampu memberikan petunjuk dalam memilih berbagai</p>	<p>Bahan Kajian/Materi Pembelajaran:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Hakikat Life Skill dan Keterampilan 2. Sejarah Pendidikan Keterampilan dalam Pendidikan Nonformal 3. Urgensi Pendidikan Keterampilan dalam Pembangunan 4. Jenis-Jenis Keterampilan 5. Keterampilan lunak 6. Soft skill 7. Hard skill 8. Praktik Keterampilan 	75 menit	75 menit	3

No	Kode MK	Nama MK	Beberapa butir CPL yg dibebankan pd MK	Bahan Kajian: Materi Pembelajaran	Estimasi waktu		Bobot sks
					Teori	Praktek	
			<p>alternatif solusi secara mandiri dan kelompok</p> <p>2. Mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi dalam penyelesaian masalah</p> <p>3. Mampu mengambil keputusan berdasarkan analisis data dan informasi, serta menggunakan IT/ICT</p> <p>4. Mampu berkomunikasi dengan berbagai elemen masyarakat sesuai situasi dan kondisi lapangan</p>				
57	3MAS48048	Analisis Model Pelatihan** 2)	<p>SIKAP:</p> <p>1. Bertaqwa, bermoral, cinta tanah air, taat hukum, toleran, kerjasama, berinisiatif, memiliki etika berkomunikasi, jujur, tangguh, peduli, disiplin, tekun, mandiri, sikap ilmiah, santun, dan bertanggung jawab</p> <p>PENGETAHUAN:</p> <p>1. Menguasai pengetahuan dalam mengidentifikasi analisis model pelatihan, membuat rancangan dan laporan hasil analisis model</p>	<p>Bahan Kajian/Materi Pembelajaran:</p> <p>1. Perkembangan pelatihan dan model pelatihan</p> <p>2. Training Needs Assessment</p> <p>3. Macam-macam model pelatihan</p> <p>4. Model-model training yang berdasar pada kebutuhan pelatihan</p>	75 menit	75 menit	3

No	Kode MK	Nama MK	Beberapa butir CPL yg dibebankan pd MK	Bahan Kajian: Materi Pembelajaran	Estimasi waktu		Bobot sks
					Teori	Praktek	
			<p>pelatihan dan menjalankan model pelatihan sesuai hasil penilaian berdasarkan kelompok, organisasi atau perusahaan.</p> <p>KETRAMPILAN UMUM:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, disiplin, kreatif & terukur <p>KETRAMPILAN KHUSUS:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memiliki keterampilan dalam mengidentifikasi analisis model pelatihan, yang selanjutnya dapat membuat proposal-proposal dan laporan analisis model pelatihan yang mendukung perkembangan suatu kelompok, organisasi atau perusahaan. 	<ol style="list-style-type: none"> 5. Model-model pelatihan pada proses dan materi latihan 6. Model-model pelatihan dalam pendidikan masyarakat 7. Model-model pelatihan dalam membangun kinerja 8. Model kooperatif 9. Model Institusional 10. Model Mobile Training Unit (MTU) 			
58	3MAS4 8047	Pengelolaan Pendidikan Kesetaraan** 1)	<p>SIKAP:</p> <p>Beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.</p> <p>2) Berakhlak mulia, berbudi luhur, konsisten dalam menjalankan kehidupan beragama serta toleran terhadap pemeluk agama lain.</p>	<p>Bahan Kajian/Materi Pembelajaran:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Hakikat dan Ruang Lingkup Pendidikan Kesetaraan 2. Latar Belakang timbulnya 	75 menit	75 menit	3

No	Kode MK	Nama MK	Beberapa butir CPL yg dibebankan pd MK	Bahan Kajian: Materi Pembelajaran	Estimasi waktu		Bobot sks
					Teori	Praktek	
			<p>3) Berpandangan positif dan dinamis tentang manusia sebagai makhluk spiritual, bermoral, sosial, individual dan berpotensi</p> <p>KETRAMPILAN UMUM: Mengaplikasikan konsep dan teori human behavioral science, dan teori pendidikan terutama andragogi, pedagogi sosial, pedagogi kritis, dan pendidikan sepanjang hayat agar mampu berperan sebagai pendidik dan pengelola bidang penyuluhan, pelatihan, pemberdayaan masyarakat, dan pendidikan nonformal lainnya serta pendidikan informal</p> <p>KETRAMPILAN KHUSUS: Mampu menerapkan cara menggunakan sumber daya dan memanfaatkannya secara efektif dan efisien dalam masalah Pembelajaran, pendampingan dan Pengembangan masyarakat;</p> <p>PENGETAHUAN: 1) Memahami cara memilih sumber daya dan memanfaatkannya secara</p>	<p>Pendidikan Kesetaraan</p> <p>3. Tujuan dan Diversifikasi Pendidikan</p> <p>4. Pendekatan dalam Pendidikan Kesetaraan</p> <p>5. Kurikulum Pendidikan</p> <p>6. Perkembangan Pendidikan</p> <p>7. Rencana strategi peningkatan program Pendidikan dan grand desain Pendidikan.</p> <p>8. Pengelolaan Satuan Pendidikan</p>			

No	Kode MK	Nama MK	Beberapa butir CPL yg dibebankan pd MK	Bahan Kajian: Materi Pembelajaran	Estimasi waktu		Bobot sks
					Teori	Praktek	
			<p>efektif dan efisien dalam masalah Pembelajaran dan Pengembangan masyarakat;</p> <p>2) Mengendalikan atau melakukan pendampingan dalam Pembelajaran dan pengembangan masyarakat;</p> <p>3) Mampu menguasai teknik mengkomunikasikan hasil riset bidang Pembelajaran dan Pengembangan masyarakat serta memanfaatkannya dalam pengembangan program pelatihan dan pemberdayaan masyarakat</p>				
59	3MAS4 8049	Evaluasi Pelatihan** 2)	<p>SIKAP:</p> <p>1. Bertaqwa, bermoral, cinta tanah air, taat hukum, toleran, kerjasama, berinisiatif, memiliki etika berkomunikasi, jujur, tangguh, peduli, disiplin, tekun, mandiri, sikap ilmiah, santun, dan bertanggung jawab.</p> <p>PENGETAHUAN:</p> <p>1. Menguasai pengetahuan tentang dalam mengidentifikasi evaluasi pelatihan, membuat rancangan dan laporan hasil evaluasi</p>	<p>Bahan Kajian/Materi Pembelajaran:</p> <p>1. Konsep dasar evaluasi pelatihan</p> <p>2. Prinsip dan standard evaluasi pelatihan</p> <p>3. Model dan objek evaluasi pelatihan</p> <p>4. Tujuan evaluasi pelatihan</p> <p>5. Metode evaluasi pelatihan</p> <p>6. Langkah-langkah evaluasi pelatihan</p>	75 menit	75 menit	3

No	Kode MK	Nama MK	Beberapa butir CPL yg dibebankan pd MK	Bahan Kajian: Materi Pembelajaran	Estimasi waktu		Bobot sks
					Teori	Praktek	
			<p>pelatihan dan menjalankan evaluasi pelatihan sesuai hasil penilaian berdasarkan kelompok, organisasi atau perusahaan.</p> <p>KETRAMPILAN UMUM:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, disiplin, kreatif & terukur <p>KETRAMPILAN KHUSUS:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memiliki keterampilan dalam mengidentifikasi evaluasi pelatihan, yang selanjutnya dapat membuat proposal-proposal dan laporan evaluasi pelatihan yang mendukung perkembangan suatu kelompok, organisasi atau perusahaan. 	<ol style="list-style-type: none"> 7. Proses kegiatan evaluasi pelatihan 8. Desain evaluasi pelatihan 9. Instrument evaluasi pelatihan 10. Menyusun laporan evaluasi pelatihan 			
60		KKN Dik ****	<p>SIKAP:</p> <p>KETRAMPILAN UMUM:</p> <p>KETRAMPILAN KHUSUS:</p>	<p>Bahan Kajian:</p> <p>Materi Pembelajaran:</p>			2

No	Kode MK	Nama MK	Beberapa butir CPL yg dibebankan pd MK	Bahan Kajian: Materi Pembelajaran	Estimasi waktu		Bobot sks
					Teori	Praktek	
			PENGETAHUAN:				
61		PLP 2	SIKAP: KETRAMPILAN UMUM: KETRAMPILAN KHUSUS: PENGETAHUAN:	Bahan Kajian: Materi Pembelajaran:			3
62		Skripsi	SIKAP: KETRAMPILAN UMUM: KETRAMPILAN KHUSUS: PENGETAHUAN:	Bahan Kajian: Materi Pembelajaran:			6
Total jumlah sks (untuk sarjana minimal 144 sks)						

Struktur Matakuliah dlm Kurikulum Program Studi

Matrik Kurikulum

Tabel 21. Matrik Struktur Matakuliah dlm Kurikulum Program Studi

Smt	sks	Jlm MK	KELOMPOK MATA KULIAH PROGRAM SARJANA / D4		
			MK Wajib	MK Pilihan	MKWN
VIII	6	1	MKWBS, Skripsi 6 SKS		
VII	5	2	MKIBS, KKN Dik, 2 SKS MKIBS, PLP 2, 3 SKS		
VI	22	10	3MAS48040, Micro Teaching, 2 SKS 3MAS48041, Seminar Pendidikan Masyarakat, 3 SKS 3MAS48042, Statistik Sosial, 2 SKS 3MAS48043, Pendidikan Kewirausahaan, 3 SKS 3MAS48044, Supervisi, Monitoring dan Evaluasi Program Pendidikan Masyarakat, 3 SKS 3MAS48045, Penyuluhan Pembangunan Masyarakat, 3 SKS	3MAS48046, Pengelolaan Pendidikan Kecakapan Hidup, 3 SKS 3MAS48048, Analisis Model Pelatihan, 3 SKS 3MAS48047, Pengelolaan Pendidikan Kesetaraan, 3 SKS 3MAS48049, Evaluasi Pelatihan, 3 SKS	
V	22	11	3MAS49016, Antropologi Sosial, 2 SKS Teori Penulisan Karya Ilmiah, 3 SKS 3MAS48034, Inovasi Pendidikan Masyarakat, 3 SKS	3MAS48038, Pengelolaan Pendidikan Pemberdayaan Perempuan, 3 SKS 3MAS48038, Desain Pelatihan, 3 SKS	1MKU48006, Pendidikan Pancasila, 2 SKS 1MKU48012, Pendidikan Bahasa Indonesia, 2 SKS

			<p>3MQS48035, Metodologi Penelitian Pendidikan, 2 SKS</p> <p>3MAS48037, Sosiologi Masyarakat Pedesaan dan Perkotaan, 2 SKS</p> <p>3MAS48029, Pengelolaan Pendidikan Keaksaraan, 3 SKS</p> <p>3MAS48029, Analisis Kebutuhan Pelatihan, 3 SKS</p>		
IV	21	8	<p>3MAS48033, Manajemen Pelatihan dan Kelembagaan Pendidikan Masyarakat, 3 SKS</p> <p>3MAS48032, Perencanaan Program Pendidikan Masyarakat, 3 SKS</p> <p>3MAS48022, PLP 1, 1 SKS</p> <p>3MAS48023, Andragogi, 3 SKS</p> <p>3MAS48025, Pengembangan Media Pembelajaran Pendidikan Masyarakat, 3 SKS</p> <p>3MAS48026, Pengembangan Kurikulum Pendidikan Masyarakat, 3 SKS</p> <p>3MAS48027, Pekerjaan Sosial, 2 SKS</p> <p>Analisis Program Pemberdayaan Masyarakat, 3 SKS</p>		

III	22	10	<p>3MAS49032, Ilmu Pendidikan, 2 SKS</p> <p>3MAS49017, Pendidikan Multi Literasi, 2 SKS</p> <p>3MAS49018, Bahasa Inggris, 3 SKS</p> <p>3MAS49019, Dinamika Kelompok, 3 SKS</p> <p>3MAS49020, Psikologi Sosial, 2 SKS</p> <p>3MAS49033, Pembelajaran Kreatif, 2 SKS</p> <p>Analisis Kebijakan Pendidikan Masyarakat, 2 SKS</p> <p>3MAS49023, Patologi Sosial, 2 SKS</p>		<ul style="list-style-type: none"> • 3MKU49014, Pendidikan Kewarganegaraan, 2 SKS • 1MKU49001, Agama, 2 SKS
II	22	9	<ul style="list-style-type: none"> • 1MDK49004, Profesi Kependidikan, 3 SKS • 1MDK49003, Psikologi Pendidikan, 3 SKS • 3MAS49014, Pendidikan Seumur Hidup, 3 SKS • 1MDK49015, Analisis Kebutuhan Belajar Masyarakat, 3 SKS • 3MAS49009, Organisasi dan Struktur Sosial, 2 SKS • 3MAS49010, Komunikasi Sosial, 2 SKS • 3MAS49011, Teknologi Informasi dan Komunikasi 		

			<p>dalam Pembelajaran Masyarakat, 2 SKS</p> <ul style="list-style-type: none"> • 3MAS49012, Kapita Selekta Pendidikan Masyarakat, 2 SKS • 3MAS49013, Pendidikan dan Pemberdayaan Keluarga, 2 SKS 		
I	24	11	<p>1UNM4901, Kepemimpinan, 2 SKS</p> <p>1MDK49001, Filsafat Pendidikan, 2 SKS</p> <p>1MDK49002, Perkembangan Peserta Didik, 2 SKS</p> <p>3MAS49001, Keterampilan Penerapan Konsep PLS, 2 SKS</p> <p>3MAS49002, Dasar-Dasar BK, 2 SKS</p> <p>3MAS49003, Keterampilan Dasar Pendidikan SD, 2 SKS</p> <p>3MAS49004, Keterampilan Penerapan Konsep PAUD, 2 SKS</p> <p>3MAS49005, Filsafat Pendidikan Masyarakat, 2 SKS</p> <p>3MAS49006, Pendekatan Pembelajaran Penmas/PLS, 3 SKS</p>		

			3MAS48031, Profesi Pendidik dan Kependidikan Penmas/PLS, 3 SKS			
			3MAS49008, Perubahan Sosial, 2 SKS			
Total	144	62				

Catatan:

Mata Kuliah Wajib Nasional (MKWN) masing dengan bobot minimal 2 sks:

- a. Agama;
- b. Pancasila;
- c. Kewarganegaraan; dan
- d. Bahasa Indonesia.

Peta Kurikulum Berdasarkan CPL PRODI

KOD E	DESKRIPSI GENERIK KKN LEVEL 6	DESKRIPSI SPESIFIK			BAHAN KAJIAN / MATERI								
		ASPE K	K O D E	CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN (CPL)	INTI KEILMUAN		KOMPETENSI PENDIDIK				IPTEK S	ORIE N MASA DEPA N	CIRI PT
					KODE	KODE	KEPRI	SOSI AL	PE DA	PROF			
							KODE	KO DE	KO DE	KOD E	KODE	KODE	KOD E
A	Mampu memanfaatkan IPTEKS dalam bidang keahliannya dan mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi dalam	SIKAP	A1	Menampilkan kepribadian yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.			23						
A2	Berakhlak mulia, berbudi luhur, konsisten dalam menjalankan				23								

			keberminatan, kesehatan mental terhadap sasaran layanan dan konseling dalam upaya pendidikan.									
B	Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan tertentu secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan tersebut secara mendalam, serta mampu memformulasikan penyelesaian	PENGETHUAN	B1	mengaplikasikan konsep ilmu agama, filsafat, psikologi, sosiologi, antropologi, manajemen, ilmu pendidikan dan teknologi informasi dan komunikasi dalam mendukung pelayanan bimbingan dan konseling.								
			B2	mengimplementasikan prinsip-prinsip								

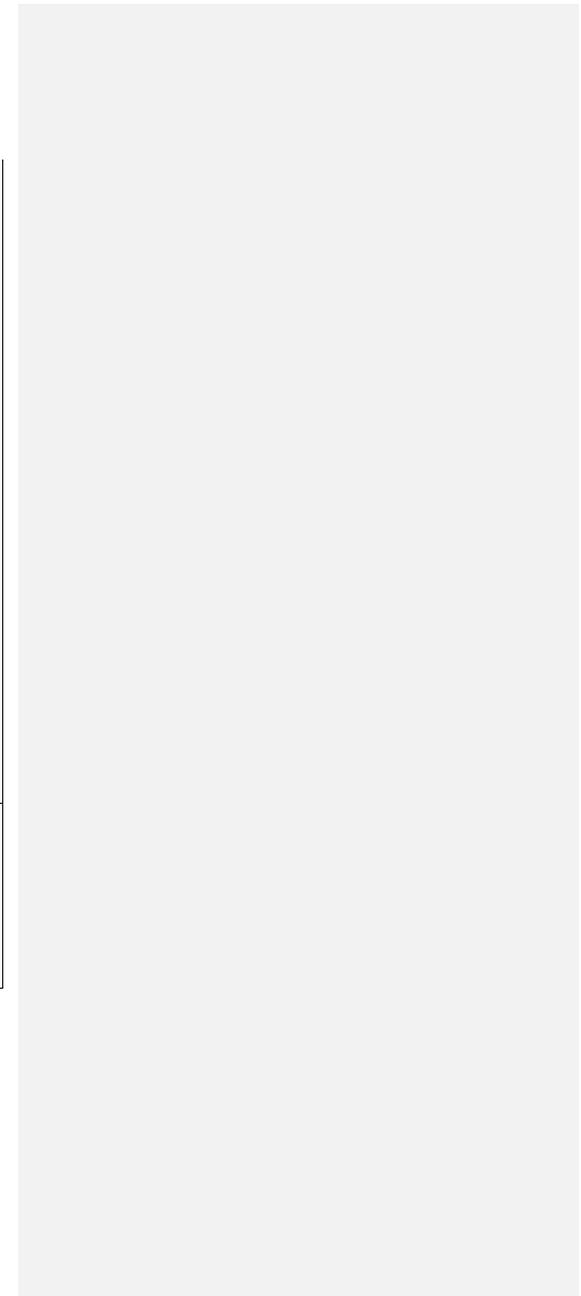
43

masalah prosedural		pendidikan dan proses pembelajaran.								
	B3	mengimplementasikan landasan budaya dalam praksis pendidikan.					42			
	B4	mengimplementasikan esensi bimbingan dan konseling pada satuan jalur pendidikan formal, non formal dan informal.								
	B5	mengimplementasikan esensi bimbingan dan konseling pada satuan pendidikan umum, kejuruan,				50	49			

				keagamaan dan khusus.								
			B6	mengimplementasikan esensi bimbingan dan konseling pada satuan jenjang pendidikan usia dini, dasar dan menengah.					54	52		
			B7	Mengaplikasikan hakekat, dasar-dasar, arah profesi pelayanan Bimbingan dan konseling						1		57
C	Mampu mengambil keputusan strategis berdasarkan	KETERAMPILAN	C1	Mampu menguasai konsep dan praksis asesmen untuk memahami kondisi, kebutuhan dan					45	21	3	

analisis informasi dan data serta memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi		masalah peserta didik.								
	C2	Memahami berbagai jenis , metode, rancangan dan pelaksanaan penelitian dalam bimbingan dan konseling					34	58		
	C3	Mampu melaksanakan penelitian sederhana dalam bidang bimbingan dan konseling						47		
	C4	Mampu memanfaatkan hasil penelitian dalam bidang bimbingan dan konseling dengan mengakses					28			

			tinggi dengan menunjukkan tindakan yang cerdas, kreatif, inovatif dan produktif, bersemangat, berdisiplin, mandiri, berpenampilan menarik dan menyenangkan serta berkomunikasi secara efektif.								
		D3	Memiliki kesadaran dan komitmen terhadap etika profesional						40		



Daftar Sebaran Mata Kuliah Tiap Semester

Tabel 22. Daftar Mata kuliah per semester-I

SEMESTER I						
No	Kode MK	Mata Kuliah (MK)	Bobot sks			
			Teori	Praktikum	Praktek	Jumlah
1	1UNM4901	Kepemimpinan	2			2
2	1MDK49001	Filsafat Pendidikan	2			2
3	1MDK49002	Perkembangan Peserta Didik	2			2
4	3MAS49001	Keterampilan Penerapan Konsep PLS***	2			2
5	3MAS49002	Dasar-Dasar BK ***	2			2
6	3MAS49003	Keterampilan Dasar Pendidikan SD ***	2			2
7	3MAS49004	Keterampilan Penerapan Konsep PAUD ***	2			2
8	3MAS49005	Filsafat Pendidikan Masyarakat	2			2
9	3MAS49006	Pendekatan Pembelajaran Penmas/PLS	3			3
10	3MAS48031	Profesi Pendidik dan Kependidikan Penmas/PLS	3			3
11	3MAS49008	Perubahan Sosial	2			2
Jumlah Beban Studi Semester I						24

Tabel 23. Daftar Mata kuliah per semester-II

SEMESTER II						
No	Kode MK	Mata Kuliah (MK)	Bobot sks			
			Teori	Praktikum	Praktek	Jumlah

1	1MDK49004	Profesi Kependidikan	3			3
2	1MDK49003	Psikologi Pendidikan	3			3
3	3MAS49014	Pendidikan Seumur Hidup	3			3
4	1MDK49015	Analisis Kebutuhan Belajar Masyarakat	3			3
5	3MAS49009	Organisasi dan Struktur Sosial	2			2
6	3MAS49010	Komunikasi Sosial	2			2
7	3MAS49011	Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pembelajaran Masyarakat	1	1		2
8	3MAS49012	Kapita Selektta Pendidikan Masyarakat	2			2
9	3MAS49013	Pendidikan dan Pemberdayaan Keluarga	2			2
Jumlah Beban Studi Semester II						22

Commented [MIS9]: Direkomendasikan untuk diganti dengan mata kuliah keterampilan

Commented [MIS10]: Direkomendasikan untuk diganti dengan mata kuliah lain

Tabel 12. Daftar Mata kuliah per semester-3

SEMESTER III						
No	Kode MK	Mata Kuliah (MK)	Bobot sks			
			Teori	Praktikum	Praktek	Jumlah
1	3MAS49032	Ilmu Pendidikan *	2			2

2	3MKU49 014	Pendidikan Kewarganegaraan	2			2
3	1MKU49 001	Agama	2			2
4	3MAS490 17	Pendidikan Multi Literasi	2			2
5	3MAS490 18	Bahasa Inggris	3			3
6	3MAS490 19	Dinamika Kelompok	3			3
7	3MAS490 20	Psikologi Sosial	2			2
8	3MAS490 33	Pembelajaran Kreatif *	2			2
9	3MAS490 35	Analisis Kebijakan Pendidikan Masyarakat	2			2
1 0	3MAS490 23	Phatologi Sosial	2			2
Jumlah Beban Studi Semester III						22

Tabel 13. Daftar Mata kuliah per semester-4

SEMESTER IV						
No	Kode MK	Mata Kuliah (MK)	Bobot sks			
			Teori	Praktikum	Praktek	Jumlah
1	3MAS48033	Manajemen Pelatihan dan Kelembagaan Pendidikan Masyarakat	3			3
2	3MAS48032	Perencanaan Program Pendidikan Masyarakat	3			3

Commented [MIS11]: Diganti menjadi "Manajemen Digital Training" dan ditambahkan mata kuliah baru "Magang Pengelolaan Lembaga PNF"

3	3MAS48022	PLP 1		1		1
4	3MAS48023	Andragogi	3			3
5	3MAS48025	Pengembangan Media Pembelajaran Pendidikan Masyarakat	3			3
6	3MAS48026	Pengembangan Kurikulum Pendidikan Masyarakat	3			3
7	3MAS48027	Pekerjaan Sosial	2			2
8	3MAS48029	Analisis Program Pemberdayaan Masyarakat	3			3
Jumlah Beban Studi Semester IV						21

Commented [MIS12]: Mata kuliah ditambahkan muatannya dan diganti namanya menjadi " Andragogy & Heutagogy"

Commented [MIS13]: Ditambahkan muatan media digital

Commented [MIS14]: Dofokuskan pada perancangan Silabus/RPP/Rencana Pelatihan dan Kurikulum Pelatihan/Pendampingan/Homeschooling

Commented [MIS15]: Direkomendasikan untuk dihapus karena ada mata kuliah yang memiliki CPMK yg sama yaitu "Pengelolaan Program Pemberdayaan"

Tabel 15. Daftar Mata kuliah per semester-5

SEMESTER V						
No	Kode MK	Mata Kuliah (MK)	Bobot sks			
			Teori	Praktikum	Praktek	Jumlah
1	1MKU48006	Pendidikan Pancasila	2			2
2	1MKU48012	Pendidikan Bahasa Indonesia	2			2
3	3MAS49016	Antropologi Sosial	2			2
4		Teori Penulisan Karya Ilmiah	3			3
5	3MAS48034	Inovasi Pendidikan Masyarakat	2	1		3
6	3MQS48035	Metodologi Penelitian Pendidikan	2			2

Commented [MIS16]: Disarankan untuk dikurangi jumlah sks menjadi 2 sks

Commented [MIS17]: Direkomendaikan SKS ditambah 1 sks utk praktik dan dipecah menjadi 2 mata kuliah " Metode Penelitian Dasar" dan "Metode Penelitian Lanjutan"

7	3MAS48037	Sosiologi Masyarakat Pedesaan dan Perkotaan	2			2
Konsentrasi Prodi						
8	Pamong Belajar	Pengelolaan Pendidikan Keaksaraan** 1)	2		1	3
		Analisis Kebutuhan Pelatihan** 2)	2		1	
9	Edu-Socioprenuer	Digital Content for Community				
		Inovasi Pengelolaan Satuan Penmas				
		Pemberdayaan Etnik				
10	Fasilitator Pemberdayaan Masyarakat	Pengelolaan Pendidikan Pemberdayaan Perempuan** 1)	2		1	3
		Desain Pelatihan** 2)	2		1	
11	Penyuluh Keluarga Berencana & Penyuluh Koperasi					
Jumlah Beban Studi Semester V						22

Tabel 16. Daftar Mata kuliah per semester-6

SEMESTER VI

No	Kode MK	Mata Kuliah (MK)	Bobot sks			
			Teori	Praktikum	Praktek	Jumlah
1	3MAS48040	Micro Teaching	1		1	2
2	3MAS48041	Seminar Pendidikan Masyarakat	2		1	3
3	3MAS48042	Statistik Sosial	2			2
4	3MAS48043	Pendidikan Kewirausahaan	3			3
5	3MAS48044	Supervisi, Monitoring dan Evaluasi Program Pendidikan Masyarakat	3			3
6	3MAS48045	Penyuluhan Pembangunan Masyarakat	3			3
7	3MAS48046	Pengelolaan Pendidikan Kecakapan Hidup**1)	2	1		3
8	3MAS48048	Analisis Model Pelatihan** 2)	3			
9	3MAS48047	Pengelolaan Pendidikan Kesetaraan** 1)	3			
10	3MAS48049	Evaluasi Pelatihan** 2)	3			
Jumlah Beban Studi Semester VI						22

Commented [MIS18]: Direkomendasikan muncul pada semester 5 bersamaa dgn mata kuliah metapel dasar

Commented [MIS19]: Disarankan untuk dipecah menajdi mata kuliah pilihan untuk konsentrasi edusociopreneur

Commented [MIS20]: Fokuskan kepada program penmas pada satuan penmas/pnf

Tabel 17. Daftar Mata kuliah per semester-7

SEMESTER VII						
No	Kode MK	Mata Kuliah (MK)	Bobot sks			
			Teori	Praktikum	Praktek	Jumlah
1	MKIBS	KKN Dik ****		2		2
2	MKIBS	PLP 2		3		3

Jumlah Beban Studi Semester VII				5
----------------------------------------	--	--	--	---

Tabel 18. Daftar Mata kuliah per semester-8

SEMESTER VIIi						
No	Kode MK	Mata Kuliah (MK)	Bobot sks			
			Teori	Praktikum	Praktek	Jumlah
1	MKWBS	Skripsi	6			6
Jumlah Beban Studi Semester VIIi						6

* : Mata Kuliah Fakultas

** 1) : Mata Kuliah Pilihan Program Studi (Konsentrasi Pemberdayaan Masyarakat)

** 2) : Mata Kuliah Pilihan Program Studi (Konsentrasi Pelatihan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia)

*** : Mata Kuliah Lintas Prodi

**** : KKN Dik : dilaksanakan diakhir Semester 6 (dalam masa libur perkuliahan), kontrak kuliah semester 7

**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER
(RPS)**



**KOMUNIKASI SOSIAL
2 SKS**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MASYARAKAT
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI MEDAN
2025**

Rencana Pembelajaran Semester (RPS)
Semester Genap 2024/2025

 FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS NEGERI MEDAN					
A. RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER					
Kode Mata Kuliah	Nama Mata Kuliah (MK)	Rumpun MK	Bobot (SKS)	Semester	Tanggal Penyusunan
	Komunikasi Sosial	MK Prodi	2	Genap 2025	11 April 2025
Otorisasi	Pengembang RPS	Ketua Prodi		Wakil Dekan I	
	Fauzi Kurniawan, S. Psi, M. Psi	Fauzi Kurniawan, S. Psi, M. Psi, Psikolog		Silvia Mariah Handayani, M. Pd, Ph.D	
Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) Prodi yang Dibebankan Pada MK	Sikap				
	CPL 1	:	Bertaqwa, bermoral, cinta tanah air, taat hukum, toleran, kerjasama, berinisiatif, memiliki etika berkomunikasi, jujur, tangguh, peduli, disiplin, tekun, mandiri, sikap ilmiah, santun, dan bertanggung jawab		
	CPL 2	:	Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat / temuan orisinal orang lain		
	Pengetahuan				
	CPL 1	:	Menguasai pengetahuan tentang konsep, teori, karakteristik dan/atau fakta-fakta bidang kelimuan secara mendalam dan ilmiah		
	Keterampilan Umum				
	CPL 1	:	Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, & terukur		
	CPL 2	:	Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data		
	Keterampilan Khusus				
	CPL 1	:	Mampu memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi secara mandiri dan kelompok		

Rencana Pembelajaran Semester (RPS)
Semester Genap 2024/2025

	CPL 2		Mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi dalam penyelesaian permasalahan			
	CPL 3		Mampu mengkampanyekan program pendidikan yang berbasis kebutuhan masyarakat menggunakan media komunikasi IT			
	CPL 4		Mampu berkomunikasi kepada berbagai elemen masyarakat sesuai situasi dan kondisi lapangan			
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	Literasi Bahasa					
	CPMK 1	:	Mahasiswa mampu menggambarkan pentingnya komunikasi sosial dalam pencarian solusi suatu masalah (<i>solution of the problem</i>).			
	CPMK 2	:	Mahasiswa mampu memfasilitasi kebutuhan belajar masyarakat melalui komunikasi sosial berdasarkan hasil mini riset dan kajian literatur yang logis, terstruktur			
	Literasi Digital					
	CPMK 3	:	Mahasiswa mampu mengkreasikan materi komunikasi sosial menggunakan IT secara mandiri dan bertanggung jawab			
	CPMK 4	:	Mahasiswa mampu menggunakan saluran atau media digital dalam berkomunikasi sosial secara cerdas dan bertanggungjawab			
	Literasi Manusia					
	CPMK 5	:	Mahasiswa mampu mengimplementasikan pembahasan komunikasi sosial dalam interaksi sehari-hari yang berkaitan dengan upaya mendidik			
	CPMK 6	:	Mahasiswa mampu menerapkan konsep komunikasi sosial untuk penyelesaian masalah dalam interaksi sosial dengan masyarakat			
Literasi Data						
CPMK 7	:	Mahasiswa mampu merancang dan menggunakan data pembuatan skala sikap yang mengukur aspek komunikasi sosial dalam penyelesaian permasalahan yang dihadapi individu/keompok/Masyarakat				

Rencana Pembelajaran Semester (RPS)
Semester Genap 2024/2025

Pemetaan CPL dengan CPMK		CPMK 1	CPMK 2	CPMK 3	CPMK 4	CPMK 5	CPMK 6	CPMK 7
	CPL 1							
	CPL 2	X	X					X
	CPL 3			X				
	CPL 4				X	X	X	
Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah ini merupakan mata kuliah inti bidang studi yang akan membekali mahasiswa dengan menambah wawasan, meningkatkan keterampilan dan pembentukan sikap tentang komunikasi sosial untuk menjalin interaksi sosial sebagai individu / tenaga pendidik							
Bahan Kajian (Materi Pembelajaran)	1. Konsep Dasar Komunikasi Sosial 2. Fungsi Komunikasi Sosial 3. Prinsip Komunikasi Sosial 4. Teori Komunikasi Sosial 5. Jenis Komunikasi Sosial 6. Prinsip Komunikasi Sosial 7. Difusi Inovasi 8. Model Komunikasi Sosial 9. Strategi Komunikasi 10. Saluran Komunikasi 11. Strategi Komunikasi Sosial							
Metode Penilaian dan Kaitannya dengan CPMK		CPMK-1	CPMK-2	CPMK-3	CPMK-4	CPMK-5	CPMK-6	CPMK-7
	Tugas Rutin kelompok: Makalah tentang pendidikan luar sekolah disesuaikan dengan dua belas materi pembelajaran	√	√					
	Tugas Individu: <i>Critical Book Report</i> (CBR), Buku Pendidikan Masyarakat/PLS			√				
	Tugas Individu: <i>Critical Journal Review</i> (CJR), Analisis Jurnal praktik Pendidikan Masyarakat/PLS			√	√	√	√	√
	Tugas Kelompok: Rekayasa Ide tentang praktik program/kegiatan PLS berdasarkan hasil mini riset			√	√	√	√	√
	Tugas Kelompok: <i>Project</i> pelaksanaan program/kegiatan berdasarkan rekayasa ide						√	√
	Tugas Kelompok: Mini Riset masalah kebutuhan belajar yang ada di lingkungan sekitar			√	√	√	√	√
	UTS	√	√	√				
	UAS				√	√		

Rencana Pembelajaran Semester (RPS)
Semester Genap 2024/2025

Pustaka	<p>Utama:</p> <ol style="list-style-type: none"> Berlo, David.K., 2020. The Process of Communication: An Introduction to Theory and Practice. New York: Holt, Rinehart and Winston, Inc Bajari, Anwar & SahalaTua Saragih, 2018. Komunikasi Kontekstual. Bandung, Rosdakarya Bungin, Burhan. 2017. Sosiologi Komunikasi. Jakarta: Prenada Group. Dilla,Sumadi. 2020. Komunikasi Pembangunan: Pendekatan Terpadu. Bandung: Simbiosis Rekatama Media. Effendy, Onong Uchyana, 2018. Ilmu Komunikasi: Teori dan Praktik. Bandung: Remadja Karya. Hardjana, Andre, 2019. Komunikasi Organisasi: Strategi dan Kompetensi. Jakarta: Buku Kompas <p>Pendukung:</p> <ol style="list-style-type: none"> Lestar, Endang & Maliki, 2018. Komunikasi yang Efektif. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara Morissan, 2016. Teori Komunikasi. Bogor: Graha Indonesia Robbin, James G, & Barbara S. Jones, 2017. Komunikasi yang Efektif. Alih Bahasa R. Tiurman Sirait. Jakarta: Yayasan Al-Amin Sobur, Alex, 2018. Filsafat Komunikasi, Tradisi dan Metode Fenomenologi. Bandung: Rodakarya <p>Pengintegrasian Hasil Penelitian:</p> <ol style="list-style-type: none"> Kurniawan Fauzi. 2021. Hubungan Gaya Komunikasi Orang Tua Dengan <i>Sibling Rivalry</i> Pada Remaja Di Desa Manalu Kecamatan Parmonangan Kabupaten Tapanuli Utara. Jurnal of Millennial Community,3 (1), 2021, 40-49 Kurniawan Fauzi. 2019. Implementasi Pembelajaran Vokasional Dalam Peningkatan Minat Berwirausaha Mahasiswa Praktek Kerja Lapangan (PKL) di Program Studi Pendidikan Masyarakat. Kurniawan Fauzi. 2022. Pengaruh Pemanfaatan Media Sosial Instagram Terhadap Perilaku Konsumtif Remaja Usia 15-18 Tahun Di Lingkungan II Kelurahan Dwikora Helvetia <p>Pengintegrasian Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat:</p> <ol style="list-style-type: none"> Kurniawan Fauzi. 2021. Pendampingan Pembentukan Komunitas Dongeng Sebagai Upaya Menambahkan Kepercayaan Diri Anak di PKBM Laskar Pelangi, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang Kurniawan Fauzi. 2022. Pendampingan Anak Pesisir Kembali Bersekolah Melalui Keterampilan Vokasional untuk Kesiapan Bekerja di PKBM Laskar Pelangi, Kecamatan Percut Sei Tuan Kurniawan Fauzi 2023. Pengembangan Alat Peraga Berbasis Budaya Daerah Sebagai Media Bercerita Dalam Komunitas Dongeng Sahabat Pelangi
Dosen Pengampu	Fauzi Kurniawan, S. Psi, M. Psi. Psikolog
Mata Kuliah Prasyarat	

Rencana Pembelajaran Semester (RPS)
Semester Genap 2024/2025

Minggu Ke-	Sub-CPMK (Kemampuan Akhir yang Direncanakan)	Bahan Kajian (Materi Pembelajaran)	Bentuk dan Metode Pembelajaran	Beban Waktu Pembelajaran	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Media Pembelajaran	Literasi yang Dikembangkan	Penilaian			
								Indikator	Komponen	Bobot	Pustaka
1	Mahasiswa mampu merancang waktu belajar sesuai dengan lingkup dan tugas-tugas dalam perkuliahan komunikasi sosial.	Kontrak perkuliahan dan Penjelasan Rencana Pembelajaran	Bentuk : Kuliah Luring Metode Pembelajaran : Diskusi secara Luring dan SIPDA	Belajar materi : 2 x 50 Menit Belajar Mandiri dan Tugas Terstruktur: 2 x 120 menit	a. Berdiskusi secara langsung. b. Berdiskusi melalui Forum Diskusi secara langsung	PPT, Video, SIPDA	Literasi Data	- Ketepatan dalam mengikuti mengerjakan tugas-tugas dan menjawab pertanyaan dalam ujian Mid Semester dan Ujian Akhir Semester	Kontrak perkuliahan dan Penjelasan Rencana Pembelajaran	-	Utama: 1,2,3 Pendukung: 4,5 Pengintegrasian Hasil Penelitian: 1 Pengintegrasian Hasil PKM: 1
2	Mahasiswa mampu: Menginterpretasi wawasan komunikasi sosial	Konsep Dasar Komunikasi Sosial	Bentuk : Kuliah Luring dan Asinkron melalui SIPDA Metode: Collaborative Learning	Belajar materi : 2 x 50 menit Belajar Mandiri dan Tugas Terstruktur: 2 x 120 menit	a. Berdiskusi secara langsung, b. Berdiskusi asinkron melalui Forum Diskusi SIPDA c. Belajar mandiri dan mengerjakan tugas di SIPDA	PPT, Video, SIPDA	Literasi Bahasa	- Ketepatan dalam Menginterpretasi wawasan komunikasi sosial	Tugas mandiri Menggunakan SIPDA : a. Menjawab soal uraian tentang konsep komunikasi sosial b. Mencari contoh praktik baik dan buruk komunikasi sosial	5	Utama: 1,3,5 Pendukung: 2,4 Pengintegrasian Hasil Penelitian: 1 Pengintegrasian Hasil PKM: 1
3	Mahasiswa mampu Memerinci fungsi dan prinsip komunikasi sosial	Fungsi dan Prinsip Komunikasi Sosial	Bentuk : Kuliah Luring dan Asinkron melalui SIPDA Metode: Collaborative Learning.	Belajar materi di eLearning : 2 x 50 menit Belajar Mandiri dan Tugas Terstruktur: 2 x 120 menit	a. Berdiskusi secara langsung, b. Berdiskusi asinkron melalui Forum Diskusi SIPDA c. Belajar mandiri dan	PPT, Video, SIPDA	Literasi Bahasa	- Ketepatan dalam Memerinci fungsi dan prinsip komunikasi sosial	Tugas mandiri Menggunakan SIPDA: a. Memberikan contoh penerapan prinsip b. Memberikan contoh	5	Utama: 1,2,6 Pendukung: 3 Pengintegrasian Hasil Penelitian: 1 Pengintegrasian Hasil PKM: 1

Rencana Pembelajaran Semester (RPS)
Semester Genap 2024/2025

					mengerjakan tugas di SIPDA				penerapan fungsi		
4	Mahasiswa mampu Menganalisis teori-teori komunikasi sosial kedalam realita kehidupan sosial masyarakat	Teori Komunikasi Sosial	Bentuk : Belajar mandiri dan diskusi secara asinkron melalui SIPDA Metode: Collaborative Learning	Belajar materi di eLearning : 2 x 50 menit Belajar Mandiri dan Tugas Terstruktur: 2 x 120 menit	a. Berdiskusi secara asinkron melalui SIPDA b. Belajar mandiri dan mengerjakan tugas di SIPDA	PPT, Video, SIPDA	Literasi Manusia	- Ketepatan dalam Menganalisis teori-teori komunikasi sosial kedalam realita kehidupan sosial masyarakat	-	5	Utama: 3,6 Pendukung: 2,4 Pengintegrasian Hasil Penelitian: 1 Pengintegrasian Hasil PKM: 1
5	Mahasiswa mampu Menganalisis jenis-jenis komunikasi sosial kedalam realita kehidupan sosial masyarakat	Jenis Komunikasi Sosial	Bentuk : Kuliah Luring dan Asinkron melalui SIPDA Metode: Collaborative Learning	Belajar materi di eLearning : 2 x 50 menit Belajar Mandiri dan Tugas Terstruktur: 2 x 120 menit	a. Berdiskusi secara langsung, b. Berdiskusi secara asinkron melalui SIPDA c. Belajar mandiri dan mengerjakan tugas di SIPDA	PPT, Video, SIPDA	Literasi Manusia	- Ketepatan dalam Menganalisis jenis-jenis komunikasi sosial kedalam realita kehidupan sosial masyarakat 1	Tugas Kelompok Menggunakan SIPDA: a. Membuat artikel ilmiah tentang jenis komunikasi social berbasis local b. Membuat opini tentang jenis komunikasi sosial	5	Utama: 3,4,6 Pendukung: 1 Pengintegrasian Hasil Penelitian: 1 Pengintegrasian Hasil PKM: 1
6	Mahasiswa mampu Mengimplementasikan komunikasi efektif dalam sebuah contoh kasus	Prinsip Komunikasi Efektif	Bentuk : Kuliah Luring dan Asinkron melalui SIPDA Metode: Collaborative Learning	Belajar materi: 2 x 50 menit Belajar Mandiri dan Tugas Terstruktur: 2 x 120 menit	a. Berdiskusi secara langsung, b. Berdiskusi secara asinkron melalui SIPDA c. Belajar mandiri dan mengerjakan tugas di SIPDA	PPT, Video, SIPDA	Literasi Manusia	- Ketepatan dalam Mengimplementasikan komunikasi efektif dalam sebuah contoh kasus	Tugas Kelompok Menggunakan SIPDA: a. Mensimulasikan komunikasi komunikasi efektif b. Simulasi kasus identifikasi kebutuhan di Desa	5	Utama: 4,5,6 Pendukung: 2 Pengintegrasian Hasil Penelitian: 1 Pengintegrasian Hasil PKM: 1
7	Mahasiswa mampu Melakukan komunikasi efektif melalui argumen logis	Praktik Komunikasi Efektif	Bentuk : Kuliah Luring dan Asinkron melalui SIPDA Metode: Collaborative Learning	Belajar materi : 2 x 50 menit Belajar Mandiri dan Tugas Terstruktur: 2 x 120 menit	a. Berdiskusi secara langsung, b. Berdiskusi melalui Forum Diskusi di SIPDA c. Belajar mandiri dan mengerjakan tugas di SIPDA	PPT, Video, SIPDA	Literasi Data	Ketepatan dalam Melakukan komunikasi efektif melalui argumen logis	Tugas Individu Menggunakan SIPDA: a. Bermain peran melalui Wewolf Game	5	Utama: 4,5 Pendukung: 1,3 Pengintegrasian Hasil Penelitian: 1 Pengintegrasian Hasil PKM: 1
8	UTS	-	Ujian SIPDA	100 menit	Mengerjakan Ujian Online	PPT, Video, SIPDA	Literasi Digital	Ketepatan dalam memahami materi yang disampaikan	UTS online di SIPDA	20	Utama: 1,3,5 Pendukung: 2,4

Rencana Pembelajaran Semester (RPS)
Semester Genap 2024/2025

								dan menjawab soal dengan tepat			Pengintegrasian Hasil Penelitian: 3 Pengintegrasian Hasil PKM: 3
9	Mahasiswa mampu Menginterpretasi materi difusi inovasi kedalam realita kehidupan sosial masyarakat	Difusi Inovasi	Bentuk : Belajar mandiri dan diskusi secara sinkron dan asinkron melalui SIPDA Metode: Collaborative Learning	Belajar materi di eLearning: 2 x 50 menit Belajar Mandiri dan Tugas Terstruktur: 2 x 120 menit	a. Berdiskusi secara sinkron melalui SIPDA b. Berdiskusi melalui Forum Diskusi di SIPDA c. Belajar mandiri dan mengerjakan tugas di SIPDA	PPT, Video, SIPDA	Literasi Digital	Ketepatan dalam Menginterpretasi materi difusi inovasi kedalam realita kehidupan sosial masyarakat	Tugas Kelompok Menggunakan SIPDA: a. Mendiskusikan bagaimana implementasi dan dampak difusi inovasi b. Membuat makalah tentang difusi inovasi	5	Utama: 2,3,6 Pendukung: 4 Pengintegrasian Hasil Penelitian: 1 Pengintegrasian Hasil PKM: 1
10	Mahasiswa mampu Merancang bahan komunikasi menggunakan tiga jenis saluran	Saluran Komunikasi	Bentuk : Kuliah Luring dan Asinkron melalui SIPDA Metode: Collaborative Learning	Belajar materi di eLearning: 2 x 50 menit Belajar Mandiri dan Tugas Terstruktur: 2 x 120 menit	a. Berdiskusi secara langsung, b. Berdiskusi melalui Forum Diskusi di SIPDA c. Belajar mandiri dan mengerjakan tugas di SIPDA/GCR	PPT, Video, SIPDA	Literasi Bahasa	Ketepatan dalam Merancang bahan komunikasi menggunakan tiga jenis saluran	Tugas Kelompok Menggunakan SIPDA: Membuat bahan komunikasi melalui 3 jenis saluran	5	Utama: 3,5 Pendukung: 2,4 Pengintegrasian Hasil Penelitian: 1 Pengintegrasian Hasil PKM: 1
11	Mahasiswa mampu Menginterpretasi materi strategi komunikasi sosial kedalam realita kehidupan sosial masyarakat	Strategi Komunikasi Sosial	Bentuk : Belajar mandiri dan diskusi secara sinkron dan asinkron melalui SIPDA Metode: Collaborative Learning	Belajar materi di eLearning: 2 x 50 menit Belajar Mandiri dan Tugas Terstruktur: 2 x 120 menit	a. Berdiskusi secara sinkron melalui SIPDA, b. Berdiskusi melalui Forum Diskusi di SIPDA c. Belajar mandiri dan mengerjakan tugas di SIPDA	PPT, Video, SIPDA	Literasi Digital	Ketepatan dalam Menginterpretasi materi strategi komunikasi sosial kedalam realita kehidupan sosial masyarakat	Tugas Kelompok Menggunakan SIPDA: a. Mensimulasikan strategi komunikasi sosial	5	Utama: 5,6 Pendukung: 1,2 Pengintegrasian Hasil Penelitian: 1 Pengintegrasian Hasil PKM: 1
12	Mahasiswa mampu Menginterpretasi materi model komunikasi sosial kedalam realita kehidupan sosial masyarakat	Model Komunikasi Sosial	Bentuk : Kuliah Luring dan Asinkron melalui SIPDA Metode: Collaborative Learning	Belajar materi : 2 x 50 menit Belajar Mandiri dan Tugas Terstruktur: 2 x 120 menit	a. Berdiskusi secara langsung b. Berdiskusi melalui Forum Diskusi di SIPDA c. Belajar mandiri dan	PPT, Video, SIPDA	Literasi Bahasa	Ketepatan dalam Menginterpretasi materi model komunikasi sosial kedalam realita kehidupan sosial masyarakat	Tugas Kelompok Menggunakan SIPDA: Mensimulasikan model komunikasi sosial	5	Utama: 4,5,6 Pendukung: 2,4 Pengintegrasian Hasil Penelitian: 1

Rencana Pembelajaran Semester (RPS)
Semester Genap 2024/2025

					mengerjakan tugas di SIPDA							Pengintegrasian Hasil PKM: 1
13	Mahasiswa mampu Menginterpretasi materi kedalam realita kehidupan sosial masyarakat	Komunikasi dan Perubahan dalam Pembangunan	Bentuk : Belajar mandiri dan diskusi secara sinkron dan asinkron melalui SIPDA Metode: Collaborative Learning	Belajar materi di eLearning: 2 x 50 menit Belajar Mandiri dan Tugas Terstruktur: 2 x 120 menit	a. Berdiskusi melalui Forum Diskusi di SIPDA b. Belajar mandiri dan mengerjakan tugas di SIPDA	PPT, Video, SIPDA	Literasi Bahasa	Ketepatan dalam Menginterpretasi materi kedalam realita kehidupan sosial masyarakat	Tugas Kelompok Menggunakan SIPDA: a. Memberikan contoh komunikasi dalam sebuah pembangunan	5	Utama: 4,5 Pendukung: 2,3 Pengintegrasian Hasil Penelitian: 1 Pengintegrasian Hasil PKM: 1	
14	Mahasiswa mampu Memfasilitasi kebutuhan pengetahuan masyarakat melalui kegiatan komunikasi sosial	Praktik Komunikasi Sosial	Bentuk : Belajar mandiri dan diskusi secara sinkron dan asinkron melalui SIPDA Metode: Collaborative Learning	Belajar materi di eLearning: 2 x 50 menit Belajar Mandiri dan Tugas Terstruktur: 2 x 120 menit	a. Berdiskusi melalui Forum Diskusi di SIPDA b. Belajar mandiri dan mengerjakan tugas di SIPDA.	PPT, Video, SIPDA	Literasi Data	Ketepatan dalam Memfasilitasi kebutuhan pengetahuan masyarakat melalui kegiatan komunikasi sosial	Tugas Kelompok Menggunakan SIPDA: a. Membuat rekayasa ide untuk permasalahan yang ditemukan b. Merancang projek berdasarkan rekayasa ide	10	Utama: 1,3,5 Pendukung: 2 Pengintegrasian Hasil Penelitian: 1 Pengintegrasian Hasil PKM: 1	
15	Mahasiswa mampu Memfasilitasi kebutuhan pengetahuan masyarakat melalui kegiatan komunikasi social	Praktik Komunikasi Sosial	Bentuk : Belajar mandiri dan diskusi secara sinkron dan asinkron melalui SIPDA Metode: Collaborative Learning.	Belajar materi di eLearning: 2 x 50 menit Belajar Mandiri dan Tugas Terstruktur: 2 x 120 menit	a. Berdiskusi melalui Forum Diskusi di SIPDA b. Belajar mandiri dan mengerjakan tugas di SIPDA	PPT, Video, SIPDA	Literasi Data	Ketepatan dalam Memfasilitasi kebutuhan pengetahuan masyarakat melalui kegiatan komunikasi social	Tugas Kelompok Menggunakan SIPDA: a. Melaksanakan projek kegiatan literasi b. Membuat laporan projek sesuai format	10	Utama: 1,3,5 Pendukung: 2 Pengintegrasian Hasil Penelitian: 1 Pengintegrasian Hasil PKM: 1	
16	Ujian Akhir Semester (UAS)	-	Ujian SIPDA	100 menit	Mengerjakan Ujian online	UTS online di SIPDA	Literasi Digital	Ketepatan dalam memahami materi yang disampaikan dan menjawab soal dengan tepat	-	25	Utama: 1,3,5 Pendukung: 2,4 Pengintegrasian Hasil Penelitian: 3 Pengintegrasian Hasil PKM: 3	

B. RENCANA TUGAS MAHASISWA

Pada perkuliahan ini, mahasiswa diberikan tugas rutin, Critical Book Report (CBR), Critical Journal Review (CJR), Rekayasa Ide, dan Mini Riset. Secara lengkap, jenis tugas, konsep/topik, kemampuan yang diharapkan, tagihan/dikumpulkan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1. Tugas Perkuliahan

Jenis Tugas	Deskripsi	Kemampuan yang Diukur	Pertemuan	Bentuk Penugasan	Tagihan/ Dikumpulkan
Tugas Rutin	Mahasiswa mengerjakan latihan di SIPDA	Sikap: Pengetahuan: Keterampilan:	3	Individu	Jenis Tagihan: resume Waktu Pengumpulan: Pertemuan ke-3
Critical Book Report (CBR)	Komunikasi Sosial	Sikap: Pengetahuan: Keterampilan:	5	Individu	Jenis Tagihan: Laporan Waktu Pengumpulan: Pertemuan ke-5
Critical Journal Review (CJR)	Komunikasi Sosial dan Pendidikan Masyarakat	Sikap: Pengetahuan: Keterampilan:	8	Individu	Jenis Tagihan: Laporan Waktu Pengumpulan: Pertemuan ke-8
Rekayasa Ide	Rancangan Kegiatan Komunikasi Sosial	Sikap: Pengetahuan: Keterampilan:	12	Individu	Jenis Tagihan: Laporan Waktu Pengumpulan: Pertemuan ke-12
Project (Team Based Project)	Pelaksanaan Kegiatan Komunikasi Sosial	Sikap: Pengetahuan: Keterampilan:	16	Kelompok	Jenis Tagihan: Laporan Waktu Pengumpulan: Pertemuan ke-16
Mini Riset (Case Method)	Makalah Komunikasi Sosial	Sikap: Pengetahuan: Keterampilan:	10	Kelompok	Jenis Tagihan: Laporan Waktu Pengumpulan: Pertemuan ke-10

C. BENTUK TUGAS

1. Tugas Rutin (Individu)

Bentuk Tugas: Makalah (*Boleh dalam bentuk lain sesuai kebutuhan MK*)

Struktur:

- I. Pendahuluan (Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penulisan, Manfaat Penulisan)
- II. Pembahasan
- III. Penutup (Simpulan dan Saran)

Keterangan: Tugas I dikumpulkan setiap Minggu

2. *Critical Book Report* (CBR) (Kelompok 3-4 orang dan/atau Individual)

Bentuk Tugas: Laporan hasil *Critical Book Report* (Hardcopy dan softcopy).

Mengkaji buku berdasarkan konsep atau teori yang dipelajari dalam suatu mata kuliah. Buku yang digunakan dalam atau ada kaitannya dengan materi kuliah mahasiswa diminta menulis teks dalam rentang 2000-4000 kata (buku 5 tahun terakhir).

Proses:

1. Dosen menetapkan buku utama dan buku pendukung.
2. Mahasiswa wajib menyusun *critical review* buku utama dan dapat menggunakan buku pendukung untuk melengkapi argumentasi.
3. Mahasiswa wajib membentuk kelompok kerja dalam proses mengembangkan pemahaman terhadap buku yang akan direview. Tetapi dalam pelaporan hasil dilakukan secara mandiri.
4. Mahasiswa menulis laporan akhir CBR sesuai sistematika yang ditetapkan.

Sistematika Laporan:

- I. Pengantar**
- II. Ringkasan Isi Buku**
- III. Keunggulan Buku**
 - A. Keterkaitan antar Bab
 - B. Kemutakhiran Buku
 - C. ...
- IV. Kelemahan Buku**
 - A. Keterkaitan antar Bab
 - B. Kemutakhiran Buku
 - C. ...
- V. Implikasi**
 - A. Implikasi terhadap Teori
 - B. Implikasi terhadap Program Pembangunan di Indonesia
 - C. Pembahasan dan Analisis
- VI. Simpulan dan Saran**
- Daftar Pustaka**

Keterangan: Tugas II Dikumpul Minggu ke-5

3. *Critical Journal Review (CJR)* (Kelompok 3-4 orang/atau Individual)

Bentuk Tugas: Laporan *Critical Journal Review (CJR)* tentang ...

Mereview (semua komponen suatu laporan) riset atau jurnal secara kritis dengan tujuan utama menemukan keunggulan dan kelemahan dari suatu riset/jurnal serta menampilkan saran yang relevan untuk mempertahankan kekuatan dalam mengatasi kelemahan riset/jurnal itu.

Proses:

- Dosen menetapkan artikel dalam jurnal atau laporan hasil penelitian sebagai bahan untuk direview. Apabila mahasiswa akan memilih artikel penelitian untuk direview, maka harus diajukan untuk memperoleh persetujuan dosen.
- Mahasiswa melakukan review terhadap artikel atau laporan hasil penelitian yang telah disetujui.
- Mahasiswa menyusun hasil review artikel atau laporan penelitian dan dapat menggunakan artikel lain untuk melengkapi argumentasi.
- Mahasiswa wajib membentuk kelompok kerja dalam mengembangkan pemahaman terhadap artikel atau hasil penelitian yang akan direview. Tetapi, dalam pelaporan dilakukan secara mandiri.
- Mahasiswa menulis laporan akhir CJR sesuai sistematika yang ditetapkan.

Sistematika Laporan:

1) Cover: Berisi Judul, Logo UNIMED, Nama-nama Kelompok, Program Studi

2) Bagian Isi *Critical Journal Review (CJR)*

Bagian isi CJR hanya mengikuti tabel berikut.

Judul	<i>(Judul lengkap jurnal yang akan direview)</i>
Jurnal	<i>(Nama jurnal, contoh: jurnal pelita Unimed)</i>
Link Download	<i>(Link download jurnal)</i>
Volume dan Halaman	<i>(Volume dan halaman jurnal yang direview)</i>
Tahun	<i>(Tahun jurnal diterbitkan)</i>
Penulis	<i>(Penulis jurnal)</i>
Reviewer	<i>(Nama reviewer: Nama-nama kelompok)</i>
Tanggal	<i>(Tanggal direview)</i>
Tujuan Penelitian	<i>(Hasil Review: Tuliskan secara ringkas yang menjadi tujuan penelitian pada jurnal)</i>
Subjek Penelitian	<i>(Hasil Review: Tuliskan secara ringkas yang menjadi subjek penelitian pada jurnal)</i>
Assesment Data	<i>(Hasil Review: Jelaskan secara ringkas terkait dengan cara peneliti mengumpulkan data hingga pengolahan data hasil penelitian)</i>

Rencana Pembelajaran Semester (RPS)
Semester Genap 2024/2025

Metode penelitian	<i>(Hasil Review: Jelaskan secara ringkas metode penelitian yang digunakan)</i>
Langkah Penelitian	<i>(Hasil Review: Jelaskan secara ringkas langkah-langkah atau tahapan yang dilalui penulis dalam melakukan penelitian)</i>
Hasil Penelitian	<i>(Hasil Review: Jelaskan secara ringkas hasil penelitian yang diperoleh pada jurnal)</i>
Kekuatan Penelitian	<i>(Hasil Review: Jabarkan secara jelas yang menjadi kelebihan atau kekuatan penelitian)</i>
Kelemahan Penelitian	<i>(Hasil Review: Jabarkan pula secara jelas yang menjadi kelemahan penelitian)</i>
Simpulan	<i>(Hasil Review: Berikan simpulanmu secara ringkas terkait dengan hasil review jurnal yang kamu lakukan, hubungkan dengan kelebihan dan kekurangan yang terdapat pada jurnal. Oleh sebab itu, bagian ini bukan simpulan yang terdapat pada jurnal)</i>

3) Daftar Pustaka: Tuliskan daftar pustaka dengan lengkap mengikuti kaidah penulisan yang benar.

Keterangan: Tugas III dikumpul Minggu ke-8

4. Rekayasa Ide (Kelompok 3-4 orang dan/atau Individual)

Bentuk Tugas: Membuat rekayasa ide (gagasan) tentang ...

Turunan ide atau konsep baru dari ide yang sudah ada dan ide baru itu itu diprediksi berlaku dalam konteks sosial yang sama atau berbeda. Kreasi dan inovasi dari ide yang sudah ada. Rekayasa ide potensial tetap menjadi ide atau menghasilkan produk nyata yang memberi manfaat atau malapetaka bagi kemanusiaan. Konteks sosial yang memungkinkan rekayasa ide adalah ide liar (*wild idea*) yang dijinakkan pada suatu wadah. Rekayasa ide wujud bervariasi berdasarkan disiplin ilmu. Beberapa contoh rekayasa ide adalah harimau dan hiu berkelahi di atas kapal, semangka berbentuk bujur sangkar atau segi empat, taste recorder, musang berjanggut berbulu ayam, dan lain-lain. Sesuatu rekayasa ide pada suatu potensial menjadi kelaziman pada kurun berikutnya. Keterampilan yang dinilai dalam rekayasa ide mencakup (1) kemampuan melahirkan gagasan, (2) mendeskripsikan gagasan, (3) menulis ide terekayasa, dan (4) menggunakan rujukan terkini. Selanjutnya, sikap yang dinilai mencakup: (1) sikap ilmiah, (2) kejujuran, (3) kreatif, (4) komunikatif, dan (5) fleksibel.

Proses:

- Dosen bersama mahasiswa mendiskusikan dan menetapkan cakupan ide-ide yang dapat direkayasa.
- Mahasiswa wajib membentuk kelompok berdasarkan kesamaan atau kemiripan ide yang akan direkayasa tetapi melaporkan hasil secara sendiri.
- Mahasiswa menyusun laporan sesuai format pelaporan yang telah ditentukan.

Sistematika Laporan:

- I. Pendahuluan**
- II. Originalitas Ide dan Konteks Sosialnya**
- III. Perangkat yang Dibutuhkan untuk Melakukan Inovasi**
- IV. Ide Turunan dan Konteks Sosialnya**
 - A. Peluang Keterwujudan
 - B. Nilai-nilai Inovasi
 - C. Perkiraan Dampak
- V. Simpulan dan Saran**
- Daftar Pustaka**

Keterangan: Tugas IV dikumpul Minggu ke-12

- 5. Project (Team Based Project) (Kelompok 3-4 orang dan/atau Individual)**
Bentuk Tugas: Membuat *project* tentang ...

Sistematika Tugas Project

- I. Pendahuluan**
- II. Tujuan**
- III. Alat dan Bahan yang Digunakan**
- IV. Kajian Putaka, Dukungan Data, dan Informasi Awal**
- V. Prosedur/Cara Kerja (Langkah-langkah Kegiatan)**
- VI. Hasil kegiatan**
- VII. Simpulan dan Rekomendasi**
- Daftar Pustakan**

Keterangan: Tugas V dikumpul Minggu ke- 16

- 6. Mini Riset (Case Method/Case Study) (Kelompok 3-4 orang /Individual)**
Bentuk Tugas: melakukan mini riset tentang ...

Sistematika Laporan:

- I. Pendahuluan** (Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan, dan Manfaat Penelitian)
- II. Kajian Teori dan Hipotesis**
- III. Metode Penelitian**
 - A. Teknik Pengumpulan Data
 - B. Analisis Data
- IV. Simpulan dan Saran**
- Daftar Pustaka**

- Lampiran**

Keterangan: Tugas VI dikumpul Minggu ke- 10

D. PENILAIAN TUGAS

INSTRUMEN DAN RUBRIK PENILAIAN 6 TUGAS KKNi BERBASIS CASE METHOD

1. Tugas Rutin

No	Aspek	Definisi	Indikator	Rubrik	Skor
1	Pengetahuan (Penguasaan Materi Ajar)	Aspek ini mencakup pemahaman dan pengetahuan dasar mengenai materi perkuliahan yang diberikan yang mencakup kemampuan pemahaman konsep dan prinsip serta proses elaborasi dan penyelesaian masalah	Keakuratan dalam menentukan dan mendeskripsikan masalah	<ul style="list-style-type: none"> Mampu menentukan masalah secara tepat (sesuai dengan topik yang diangkat) dan memberikan penjelasan dan analisis penyebab timbulnya masalah secara terperinci. 	81 - 100
				<ul style="list-style-type: none"> Mampu menentukan masalah secara tepat (sesuai dengan topik yang diangkat) dan memberikan penjelasan dan analisis penyebab timbulnya masalah secara umum. 	61 – 80
				<ul style="list-style-type: none"> Mampu menentukan masalah secara tepat (sesuai dengan topik yang diangkat) namun penjelasan dan analisis penyebab timbulnya masalah yang diberikan kurang jelas dan tidak koheren. 	41 – 60
				<ul style="list-style-type: none"> Masalah yang dipilih tidak tepat (tidak sesuai dengan topik yang diangkat) 	0 – 40
			Keakuratan pemilihan konsep, prinsip (Rumus, aturan, dalil) dan penerapannya berdasarkan masalah yang diberikan	<ul style="list-style-type: none"> Konsep yang dipilih memiliki fungsi dan karakteristik yang tepat (didasari oleh pemikiran yang logis dan teori yang relevan) dalam menyelesaikan masalah dan penerapannya sesuai. Prinsip yang dipilih untuk menyelesaikan masalah yang diberikan tepat (dijelaskan secara lengkap berdasarkan teori yang relevan dan valid) dan penerapannya sesuai 	81 - 100
				<ul style="list-style-type: none"> Konsep yang dipilih memiliki fungsi dan karakteristik yang cukup tepat (didasari oleh pemikiran yang logis namun teori yang kurang relevan) dengan dalam menyelesaikan masalah dan penerapannya sesuai. Prinsip yang dipilih untuk menyelesaikan masalah yang diberikan cukup tepat (dijelaskan berdasarkan teori yang relevan namun kurang detail) dan penerapannya sesuai 	61 – 80
				<ul style="list-style-type: none"> Konsep yang dipilih memiliki fungsi dan karakteristik yang tepat (didasari oleh pemikiran yang logis dan teori yang relevan) dalam menyelesaikan masalah dan penerapannya sesuai. Namun Prinsip yang dipilih untuk menyelesaikan masalah yang diberikan kurang tepat (dijelaskan berdasarkan teori yang relevan namun kurang detail) dan penerapannya belum sesuai. <p>atau</p>	41 – 60

Rencana Pembelajaran Semester (RPS)
Semester Genap 2024/2025

			<ul style="list-style-type: none"> Prinsip yang dipilih untuk menyelesaikan masalah yang diberikan tepat (dijelaskan secara lengkap berdasarkan teori yang relevan dan valid) dan penerapannya sesuai. Namun konsep yang dipilih memiliki fungsi dan karakteristik yang kurang tepat (didasari oleh pemikiran yang logis dan teori yang relevan) dalam menyelesaikan masalah 		
			<ul style="list-style-type: none"> Konsep dan prinsip yang dipilih untuk menyelesaikan masalah yang diberikan tidak tepat (kesalahan pemikiran dan tanpa teori pendukung) dan penerapannya tidak sesuai 	0 – 40	
		Keakuratan prosedur dalam menguraikan/elaborasi penyelesaian masalah	<ul style="list-style-type: none"> Prosedur penyelesaian masalah dituliskan secara sistematis dan dideskripsikan secara jelas 	81 - 100	
			<ul style="list-style-type: none"> Prosedur penyelesaian masalah dituliskan sistematis namun tidak dideskripsikan secara jelas 	61 – 80	
			<ul style="list-style-type: none"> Prosedur penyelesaian masalah dituliskan tidak urut, sehingga sulit dikatakan akurat 	41 – 60	
			<ul style="list-style-type: none"> Prosedur penyelesaian masalah dituliskan tidak sistematis dan akurat 	0 – 40	
		Ketajaman dalam pemberian alasan atau pemberian contoh atau penjelasan penyelesaian masalah	<ul style="list-style-type: none"> Pemberian alasan atau pemberian contoh atau penjelasan penyelesaian masalah secara lugas, sistematis dan dideskripsikan secara jelas 	81 - 100	
			<ul style="list-style-type: none"> Pemberian alasan atau pemberian contoh atau penjelasan penyelesaian masalah dituliskan secara lugas, sistematis namun tidak dideskripsikan secara jelas 	61 – 80	
			<ul style="list-style-type: none"> Pemberian alasan atau pemberian contoh atau penjelasan penyelesaian masalah dituliskan tidak sistematis, sehingga sulit dikatakan akurat 	41 – 60	
			<ul style="list-style-type: none"> Pemberian alasan atau pemberian contoh atau penjelasan penyelesaian masalah dituliskan tidak sistematis dan tidak akurat 	0 – 40	
			<ul style="list-style-type: none"> Solusi pemecahan masalah yang diberikan mampu menyelesaikan permasalahan secara tepat, efisien dan efektif 	81 - 100	

Rencana Pembelajaran Semester (RPS)
Semester Genap 2024/2025

			Keakuratan pemecahan masalah			
				<ul style="list-style-type: none"> Solusi pemecahan masalah yang diberikan tepat dan efektif namun kurang efisien dalam menyelesaikan masalah 	61 – 80	
				<ul style="list-style-type: none"> Solusi pemecahan masalah yang diberikan kurang tepat, sehingga solusi tidak sepenuhnya mampu menyelesaikan masalah. 	41 – 60	
				<ul style="list-style-type: none"> Solusi pemecahan masalah yang diberikan tidak sesuai dengan masalah yang terjadi. 	0 – 40	
2	Ketarampilan	Aspek ini meliputi keterampilan mahasiswa dalam melakukan komunikasi hasil berpikir baik itu berupa tertulis (laporan, karya tulis ilmiah, dsb) maupun dalam bentuk lisan dalam bentuk presentasi dan diskusi.	Kemampuan menyusun kelengkapan dan tampilan isi tugas (laporan)	<ul style="list-style-type: none"> Menyusun kelengkapan dan tampilan isi tugas (laporan) dengan terstruktur dan sistematis, serta menunjukkan hasil diseminasi berpikir yang tepat, jelas, dan sesuai dengan dasar teori. 	81 - 100	
				<ul style="list-style-type: none"> Menyusun kelengkapan dan tampilan isi tugas (laporan) dengan terstruktur dan sistematis, serta menunjukkan hasil diseminasi berpikir yang tepat dan lengkap, namun teori dasar yang mendukung hasil tersebut kurang tepat. 	61 – 80	
				<ul style="list-style-type: none"> Menyusun kelengkapan dan tampilan isi tugas (laporan) kurang terstruktur dan sistematis, serta menunjukkan hasil diseminasi berpikir dan teori dasar yang mendukung hasil tersebut kurang tepat 	41 – 60	
				<ul style="list-style-type: none"> Menyusun kelengkapan dan tampilan isi tugas (laporan) tidak terstruktur dan sistematis, serta tidak menunjukkan hasil diseminasi berpikir dan teori dasar yang mendukung hasil tersebut 	0 – 40	
			Kemampuan mempresentasikan laporan (jika ada)	<ul style="list-style-type: none"> Mempresentasikan laporan secara lisan dengan jelas, sistematis, dan mudah dipahami 	81 - 100	
				<ul style="list-style-type: none"> Mempresentasikan laporan secara lisan dengan jelas dan mudah dipahami, namun penjelasannya belum sistematis 	61 – 80	
				<ul style="list-style-type: none"> Mempresentasikan laporan secara lisan, namun kurang jelas dan kurang dapat dipahami 	41 – 60	

Rencana Pembelajaran Semester (RPS)
Semester Genap 2024/2025

				<ul style="list-style-type: none"> • Mempresentasikan laporan secara lisan, namun kurang jelas, berbelit belit, sehingga sulit dipahami 	0 – 40				
			Kemampuan mengajukan Pertanyaan	<ul style="list-style-type: none"> • Pertanyaan yang diajukan jelas, lugas, santun, serta mampu menggali lebih dalam informasi 	81 - 100				
				<ul style="list-style-type: none"> • Pertanyaan yang diajukan jelas, lugas, santun, namun kurang mampu menggali lebih dalam informasi 	61 – 80				
				<ul style="list-style-type: none"> • Pertanyaan yang diajukan jelas dan, santun, namun diluar konteks dan terkesan bertele-tele 	41 – 60				
				<ul style="list-style-type: none"> • Pertanyaan yang diajukan tidak jelas, serta diluar konteks.masalah 	0 – 40				
				Kemampuan mengajukan jawaban	<ul style="list-style-type: none"> • Jawaban yang diajukan jelas, eksplisit, mudah dipahami dan santun. Serta mampu memberikan analogi dan contoh sederhana yang mudah di pahami 	81 - 100			
			<ul style="list-style-type: none"> • Jawaban yang diajukan eksplisit dan santun serta mampu memberikan analogi dan contoh sederhana yang mudah di pahami. Namun terkesan bertele-tele. 		61 – 80				
			<ul style="list-style-type: none"> • Jawaban yang diajukan santun. Namun kurang jelas dan terkesan bertele-tele serta tidak memberikan analogi dan contoh sederhana 		41 – 60				
			<ul style="list-style-type: none"> • Pertanyaan yang diajukan santun, namun diluar konteks dan terkesan bertele-tele. 		0 – 40				
No	Aspek	Defenisi	Indikator	Sub-Indikator	Skala Penilaian				
					5	4	3	2	1
3	Sikap		Etika Berkomunikasi	<ul style="list-style-type: none"> • Berkata Sopan dan santun 					

Rencana Pembelajaran Semester (RPS)
Semester Genap 2024/2025

		Aspek ini meliputi nilai-nilai sikap mahasiswa dalam menjalin hubungan dengan dosen, rekan mahasiswa lain, dan lingkungan kampus		<ul style="list-style-type: none"> • Tidak menyela pembicaraan 							
				<ul style="list-style-type: none"> • Mengucapkan terima kasih setelah menerima bantuan 							
				<ul style="list-style-type: none"> • Bersikap ramah 							
			Kejujuran	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak menyontek dan melakukan plagiarism 							
				<ul style="list-style-type: none"> • Mengakui kesalahan atau kekurangan yang dimiliki 							
				<ul style="list-style-type: none"> • Membuat laporan berdasarkan data 							
			Tanggung Jawab	<ul style="list-style-type: none"> • Melaksanakan tugas dengan baik 							
				<ul style="list-style-type: none"> • Menerima resiko dari tindakan yang dilakukan 							
				<ul style="list-style-type: none"> • Tidak menyalahkan atau menuduh orang lain tanpa bukti yang akurat 							
				<ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan dengan baik dan mengembalikan fasilitas atau barang yang dipinjam 							
				<ul style="list-style-type: none"> • Menepati janji 							
			Kerja sama	<ul style="list-style-type: none"> • Kesiapan melakukan tugas sesuai kesepakatan 							
				<ul style="list-style-type: none"> • Bersedia membantu orang lain tanpa mengharap imbalan 							
				<ul style="list-style-type: none"> • Aktif dalam kerja kelompok 							
				<ul style="list-style-type: none"> • Tidak mendahulukan kepentingan pribadi 							
				<ul style="list-style-type: none"> • Mencari jalan untuk mengatasi perbedaan pendapat 							
			Ketangguhan	<ul style="list-style-type: none"> • Teguh pada pendirian 							
				<ul style="list-style-type: none"> • Berusaha menyelesaikan setiap tugas yang diberikan 							
				<ul style="list-style-type: none"> • Pantang menyerah 							
			Kepedulian	<ul style="list-style-type: none"> • Perhatian pada sesama teman dalam kontek tugas belajar 							
<ul style="list-style-type: none"> • Responsif terhadap situasi pembelajaran 											

Rencana Pembelajaran Semester (RPS)
Semester Genap 2024/2025

			<ul style="list-style-type: none"> Memelihara lingkungan kuliah atau kampus 					
		Kedisiplinan	<ul style="list-style-type: none"> Datang tepat waktu 					
			<ul style="list-style-type: none"> Patuh pada tata tertib aturan bersama 					
			<ul style="list-style-type: none"> Berpenampilan yang rapi 					
			<ul style="list-style-type: none"> Mengerjakan dan mengumpulkan tugas sesuai waktu yang ditentukan 					
		Ketekunan	<ul style="list-style-type: none"> Giat dan tidak mudah putus asa 					
			<ul style="list-style-type: none"> Tidak tergantung kepada orang lain dalam mengerjakan tugas-tugas 					
		Berinisiatif	<ul style="list-style-type: none"> Memiliki inisiatif dalam tugas-tugas belajar 					
			<ul style="list-style-type: none"> Menjadi inisiator dalam proses pembelajaran 					

2. Critical Book Report (CBR)

No	Aspek	Indikator	Kriteria	Skor
1	Analisis Konten (Isi)	Penggalian ide pokok/gagasan kunci	<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa mampu mengekstraksi semua ide kunci secara ringkas dan dengan akurasi yang tinggi 	81 – 100
			<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa mampu mengekstrak beberapa ide kunci secara ringkas dan akurat 	61 – 80
			<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa mampu mengekstraksi beberapa ide kunci secara akurat 	41 – 60
			<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa memiliki kemampuan terbatas untuk mengekstrak gagasan kunci dengan akurasi terbatas. 	0 – 40
		Interpretasi Ideas	<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa menampilkan kemampuan yang sangat baik dalam memahami, mengembangkan konteks dan membuat hubungan ide-ide yang diekstraksi dari teks bacaan. 	81 – 100
			<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa menampilkan kemampuan yang baik dalam memahami, mengembangkan konteks dan membuat hubungan ide-ide yang disarikan dari teks bacaan. 	61 – 80
			<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa menampilkan kemampuan yang wajar dalam memahami, mengembangkan konteks dan membuat hubungan ide-ide yang disarikan dari teks bacaan. 	41 – 60
			<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa menunjukkan kemampuan yang buruk dalam memahami, mengembangkan konteks dan membuat hubungan ide-ide yang diekstraksi dari teks bacaan. 	0 – 40

Rencana Pembelajaran Semester (RPS)
Semester Genap 2024/2025

		Mengusulkan argumen	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa dapat sepenuhnya mengekspresikan pandangan mereka dan membangun argumen yang sangat baik dengan dukungan dan bukti yang cukup dan relevan. 	81 – 100	
			<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa mampu mengekspresikan pandangan mereka secara moderat dan membangun argumen yang baik dengan beberapa dukungan dan bukti yang relevan. 	61 – 80	
			<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa mampu mengungkapkan pandangan mereka secara adil dan menyusun argumen yang adil dengan dukungan dan bukti yang relevan dan memadai. 	41 – 60	
			<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa memiliki kemampuan terbatas untuk mengekspresikan pandangan mereka dan menyusun argumen yang buruk dengan dukungan dan bukti yang minimal. 	0 – 40	
2	Penulisan Laporan	Sistematika urutan penulisan laporan	<ul style="list-style-type: none"> • Sangat Baik Struktur atau sistematika urutan dan penempatan bagian bagiannya benar, tidak ada yang letaknya terbalik 	81 – 100	
			<ul style="list-style-type: none"> • Baik Struktur atau sistematika urutan dan penempatan bagian bagiannya kurang tepat, tidak ada yang letaknya terbalik 	61 – 80	
			<ul style="list-style-type: none"> • Cukup Struktur atau sistematika urutan dan penempatan bagian bagiannya ada yang tidak tepat, ada yang letaknya terbalik 	41 – 60	
			<ul style="list-style-type: none"> • Kurang Struktur atau sistematika urutan dan penempatan bagian bagiannya salah total, banyak bagian yang letaknya terbalik 	0 – 40	
		Bahasa	<ul style="list-style-type: none"> • Sangat Baik Menggunakan bahasa baku, kalimat efektif dan komunikatif, diksi variatif, tepat, dan menarik, tidak ada kalimat yang ambigu, 	81 – 100	
			<ul style="list-style-type: none"> • Baik Bahasa baku, kalimat yang efektif dan komunikatif, diksi kurang variatif, tepat, dan menarik 	61 – 80	
			<ul style="list-style-type: none"> • Cukup Bahasa baku, namun kalimat yang kurang efektif dan komunikatif, diksi kurang variatif, tepat, dan menarik, ada kalimat 	41 – 60	
			<ul style="list-style-type: none"> • Kurang Bahasa kurang baku, ada kalimat yang tidak efektif dan komunikatif, diksi kurang variatif, tepat, dan menarik, ada kalimat. 	0 – 40	

Rencana Pembelajaran Semester (RPS)
Semester Genap 2024/2025

No	Aspek	Defenisi	Indikator	Sub-Indikator	Skala Penilaian				
					5	4	3	2	1
3	Sikap	Aspek ini meliputi nilai-nilai sikap mahasiswa dalam menjalin hubungan dengan dosen, rekan mahasiswa lain, dan lingkungan kampus	Kejujuran	• Tidak menyontek dan melakukan plagiarism					
				• Mengakui kesalahan atau kekurangan yang dimiliki					
				• Membuat laporan berdasarkan data					
			Tanggung Jawab	• Melaksanakan tugas dengan baik					
				• Menerima resiko dari tindakan yang dilakukan					
				• Tidak menyalahkan atau menuduh orang lain tanpa bukti akurat					
				• Menepati janji					
			Kerja sama	• Kesediaan melakukan tugas sesuai kesepakatan					
				• Mencari jalan untuk mengatasi perbedaan pendapat					
			Ketangguhan	• Teguh pada pendirian					
				• Berusaha menyelesaikan setiap tugas yang diberikan					
				• Pantang menyerah					
			Kepedulian	• Perhatian kepada sesama teman dalam kontek tugas belajar					
				• Responsif terhadap situasi pembelajaran					
• Memelihara lingkungan kuliah atau kampus									
Kedisiplinan	• Patuh pada tata tertib aturan bersama								
	• Mengerjakan dan mengumpulkan tugas sesuai waktu yang ditentukan								
Ketekunan	• Giat dan tidak mudah putus asa								
	• Tidak tergantung kepada orang lain dalam mengerjakan tugas-tugas								
Berinisiatif	• Memiliki inisiatif dalam tugas-tugas belajar								
	• Menjadi inisiator dalam proses pengerjaan tugas								

Rencana Pembelajaran Semester (RPS)
Semester Genap 2024/2025

3. Critical Journal Review (CJR)

No	Aspek	Indikator	Kriteria	Skor	
1	Analisis Konten (Isi)	Ringkasan Konteks	• Ringkasan konteks meliputi uraian tentang konteks kajian, permasalahan, dan tujuan/pertanyaan penelitian yang diajukan disampaikan sangat jelas, eksplisit, dan akurat	81 – 100	
			• Ringkasan konteks meliputi uraian tentang konteks kajian, permasalahan, dan tujuan/pertanyaan penelitian yang diajukan disampaikan cukup jelas dan akurat, namun berbelit-belit.	61 – 80	
			• Ringkasan konteks meliputi uraian tentang konteks kajian, permasalahan, dan tujuan/pertanyaan penelitian yang diajukan disampaikan kurang jelas dan eksplisit	41 – 60	
			• Ringkasan konteks meliputi uraian tentang konteks kajian, permasalahan, dan tujuan/pertanyaan penelitian yang diajukan disampaikan sangat jelas, eksplisit, dan akurat	0 – 40	
		Analisis gagasan/ide pada sebuah penelitian	• Mahasiswa mampu untuk menelaah gagasan/ide dan masalah yang difokuskan dalam suatu penelitian dengan sangat baik melalui penjelasan secara eksplisit dan akurat terhadap latar belakang penelitian dan rumusan masalah penelitian, serta metode penelitian yang digunakan sesuai dengan ide yang digagaskan	81 – 100	
			• Mahasiswa mampu untuk menelaah gagasan/ide dan masalah yang difokuskan dalam suatu penelitian dengan baik melalui penjelasan secara eksplisit dan akurat terhadap latar belakang penelitian dan rumusan masalah penelitian, namun metode penelitian yang digunakan masih kurang sesuai dengan konsep ide yang digagaskan	61 – 80	
			• Mahasiswa kurang mampu untuk menelaah gagasan/ide dan masalah yang difokuskan dalam suatu penelitian. Penjelasan mengenai latar belakang penelitian, rumusan masalah dan metodologi penelitian yang kurang eksplisit dan kurang tepat	41 – 60	
			• Mahasiswa tidak mampu untuk menentukan gagasan/ide dan masalah pada artikel penelitian yang dikaji	0 – 40	
		Analisis hasil/temuan pada sebuah penelitian	• Mahasiswa mampu untuk menelaah hasil/temuan dengan sangat baik melalui interpretasi hasil temuan secara jelas dan detail, serta mampu menghubungkan ide dan hasil temuan dengan akurat	81 – 100	
			• Mahasiswa cukup mampu untuk menelaah hasil/temuan dengan baik melalui interpretasi hasil temuan secara jelas dan detail, namun kurang mampu menghubungkan ide dan hasil temuan secara akurat	61 – 80	
			• Mahasiswa kurang mampu untuk menelaah hasil/temuan dengan baik melalui interpretasi hasil temuan secara jelas dan detail, serta kurang mampu menghubungkan ide dan hasil temuan	41 – 60	
			• Mahasiswa tidak mampu untuk menelaah hasil/temuan dan melakukan interpretasi hasil temuan secara jelas dan detail, serta tidak mampu menghubungkan ide dan hasil temuan	0 – 40	
		Mengusulkan argumen	• Mahasiswa dapat sepenuhnya mengekspresikan pandangan mereka dan membangun argumen yang sangat baik dengan dukungan dan bukti yang cukup dan relevan melalui artikel ilmiah yang dikaji.	81 – 100	

Rencana Pembelajaran Semester (RPS)
Semester Genap 2024/2025

			<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa mampu mengekspresikan pandangan mereka secara moderat dan membangun argumen yang baik dengan beberapa dukungan dan bukti yang relevan melalui artikel ilmiah yang dikaji. 	61 – 80	
			<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa mampu mengungkapkan pandangan mereka secara adil dan menyusun argumen yang adil dengan dukungan dan bukti yang relevan dan memadai melalui artikel ilmiah yang dikaji. 	41 – 60	
			<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa memiliki kemampuan terbatas untuk mengekspresikan pandangan mereka dan menyusun argumen yang buruk dengan dukungan dan bukti yang minimal melalui artikel ilmiah yang dikaji. 	0 – 40	
2	Penulisan Laporan	Sistematika urutan penulisan laporan	<ul style="list-style-type: none"> Sangat Baik Struktur atau sistematika urutan dan penempatan bagian bagiannya benar, tidak ada yang letaknya terbalik 	81 – 100	
			<ul style="list-style-type: none"> Baik Struktur atau sistematika urutan dan penempatan bagian bagiannya kurang tepat, tidak ada yang letaknya terbalik 	61 – 80	
			<ul style="list-style-type: none"> Cukup Struktur atau sistematika urutan dan penempatan bagian bagiannya ada yang tidak tepat, ada yang letaknya terbalik 	41 – 60	
			<ul style="list-style-type: none"> Kurang Struktur atau sistematika urutan dan penempatan bagian bagiannya salah total, banyak bagian yang letaknya terbalik 	0 – 40	
		Bahasa	<ul style="list-style-type: none"> Sangat Baik Menggunakan bahasa baku, kalimat efektif dan komunikatif, diksi variatif, tepat, dan menarik, tidak ada kalimat yang ambigu, 	81 – 100	
			<ul style="list-style-type: none"> Baik Bahasa baku, kalimat yang efektif dan komunikatif, diksi kurang variatif, tepat, dan menarik, ada kalimat. 	61 – 80	
			<ul style="list-style-type: none"> Cukup Bahasa baku, namun kalimat yang kurang efektif dan komunikatif, diksi kurang variatif, tepat, dan menarik, ada kalimat 	41 – 60	
			<ul style="list-style-type: none"> Kurang Bahasa kurang baku, ada kalimat yang tidak efektif dan komunikatif, diksi kurang variatif, tepat, dan menarik, ada kalimat. 	0 – 40	
No	Aspek	Defenisi	Indikator	Sub-Indikator	Skala Penilaian

Rencana Pembelajaran Semester (RPS)
Semester Genap 2024/2025

					5	4	3	2	1		
3	Sikap	Aspek ini meliputi nilai-nilai sikap mahasiswa dalam menjalin hubungan dengan dosen, rekan mahasiswa lain, dan lingkungan kampus	Kejujuran	• Tidak menyontek dan melakukan plagiarism							
				• Mengakui kesalahan atau kekurangan yang dimiliki							
				• Membuat laporan berdasarkan data							
			Tanggung Jawab	• Melaksanakan tugas dengan baik							
				• Menerima resiko dari tindakan yang dilakukan							
				• Tidak menyalahkan atau menuduh orang lain tanpa bukti yang akurat							
			Kerja sama	• Menepati janji							
				• Kesediaan melakukan tugas sesuai kesepakatan							
			Ketangguhan	• Mencari jalan untuk mengatasi perbedaan pendapat							
				• Teguh pada pendirian							
				• Berusaha menyelesaikan setiap tugas yang diberikan							
			Kepedulian	• Pantang menyerah							
				• Perhatian kepada sesama teman dalam kontek tugas belajar							
				• Responsif terhadap situasi pembelajaran							
Kedisiplinan	• Memelihara lingkungan kuliah atau kampus										
	• Patuh pada tata tertib aturan bersama										
Ketekunan	• Mengerjakan dan mengumpulkan tugas sesuai waktu yang ditentukan										
	• Giat dan tidak mudah putus asa										
Berinisiatif	• Tidak tergantung kepada orang lain dalam mengerjakan tugas-tugas										
	• Memiliki inisiatif dalam tugas-tugas belajar										
			• Menjadi inisiator dalam proses pengerjaan tugas								

4. Rekayasa Ide

No	Aspek	Indikator	Kriteria	Skor	
1	Konstruksi Ide	Keterampilan Analisis	<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa melakukan analisis kajian literatur dan teori serta data hasil penelitian sebelumnya secara akurat dan lengkap, serta elemen komponennya diidentifikasi atau dijelaskan secara detail 	81 – 100	
			<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa melakukan analisis kajian literatur dan teori serta data hasil penelitian sebelumnya akurat dan lengkap, atau elemen komponennya diidentifikasi atau dijelaskan belum secara detail 	61 – 80	
			<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa melakukan analisis kajian literatur dan teori serta data hasil penelitian sebelumnya data kurang akurat dan lengkap, atau elemen komponennya diidentifikasi atau dijelaskan secara detail 	41 – 60	
			<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa melakukan analisis kajian literatur dan teori serta data hasil penelitian sebelumnya data tidak akurat dan lengkap, atau elemen komponennya diidentifikasi atau tidak dijelaskan secara detail 	0 – 40	
		Kejelasan gagasan /ide	<ul style="list-style-type: none"> Gagasan berupa alur pemikiran yang diajukan jelas dan logis memiliki keterbaruan (novelty) yang tinggi (konsep ide yang ditawarkan masih belum ditemukan pada beberapa sumber) 	81 – 100	
			<ul style="list-style-type: none"> Gagasan berupa alur pemikiran yang diajukan jelas dan logis, dan memiliki cukup keterbaruan (novelty) (konsep ide yang ditawarkan masih sangat sedikit ditemukan pada beberapa sumber) 	61 – 80	
			<ul style="list-style-type: none"> Gagasan diajukan dengan logis, serta memiliki keterbaruan yang rendah (novelty) (konsep ide yang ditawarkan sudah banyak ditemukan pada beberapa sumber) 	41 – 60	
			<ul style="list-style-type: none"> Gagasan yang diajukan kurang logis, dan memiliki keterbaruan yang rendah (novelty) (konsep ide yang ditawarkan sudah banyak ditemukan pada beberapa sumber) 	0 – 40	
		Penyajian dan pengorganisasian konten ide	<ul style="list-style-type: none"> Penyajian dan pengorganisasian konten jelas, terstruktur, terukur, dan saling berkaitan 	81 – 100	
			<ul style="list-style-type: none"> Penyajian dan pengorganisasian konten jelas, terukur, dan saling berkaitan, namun masih kurang terstruktur 	61 – 80	
			<ul style="list-style-type: none"> Penyajian dan pengorganisasian konten kurang jelas dan terukur, namun belum terstruktur dan saling berkaitan 	41 – 60	
			<ul style="list-style-type: none"> Penyajian dan pengorganisasian konten tidak jelas, tidak terstruktur, tidak terukur, dan belum saling berkaitan 	0 – 40	
2			<ul style="list-style-type: none"> Pemilihan gaya bahasa yang digunakan dalam laporan menggunakan bahasa ilmiah yang sangat mudah dipahami dan sesuai kaidah akademik 	81 – 100	

*Rencana Pembelajaran Semester (RPS)
Semester Genap 2024/2025*

	Penulisan dan Mengkomunikasikan Ide	Ketepatan pemilihan gaya bahasa dalam laporan	<ul style="list-style-type: none"> • Pemilihan gaya bahasa yang digunakan dalam laporan sangat mudah dipahami dan sesuai kaidah akademik namun terdapat beberapa penggunaan kalimat ilmiah dan penggunaan kata yang ambigu. 	61 – 80	
			<ul style="list-style-type: none"> • Pemilihan gaya bahasa yang digunakan dalam laporan cukup bisa dipahami, namun belum terlihat akademik 	41 – 60	
			<ul style="list-style-type: none"> • Pemilihan gaya bahasa yang digunakan dalam laporan sulit dipahami dan belum terlihat akademik 	0 – 40	
	Keterampilan dalam pengutipan referensi sesuai dengan format penulisan ilmiah		<ul style="list-style-type: none"> • Pengutipan referensi sudah sesuai dengan format penulisan ilmiah seperti penulisan nama author, penulisan tahun sumber, serta penggunaan sumber primer. 	81 – 100	
			<ul style="list-style-type: none"> • Pengutipan referensi sudah sesuai dengan format penulisan ilmiah seperti penulisan nama author dan penulisan tahun sumber, namun masih terdapat pengutipan dari sumber sekunder. 	61 – 80	
			<ul style="list-style-type: none"> • Pengutipan sebagian referensi belum sesuai dengan format penulisan ilmiah hanya menuliskan/mencantumkan nama author. 	41 – 60	
			<ul style="list-style-type: none"> • Pengutipan referensi sangat minim dan terdapat kesalahan format pengutipan 	0 – 40	
	Mempresentasikan penugasan rekayasa ide secara lisan (jika ada)		<ul style="list-style-type: none"> • Mempresentasikan laporan secara lisan dengan jelas, sistematis, dan mudah dipahami 	81 – 100	
			<ul style="list-style-type: none"> • Mempresentasikan laporan secara lisan dengan jelas dan mudah dipahami, namun penjelasannya belum sistematis 	61 – 80	
			<ul style="list-style-type: none"> • Mempresentasikan laporan secara lisan, namun kurang jelas dan kurang dapat dipahami 	41 – 60	
			<ul style="list-style-type: none"> • Mempresentasikan laporan secara lisan, namun kurang jelas, berbelit belit, sehingga sulit dipahami 	0 – 40	

Rencana Pembelajaran Semester (RPS)
Semester Genap 2024/2025

No	Aspek	Defenisi	Indikator	Sub-Indikator	Skala Penilaian				
					5	4	3	2	1
3	Sikap	Aspek ini meliputi nilai-nilai sikap mahasiswa dalam menjalin hubungan dengan dosen, rekan mahasiswa lain, dan lingkungan kampus	Kejujuran	• Tidak melakukan plagiarism					
				• Mengakui kesalahan atau kekurangan yang dimiliki					
				• Membuat laporan berdasarkan data					
			Tanggung Jawab	• Melaksanakan tugas dengan baik					
				• Menerima resiko dari tindakan yang dilakukan					
				• Tidak menyalahkan atau menuduh orang lain tanpa bukti yang akurat					
				• Menepati janji					
			Kerja sama	• Kesiediaan melakukan tugas sesuai kesepakatan					
				• Mencari jalan untuk mengatasi perbedaan pendapat					
			Ketangguhan	• Teguh pada pendirian					
				• Berusaha menyelesaikan setiap tugas yang diberikan					
				• Pantang menyerah					
			Kepedulian	• Perhatian kepada sesama teman dalam kontek tugas belajar					
				• Responsif terhadap situasi pembelajaran					
				• Memelihara lingkungan kuliah atau kampus					
			Kedisiplinan	• Patuh pada tata tertib aturan bersama					
				• Mengerjakan dan mengumpulkan tugas sesuai waktu yang ditentukan					
			Ketekunan	• Giat dan tidak mudah putus asa					
				• Tidak tergantung kepada orang lain dalam mengerjakan tugas-tugas					
			Berinisiatif	• Memiliki inisiatif dalam tugas-tugas belajar					
• Menjadi inisiator dalam proses pengerjaan tugas									

INSTRUMEN DAN RUBRIK PENILAIAN 6 TUGAS KKN BERBASIS *TEAM BASED PROJECT*

1. Tugas Rutin

No	Aspek	Definisi	Indikator	Rubrik	Skor
1	Pengetahuan (Penguasaan Materi Ajar)	Aspek ini mencakup pemahaman dan pengetahuan dasar mengenai materi perkuliahan yang diberikan yang mencakup kemampuan pemahaman konsep dan prinsip serta proses elaborasi dan penyelesaian masalah	Keakuratan dalam menentukan dan mendeskripsikan masalah	● Mampu menentukan masalah secara tepat (sesuai dengan topik yang diangkat) dan memberikan penjelasan dan analisis penyebab timbulnya masalah secara terperinci.	81 - 100
				● Mampu menentukan masalah secara tepat (sesuai dengan topik yang diangkat) dan memberikan penjelasan dan analisis penyebab timbulnya masalah secara umum.	61 – 80
				● Mampu menentukan masalah secara tepat (sesuai dengan topik yang diangkat) namun penjelasan dan analisis penyebab timbulnya masalah yang diberikan kurang jelas dan tidak koheren.	41 – 60
				● Masalah yang dipilih tidak tepat (tidak sesuai dengan topik yang diangkat)	0 – 40
			Keakuratan pemilihan konsep, prinsip (Rumus, aturan, dalil) dan penerapannya berdasarkan masalah yang diberikan	● Konsep yang dipilih memiliki fungsi dan karakteristik yang tepat (didasari oleh pemikiran yang logis dan teori yang relevan) dalam menyelesaikan masalah dan penerapannya sesuai. Prinsip yang dipilih untuk menyelesaikan masalah yang diberikan tepat (dijelaskan secara lengkap berdasarkan teori yang relevan dan valid) dan penerapannya sesuai	81 - 100
				● Konsep yang dipilih memiliki fungsi dan karakteristik yang cukup tepat (didasari oleh pemikiran yang logis namun teori yang kurang relevan) dengan dalam menyelesaikan masalah dan penerapannya sesuai. Prinsip yang dipilih untuk menyelesaikan masalah yang diberikan cukup tepat (dijelaskan berdasarkan teori yang relevan namun kurang detail) dan penerapannya sesuai	61 – 80
				● Konsep yang dipilih memiliki fungsi dan karakteristik yang tepat (didasari oleh pemikiran yang logis dan teori yang relevan) dalam menyelesaikan masalah. Namun Prinsip yang dipilih untuk menyelesaikan masalah yang diberikan tidak tepat (dijelaskan berdasarkan teori yang relevan namun kurang detail) <i>atau</i>	41 – 60
				● Prinsip yang dipilih untuk menyelesaikan masalah yang diberikan tepat (dijelaskan secara lengkap berdasarkan teori yang relevan dan valid).	

Rencana Pembelajaran Semester (RPS)
Semester Genap 2024/2025

				Namun konsep yang dipilih memiliki fungsi dan karakteristik yang tidak tepat (didasari oleh pemikiran yang logis dan teori yang relevan).		
				<ul style="list-style-type: none"> • Konsep dan prinsip yang dipilih untuk menyelesaikan masalah yang diberikan tidak tepat (kesalahan pemikiran dan tanpa teori pendukung) dan penerapannya tidak sesuai 	0 – 40	
			Keakuratan prosedur dalam menguraikan/elaborasi penyelesaian masalah	<ul style="list-style-type: none"> • Prosedur penyelesaian masalah dituliskan secara sistematis dan dideskripsikan secara jelas 	81 – 100	
				<ul style="list-style-type: none"> • Prosedur penyelesaian masalah dituliskan sistematis namun tidak dideskripsikan secara jelas 	61 – 80	
				<ul style="list-style-type: none"> • Prosedur penyelesaian masalah dituliskan tidak urut, sehingga sulit dikatakan akurat 	41 – 60	
				<ul style="list-style-type: none"> • Prosedur penyelesaian masalah dituliskan tidak sistematis dan akurat 	0 – 40	
			Ketajaman dalam pemberian alasan atau pemberian contoh atau penjelasan penyelesaian masalah	<ul style="list-style-type: none"> • Pemberian alasan atau pemberian contoh atau penjelasan penyelesaian masalah secara lugas, sistematis dan dideskripsikan secara jelas 	81 – 100	
				<ul style="list-style-type: none"> • Pemberian alasan atau pemberian contoh atau penjelasan penyelesaian masalah dituliskan secara lugas, sistematis namun tidak dideskripsikan secara jelas 	61 – 80	
				<ul style="list-style-type: none"> • Pemberian alasan atau pemberian contoh atau penjelasan penyelesaian masalah dituliskan tidak sistematis, sehingga sulit dikatakan akurat 	41 – 60	
				<ul style="list-style-type: none"> • Pemberian alasan atau pemberian contoh atau penjelasan penyelesaian masalah dituliskan tidak sistematis dan tidak akurat 	0 – 40	
			Keakuratan pemecahan masalah	<ul style="list-style-type: none"> • Solusi pemecahan masalah yang diberikan mampu menyelesaikan permasalahan secara tepat, efisien dan efektif 	81 – 100	
				<ul style="list-style-type: none"> • Solusi pemecahan masalah yang diberikan tepat dan efektif namun kurang efisien dalam menyelesaikan masalah 	61 – 80	
				<ul style="list-style-type: none"> • Solusi pemecahan masalah yang diberikan kurang tepat, sehingga solusi tidak sepenuhnya mampu menyelesaikan masalah. 	41 – 60	
				<ul style="list-style-type: none"> • Solusi pemecahan masalah yang diberikan tidak sesuai dengan masalah yang terjadi. 	0 – 40	
2	Ketarampilan	Aspek ini meliputi keterampilan mahasiswa dalam	Kemampuan menyusun kelengkapan dan	<ul style="list-style-type: none"> • Menyusun kelengkapan dan tampilan isi tugas (laporan) dengan terstruktur dan sistematis, serta menunjukkan hasil diseminasi berpikir yang tepat, jelas, dan sesuai dengan dasar teori. 	81 - 100	

Rencana Pembelajaran Semester (RPS)
Semester Genap 2024/2025

		melakukan komunikasi hasil berpikir baik itu berupa tertulis (laporan, karya tulis ilmiah, dsb) maupun dalam bentuk lisan dalam bentuk presentasi dan diskusi.	tampilan isi tugas (laporan)	<ul style="list-style-type: none"> Menyusun kelengkapan dan tampilan isi tugas (laporan) dengan terstruktur dan sistematis, serta menunjukkan hasil diseminasi berpikir yang tepat dan lengkap, namun teori dasar yang mendukung hasil tersebut kurang tepat. 	61 – 80	
				<ul style="list-style-type: none"> Menyusun kelengkapan dan tampilan isi tugas (laporan) kurang terstruktur dan sistematis, serta menunjukkan hasil diseminasi berpikir dan teori dasar yang mendukung hasil tersebut kurang tepat 	41 – 60	
				<ul style="list-style-type: none"> Menyusun kelengkapan dan tampilan isi tugas (laporan) tidak terstruktur dan sistematis, serta tidak menunjukkan hasil diseminasi berpikir dan teori dasar yang mendukung hasil tersebut 	0 – 40	
			Kemampuan mempresentasikan laporan (jika ada)	<ul style="list-style-type: none"> Mempresentasikan laporan secara lisan dengan jelas, sistematis, dan mudah dipahami 	81 – 100	
				<ul style="list-style-type: none"> Mempresentasikan laporan secara lisan dengan jelas dan mudah dipahami, namun penjelasannya belum sistematis 	61 – 80	
				<ul style="list-style-type: none"> Mempresentasikan laporan secara lisan, namun kurang jelas dan kurang dapat dipahami 	41 – 60	
				<ul style="list-style-type: none"> Mempresentasikan laporan secara lisan, namun kurang jelas, berbelit belit, sehingga sulit dipahami 	0 – 40	
			Kemampuan mengajukan Pertanyaan	<ul style="list-style-type: none"> Pertanyaan yang diajukan jelas, lugas, santun, serta mampu menggali lebih dalam informasi 	81 – 100	
				<ul style="list-style-type: none"> Pertanyaan yang diajukan jelas, lugas, santun, namun kurang mampu menggali lebih dalam informasi 	61 – 80	
				<ul style="list-style-type: none"> Pertanyaan yang diajukan jelas dan, santun, namun diluar konteks dan terkesan bertele-tele 	41 – 60	
				<ul style="list-style-type: none"> Pertanyaan yang diajukan tidak jelas, serta diluar konteks.masalah 	0 – 40	
			Kemampuan mengajukan jawaban	<ul style="list-style-type: none"> Jawaban yang diajukan jelas, eksplisit, mudah dipahami dan santun. Serta mampu memberikan analogi dan contoh sederhana yang mudah di pahami 	81 – 100	
				<ul style="list-style-type: none"> Jawaban yang diajukan eksplisit dan santun serta mampu memberikan analogi dan contoh sederhana yang mudah di pahami. Namun terkesan bertele-tele. 	61 – 80	
				<ul style="list-style-type: none"> Jawaban yang diajukan santun. Namun kurang jelas dan terkesan bertele-tele serta tidak memberikan analogi dan contoh sederhana 	41 – 60	
				<ul style="list-style-type: none"> Pertanyaan yang diajukan santun, namun diluar konteks dan terkesan bertele-tele. 	0 – 40	

Rencana Pembelajaran Semester (RPS)
Semester Genap 2024/2025

No	Aspek	Defenisi	Indikator	Sub-Indikator	Skala Penilaian				
					5	4	3	2	1
3	Sikap	Aspek ini meliputi nilai-nilai sikap mahasiswa dalam menjalin hubungan dengan dosen, rekan mahasiswa lain, dan lingkungan kampus	Etika Berkomunikasi	• Berkata Sopan dan santun					
				• Tidak menyela pembicaraan					
				• Mengucapkan terima kasih setelah menerima bantuan orang lain					
				• Bersikap ramah					
			Kejujuran	• Tidak menyontek dan melakukan plagiarism					
				• Mengakui kesalahan atau kekurangan yang dimiliki					
				• Membuat laporan berdasarkan data					
			Tanggung Jawab	• Melaksanakan tugas dengan baik					
				• Menerima resiko dari tindakan yang dilakukan					
				• Tidak menyalahkan menuduh orang lain tanpa bukti akurat					
				• Menggunakan dengan baik dan mengembalikan fasilitas atau barang yang dipinjam					
				• Menepati janji					
			Kerja sama	• Kesiediaan melakukan tugas sesuai kesepakatan					
				• Bersedia membantu orang lain tanpa mengharap imbalan					
				• Aktif dalam kerja kelompok					
				• Tidak mendahulukan kepentingan pribadi					
				• Mencari jalan untuk mengatasi perbedaan pendapat					
			Ketangguhan	• Teguh pada pendirian					
				• Berusaha menyelesaikan setiap tugas yang diberikan					

Rencana Pembelajaran Semester (RPS)
Semester Genap 2024/2025

			<ul style="list-style-type: none"> ● Pantang menyerah 						
		Kepedulian	<ul style="list-style-type: none"> ● Perhatian kepada sesama teman dalam konteks tugas belajar 						
			<ul style="list-style-type: none"> ● Responsif terhadap situasi pembelajaran 						
			<ul style="list-style-type: none"> ● Memelihara lingkungan kuliah atau kampus 						
		Kedisiplinan	<ul style="list-style-type: none"> ● Datang tepat waktu 						
			<ul style="list-style-type: none"> ● Patuh pada tata tertib aturan bersama 						
			<ul style="list-style-type: none"> ● Berpenampilan yang rapi 						
			<ul style="list-style-type: none"> ● Mengerjakan dan mengumpulkan tugas sesuai waktu yang ditentukan 						
		Ketekunan	<ul style="list-style-type: none"> ● Giat dan tidak mudah putus asa 						
			<ul style="list-style-type: none"> ● Tidak tergantung kepada orang lain dalam mengerjakan tugas-tugas 						
		Berinisiatif	<ul style="list-style-type: none"> ● Memiliki inisiatif dalam tugas-tugas belajar 						
			<ul style="list-style-type: none"> ● Menjadi inisiator dalam proses pembelajaran 						

2. Critical Book Report (CBR)

No	Aspek	Indikator	Kriteria	Skor
1	Analisis Konten (Isi)	Penggalian ide pokok/gagasan kunci	<ul style="list-style-type: none"> ● Mahasiswa mampu mengekstraksi semua ide kunci secara ringkas dan dengan akurasi yang tinggi 	81 – 100
			<ul style="list-style-type: none"> ● Mahasiswa mampu mengekstrak beberapa ide kunci secara ringkas dan akurat 	61 – 80
			<ul style="list-style-type: none"> ● Mahasiswa mampu mengekstraksi beberapa ide kunci secara akurat 	41 – 60
			<ul style="list-style-type: none"> ● Mahasiswa memiliki kemampuan terbatas untuk mengekstrak gagasan kunci dengan akurasi terbatas. 	0 – 40
		Interpretasi Ideas	<ul style="list-style-type: none"> ● Mahasiswa menampilkan kemampuan yang sangat baik dalam memahami, mengembangkan konteks dan membuat hubungan ide-ide yang diekstraksi dari teks bacaan. 	81 – 100
			<ul style="list-style-type: none"> ● Mahasiswa menampilkan kemampuan yang baik dalam memahami, mengembangkan konteks dan membuat hubungan ide-ide yang disarikan dari teks bacaan. 	61 – 80

Rencana Pembelajaran Semester (RPS)
Semester Genap 2024/2025

			<ul style="list-style-type: none"> ● Mahasiswa menampilkan kemampuan yang wajar dalam memahami, mengembangkan konteks dan membuat hubungan ide-ide yang disarikan dari teks bacaan. 	41 – 60	
			<ul style="list-style-type: none"> ● Mahasiswa menunjukkan kemampuan yang buruk dalam memahami, mengembangkan konteks dan membuat hubungan ide-ide yang diekstraksi dari teks bacaan. 	0 – 40	
		Mengusulkan argumen	<ul style="list-style-type: none"> ● Mahasiswa dapat sepenuhnya mengekspresikan pandangan mereka dan membangun argumen yang sangat baik dengan dukungan dan bukti yang cukup dan relevan. 	81 – 100	
			<ul style="list-style-type: none"> ● Mahasiswa mampu mengekspresikan pandangan mereka secara moderat dan membangun argumen yang baik dengan beberapa dukungan dan bukti yang relevan. 	61 – 80	
			<ul style="list-style-type: none"> ● Mahasiswa mampu mengungkapkan pandangan mereka secara adil dan menyusun argumen yang adil dengan dukungan dan bukti yang relevan dan memadai. 	41 – 60	
			<ul style="list-style-type: none"> ● Mahasiswa memiliki kemampuan terbatas untuk mengekspresikan pandangan mereka dan menyusun argumen yang buruk dengan dukungan dan bukti yang minimal. 	0 – 40	
2	Penulisan Laporan	Sistematika urutan penulisan laporan	<ul style="list-style-type: none"> ● Sangat Baik Struktur atau sistematika urutan dan penempatan bagian bagiannya benar, tidak ada yang letaknya terbalik 	81 – 100	
			<ul style="list-style-type: none"> ● Baik Struktur atau sistematika urutan dan penempatan bagian bagiannya kurang tepat, tidak ada yang letaknya terbalik 	61 – 80	
			<ul style="list-style-type: none"> ● Cukup Struktur atau sistematika urutan dan penempatan bagian bagiannya ada yang tidak tepat, ada yang letaknya terbalik 	41 – 60	
			<ul style="list-style-type: none"> ● Kurang Struktur atau sistematika urutan dan penempatan bagian bagiannya salah total, banyak bagian yang letaknya terbalik 	0 – 40	
		Bahasa	<ul style="list-style-type: none"> ● Sangat Baik Menggunakan bahasa baku, kalimat efektif dan komunikatif, diksi variatif, tepat, dan menarik, tidak ada kalimat yang ambigu, 	81 – 100	
			<ul style="list-style-type: none"> ● Baik Bahasa baku, kalimat yang efektif dan komunikatif, diksi kurang variatif, tepat, dan menarik, ada kalimat. 	61 – 80	
			<ul style="list-style-type: none"> ● Cukup Bahasa baku, namun kalimat yang kurang efektif dan komunikatif, diksi kurang variatif, tepat, dan menarik, ada kalimat 	41 – 60	
			<ul style="list-style-type: none"> ● Kurang Bahasa kurang baku, ada kalimat yang tidak efektif dan komunikatif, diksi kurang variatif, tepat, dan menarik, ada kalimat. 	0 – 40	

Rencana Pembelajaran Semester (RPS)
Semester Genap 2024/2025

No	Aspek	Defenisi	Indikator	Sub-Indikator	Skala Penilaian				
					5	4	3	2	1
3	Sikap	Aspek ini meliputi nilai-nilai sikap mahasiswa dalam menjalin hubungan dengan dosen, rekan mahasiswa lain, dan lingkungan kampus	Kejujuran	• Tidak menyontek dan melakukan plagiarism					
				• Mengakui kesalahan atau kekurangan yang dimiliki					
				• Membuat laporan berdasarkan data					
			Tanggung Jawab	• Melaksanakan tugas dengan baik					
				• Menerima resiko dari tindakan yang dilakukan					
				• Tidak menyalahkan atau menuduh orang lain tanpa bukti yang akurat					
				• Menepati janji					
			Kerja sama	• Kesediaan melakukan tugas sesuai kesepakatan					
				• Mencari jalan untuk mengatasi perbedaan pendapat					
			Ketangguhan	• Teguh pada pendirian					
				• Berusaha menyelesaikan setiap tugas yang diberikan					
				• Pantang menyerah					
			Kepedulian	• Perhatian kepada sesama teman dalam kontek tugas belajar					
				• Responsif terhadap situasi pembelajaran					
				• Memelihara lingkungan kuliah atau kampus					
			Kedisiplinan	• Patuh pada tata tertib aturan bersama					
				• Mengerjakan dan mengumpulkan tugas sesuai waktu yang ditentukan					
			Ketekunan	• Giat dan tidak mudah putus asa					
• Tidak tergantung kepada orang lain dalam mengerjakan tugas-tugas									
Berinisiatif	• Memiliki inisiatif dalam tugas-tugas belajar								
	• Menjadi inisiator dalam proses pengerjaan tugas								

Rencana Pembelajaran Semester (RPS)
Semester Genap 2024/2025

3. Critical Journal Review (CJR)

No	Aspek	Indikator	Kriteria	Skor
1	Analisis Konten (Isi)	Ringkasan Konteks	• Ringkasan konteks meliputi uraian tentang konteks kajian, permasalahan, dan tujuan/pertanyaan penelitian yang diajukan disampaikan jelas, eksplisit, dan akurat	81 – 100
			• Ringkasan konteks meliputi uraian tentang konteks kajian, permasalahan, dan tujuan/pertanyaan penelitian yang diajukan disampaikan cukup jelas dan akurat, namun berbelit-belit.	61 – 80
			• Ringkasan konteks meliputi uraian tentang konteks kajian, permasalahan, dan tujuan/pertanyaan penelitian yang diajukan disampaikan kurang jelas dan eksplisit	41 – 60
			• Ringkasan konteks meliputi uraian tentang konteks kajian, permasalahan, dan tujuan/pertanyaan penelitian yang diajukan disampaikan jelas, eksplisit, dan akurat	0 – 40
		Analisis gagasan/ide pada sebuah penelitian	• Mahasiswa mampu untuk menelaah gagasan/ide dan masalah yang difokuskan dalam suatu penelitian dengan sangat baik melalui penjelasan secara eksplisit dan akurat terhadap latar belakang penelitian dan rumusan masalah penelitian, serta metode penelitian yang digunakan sesuai dengan ide yang digagaskan	81 – 100
			• Mahasiswa mampu untuk menelaah gagasan/ide dan masalah yang difokuskan dalam suatu penelitian dengan baik melalui penjelasan secara eksplisit dan akurat terhadap latar belakang penelitian dan rumusan masalah penelitian, namun metode penelitian yang digunakan masih kurang sesuai dengan konsep ide yang digagaskan	61 – 80
			• Mahasiswa kurang mampu untuk menelaah gagasan/ide dan masalah yang difokuskan dalam suatu penelitian. Penjelasan mengenai latar belakang penelitian, rumusan masalah dan metodologi penelitian yang kurang eksplisit dan kurang tepat	41 – 60
			• Mahasiswa tidak mampu untuk menentukan gagasan/ide dan masalah pada artikel penelitian yang dikaji	0 – 40
	Analisis hasil/temuan pada sebuah penelitian	• Mahasiswa mampu untuk menelaah hasil/temuan dengan sangat baik melalui interpretasi hasil temuan secara jelas dan detail, serta mampu menghubungkan ide dan hasil temuan dengan akurat	81 – 100	
		• Mahasiswa cukup mampu untuk menelaah hasil/temuan dengan baik melalui interpretasi hasil temuan secara jelas dan detail, namun kurang mampu menghubungkan ide dan hasil temuan secara akurat	61 – 80	
		• Mahasiswa kurang mampu untuk menelaah hasil/temuan dengan baik melalui interpretasi hasil temuan secara jelas dan detail, serta kurang mampu menghubungkan ide dan hasil temuan	41 – 60	
		• Mahasiswa tidak mampu untuk menelaah hasil/temuan dan melakukan interpretasi hasil temuan secara jelas dan detail, serta tidak mampu menghubungkan ide dan hasil temuan	0 – 40	

Rencana Pembelajaran Semester (RPS)
Semester Genap 2024/2025

		Mengusulkan argumen	<ul style="list-style-type: none"> ● Mahasiswa dapat sepenuhnya mengekspresikan pandangan mereka dan membangun argumen yang sangat baik dengan dukungan dan bukti yang cukup dan relevan melalui artikel ilmiah yang dikaji. 	81 – 100	
			<ul style="list-style-type: none"> ● Mahasiswa mampu mengekspresikan pandangan mereka secara moderat dan membangun argumen yang baik dengan beberapa dukungan dan bukti yang relevan melalui artikel ilmiah yang dikaji. 	61 – 80	
			<ul style="list-style-type: none"> ● Mahasiswa mampu mengungkapkan pandangan mereka secara adil dan menyusun argumen yang adil dengan dukungan dan bukti yang relevan dan memadai melalui artikel ilmiah yang dikaji. 	41 – 60	
			<ul style="list-style-type: none"> ● Mahasiswa memiliki kemampuan terbatas untuk mengekspresikan pandangan mereka dan menyusun argumen yang buruk dengan dukungan dan bukti yang minimal melalui artikel ilmiah yang dikaji. 	0 – 40	
2	Penulisan Laporan	Sistematika urutan penulisan laporan	<ul style="list-style-type: none"> ● Sangat Baik Struktur atau sistematika urutan dan penempatan bagian bagiannya benar, tidak ada yang letaknya terbalik 	81 – 100	
			<ul style="list-style-type: none"> ● Baik Struktur atau sistematika urutan dan penempatan bagian bagiannya kurang tepat, tidak ada yang letaknya terbalik 	61 – 80	
			<ul style="list-style-type: none"> ● Cukup Struktur atau sistematika urutan dan penempatan bagian bagiannya ada yang tidak tepat, ada yang letaknya terbalik 	41 – 60	
			<ul style="list-style-type: none"> ● Kurang Struktur atau sistematika urutan dan penempatan bagian bagiannya salah total, banyak bagian yang letaknya terbalik 	0 – 40	
		Bahasa	<ul style="list-style-type: none"> ● Sangat Baik Menggunakan bahasa baku, kalimat efektif dan komunikatif, diksi variatif, tepat, dan menarik, tidak ada kalimat yang ambigu, 	81 – 100	
			<ul style="list-style-type: none"> ● Baik Bahasa baku, kalimat yang efektif dan komunikatif, diksi kurang variatif, tepat, dan menarik, ada kalimat. 	61 – 80	
			<ul style="list-style-type: none"> ● Cukup Bahasa baku, namun kalimat yang kurang efektif dan komunikatif, diksi kurang variatif, tepat, dan menarik, ada kalimat 	41 – 60	
			<ul style="list-style-type: none"> ● Kurang Bahasa kurang baku, ada kalimat yang tidak efektif dan komunikatif, diksi kurang variatif, tepat, dan menarik, ada kalimat. 	0 – 40	

Rencana Pembelajaran Semester (RPS)
Semester Genap 2024/2025

No	Aspek	Defenisi	Indikator	Sub-Indikator	Skala Penilaian				
					5	4	3	2	1
3	Sikap	Aspek ini meliputi nilai-nilai sikap mahasiswa dalam menjalin hubungan dengan dosen, rekan mahasiswa lain, dan lingkungan kampus	Kejujuran	• Tidak menyontek dan melakukan plagiarism					
				• Mengakui kesalahan atau kekurangan yang dimiliki					
				• Membuat laporan berdasarkan data					
			Tanggung Jawab	• Melaksanakan tugas dengan baik					
				• Menerima resiko dari tindakan yang dilakukan					
				• Tidak menyalahkan atau menuduh orang lain tanpa bukti yang akurat					
				• Menepati janji					
			Kerja sama	• Kesediaan melakukan tugas sesuai kesepakatan					
				• Mencari jalan untuk mengatasi perbedaan pendapat					
			Ketangguhan	• Teguh pada pendirian					
				• Berusaha menyelesaikan setiap tugas yang diberikan					
				• Pantang menyerah					
			Kepedulian	• Perhatian kepada sesama teman dalam kontek tugas belajar					
				• Responsif terhadap situasi pembelajaran					
				• Memelihara lingkungan kuliah atau kampus					
			Kedisiplinan	• Patuh pada tata tertib aturan bersama					
				• Mengerjakan dan mengumpulkan tugas sesuai waktu yang ditentukan					
			Ketekunan	• Giat dan tidak mudah putus asa					
				• Tidak tergantung kepada orang lain dalam mengerjakan tugas-tugas					
			Berinisiatif	• Memiliki inisiatif dalam tugas-tugas belajar					
				• Menjadi inisiator dalam proses pengerjaan tugas					

Rencana Pembelajaran Semester (RPS)
Semester Genap 2024/2025

4. Rekayasa Ide

No	Aspek	Indikator	Kriteria	Skor
1	Konstruksi Ide	Keterampilan Analisis	<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa melakukan analisis kajian literatur dan teori serta data hasil penelitian sebelumnya secara akurat dan lengkap, serta elemen komponennya diidentifikasi atau dijelaskan secara detail 	81 – 100
			<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa melakukan analisis kajian literatur dan teori serta data hasil penelitian sebelumnya akurat dan lengkap, atau elemen komponennya diidentifikasi atau dijelaskan belum secara detail 	61 – 80
			<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa melakukan analisis kajian literatur dan teori serta data hasil penelitian sebelumnya data kurang akurat dan lengkap, atau elemen komponennya diidentifikasi atau dijelaskan secara detail 	41 – 60
			<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa melakukan analisis kajian literatur dan teori serta data hasil penelitian sebelumnya data tidak akurat dan lengkap, atau elemen komponennya diidentifikasi atau tidak dijelaskan secara detail 	0 – 40
		Kejelasan gagasan /ide	<ul style="list-style-type: none"> Gagasan berupa alur pemikiran yang diajukan jelas dan logis memiliki keterbaharuan (novelty) yang tinggi (konsep ide yang ditawarkan masih belum ditemukan pada beberapa sumber) 	81 – 100
			<ul style="list-style-type: none"> Gagasan berupa alur pemikiran yang diajukan jelas dan logis, dan memiliki cukup keterbaharuan (novelty) (konsep ide yang ditawarkan masih sangat sedikit ditemukan pada beberapa sumber) 	61 – 80
			<ul style="list-style-type: none"> Gagasan diajukan dengan logis, serta memiliki keterbaharuan yang rendah (novelty) (konsep ide yang ditawarkan sudah banyak ditemukan pada beberapa sumber) 	41 – 60
			<ul style="list-style-type: none"> Gagasan yang diajukan kurang logis, dan memiliki keterbaharuan yang rendah (novelty) (konsep ide yang ditawarkan sudah banyak ditemukan pada beberapa sumber) 	0 – 40
		Penyajian dan pengorganisasian konten ide	<ul style="list-style-type: none"> Penyajian dan pengorganisasian konten jelas, terstruktur, terukur, dan saling berkaitan 	81 – 100
			<ul style="list-style-type: none"> Penyajian dan pengorganisasian konten jelas, terukur, dan saling berkaitan, namun masih kurang terstruktur 	61 – 80
			<ul style="list-style-type: none"> Penyajian dan pengorganisasian konten kurang jelas dan terukur, namun belum terstruktur dan saling berkaitan 	41 – 60
			<ul style="list-style-type: none"> Penyajian dan pengorganisasian konten tidak jelas, tidak terstruktur, tidak terukur, dan belum saling berkaitan 	0 – 40
2	Penulisan dan Mengkomunikasikan Ide	Ketepatan pemilihan gaya bahasa dalam laporan	<ul style="list-style-type: none"> Pemilihan gaya bahasa yang digunakan dalam laporan menggunakan bahasa ilmiah yang sangat mudah dipahami dan sesuai kaidah akademik 	81 – 100
			<ul style="list-style-type: none"> Pemilihan gaya bahasa yang digunakan dalam laporan sangat mudah dipahami dan sesuai kaidah akademik namun terdapat beberapa penggunaan kalimat ilmiah dan penggunaan kata yang ambigu. 	61 – 80

Rencana Pembelajaran Semester (RPS)
Semester Genap 2024/2025

			<ul style="list-style-type: none"> ● Pemilihan gaya bahasa yang digunakan dalam laporan cukup bisa dipahami, namun belum terlihat akademik 	41 – 60	
			<ul style="list-style-type: none"> ● Pemilihan gaya bahasa yang digunakan dalam laporan sulit dipahami dan belum terlihat akademik 	0 – 40	
		Keterampilan dalam pengutipan referensi sesuai dengan format penulisan ilmiah	<ul style="list-style-type: none"> ● Pengutipan referensi sudah sesuai dengan format penulisan ilmiah seperti penulisan nama author, penulisan tahun sumber, serta penggunaan sumber primer. 	81 – 100	
			<ul style="list-style-type: none"> ● Pengutipan referensi sudah sesuai dengan format penulisan ilmiah seperti penulisan nama author dan penulisan tahun sumber, namun masih terdapat pengutipan dari sumber sekunder. 	61 – 80	
			<ul style="list-style-type: none"> ● Pengutipan sebagian referensi belum sesuai dengan format penulisan ilmiah hanya menuliskan/mencantumkan nama author. 	41 – 60	
			<ul style="list-style-type: none"> ● Pengutipan referensi sangat minim dan terdapat kesalahan format pengutipan 	0 – 40	
		Mempresentasikan penugasan rekayasa ide secara lisan (jika ada)	<ul style="list-style-type: none"> ● Mempresentasikan laporan secara lisan dengan jelas, sistematis, dan mudah dipahami 	81 – 100	
			<ul style="list-style-type: none"> ● Mempresentasikan laporan secara lisan dengan jelas dan mudah dipahami, namun penjelasannya belum sistematis 	61 – 80	
			<ul style="list-style-type: none"> ● Mempresentasikan laporan secara lisan, namun kurang jelas dan kurang dapat dipahami 	41 – 60	
			<ul style="list-style-type: none"> ● Mempresentasikan laporan secara lisan, namun kurang jelas, berbelit belit, sehingga sulit dipahami 	0 – 40	

Rencana Pembelajaran Semester (RPS)
Semester Genap 2024/2025

No	Aspek	Defenisi	Indikator	Sub-Indikator	Skala Penilaian				
					5	4	3	2	1
3	Sikap	Aspek ini meliputi nilai-nilai sikap mahasiswa dalam menjalin hubungan dengan dosen, rekan mahasiswa lain, dan lingkungan kampus	Kejujuran	• Tidak melakukan plagiarisme					
				• Mengakui kesalahan atau kekurangan yang dimiliki					
				• Membuat laporan berdasarkan data					
			Tanggung Jawab	• Melaksanakan tugas dengan baik					
				• Menerima resiko dari tindakan yang dilakukan					
				• Tidak menyalahkan atau menuduh orang lain tanpa bukti yang akurat					
			Kerja sama	• Menepati janji					
				• Kesediaan melakukan tugas sesuai kesepakatan					
			Ketangguhan	• Mencari jalan untuk mengatasi perbedaan pendapat					
				• Teguh pada pendirian					
			Kepedulian	• Berusaha menyelesaikan setiap tugas yang diberikan					
				• Pantang menyerah					
				• Perhatian kepada sesama teman dalam konteks tugas belajar					
			Kedisiplinan	• Responsif terhadap situasi pembelajaran					
				• Memelihara lingkungan kuliah atau kampus					
				• Patuh pada tata tertib aturan bersama					
			Ketekunan	• Mengerjakan dan mengumpulkan tugas sesuai waktu yang ditentukan					
				• Giat dan tidak mudah putus asa					
Berinisiatif	• Tidak tergantung kepada orang lain dalam mengerjakan tugas-tugas								
	• Memiliki inisiatif dalam tugas-tugas belajar								
				• Menjadi inisiator dalam proses pengerjaan tugas					

Rencana Pembelajaran Semester (RPS)
Semester Genap 2024/2025

5. Mini Riset

No	Aspek	Indikator	Kriteria	Skor
1	Konten Riset	Kemutakhiran dan originalitas	• Topik dan judul riset menunjukkan orisinalitas dan novelty yang tinggi. Topik dan judul yang diangkat masih belum ditemukan pada beberapa penelitian sebelumnya.	81 – 100
			• Topik dan judul riset menunjukkan orisinalitas dan novelty cukup baik. Topik dan judul yang diangkat masih sedikit ditemukan pada beberapa penelitian sebelumnya.	61 – 80
			• Topik dan judul riset menunjukkan orisinalitas dan novelty sedang dan umum diteliti saat ini. Topik dan judul yang diangkat sudah banyak ditemukan pada beberapa penelitian sebelumnya.	41 – 60
			• Topik dan judul riset menunjukkan orisinalitas dan novelty yang rendah dan sudah ketinggalan. Topik dan judul yang diangkat sangat banyak ditemukan pada beberapa penelitian sebelumnya.	0 – 40
		Menyusun perumusan masalah dan tujuan penelitian	• Pertanyaan dan tujuan penelitian jelas, terukur, dan menunjukkan variabel yang diukur. Serta rumusan masalah disusun secara tepat dengan memaparkan kondisi awal, gap, dan kondisi yang diharapkan.	81 – 100
			• Pertanyaan dan tujuan penelitian jelas, terukur, dan menunjukkan variabel yang diukur. Serta rumusan masalah dipaparkan namun belum menggambarkan kondisi awal, gap, dan kondisi yang diharapkan.	61 – 80
			• Pertanyaan dan tujuan penelitian dipaparkan secara jelas, Serta rumusan masalah belum dipaparkan.	41 – 60
			• Pertanyaan dan tujuan penelitian tidak jelas dan tidak menunjukkan variabel yang dikaji. Serta rumusan masalah belum dipaparkan.	0 – 40
		Kesesuaian pemilihan teknik pengambilan data	• Teknik pengambilan data yang digunakan sesuai dengan jenis penelitian, menggunakan instrument penelitian yang tepat, dan mampu membuktikan hipotesis penelitian	81 – 100
			• Mahasiswa mampu mencapai dua indikator sebelumnya dengan tepat	61 – 80
			• Mahasiswa mampu mencapai satu indikator sebelumnya dengan tepat	41 – 60
			• Mahasiswa tidak mampu mencapai seluruh indikator sebelumnya dengan tepat	0 – 40
		Kesesuaian Penggunaan instrument	• Instrumen yang digunakan dirancang sesuai indikator yang akan dicapai; Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data memiliki validitas tinggi; Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data memiliki reliabilitas tinggi; instrumen yang dirancang mampu menghimpun informasi yang dibutuhkan secara tepat	81 – 100
			• Mahasiswa mampu mencapai tiga indikator sebelumnya dengan tepat	61 – 80
			• Mahasiswa mampu mencapai dua indikator sebelumnya dengan tepat	41 – 60
			• Mahasiswa tidak mampu mencapai seluruh indikator sebelumnya dengan tepat	0 – 40
• Analisis data sangat akurat dan lengkap, atau elemen komponennya diidentifikasi atau dijelaskan secara detail	81 – 100			

Rencana Pembelajaran Semester (RPS)
Semester Genap 2024/2025

		Kesesuaian Teknik Analisis Data	<ul style="list-style-type: none"> Analisis data cukup akurat dan lengkap, atau elemen komponennya diidentifikasi atau dijelaskan secara detail 	61 – 80			
			<ul style="list-style-type: none"> Analisis data kurang akurat dan lengkap, atau elemen komponennya diidentifikasi atau dijelaskan secara detail 	41 – 60			
			<ul style="list-style-type: none"> Analisis data tidak akurat dan lengkap, atau elemen komponennya diidentifikasi atau tidak dijelaskan secara detail 	0 – 40			
		Mengintegrasikan data hasil riset dengan teori atau penelitian yang relevan	<ul style="list-style-type: none"> Mampu mengintegrasikan dan menyajikan secara tepat data hasil penelitian dengan teori dan/atau penelitian sebelumnya yang relevan dan bervariasi dari banyak sumber 	81 – 100			
			<ul style="list-style-type: none"> Mampu mengintegrasikan dan menyajikan secara tepat data hasil penelitian dengan teori dan/atau penelitian sebelumnya yang relevan namun perbandingan teori dan hasil penelitian sebelumnya tidak bervariasi (satu sumber).. 	61 – 80			
			<ul style="list-style-type: none"> Integrasi data hasil penelitian dengan teori dan penelitian sebelumnya kurang relevan, meskipun teori yang disajikan bervariasi 	41 – 60			
			<ul style="list-style-type: none"> Teori dan/atau penelitian yang diintegrasikan tidak relevan dengan hasil penelitian 	0 – 40			
		2	Penyusunan Laporan Mini Riset	Ketepatan memilih dan menggunakan bahasa dalam laporan/artikel ilmiah	<ul style="list-style-type: none"> Pemilihan gaya bahasa yang digunakan dalam laporan/artikel ilmiah menggunakan bahasa ilmiah yang sangat mudah dipahami dan sesuai kaidah akademik 	81 – 100	
					<ul style="list-style-type: none"> Pemilihan gaya bahasa yang digunakan dalam laporan/artikel ilmiah sangat mudah dipahami dan sesuai kaidah akademik namun terdapat beberapa penggunaan kalimat ilmiah dan penggunaan kata yang ambigu. 	61 – 80	
					<ul style="list-style-type: none"> Pemilihan gaya bahasa yang digunakan dalam laporan/artikel ilmiah cukup bisa dipahami, namun belum terlihat akademik 	41 – 60	
<ul style="list-style-type: none"> Pemilihan gaya bahasa yang digunakan dalam laporan/artikel ilmiah sulit dipahami dan belum terlihat akademik 	0 – 40						
Keterampilan dalam pengutipan referensi sesuai dengan format penulisan ilmiah	<ul style="list-style-type: none"> Pengutipan referensi sudah sesuai dengan format penulisan ilmiah seperti penulisan nama author, penulisan tahun sumber, serta penggunaan sumber primer. 			81 – 100			
	<ul style="list-style-type: none"> Pengutipan referensi sudah sesuai dengan format penulisan ilmiah seperti penulisan nama author dan penulisan tahun sumber, namun masih terdapat pengutipan dari sumber sekunder. 			61 – 80			
	<ul style="list-style-type: none"> Pengutipan sebagian referensi belum sesuai dengan format penulisan ilmiah hanya menuliskan/mencantumkan nama author. 			41 – 60			
	<ul style="list-style-type: none"> Pengutipan referensi sangat minim dan terdapat kesalahan format pengutipan 			0 – 40			
Mempresentasikan penugasan secara lisan	<ul style="list-style-type: none"> Mempresentasikan laporan secara lisan dengan jelas, sistematis, dan mudah dipahami 			81 – 100			
	<ul style="list-style-type: none"> Mempresentasikan laporan secara lisan dengan jelas dan mudah dipahami, namun penjelasannya belum sistematis 			61 – 80			
	<ul style="list-style-type: none"> Mempresentasikan laporan secara lisan, namun kurang jelas dan kurang dapat dipahami 	41 – 60					
	<ul style="list-style-type: none"> Mempresentasikan laporan secara lisan, namun kurang jelas, berbelit belit, sehingga sulit dipahami 	0 – 40					

Rencana Pembelajaran Semester (RPS)
Semester Genap 2024/2025

No	Aspek	Defenisi	Indikator	Sub-Indikator	Skala Penilaian				
					5	4	3	2	1
3	Sikap	Aspek ini meliputi nilai-nilai sikap mahasiswa dalam menjalin hubungan dengan dosen, rekan mahasiswa lain, dan lingkungan kampus	Kejujuran	• Tidak menyontek dan melakukan plagiarism					
				• Mengakui kesalahan atau kekurangan yang dimiliki					
				• Membuat laporan berdasarkan data					
			Tanggung Jawab	• Melaksanakan tugas dengan baik					
				• Menerima resiko dari tindakan yang dilakukan					
				• Tidak menyalahkan atau menuduh orang lain tanpa bukti yang akurat					
				• Menepati janji					
			Kerja sama	• Kesiediaan melakukan tugas sesuai kesepakatan					
				• Mencari jalan untuk mengatasi perbedaan pendapat					
			Ketangguhan	• Teguh pada pendirian					
				• Berusaha menyelesaikan setiap tugas yang diberikan					
				• Pantang menyerah					
			Kepedulian	• Perhatian kepada sesama teman dalam kontek tugas belajar					
				• Responsif terhadap situasi pembelajaran					
				• Memelihara lingkungan kuliah atau kampus					
			Kedisiplinan	• Patuh pada tata tertib aturan bersama					
				• Mengerjakan dan mengumpulkan tugas sesuai waktu yang ditentukan					
			Ketekunan	• Giat dan tidak mudah putus asa					
• Tidak tergantung kepada orang lain dalam mengerjakan tugas-tugas									
Berinisiatif	• Memiliki inisiatif dalam tugas-tugas belajar								
	• Menjadi inisiator dalam proses pengerjaan tugas								

Rencana Pembelajaran Semester (RPS)
Semester Genap 2024/2025

6. Project

No	Aspek	Indikator	Sub Indikator	Kriteria	Skor	
1	Perencanaan Project	Kemampuan inquiry dalam menginvestigasi ide	Menyusun tujuan project serta menyajikan argumen yang mendukung tujuan pelaksanaan project	<ul style="list-style-type: none"> Tujuan project jelas, terukur, dan menggambarkan variabel yang dikaji. Serta Penyajian argumen dalam tugas project sangat logis, lugas, terstruktur, dan mendukung tercapainya tujuan pelaksanaan projek 	81 – 100	
				<ul style="list-style-type: none"> Tujuan project jelas, terukur, dan menggambarkan variabel yang dikaji. Serta penyajian argumen dalam tugas project logis, terstruktur, dan mendukung tercapainya tujuan pelaksanaan project, namun penjelasan masih berbelit-belit 	61 – 80	
				<ul style="list-style-type: none"> Tujuan project kurang jelas, namun sudah menggambarkan variabel yang dikaji. Serta penyajian argumen dalam tugas project berbelit-belit, belum terstruktur, namun cukup logis dan dapat mendukung tercapainya tujuan pelaksanaan project 	41 – 60	
				<ul style="list-style-type: none"> Tujuan project tidak jelas, tidak terukur, dan menggambarkan variabel yang diteliti. Serta Penyajian argumen dalam tugas project yang tidak logis dan tidak dapat mendukung tercapainya pelaksanaan project 	0 – 40	
			Merinci temuan hasil studi pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> Menguraikan secara jelas hasil studi pendahuluan serta menentukan novelty rancangan project sesuai temuan hasil pendahuluan 	81 – 100	
				<ul style="list-style-type: none"> Menguraikan secara jelas hasil studi pendahuluan namun kesulitan dalam menentukan novelty rancangan project sesuai temuan hasil pendahuluan 	61 – 80	
				<ul style="list-style-type: none"> Menguraikan secara jelas hasil studi pendahuluan namun tidak mampu menentukan novelty rancangan project sesuai temuan hasil pendahuluan 	41 – 60	

Rencana Pembelajaran Semester (RPS)
Semester Genap 2024/2025

				<ul style="list-style-type: none"> ● Menguraikan hasil studi pendahuluan, namun tidak jelas dan tidak terperinci serta tidak mampu menentukan novelty rancangan project sesuai temuan hasil pendahuluan 	0 – 40		
		Kemampuan berpikir kreatif dalam pemecahan masalah (kefasihan, kefleksibelan, elaborasi, dan kebaruan strategi pemecahan)	Merancang proyek (menentukan target, metode, serta bahan atau sumber belajar)	<ul style="list-style-type: none"> ● Menentukan target sasaran pelaksanaan project, menentukan metode pelaksanaan project, serta bahan atau sumber belajar yang tepat dan sesuai kebutuhan belajar. 	81 – 100		
					<ul style="list-style-type: none"> ● Mampu mencapai dua indikator sebelumnya secara tepat 	61 – 80	
					<ul style="list-style-type: none"> ● Mampu mencapai satu indikator sebelumnya dengan tepat 	41 – 60	
					<ul style="list-style-type: none"> ● Tidak mampu mencapai seluruh indikator sebelumnya dengan tepat 	0 – 40	
				Menguraikan prosedur rencana proyek	<ul style="list-style-type: none"> ● Menguraikan prosedur rencana proyek secara jelas dan sistematis serta mendeskripsikan setiap tahapan prosedur rencana secara terperinci 	81 – 100	
					<ul style="list-style-type: none"> ● Menguraikan prosedur rencana proyek secara sistematis namun mendeskripsikan setiap tahapan prosedur rencana kurang terperinci 	61 – 80	
					<ul style="list-style-type: none"> ● Menguraikan prosedur rencana proyek secara sistematis, namun tidak terperinci 	41 – 60	
					<ul style="list-style-type: none"> ● Menguraikan prosedur rencana proyek tidak sistematis dan tidak terperinci 	0 – 40	
2	Pelaksanaan Project	Kemampuan mengelola sumber daya untuk menyelesaikan tugas	Kreatifitas	<ul style="list-style-type: none"> ● Mahasiswa memiliki kreatifitas sangat baik dalam: 1) mentransformasikan ide perencana dalam bentuk pelaksanaan project; 2) prosedur pengerjaan output/produk dari project; 3) menunjukkan inovasi pada produk/output project 	81 – 100		
				<ul style="list-style-type: none"> ● Mahasiswa memiliki kreatifitas cukup baik dalam: 1) mentransformasikan ide perencana dalam bentuk pelaksanaan project; 2) prosedur pengerjaan output/produk dari project; 3) menunjukkan inovasi pada produk/output project 	61 – 80		

Rencana Pembelajaran Semester (RPS)
Semester Genap 2024/2025

				<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa memiliki kreatifitas kurang baik dalam: 1) mentransformasikan ide perencana dalam bentuk pelaksanaan project; 2) prosedur pengerjaan output/produk dari project; 3) menunjukkan inovasi pada produk/output project 	41 – 60	
				<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa Tidak memiliki kreatifitas dalam: 1) mentransformasikan ide perencana dalam bentuk pelaksanaan project; 2) prosedur pengerjaan output/produk dari project; 3) menunjukkan inovasi pada produk/output project 	0 – 40	
			Efektifitas	<ul style="list-style-type: none"> • Proses pelaksanaan project sesuai dengan rancangan ide awal; penerapan konsep keilmuan berdasarkan topik pembelajaran secara tepat; memanfaatkan berbagai sumber dan metode 	81 – 100	
				<ul style="list-style-type: none"> • Mampu mencapai dua indikator sebelumnya dengan tepat 	61 – 80	
				<ul style="list-style-type: none"> • Mampu mencapai satu indikator sebelumnya dengan tepat 	41 – 60	
				<ul style="list-style-type: none"> • Tidak mampu mencapai seluruh indikator sebelumnya dengan tepat 	0 – 40	
			Efisiensi	<ul style="list-style-type: none"> • Manajemen waktu pelaksanaan project secara tepat; memanfaatkan berbagai sumber daya dengan cost/biaya yang rendah; melibatkan berbagai pihak dalam pelaksanaan projek. 	81 – 100	
				<ul style="list-style-type: none"> • Mampu mencapai dua indikator sebelumnya dengan tepat 	61 – 80	
				<ul style="list-style-type: none"> • Mampu mencapai satu indikator sebelumnya dengan tepat 	41 – 60	
				<ul style="list-style-type: none"> • Tidak mampu mencapai seluruh indikator sebelumnya dengan tepat 	0 – 40	
3	Output Project	Kualitas luaran project meliputi kesesuaian	Kesesuaian terhadap ide	<ul style="list-style-type: none"> • Luaran/produk project memiliki kesesuaian terhadap ide rancangan serta mampu mencapai tujuan rancangan project secara utuh 	81 – 100	

Rencana Pembelajaran Semester (RPS)
Semester Genap 2024/2025

		terhadap ide rancangan, jaminan produk/luaran project, serta dampak luaran project	rancangan	<ul style="list-style-type: none"> • Luaran/produk project memiliki kesesuaian terhadap ide rancangan, serta mampu mencapai sebagian tujuan rancangan project 	61 – 80	
				<ul style="list-style-type: none"> • Luaran/produk project kurang memiliki kesesuaian terhadap ide rancangan, sehingga kurang mampu mencapai tujuan rancangan project 	41 – 60	
				<ul style="list-style-type: none"> • Luaran/produk project tidak memiliki kesesuaian terhadap ide rancangan, sehingga tidak mampu mencapai tujuan rancangan project 	0 – 40	
		Jaminan isi dan desain produk/luaran project	<ul style="list-style-type: none"> • Luaran/produk project mampu menggambarkan penerapan kelimuwan, konsep dan teori yang sesuai dengan tema yang diangkat; desain luaran/produk memiliki kemenarikan dan inovasi yang baik. 	81 – 100		
			<ul style="list-style-type: none"> • Luaran/produk project mampu menggambarkan penerapan kelimuwan, konsep dan teori yang sesuai dengan tema yang diangkat; namun desain luaran/produk memiliki kemenarikan dan inovasi yang biasa saja. 	61 – 80		
			<ul style="list-style-type: none"> • Luaran/produk project kurang mampu menggambarkan penerapan kelimuwan, konsep dan teori yang sesuai dengan tema yang diangkat; desain luaran/produk memiliki kemenarikan dan inovasi yang kurang baik. 	41 – 60		
			<ul style="list-style-type: none"> • Luaran/produk project tidak mampu menggambarkan penerapan kelimuwan, konsep dan teori yang sesuai dengan tema yang diangkat; desain luaran/produk tidak memiliki kemenarikan dan inovasi yang baik. 	0 – 40		
		Dampak luaran project	<ul style="list-style-type: none"> • Luaran/produk dari project mampu memberikan manfaat praktis terhadap subject/pengguna, serta mampu diseminasikan secara luas. 	81 – 100		
			<ul style="list-style-type: none"> • Luaran/produk dari project mampu memberikan manfaat praktis terhadap subject/pengguna, namun luaran/produk hanya mampu diseminasikan secara terbatas. 	61 – 80		
			<ul style="list-style-type: none"> • Luaran/produk dari project kurang mampu memberikan manfaat praktis terhadap subject/pengguna, srta 	41 – 60		

Rencana Pembelajaran Semester (RPS)
Semester Genap 2024/2025

				luaran/produk hanya mampu diseminasikan secara terbatas.			
				<ul style="list-style-type: none"> • Luaran/produk dari project tidak memberikan manfaat praktis terhadap subject/pengguna, serta luaran/produk tidak mampu untuk diseminasikan. 	0 – 40		
4	Pelaporan Project	Mempresentasikan laporan secara lisan:		<ul style="list-style-type: none"> • Mempresentasikan laporan project secara lisan dengan jelas, sistematis, dan mudah dipahami 	81 – 100		
				<ul style="list-style-type: none"> • Mempresentasikan laporan project secara lisan dengan jelas dan mudah dipahami, namun penjelasannya belum sistematis 	61 – 80		
				<ul style="list-style-type: none"> • Mempresentasikan laporan project secara lisan, namun jelas, namun berbelit-belit dan kurang dapat dipahami 	41 – 60		
				<ul style="list-style-type: none"> • Mempresentasikan laporan project secara lisan, namun kurang jelas, berbelit belit, sehingga sulit dipahami 	0 – 40		
		Membuat laporan refleksi tertulis		Memilih gaya bahasa yang tepat dalam laporan	<ul style="list-style-type: none"> • Pemilihan gaya bahasa yang digunakan dalam laporan project menggunakan bahasa ilmiah yang sangat mudah dipahami dan sesuai kaidah akademik 	81 – 100	
					<ul style="list-style-type: none"> • Pemilihan gaya bahasa yang digunakan dalam laporan project sangat mudah dipahami dan sesuai kaidah akademik namun terdapat beberapa penggunaan kalimat ilmiah dan penggunaan kata yang ambigu. 	61 – 80	
					<ul style="list-style-type: none"> • Pemilihan gaya bahasa yang digunakan dalam laporan project cukup bisa dipahami, namun belum terlihat akademik 	41 – 60	
					<ul style="list-style-type: none"> • Pemilihan gaya bahasa yang digunakan dalam laporan project sulit dipahami dan belum terlihat akademik 	0 – 40	
		Mendeskripsikan project			<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa mendeskripsikan tujuan serta konten dari project yang di kerjakan secara detail dan jelas 	81 – 100	
					<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa mendeskripsikan tujuan serta konten dari project yang di kerjakan jelas namun kurang detail 	61 – 80	
<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa mendeskripsikan tujuan serta konten dari project yang di kerjakan kurang jelas dan detail 	41 – 60						

Rencana Pembelajaran Semester (RPS)
Semester Genap 2024/2025

				<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa tidak mampu mendeskripsikan tujuan serta konten dari project yang di kerjakan secara jelas dan detail 	0 – 40	
			Mengintegrasikan hasil project dengan teori atau studi yang relevan	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu mengintegrasikan dan menyajikan secara tepat hasil pelaksanaan project dengan teori dan/atau hasil studi sebelumnya yang relevan dan bervariasi dari banyak sumber 	81 – 100	
				<ul style="list-style-type: none"> • Mampu mengintegrasikan dan menyajikan secara tepat hasil pelaksanaan project dengan teori dan/atau hasil studi sebelumnya yang relevan namun perbandingan teori tidak bervariasi (satu sumber). 	61 – 80	
				<ul style="list-style-type: none"> • Integrasi data hasil pelaksanaan project dengan teori dan/atau hasil studi sebelumnya kurang relevan, meskipun teori yang disajikan bervariasi 	41 – 60	
				<ul style="list-style-type: none"> • teori yang diintegrasikan tidak relevan dengan hasil pelaksanaan project 	0 – 40	
			Merumuskan kesimpulan dan membuat rekomendasi bagi penelitian selanjutnya	<ul style="list-style-type: none"> • Kesimpulan yang dirumuskan sudah sesuai dengan tujuan pelaksanaan project, serta rekomendasi yang dibuat mencakup rekomendasi teoritis dan praktis. 	81 – 100	
				<ul style="list-style-type: none"> • Kesimpulan yang dirumuskan sudah sesuai dengan tujuan project, namun rekomendasi yang digunakan hanya mencakup rekomendasi hanya dipaparkan secara umum. 	61 – 80	
				<ul style="list-style-type: none"> • Kesimpulan yang dirumuskan belum sesuai dengan tujuan project. Rekomendasi yang berikan hanya secara umum. 	41 – 60	
				<ul style="list-style-type: none"> • Kesimpulan yang dirumuskan tidak sesuai dengan tujuan project dan tidak memberikan rekomendasi 	0 – 40	

Rencana Pembelajaran Semester (RPS)
Semester Genap 2024/2025

No	Aspek	Defenisi	Indikator	Sub-Indikator	Skala Penilaian				
					5	4	3	2	1
5	Sikap	Aspek ini meliputi nilai-nilai sikap mahasiswa dalam menjalin hubungan dengan dosen, rekan mahasiswa lain, dan lingkungan kampus	Kejujuran	• Tidak melakukan plagiarism					
				• Mengakui kesalahan atau kekurangan yang dimiliki					
				• Membuat laporan berdasarkan data					
			Tanggung Jawab	• Melaksanakan tugas dengan baik					
				• Menerima resiko dari tindakan yang dilakukan					
				• Tidak menyalahkan atau menuduh orang lain tanpa bukti yang akurat					
				• Menepati janji					
			Kerja sama	• Kesiediaan melakukan tugas sesuai kesepakatan					
				• Mencari jalan untuk mengatasi perbedaan pendapat					
			Ketangguhan	• Teguh pada pendirian					
				• Berusaha menyelesaikan setiap tugas yang diberikan					
				• Pantang menyerah					
			Kepedulian	• Perhatian kepada sesama teman dalam kontek tugas belajar					
				• Responsif terhadap situasi pembelajaran					
				• Memelihara lingkungan kuliah atau kampus					
			Kedisiplinan	• Patuh pada tata tertib aturan bersama					
				• Mengerjakan dan mengumpulkan tugas sesuai waktu yang ditentukan					
			Ketekunan	• Giat dan tidak mudah putus asa					
				• Tidak tergantung kepada orang lain dalam mengerjakan tugas-tugas					
			Berinisiatif	• Memiliki inisiatif dalam tugas-tugas belajar					
				• Menjadi inisiator dalam proses pengerjaan tugas					

E. PENILAIAN AKHIR

1. Persentase penilaian mata kuliah mahasiswa sebagai berikut:

No	Elemen Penilaian	Persentase
1	Kehadiran dalam Perkuliahan (Formatif-1)	5%
2	Ujian Tengah Semester (UTS) (Formatif-2)	20%
3	Ujian Akhir Semester (UAS) (Formatif-3)	25%
4	Tugas Portofolio (Formatif-4)	50%

Sumber: Peraturan Rektor No. 004 Tahun 2022

2. Pengisian data nilai mata kuliah pada Sistem Informasi Akademik menggunakan rumus: $(0,05F1 + 0,2F2 + 0,25F3 + 0,5F4)$.
 3. Formula tugas portofolio (Formatif-4) menggunakan rumus: $(0,05TR + 0,05CBR + 0,1CJR + 0,1RI + 0,3MR + 0,4P)$ atau $(0,4 CM + 0,6 TBP)$.
 4. *Case Method* atau mini riset dapat merupakan gabungan dari: TR, CBR, CJR, dan RI.
 5. *Team Based Project/Projek* dapat merupakan gabungan dari: TR, CBR, CJR, RI, dan MR.
 6. Persentase penilaian mata kuliah yang dikonversi Merdeka Belajar mahasiswa sebagai berikut:

No	Elemen Penilaian	Persentase
1	Kehadiran dalam Perkuliahan	10%
2	Laporan Kegiatan / <i>Self Evaluation</i>	30%
3	(TR, CBR, & CJR) atau <i>Case Method</i>	30%
4	(RI, Projek, & MR) atau TBP	30%

7. Nilai mata kuliah dan pengkategorian sebagai berikut:

Nilai Mata Kuliah (NM)		Nilai Sikap	
Rentang	Kategori	Rentang	Kategori
85-100	A	3.51-4.00	Sangat Baik (SB)
75-84	B	2.51-3.50	Baik (B)
65-74	C	1.51-2.50	Kurang Baik (KB)
0-64	E	0.00-1.50	Sangat Kurang Baik (SKB)

Sumber: Peraturan Rektor No. 004 Tahun 2022

10. Rencana Implementasi Hak Belajar Mahasiswa Maksimum 3 Semester di Luar Prodi

Mempersiapkan mahasiswa yang adaptif dalam menghadapi perubahan sosial, budaya, perubahan kehidupan kerja dan perkembangan teknologi yang pesat harus didukung dengan mempersiapkan keterampilan dan sikap mahasiswa yang disesuaikan dengan kebutuhan stakeholders. *Link and match* pengembangan kurikulum yang disusun oleh program studi tidak hanya industri dan kehidupan kerja, tetapi juga kebutuhan skills masa depan yang berubah dengan cepat. Pendidikan tinggi memerlukan kemampuan merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran yang inovatif agar mahasiswa dapat mencapai hasil belajar yang optimal dan selalu bermakna dalam hal sikap, pengetahuan dan keterampilan. Kebijakan Kampus Merdeka bertujuan untuk menjawab tuntutan tersebut. Kampus Merdeka merupakan salah satu bentuk pembelajaran perguruan tinggi yang bersifat otonom dan fleksibel untuk menciptakan budaya belajar yang inovatif dan tidak membatasi yang sesuai dengan kebutuhan mahasiswa.

Program utamanya dari kurikulum MBKM adalah memfasilitasi prodi Menyusun kurikulum yang adaptif sesuai dengan kebutuhan masyarakat, mengubah sistem pembelajaran di perguruan tinggi, dan memberikan mahasiswa hak belajar 3 (tiga) semester di luar jurusan. Mahasiswa diberikan hak 3 (tiga) semester selama masa studi, yaitu. 1 semester untuk kesempatan mengikuti mata kuliah diluar studi dan 2 semester untuk kegiatan non PT.

Tabel 24. Model implementasi OBE

Kegiatan Pembelajaran Mahasiswa Jenjang Sarjana / Sarjana Terapan, 144 sks								
	Smt-1	Smt-2	Smt-3	Smt-4	Smt-5	Smt-6	Smt-7	Smt-8
	20 sks	20 sks	20 sks	20 sks	20 sks	20 sks	18 sks	6 sks
1	MKWU MK-Prodi di dlm Prodi	MKWU MK-Prodi di dlm Prodi	MKWU MK-Prodi di dilam & luar Prodi di PT sama	MKWU MK-Prodi di dalam & luar Prodi di PT sama	MK-Prodi di dalam & luar Belajar di luar PT	MK-Prodi di dlm & luar Prodi di luar PT	Kegiatan belajar diluar kampus: Magang/ KKNT/Studi Independen	MK-Prodi di dlm & Tugas Akhir

Tabel 10.2. Model Kegiatan MBKM di Luar Prodi

No	Menempuh MK	Bobot sks maksimum	Keterangan
1	Di luar PRODI di dalam kampus	6	MK yg diambil memiliki total bobot sks yg sama, memiliki kesesuaian CPL dan Kompetensi tambahan yang sesuai

Rencana Pembelajaran Semester (RPS)
Semester Genap 2024/2025

2	Di PRODI yang sama di luar Kampus	7	MK yg diambil memiliki total bobot sks yg sama, disarankan melalui MK yg disepakati oleh asosiasi/himpunan PRODI sejenis.
3	Di PRODI yg berbeda di luar Kampus	7	MK yg diambil memiliki total bobot sks yg sama, memiliki kesesuaian CPL dan Kompetensi tambahan yang gayut.
Total bobot sks maksimum		20	

Tabel 10.3. Mata kuliah (MK) yang WAJIB ditempuh di dalam PRODI sendiri

No	Kode MK	Nama MK	Bobo sks	Keterangan
1	3MAS49005	Filsafat Pendidikan Masyarakat	2	
2	3MAS49006	Pendekatan Pembelajaran Penmas/PLS	3	
3	3MAS48031	Profesi Pendidik dan Kependidikan Penmas/PLS	3	
4	3MAS49008	Perubahan Sosial	2	
5	3MAS49014	Pendidikan Seumur Hidup	3	
6	1MDK49015	Analisis Kebutuhan Belajar Masyarakat	3	
7	3MAS49009	Organisasi dan Struktur Sosial	2	
8	3MAS49010	Komunikasi Sosial	2	
9	3MAS49012	Kapita Selektta Pendidikan Masyarakat	2	
10	3MAS49013	Pendidikan dan Pemberdayaan Keluarga	2	
11	3MAS49017	Pendidikan Multi Literasi	2	
12	3MAS49019	Dinamika Kelompok	3	
13	3MAS49038	Analisis Kebijakan Pendidikan Masyarakat	2	
14	3MAS49023	Phatologi Sosial	2	

Rencana Pembelajaran Semester (RPS)
Semester Genap 2024/2025

15	3MAS48033	Manajemen Pelatihan dan Kelembagaan Pendidikan Masyarakat	3	
16	3MAS48032	Perencanaan Program Pendidikan Masyarakat	3	
17	3MAS48023	Andragogi	3	
18	3MAS48025	Pengembangan Media Pembelajaran Pendidikan Masyarakat	3	
19	3MAS48026	Pengembangan Kurikulum Pendidikan Masyarakat	3	
20	3MAS48027	Pekerjaan Sosial	2	
21	3MAS48029	Analisis Program Pemberdayaan Masyarakat	3	
22	3MAS49016	Antropologi Sosial	2	
23	3MAS48034	Inovasi Pendidikan Masyarakat	3	
24	3MQS48035	Metodologi Penelitian Pendidikan	2	
25	3MAS48037	Sosiologi Masyarakat Pedesaan dan Perkotaan	2	
26	3MAS48040	Micro Teaching	2	
27	3MAS48044	Supervisi, Monitoring dan Evaluasi Program Pendidikan Masyarakat	3	
28	3MAS48045	Penyuluhan Pembangunan Masyarakat	3	
29		Skripsi	6	
Total bobot sks			76	

10.1 Penetapan Belajar dalam Program Studi yang berbeda pada Perguruan Tinggi yang sama

10.1.1 Pertukaran Pelajar antar Program Studi di Unimed.

Bentuk pembelajaran yang dapat diambil mahasiswa antar program studi di Unimed bertujuan untuk menunjang terpenuhinya capaian pembelajaran baik yang sudah tertuang dalam struktur kurikulum program studi maupun pengembangan kurikulum untuk memperkaya capaian pembelajaran lulusan. Mekanisme pertukaran antar Program Studi di Unimed yang ditetapkan oleh Jurusan Pendidikan Masyarakat, yaitu

Rencana Pembelajaran Semester (RPS)
Semester Genap 2024/2025

Mengembangkan atau mengadaptasi kurikulum yang mengakomodasi mahasiswa untuk mengambil mata kuliah di program studi lain.

Menentukan dan menawarkan mata kuliah yang dapat diambil mahasiswa dari luar prodi.

Mengatur kuota peserta yang mengambil mata kuliah yang ditawarkan dalam bentuk pembelajaran dalam Program Studi lain di Unimed

Jurusan Pendidikan Masyarakat menentukan jumlah mata kuliah yang dapat diambil dari mata kuliah yang sama di prodi lain yang disesuaikan dengan capaian Jurusan Pendidikan Masyarakat Unimed

Adapun persyaratan bagi mahasiswa yang akan mengikuti pertukaran pelajar pada Jurusan Pendidikan Masyarakat FIP Unimed, antara lain :

Mahasiswa mendapat persetujuan dari Ketua Jurusan Pendidikan Masyarakat dan selanjutnya mendapatkan persetujuan dari Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Ilmu Pendidikan Unimed

Keikutsertaan dalam program kegiatan pembelajaran dalam Jurusan Pendidikan Masyarakat sesuai dengan ketentuan pedoman akademik Jurusan Pendidikan Masyarakat

Terdaftar sebagai peserta mata kuliah aktif pada mata kuliah yang sama di Unimed

Bersedia mengambil mata kuliah lintas yang ditawarkan.

Kegiatan pembelajaran dalam Program Studi lain di Unimed dapat dilakukan secara tatap muka atau dalam jaringan (daring).

Contoh kegiatan

Tabel 10.4. Contoh kegiatan pembelajaran dalam Program Studi lain di Unimed

Prodi	Capaian Pembelajaran Prodi (CPL)	Kompetensi Tambahan	Prodi
Jurusan Pendidikan Masyarakat	1. Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data 2. Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya	Mampu menyusun dan menyampaikan solusi berdasarkan analisa data.	Antropologi
		Mampu menganalisis data secara statistik	Akuntansi
		Mampu berkomunikasi efektif dengan kelompok sosial	Manajemen

Rencana Pembelajaran Semester (RPS)
Semester Genap 2024/2025

Mahasiswa Jurusan Pendidikan Masyarakat harus mampu menguasai minimal ketiga CPL prodi tersebut, namun memerlukan kompetensi tambahan yang dapat diambil dari prodi lain yang menunjang kompetensi lulusan. Oleh karena itu, mahasiswa yang bersangkutan dapat mengambil mata kuliah di program studi Antropologi, Akuntansi, dan Manajemen

10.1. Penetapan Belajar dalam Program Studi yang sama atau Program Studi yang Berbeda pada Perguruan Tinggi Lain

Bentuk Pertukaran Pelajar dalam Program Studi yang sama di luar Unimed bertujuan untuk memperkaya pengalaman dan konteks keilmuan yang didapat di perguruan tinggi lain yang mempunyai kekhasan atau wahana penunjang pembelajaran untuk mengoptimalkan CPL dari Jurusan Pendidikan Masyarakat.

Mekanisme

(1) Program Studi

- a. Mengembangkan atau mengadaptasi kurikulum yang mengakomodasi mahasiswa menyelesaikan mata kuliah pada program studi yang sama di perguruan tinggi lain;
- b. Menjalinkan kesepakatan dengan universitas mitra, dimulai dari proses pembelajaran, pengakuan dan evaluasi capaian semester, kesepakatan keuangan dan lainnya.
- c. Kerjasama dapat bersifat bilateral, seperti konsorsium melalui asosiasi prodi, klaster atau regional (khusus wilayah) yang akan memfasilitasi penetapan kuota peserta yang mengikuti mata kuliah berupa kesempatan belajar pada program studi yang sama di perguruan tinggi lain.
- d. Jurusan Pendidikan Masyarakat menentukan jumlah mata kuliah yang dapat diambil dari mata kuliah yang sama di perguruan tinggi lain yang disesuaikan dengan capaian Jurusan Pendidikan Masyarakat Unimed dan Jurusan Penmas di Perguruan Tinggi Lain
- e. Melaporkan kegiatan ke Pangkalan Data Pendidikan Tinggi.

(2) Mahasiswa

- a. Mahasiswa berdiskusi dan mendapatkan persetujuan dari Dosen Pembimbing Akademik
- b. Mahasiswa mendapat persetujuan dari Ketua Jurusan Pendidikan Masyarakat dan selanjutnya mendapatkan persetujuan dari Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Ilmu Pendidikan Unimed

Rencana Pembelajaran Semester (RPS)
Semester Genap 2024/2025

- c. Mahasiswa yang mengikuti program MBKM terdaftar sebagai peserta mata kuliah di Jurusan Pendidikan Masyarakat
- d. Mahasiswa minimal semester 3 Jurusan Pendidikan Masyarakat
- e. Mengikuti program kegiatan di program studi yang sama pada perguruan tinggi lain sesuai dengan ketentuan pedoman akademik yang dimiliki perguruan tinggi.
- f. Terdaftar sebagai peserta mata kuliah di program studi yang sama di luar Unimed

Kegiatan pembelajaran dalam Program Studi yang sama di luar Unimed dapat dilakukan secara tatap muka atau dalam jaringan (daring). Pembelajaran yang dilakukan secara daring dengan ketentuan mata kuliah yang ditawarkan harus mendapat pengakuan dari Kemdikbud.

Contoh kegiatan

Tabel 10.5. Kegiatan pembelajaran dalam Program Studi yang sama di luar Unimed

Prodi	CPL Prodi	MK Prodi Pendidikan Masyarakat Unimed	MK Prodi Pendidikan Masyarakat UPI
Pendidikan Masyarakat	1. Mampu merencanakan program penyuluhan, pelatihan, pemberdayaan masyarakat, dan pendidikan nonformal dan informal berdasarkan prinsip, azas, pendekatan, strategi dan metode <i>social education</i> dan <i>andragogy</i> ;	1. Pemberdayaan Perempuan 2. Manajemen Pelatihan dan Kelembagaan 3. Penyuluhan Pembangunan Masyarakat 4. Teknologi Informasi dan komunikasi Pembelajaran Masyarakat	1. Kurikulum dan Pembelajaran 2. Assesmen Kebutuhan Belajar 3. Teori Pelatihan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia 4. Literasi TIK Dan Media Pembelajaran

Jurusan Pendidikan Masyarakat Unimed mempunyai salah satu Capaian Pembelajaran yaitu mampu Mampu merencanakan program penyuluhan, pelatihan, pemberdayaan masyarakat, dan pendidikan nonformal dan informal berdasarkan prinsip, azas, pendekatan, strategi dan metode *social education* dan *andragogy*; yang sesuai dengan CP dan pilihan mata kuliah di Jurusan Pendidikan Masyarakat sehingga, mahasiswa dari Jurusan Pendidikan Masyarakat Unimed bisa belajar di Jurusan Pendidikan Masyarakat UPI, begitu juga sebaliknya.

3)Pertukaran Pelajar antar Program Studi berbeda pada Perguruan Tinggi Lain

Bentuk pembelajaran pada program Pertukaran Pelajar antar Program Studi berbeda pada Perguruan Tinggi Lain bertujuan menunjang terpenuhinya capaian pembelajaran baik yang sudah ada dalam struktur kurikulum program studi yang berbeda, dan pengembangan kurikulum untuk memperkaya capaian pembelajaran lulusan.

Mekanisme

(1)Program Studi

- a. Mengembangkan atau mengadaptasi kurikulum yang mengakomodasi mahasiswa mengambil mata kuliah di program studi lain di luar Unimed
- b. Menjalin kesepakatan dengan universitas mitra, dimulai dari proses pembelajaran, pengakuan dan evaluasi capaian semester, kesepakatan keuangan dan lainnya.
- c. Kerjasama dapat bersifat bilateral, seperti konsorsium melalui asosiasi prodi, klaster atau regional (khusus wilayah) yang akan memfasilitasi penetapan kuota peserta yang mengikuti mata kuliah berupa kesempatan belajar pada program sarjana yang sama di perguruan tinggi lain.
- d. Jurusan Pendidikan Masyarakat menentukan jumlah mata kuliah yang dapat diambil dari mata kuliah yang berbeda di perguruan tinggi lain yang disesuaikan dengan capaian Prodi Pendidikan Masyarakat Unimed dan Prodi berbeda di Perguruan Tinggi Lain
- e. Melaporkan kegiatan ke Pangkalan Data Pendidikan Tinggi.

(2)Mahasiswa

- a) Mahasiswa berdiskusi dan mendapatkan persetujuan dari Dosen Pembimbing Akademik
- b) Mahasiswa mendapat persetujuan dari Ketua Jurusan Pendidikan Masyarakat dan selanjutnya mendapatkan persetujuan dari Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Ilmu Pendidikan Unimed
- c) Mahasiswa yang mengikuti program MBKM terdaftar sebagai peserta mata kuliah di Jurusan Pendidikan Masyarakat
- d) Mahasiswa minimal semester 3 di Jurusan Pendidikan Masyarakat
- e) Mengikuti program kegiatan di program studi yang berbeda pada perguruan tinggi lain sesuai dengan ketentuan pedoman akademik yang dimiliki perguruan tinggi.
- f) Terdaftar sebagai peserta mata kuliah di program studi yang berbeda di luar Unimed. Kegiatan pembelajaran dalam Program Studi lain di luar Unimed dapat dilakukan secara

Rencana Pembelajaran Semester (RPS)
Semester Genap 2024/2025

tatap muka atau dalam jaringan (daring). Pembelajaran yang dilakukan secara daring dengan ketentuan mata kuliah yang ditawarkan harus mendapat pengakuan dari Kemendikbudristek.

Contoh kegiatan

Tabel 10.6 kegiatan pembelajaran dalam Program Studi lain di luar Unimed

Prodi di Unimed	CPL Prodi	Kompetensi Tambahan	MK Prodi Lain di luar Unimed
Jurusan Pendidikan Masyarakat	Mampu merencanakan program penyuluhan, pelatihan, pemberdayaan masyarakat, dan pendidikan nonformal dan informal berdasarkan prinsip, azas, pendekatan, strategi dan metode <i>social education</i> dan <i>andragogy</i> ;	Menguasai prinsip-prinsip dasar dalam penelitian	Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif
		Mampu menulis proposal penelitian	Teknik Analisis Data

Mahasiswa Jurusan Pendidikan Masyarakat Unimed harus mampu menguasai CPL melakukan penelitian Pendidikan Masyarakat dengan metodologi penelitian kuantitatif, kualitatif, dan eksperimen diambil dari prodi lain diluar Unimed. Mahasiswa yang bersangkutan dapat mengambil mata kuliah Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif di Prodi Sosiologi dan mata kuliah Teknik Analisis Data pada Prodi Sosiologi Universitas Pendidikan Indonesia (UPI).

10.2. Penetapan Belajar Pada Lembaga di Luar Perguruan Tinggi

Mekanisme kegiatan pembelajaran pada lembaga di luar Perguruan Tinggi yang dilakukan oleh mahasiswa Jurusan Pendidikan Masyarakat FIP Unimed sebagai berikut:

- a. Menyusun kurikulum yang memfasilitasi mahasiswa dapat menkonversi 20 sks dengan kegiatan non perkuliahan
- b. Prodi menentukan mata kuliah yang dapat dikonversi dengan kegiatan non perkuliahan di Luar Perguruan Tinggi
- c. Mahasiswa yang akan mengikuti kegiatan pembelajaran diluar PT, wajib berkoordinasi dengan Dosen Pengampu mata kuliah yang akan dikonversi untuk memastikan pelaksanaan tugas-tugas pendukung agar selama kegiatan diluar PT mahasiswa tetap dapat memenuhi CP pada mata kuliah yang akan dikonversi

Adapun persyaratan bagi mahasiswa yang akan mengikuti kegiatan pembelajaran diluar PT, antara lain:

- a. Mahasiswa berdiskusi dan mendapatkan persetujuan dari Dosen Pembimbing Akademik

Rencana Pembelajaran Semester (RPS)
Semester Genap 2024/2025

- b. Mahasiswa mendapat persetujuan dari Jurusan Pendidikan Masyarakat dan selanjutnya mendapatkan persetujuan dari Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Ilmu Pendidikan Unimed
- c. Mengikuti program kegiatan pembelajaran diluar Perguruan Tinggi yang relevan dan mendukung tercapainya CPL dan Profil Lulusan Jurusan Penmas FIP Unimed
- d. Mahasiswa yang mengikuti program MBKM terdaftar sebagai peserta mata kuliah di program studi Pendidikan Masyarakat
- e. Mahasiswa minimal semester 4 program studi Pendidikan Masyarakat

Tabel 25. kegiatan pembelajaran pada Lembaga diluar Perguruan Tinggi

No	Bentuk Kegiatan Pembelajaran	Dapat dilaksanakan dengan bobot SKS		Keterangan
		Reguler	OBE	
1	Magang/Praktek Kerja	2	≤20	Kegiatan Magang OBE dapat dikonversikan ke beberapa MK yang memiliki kesesuaian CPL dan waktu kegiatan belajar yang sesuai dengan bobot SKS MK tersebut.
2	KKN/KKNT	2	≤20	Kegiatan KKNT OBE yang merupakan perpanjangan KKN-Reguler dapat dikonversikan ke beberapa MK yang memiliki kesesuaian CPL dan waktu kegiatan belajar yang sesuai dengan bobot SKS MK tersebut.
3	Wirausaha	2	≤20	Kegiatan Wirausaha OBE dapat dikonversikan ke beberapa MK yang memiliki kesesuaian CPL dan waktu kegiatan belajar yang sesuai dengan bobot SKS MK tsb, termasuk MK Kewirausahaan jika ada.

Rencana Pembelajaran Semester (RPS)
Semester Genap 2024/2025

4	Asisten mengajar di Satuan Pendidikan (AMSP)	4	≤20	Kegiatan AMSP OBE dapat dikonversikan ke beberapa MK yang memiliki kesesuaian CPL dan waktu kegiatan belajar yang sesuai dengan bobot SKS MK tersebut.
5	Penelitian/Riset	3	≤20	Dapat dikonversikan ke beberapa MK yang memiliki kesesuaian CPL dan waktu kegiatan belajar yang sesuai dengan bobot SKS MK tersebut.
6	Studi/Proyek Independen	3	≤20	Dapat dikonversikan ke beberapa MK yang memiliki kesesuaian CPL dan waktu kegiatan belajar yang sesuai dengan bobot SKS MK tersebut.
7	Proyek kemanusiaan	2	≤20	Dapat dikonversikan ke beberapa MK yang memiliki kesesuaian CPL dan waktu kegiatan belajar yang sesuai dengan bobot SKS MK tersebut.
8	Pertukaran Pelajar	3	≤20	Dapat dikonversikan ke beberapa MK yg memiliki kesesuaian CPL dan waktu kegiatan belajar yang sesuai dengan bobot SKS MK tersebut.

11. Manajemen dan Mekanisme Pelaksanaan Kurikulum

11.1 Rencana Pelaksanaan Kurikulum dan Perangkat Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI-LPPMP)

Character Building University merupakan slogan Universitas Negeri Medan, dengan demikian pembelajaran di Program Studi Pendidikan Masyarakat / Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Medan senantiasa dikembangkan pada penumbuh-kembangan kepribadian pada mahasiswa. Hal itu sejalan dengan pandangan humanisme, yang mengatakan bahwa pembelajaran merupakan pembentukan manusia menuju

Rencana Pembelajaran Semester (RPS)
Semester Genap 2024/2025

kesempurnaan ideal jiwa dan raga, serta pengembangan kepribadian manusia muda menjadi manusia purna. Baik matra personal maupun sosial, baik ranah kognitif, motorik, maupun afektif tidak satupun boleh diabaikan. Dengan demikian, segenap dimensi mahasiswa bertumbuh dan berkembang secara optimal dan maksimal.

Pembelajaran sebagai subordinasi pendidikan merupakan proses pemengaruhan (*nurture*) segenap dimensi mahasiswa agar bertumbuh dan berkembang secara purna dan utuh. Untuk itu, pembelajaran perlu diarahkan perancangan dan pelaksanaannya pada upaya menstimuli segenap dimensi dan potensi mahasiswa. Pembelajaran bukan sekadar sebagai pengalihan ilmu (*transfer of knowledge*) dari dosen kepada mahasiswa, melainkan sebagai pemengaruhan bakat (*nurture of nature*) mahasiswa oleh beragam sumber belajar, tidak terkecuali oleh dosen. *Nature (hakikat)* mahasiswa itu personal dan sekaligus sosial. Setiap mahasiswa memiliki keunikan dan keautentikan. Oleh karena itu, pembelajaran harus tertuju pada pengembangan kesadaran ke dirian, yakni memfasilitasi mahasiswa mengenali potensi diri *serta* mengembangkannya sehingga ia bertumbuh menjadi manusia yang mandiri, dan tangguh. Di samping itu, setiap mahasiswa itu memiliki teman (*societas*) dan taman (*communitas*). Oleh karena itu, pembelajaran juga harus tertuju pada pengembangan kesadaran kebersamaan, yakni memfasilitasi mahasiswa mengenali relasi *serta* mengembangkannya sehingga menjadi manusia yang peduli, jujur. Kesadaran ke dirian dan kebersamaan pada gilirannya akan mengantar pada refleksi kesadaran keilahian bahwa ada diri lain di luar dirinya dan sesamanya. Itulah esensi pendidikan dan pembelajaran sebagai pengarakteran, dan bukan sekadar pencerdasan.

Pembelajaran yang beresensi pada pengarakteran dikonstruksi berdasarkan pemahaman bahwa di dalamnya terkandung interaksi, presentasi, dan habituasi. Proses interaksi dalam pembelajaran teraktualisasi bukan hanya antara dosen dan mahasiswa, tetapi juga interaksi antara mahasiswa yang satu dengan mahasiswa yang lain, bahkan juga interaksi dosen dan/atau mahasiswa dengan sumber-sumber belajar. Proses presentasi dalam pembelajaran teraktualisasi dalam presentasi sajian pengalaman belajar yang membetahkan mahasiswa menikmati sajian tersebut, *serta* memudahkan mahasiswa menguasai kompetensi lewat sajian pengalaman belajar tersebut. Adapun proses habituasi teraktualisasi dalam habituasi sikap dan kebiasaan yang menyemai mahasiswa bertumbuh sebagai manusia utuh dan purna.

Berdasarkan kesesuaian karakteristik berbagai pendekatan dengan sosok karakter yang dicita-citakan Universitas Negeri Medan, pendekatan kegotongroyongan (kolaboratif), keilmiah (saintifik), dan kemanusiaan (humanistik) dipandang tepat untuk digunakan dalam pembelajaran. Hal itu sejalan dengan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (pasal 10)

Rencana Pembelajaran Semester (RPS)
Semester Genap 2024/2025

yang menggariskan bahwa karakteristik proses pembelajaran bersifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa.

1. Pendekatan Kegotongroyongan (*Kolaboratif*)

Dosen dan mahasiswa serta sumber belajar dalam pembelajaran saling berinteraksi membangun komunitas belajar. Dengan demikian diperlukan kolaborasi antar unsur dalam pembelajaran. Kolaborasi merupakan aktivitas utama dalam pengembangan dan pemeliharaan komunitas belajar. Tanpa kolaborasi, tidak ada komunitas belajar. Tanpa komunitas belajar tidak ada pembelajaran. Interaksi yang demikian akan mewujudkan proses interaksi dua arah antara mahasiswa sebagai pembelajar dan dosen sebagai pembelajar dalam peraihian capaian pembelajaran lulusan yang telah ditetapkan. Kolaborasi dalam komunitas belajar mempersyaratkan keeratan hubungan kerja sama atau kegotongroyongan di antara pelibat pembelajaran yang yang berbeda latar belakang sosial, dan kultural.

Pembelajaran kolaboratif merupakan pendekatan pembelajaran yang menerapkan paradigma baru dalam teori-teori belajar. Pendekatan ini dapat digambarkan sebagai suatu model pembelajaran dengan menumbuhkan para mahasiswa untuk bekerja sama dalam kelompok-kelompok kecil untuk mencapai tujuan yang sama. Oleh karena itu, dalam pembelajaran kolaboratif lebih dari sekedar aktivitas bekerjasama (kooperatif), tetapi juga aktivitas koordinasi dan organisasi pengalaman belajar karena melibatkan kerjasama hasil penemuan dan hasil yang didapatkan daripada sekedar pembelajaran baru.

2. Pendekatan Keilmiah (*Saintifik*)

Pembelajaran dengan pendekatan saintifik merupakan proses pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa agar mahasiswa secara aktif mengonstruksi konsep, hukum atau prinsip melalui tahapan-tahapan mengamati (untuk mengidentifikasi atau menemukan masalah), merumuskan masalah, mengajukan atau merumuskan hipotesis, mengumpulkan data dengan berbagai teknik, menganalisis data, menarik kesimpulan dan mengomunikasikan konsep, hukum atau prinsip yang “ditemukan”. Pendekatan saintifik dimaksudkan untuk memberikan pemahaman kepada mahasiswa dalam mengenal, memahami berbagai materi. Pendekatan ilmiah berasumsi bahwa informasi bisa berasal dari mana saja, kapan saja, tidak bergantung pada informasi searah dari dosen. Oleh karena itu kondisi pembelajaran yang diharapkan tercipta diarahkan untuk mendorong mahasiswa dalam mencari tahu dari berbagai sumber melalui observasi, dan bukan hanya diberi tahu.

Rencana Pembelajaran Semester (RPS)
Semester Genap 2024/2025

Penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran melibatkan keterampilan proses seperti mengamati, mengklasifikasi, mengukur, meramalkan, menjelaskan, dan menyimpulkan. Pendekatan saintifik sangat relevan dengan beragam teori belajar. Pembelajaran dengan metode saintifik memiliki karakteristik sebagai berikut: (1) berpusat pada mahasiswa, (2) melibatkan keterampilan proses sains dalam mengonstruksi konsep, hukum atau prinsip, (3) melibatkan proses proses kognitif yang potensial dalam merangsang perkembangan intelek, khususnya keterampilan berpikir tingkat tinggi, (4) dapat mengembangkan karakter mahasiswa. Mahasiswa aktif mengaktualisasi diri dalam proses pembelajaran sesuai dengan tahap mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasikan, dan mengomunikasikan. Beberapa variasi pendekatan saintifik misalnya: Pembelajaran Berdasar Masalah (*Problem based Learning*), inkuiri-diskoveri; Siklus belajar 5E (*engage, explore, explain, elaborate, and evaluation*), kelompok investigasi, POE (*Predict-Observe-Explain*), PDEODE (*predict-Discuss-Explain-Observe-Discuss-Explain*).

3. Pendekatan Kemanusiaan (*Humanistik*)

Pendekatan humanistik, ditandai oleh penekanan dan penghargaan pada (1) keunikan, (2) kebebasan, dan (3) kemartabatan mahasiswa sebagai manusia. Keunikan itu tidak boleh dikuburkan dengan alasan klasikal. Hal itu berarti diperlukan pengembangan pembelajaran yang toleran terhadap keunikan individual mahasiswa. Pendekatan itu bertenggang rasa pada pengalaman awal mahasiswa. Oleh karena itu, tidak menutup kemungkinan, pada satu peristiwa pembelajaran, terjadi beberapa kelompok minat yang diikat oleh kompetensi dasar yang sama. Setidak-tidaknya pendekatan tersebut berpumpunan dan berpandangan pada perspektif mahasiswa. Perwujudannya, misalnya, dilakukan dengan melibatkan mahasiswa dalam merancang konten dan sekuen pembelajaran. Pendekatan humanistik berusaha menawarkan berbagai alternatif kegiatan pembelajaran yang dapat dipilih mahasiswa sesuai kemauannya dan minatnya. Pada gilirannya, pembelajaran itu dapat mengantarkan mahasiswa dalam mencapai martabatnya sebagai manusia. Dengan pembelajaran yang diikutinya, mahasiswa mengaktualisasikan dirinya sebagai makhluk personal maupun sosial. Sejalan dengan karakteristik pembelajaran yang dicita-citakan oleh Standar Nasional Pendidikan Tinggi yang menyatakan bahwa pembelajaran berpusat pada mahasiswa mensyaratkan capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang mengutamakan pengembangan kreativitas, kapasitas, kepribadian, dan kebutuhan mahasiswa, serta mengembangkan kemandirian dalam mencari dan menemukan pengetahuan.

Pembelajaran yang demikian menuntut dosen yang menghargai (apresiatif) terhadap heterogenitas, serta menerima heterogenitas sebagai kekayaan yang terus-menerus dikembangkan bukan ditumbangkan atau diseragamkan. Untuk itu, dipersyaratkan juga profil dosen yang penuh toleransi terhadap kemajemukan hasil belajar para mahasiswa. Sikap demikian didasarkan pada pandangan bahwa kesalahan/kekurang berhasil mahasiswa dalam pencapaian kompetensi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari proses pembelajaran.

11.2 Karakteristik Proses Pembelajaran

Proses pembelajaran di Program Studi Pendidikan Masyarakat Universitas Negeri Medan didesain secara holistik untuk menciptakan lulusan yang mampu memberdayakan masyarakat, mengelola lembaga pendidikan, dan mendampingi berbagai komunitas sosial secara profesional dan berkelanjutan. Dalam kerangka Outcome Based Education (OBE), pembelajaran menitikberatkan pada pencapaian hasil (outcomes) yang selaras dengan kebutuhan dunia nyata, baik dalam konteks pendidikan maupun pengabdian kepada masyarakat. Berikut karakteristik utama dari proses pembelajaran yang diterapkan:

1. Pembelajaran Berbasis Praktik (*Experiential Learning*)

Salah satu ciri utama dari pembelajaran di Prodi Pendidikan Masyarakat adalah penerapan *experiential learning*, di mana mahasiswa tidak hanya mendapatkan teori di ruang kelas, tetapi juga aktif terlibat dalam kegiatan praktik di lapangan. Mahasiswa secara langsung mempraktikkan pemberdayaan masyarakat, pengelolaan lembaga pendidikan, serta pendampingan di berbagai komunitas. Melalui kegiatan ini, mereka belajar untuk menghadapi masalah-masalah riil yang ada di masyarakat, mengidentifikasi kebutuhan, serta merumuskan solusi berbasis pendekatan pendidikan dan pengembangan masyarakat.

2. Keterlibatan Aktif dalam Program Pemberdayaan

Proses pembelajaran menekankan pada keterlibatan mahasiswa dalam program pemberdayaan masyarakat yang dilakukan secara berkelompok. Program ini bisa berupa kegiatan peningkatan kapasitas masyarakat, pendampingan lembaga non-formal, atau pengembangan masyarakat berbasis pendidikan. Dengan berpartisipasi dalam program-program tersebut, mahasiswa diharapkan mampu mengembangkan kemampuan berpikir kritis, keterampilan problem-solving, serta kepemimpinan yang efektif dalam menghadapi dinamika sosial yang semakin kompleks.

3. Kolaborasi dengan Lembaga Pendidikan dan Komunitas

Mahasiswa juga dilibatkan dalam kolaborasi dengan berbagai lembaga pendidikan non-formal, organisasi masyarakat, serta komunitas. Hal ini memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mempraktikkan pengelolaan lembaga, memahami dinamika kelembagaan,

dan mendalami proses pengambilan keputusan yang efektif. Pendekatan ini mengasah kemampuan manajerial dan memperkuat pemahaman mahasiswa terhadap peran lembaga pendidikan dalam konteks pemberdayaan masyarakat.

4. Pendampingan dan Pengembangan Masyarakat secara Berkelanjutan

Salah satu kompetensi utama yang dikembangkan di Prodi Pendidikan Masyarakat adalah kemampuan mendampingi dan memfasilitasi proses pengembangan masyarakat secara berkelanjutan. Oleh karena itu, proses pembelajaran diatur sedemikian rupa sehingga mahasiswa memiliki kesempatan untuk melakukan *community service learning* melalui pendampingan langsung di masyarakat. Mereka akan terlibat dalam kegiatan fasilitasi, advokasi, dan intervensi sosial untuk memberdayakan kelompok-kelompok rentan, meningkatkan akses pendidikan, serta menguatkan kapasitas sumber daya manusia pada kelompok masyarakat.

5. Evaluasi dan Pengembangan *Soft Skills*

Selain capaian akademis, evaluasi dalam kurikulum berbasis OBE ini juga difokuskan pada pengembangan *soft skills*, seperti komunikasi interpersonal, kepemimpinan, kolaborasi, serta kemampuan adaptasi dalam lingkungan yang dinamis. Proses evaluasi dilakukan secara berkelanjutan, dengan penekanan pada pencapaian hasil yang nyata dari keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan praktik di lapangan. Penggunaan rubrik evaluasi kinerja dalam proyek, partisipasi dalam diskusi, serta kontribusi nyata terhadap masyarakat menjadi indikator utama dalam menilai keberhasilan proses pembelajaran.

6. Integrasi Teknologi dalam Pembelajaran

Di era digital, proses pembelajaran di Prodi Pendidikan Masyarakat juga memanfaatkan teknologi sebagai alat bantu utama dalam pemberdayaan dan pengelolaan lembaga pendidikan. Mahasiswa diajarkan untuk menggunakan berbagai platform digital dalam memfasilitasi kegiatan pendidikan, pengelolaan program, dan pendampingan masyarakat. Penguasaan teknologi ini memungkinkan lulusan untuk lebih siap dalam menghadapi tantangan global serta mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi yang terus berubah.

7. Pendekatan Multidisipliner dan Kontekstual

Proses pembelajaran di Prodi Pendidikan Masyarakat tidak hanya berfokus pada pendidikan, tetapi juga mengadopsi pendekatan multidisipliner yang mencakup ilmu sosial, manajemen, komunikasi, dan kewirausahaan sosial. Pembelajaran kontekstual ini memungkinkan mahasiswa untuk memahami dinamika sosial-budaya masyarakat secara lebih mendalam, sehingga dapat menerapkan strategi pemberdayaan yang tepat sesuai dengan kebutuhan lokal.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI MEDAN
Jalan Willem Iskandar, Psr V Medan Estate - Kotak Pos 1589 Medan 20231
Telp.(061) 6613365 Fax. (061) 6614002
laman: www.unimed.ac.id

PENGUMUMAN

Nomor: ~~0478~~ /UN33.1/PP/2024

**TATA CARA DAN JADWAL PRAREGISTRASI MAHASISWA BARU JALUR
SELEKSI NASIONAL BERDASARKAN PRESTASI (SNBP) TAHUN 2024**

I. Persiapan Dokumen Praregistrasi:

Calon mahasiswa Unimed jalur SNBP Tahun 2024 harus mempersiapkan dokumen dalam bentuk *softcopy* yang masing-masing filenya maksimal 100 kb dalam bentuk JPG sebagai berikut:

1. Kartu peserta dan/atau tanda bukti lulus jalur SNBP tahun 2024.
2. Kartu Indonesia Pintar Kuliah (KIP-K) bagi Calon Penerima KIP Kuliah.
3. Kartu Keluarga.
4. Ijazah SMA / Sederajat (jika belum ada gunakan ijazah SMP / Sederajat).
5. Pasfoto berwarna ukuran 3x4.
6. Foto Bagian Depan Rumah.
7. Daftar penghasilan kedua orangtua (bagi PNS/TNI/POLRI atau karyawan perusahaan/yayasan) ditandatangani oleh bagian keuangan.
8. Surat keterangan penghasilan yang disahkan lurah/kepala desa bagi orangtuanya bukan (PNS/TNI/POLRI atau karyawan perusahaan/yayasan).
9. Bukti pembayaran PBB tahun terakhir.
10. Bukti pembayaran pajak kendaraan bermotor tahun terakhir yang dimiliki oleh nama-namanya tercantum dalam kartu keluarga calon mahasiswa.
11. Bukti pembayaran rekening listrik bulan terakhir.
12. Bukti pembayaran rekening air (PAM) bulan terakhir.
13. Surat keterangan tidak mampu/miskin dari lurah/kepala desa tempat tinggal yang bersangkutan (bagi Calon Penerima KIP Kuliah).
14. Surat keterangan penghasilan Kedua orangtua (format dapat di download di laman <http://bak.unimed.ac.id/registrasi>).
15. Surat pernyataan akan mematuhi peraturan dan Tata Tertib di Universitas Negeri Medan yang diperoleh dari laman <http://bak.unimed.ac.id/registrasi> setelah selesai melakukan pengisian data.
16. Surat pernyataan tentang kebenaran data untuk didaftarkan ke PDDikti yang diperoleh dari laman <http://bak.unimed.ac.id/registrasi> setelah selesai melakukan pengisian data.
17. Surat pernyataan kebenaran data yang sudah diisi di laman <http://bak.unimed.ac.id/registrasi>.

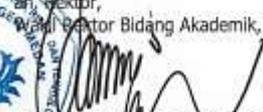
II. Praregistrasi:

Seluruh calon mahasiswa Unimed jalur Seleksi Nasional Berdasarkan Prestasi tahun 2024 wajib melakukan praregistrasi secara *online* pada **tanggal 1 April s.d. 26 April 2024** dengan mengisi/upload data dan surat pernyataan sebagaimana pada point 1 s.d 17 di laman <http://bak.unimed.ac.id/registrasi>.

III. Pembayaran Uang Kuliah Tunggal (UKT) :

Besaran uang kuliah akan di umumkan pada tanggal **6 Mei 2024** dan pembayarannya dimulai pada tanggal **6 Mei s.d 31 Mei 2024**.

Apabila pada waktu yang telah ditetapkan tersebut di atas, para calon mahasiswa Unimed tidak melakukan pembayaran Uang Kuliah Tunggal (UKT) dengan alasan apapun dan atau ditemukan data yang tidak benar, maka haknya sebagai mahasiswa Unimed dinyatakan gugur.

Medan, 22 Maret 2024
Wakil Rektor,
Bidang Akademik,

Dr. Abil Mansyur, S.Si, M.Si.
NIP. 197209061999031002

Rencana Pembelajaran Semester (RPS)
Semester Genap 2024/2025

- OECD. (2018). *The Future of Education and Skills: Education 2030*. Paris: OECD Publishing.
- UNESCO. (2019). *Global Education Monitoring Report 2019: Migration, Displacement and Education*. Paris: UNESCO.
- Adams Becker, S., Cummins, M., Davis, A., Freeman, A., Hall Giesinger, C., & Ananthanarayanan, V. (2017). *NMC Horizon Report: 2017 Higher Education Edition*. The New Media Consortium.
- Blaschke, L. M. (2020). Heutagogy and lifelong learning: A review of heutagogical practice and self-determined learning. *The International Review of Research in Open and Distributed Learning*, 13(1), 56-71.
- Fukuyama, M. (2018). *Society 5.0: Aiming for a new human-centered society*. *Japan Spotlight*, 1, 47-50.
- Lasi, H., Fettke, P., Kemper, H.-G., Feld, T., & Hoffmann, M. (2014). Industry 4.0. *Business & Information Systems Engineering*, 6(4), 239-242.
- Rieckmann, M. (2020). Education for sustainable development and the 21st century skills. In Leicht, A., Heiss, J., & Byun, W. J. (Eds.), *Issues and Trends in Education for Sustainable Development* (pp. 39-59). UNESCO Publishing.
- Spady, W. G. (1994). *Outcome-Based Education: Critical Issues and Answers*. American Association of School Administrators.
- Voogt, J., & Roblin, N. P. (2012). A comparative analysis of international frameworks for 21st century competences: Implications for national curriculum policies. *Journal of Curriculum Studies*, 44(3), 299-321
- ASEAN Secretariat. (2021). *ASEAN Integration Report 2021*. ASEAN Secretariat.
- Biggs, J., & Tang, C. (2011). *Teaching for Quality Learning at University: What the Student Does* (4th ed.). McGraw-Hill Education.
- Krause, K.-L., Barrie, S., Scott, G., & Ginns, P. (2015). *Challenges and Opportunities for the Higher Education Sector in Preparing Graduates for the 21st Century: The Impact of Globalization and Emerging Markets on Higher Education Reform*. Higher Education Research & Development.
- Rigg, J. (2019). *Southeast Asia: The Human Landscape of Modernization and Development* (2nd ed.). Routledge.
- Spady, W. G. (1994). *Outcome-Based Education: Critical Issues and Answers*. American Association of School Administrators.
- Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia. (2020). *Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) Fasilitator Pemberdayaan Masyarakat*.
- Badan Nasional Sertifikasi Profesi. (2020). *Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)*